



LAPORAN TAHUNAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

TAHUN

2020



VISI - MISI



VISI

Pelopop dan Unggul
(Leading and Outstanding)

MISI

1. menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2. menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3. mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4. menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakaatuh
Salam sejahtera bagi kita semua



Laporan Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2020 diharapkan dapat memberi gambaran bahwa UPI tengah berupaya maksimal dalam mengakselerasi berbagai capaian kinerja. Beberapa capaian penting di Tahun 2020 menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Peringkat 251-300 pada *QS World University Ranking (WUR) by subject in Education* dan peringkat 501-550 *Asian University Ranking (AUR)*, merupakan modal berharga bahwa UPI mampu

bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2016-2020 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan. Capaian lain, percepatan pengembangan Kampus UPI di Daerah baik pembangunan fisik, penyiapan sumber daya manusia maupun pengembangan program studi merupakan era baru penguatan UPI multi kampus.

Dengan dukungan seluruh *stakeholders* saatnya UPI mengambil peran dan menjadi barometer bagi lahirnya berbagai kebijakan strategis, inovatif dalam bidang pendidikan, pengajaran khususnya, dan ilmu pengetahuan lainnya. Proses ini memang tidak mudah, ditengah persaingan yang semakin kompetitif, UPI memiliki dasar kuat yang menjadi karakter dan identitasnya. Fondasi inilah yang menjadi modal besar untuk mengambil peran strategis dan berkontribusi pada pengembangan dunia pendidikan, bangsa dan negara.



Dengan mengucapkan syukur atas segala karunia yang telah Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan, semoga segala ikhtiar yang kita lakukan, khususnya pengabdian dan kontribusi kita pada lembaga tercinta ini menjadi amal sholeh yang akan mengantarkan kita semua pada kebaikan hidup di dunia maupun akhirat kelak.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan seluruh mahasiswa yang saya banggakan serta *stakeholders*, yang telah memberikan tenaga, pikiran, ilmu, pengabdian, dan kontribusinya untuk UPI.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh

M Solehuddin
Rektor



Ringkasan Eksekutif



Komitmen Universitas dalam merealisasikan seluruh target kinerja secara sistematis telah diturunkan dalam bentuk program dan kegiatan yang implementatif mendukung kinerja organisasi

Laporan Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2020 merupakan periode akhir dari implementasi Renstra UPI 2016 – 2020. Renstra UPI 2016 – 2020 yang terdiri dari 6 Kebijakan, 40 program kegiatan dan 187 indikator menjadi arah bagi UPI secara kelembagaan untuk merealisasikan seluruh target kinerja. Laporan Tahunan UPI Tahun 2020 menjadi instrumen untuk mengukur sejauhmana keberhasilan dari proses kinerja dalam mencapai tujuan organisasi. Komitmen Universitas dalam merealisasikan seluruh target kinerja secara sistematis telah diturunkan dalam program dan kegiatan yang implementatif mendukung kinerja organisasi. Seluruh organ kelembagaan UPI dipacu berkontribusi sesuai tugas dan fungsinya dalam mencapai target kinerja. Laporan Tahunan UPI Tahun 2020 memberi gambaran bahwa UPI terus berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan mutu kinerja, layanan, dalam rangka menjalankan tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan kapasitas kelembagaan.

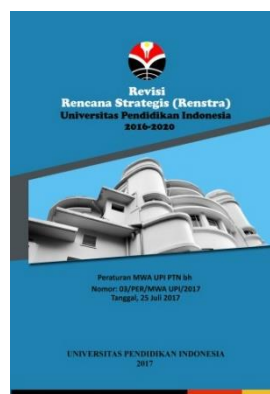


Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan yang diarahkan dalam mendukung pencapaian seluruh target kinerja telah menunjukkan *output* yang sesuai dengan diharapkan. Meskipun demikian terdapat indikator yang masih perlu penguatan dan peningkatan kualitas capaian. Hal ini telah menjadi fokus bagi UPI untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan.

Acuan dan Rekapitulasi Capaian Kebijakan, Program, Indikator Renstra UPI Tahun 2016 – 2020 Tahun 2020

Implementasi program dan kegiatan dari 187 indikator Renstra diterjemahkan melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan secara operasional dipetakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) ditingkat Universitas maupun unit kerja

Struktur Renstra UPI Tahun 2016 – 2020 Kebijakan, Program dan Indikator



6 Kebijakan



40 Program

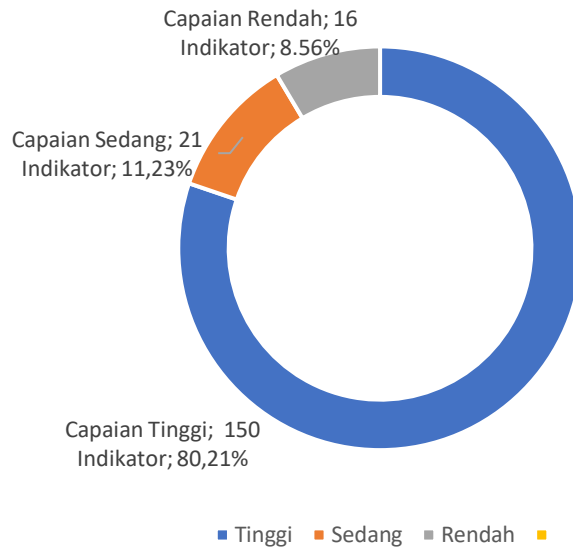


187 Indikator

Sebaran Indikator pada Program dan Kebijakan Renstra 2016 – 2020

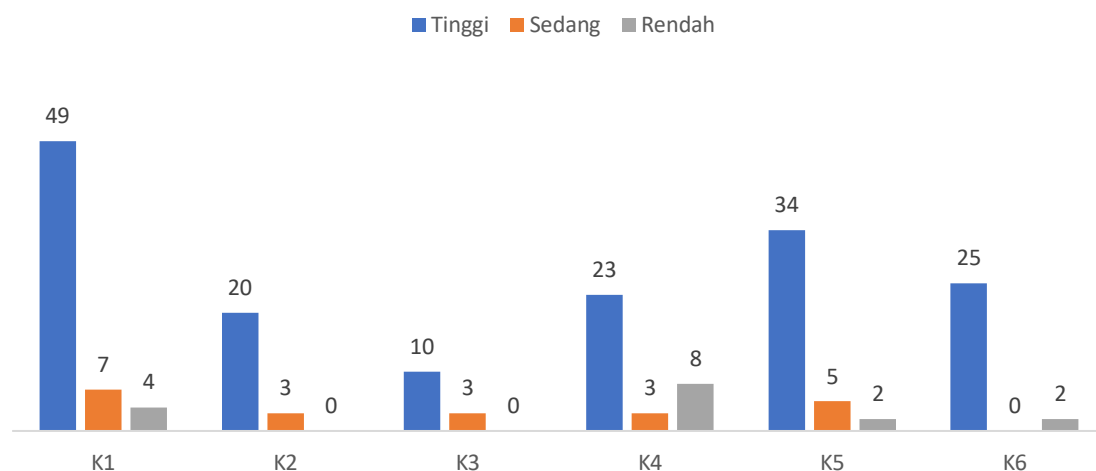
K1		K2		K3		K4		K5		K6	
P	Indikator	P	Indikator	P	Indikator	P	Indikator	P	Indikator	P	Indikator
6	8	6	3	3	3	9	6	6	9	10	5
	10		8		6		3		6		3
	13		2		4		3		9		1
	3		2	3	13		4		4		1
	6		2				7		8		3
	9		6				3		5		5
6	49	6	23				1	6	41		2
							4				3
							3				2
						9	34				2
										10	27

Capaian Kinerja UPI Tahun 2020



Ketercapaian kegiatan kinerja UPI pada tahun 2020 terhadap Rencana Strategis UPI 2016-2020 sudah mencapai kategori tinggi sebesar 80,21% yang dipetakan terhadap 150 indikator, namun masih ada beberapa pekerjaan rumah harus di evaluasi dan didorong untuk ketercapaian yang masih rendah sebesar 8,56% atau sebanyak 16 indikator dan ketercapaian sedang sebesar 11,23% atau sebanyak 21 indikator yang tersebar di beberapa kebijakan.

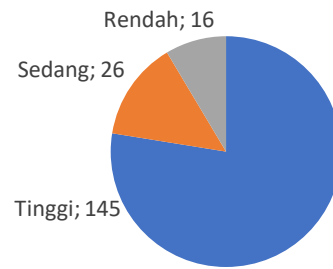
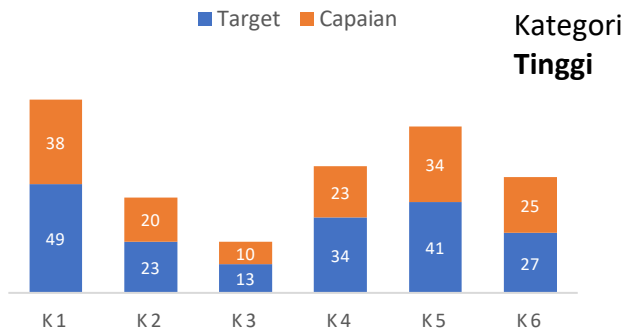
Capaian Kinerja UPI Berdasar Kebijakan



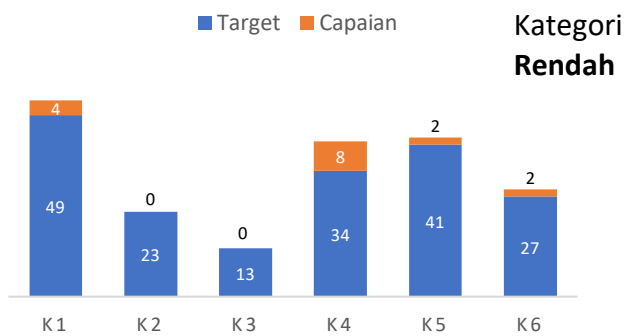
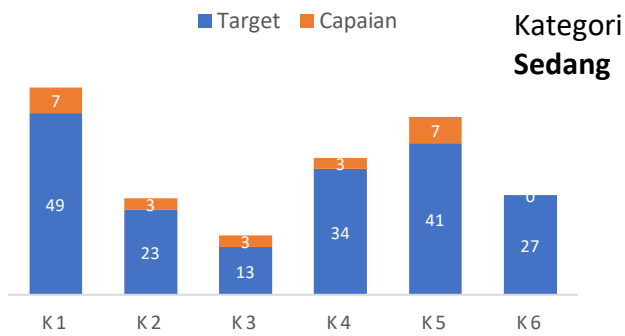
Kategori Capaian per-kebijakan

- 1) kebijakan 1: 49 indikator: 38 tinggi, 7 sedang, 4 rendah
- 2) kebijakan 2: 23 indikator: 20 tinggi, 3 sedang, 0 rendah
- 3) kebijakan 3: 13 indikator: 10 tinggi, 3 sedang, 0 rendah
- 4) kebijakan 4: 34 indikator: 23 tinggi, 3 sedang, 8 rendah
- 5) kebijakan 5: 41 indikator: 34 tinggi, 5 sedang, 2 rendah
- 6) kebijakan 6: 27 indikator: 25 tinggi, 0 sedang, 2 rendah

Kategori Ketercapaian



Capaian kinerja Tahun 2020;
150 indikator berkategori tinggi
21 indikator berkategori sedang
16 indikator berkategori rendah



Bila diurai perkebijakan, mari kita lihat dan evaluasi secara mendalam pada program dan indikator mana saja yang masih harus terus di dorong untuk diperbaiki kinerjanya, atau mungkin untuk dirubah kebijakan atau programnya.

Kebijakan 1; *Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman*

Penyelenggaraan dan pengembangan praktik digitalisasi pendidikan yang adaptable dengan era pandemi covid-19 dan revolusi industri 4.0

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan pada Tahun 2020 dihadapkan pada tantangan besar yang merupakan peristiwa luar biasa yang tidak terprediksi sebelumnya, yaitu pandemi Covid-19. Kejadian pandemi Covid-19 di Tahun 2020 tersebut telah mengubah dan menggeser berbagai praktik penyelenggaraan Pendidikan Tinggi hampir di semua sektor. Pembatasan mobilitas fisik dan kerumunan menyebabkan berbagai aktivitas tidak dapat berlangsung normal seperti pada tahun tahun sebelumnya. Sejumlah indikator dan target kinerja Kebijakan 1 di bidang penyelenggaraan Pendidikan yang telah ditetapkan lima tahun sebelumnya tentu tidak mempertimbangkan akan berlangsungnya kejadian luar biasa ini. Padahal sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berstatus PTN BH, UPI tentu menetapkan indikator dan target tinggi yang tidak hanya berskala nasional, tetapi juga berskala internasional. Pada era pandemi tersebut, beberapa indikator kinerja pada Kebijakan 1 yang menuntut berlangsungnya mobilitas fisikpun menjadi terkendala, seperti program *twining*, *sandwich*, *inbound/outbound student exchange*, *lecture exchange*, *visiting scholar*, pelatihan dosen di luar negeri, *credit transfer*, dan akreditasi internasional.

Dengan demikian, UPI perlu melakukan penyesuaian besar untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang tetap menerapkan penjaminan mutu berskala nasional dan internasional pada era pandemi dengan mode *online* sebagai praktik utama. Seluruh civitas akademik UPI, pimpinan, staf, dan para *stakeholders* lainnya dihadapkan pada kondisi yang perlu melek teknologi. UPI perlu menyiapkan berbagai sistem pendukung mulai dari melahirkan berbagai kebijakan baru sebagai landasan hukum berlangsungnya praktik-praktik penyelenggaraan pendidikan mode *online* (digitalisasi pendidikan), penyiapan infrastruktur mumpuni dan *adaptable* dengan

tuntutan kebutuhan era pandemi, hingga praktik-praktik menjembatani kondisi gagap teknologi dosen, mahasiswa, staf dan *stakeholders* lainnya.

Kondisi pandemi telah mempercepat desrupsi teknologi era revolusi industri 4.0 di bidang Pendidikan. Inovasi-inovasi terkait digitalisasi Pendidikan bukan hanya ditujukan untuk kebutuhan dalam institusi UPI, tetapi juga untuk kebutuhan masyarakat luas di luar UPI. Praktik praktik digitalisasi program-program pendidikan dengan spektrum yang makin luas dan berintensitas makin kuat menjadi kondisi nyata yang sudah di depan mata, dan bukan hal yang dapat ditunda-tunda lagi. UPI sebagai institusi yang berjati diri di bidang pendidikan sudah seharusnya menjadi pelopor dan rujukan dalam melahirkan bentuk-bentuk inovatif praktik digitalisasi pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal, dan bukan hanya pada penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, tetapi juga pada penyelenggaraan Pendidikan dasar dan menengah, serta bukan hanya dapat diterapkan pada tingkat nasional, tetapi juga pada tingkat internasional.

Praktik digitalisasi Pendidikan tidak hanya diperlukan pada era pandemi, tetapi akan menjadi praktik “new normal” era revolusi industri 4.0. Upaya-upaya untuk menjadi pelopor dan rujukan praktik new normal bidang Pendidikan akan menjadikan UPI sebagai Perguruan Tinggi terdepan yang menjadi rujukan inovasi inovasi digitalisasi penyelenggaraan Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal pada Program Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi berkualitas yang diakui pada level nasional maupun internasional.

Kebijakan 2; *Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional*

Kebijakan 2 (K2) direalisasikan ke dalam enam program dengan rata rata capaian kinerja sebagai berikut: (P2.1) Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (roadmap) riset rata-rata capaian indikatornya sebesar 100% (tinggi) ; (P2.2) Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset rata-rata capaian indikatornya sebesar 91,3% (tinggi); (P2.3) Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah rata-rata capaian indikatornya sebesar 100% (tinggi); (P2.4) Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional capaian kinerja rata-rata sebesar 100% (tinggi); (P2.5) Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset rata-rata capaian indikatornya sebesar 94,3% (tinggi); dan (P2.6) Pengembangan jejaring kerja sama

riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri rata-rata capaian indikatornya sebesar 92,7% (tinggi).

Pada Tahun 2020 pada kebijakan kedua tingkat ketercapaian rata rata dari seluruh indikator kebijakan 2 pada tahun 2020 sebesar 94,5% (tinggi). Pada tahun 2020 tingkat ketercapaian rata-rata dari seluruh indikator kebijakan 2 pada tahun 2020 sebesar 98% (tinggi). Dari 23 indikator capaian sebanyak 19 indikator berkategori tinggi dan 4 indikator pada kategori sedang. Keempat indikator pada kategori sedang adalah Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya 77%, Jumlah HKI bidang non pendidikan 53%, Jumlah dana riset yang bersumber dari sumber dana selain dari Kemenristekdikti 77%, dan Rata-rata indeks sitasi artikel dosen sebesar 65%.

Pada tahun 2020 indikator jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya mencapai 77% (sedang), dari target 800 judul penelitian unggulan tercapai 616 judul penelitian melibatkan 1.284 dosen dan 1.590 mahasiswa. Penelitian tersebut terdiri dari berbagai sumber pendanaan baik dari Dikti, UPI, maupun riset kerja sama dengan perguruan tinggi lainnya. Hal ini menunjukkan penurunan dari capaian tahun 2019 sebanyak 987 judul penelitian. Berdasarkan capaian tersebut diperlukan upaya strategis dalam mendorong kinerja dosen dalam peningkatan kinerja penelitian terutama jumlah usulan proposal penelitian dalam mengikuti berbagai hibah penelitian baik Internasional, Nasional maupun lokal (UPI). Setiap unit akademik harus terus meningkatkan sumber dana hibah penelitian sehingga memperikan peluang untuk dosen mengajukan proposal di tingkat unit akademik.

Pada tahun 2020 perolehan HKI bidang non Pendidikan sebanyak 161 buah. Berdasarkan perolehan tahun 2019 sebanyak 371, sehingga secara akumulatif capaian tahun 2020 sebanyak 532. Capaian ini belum mencapai target Renstra tahun 2020 sebanyak 1000 HKI bidang non-pendidikan (53%) pada kategori sedang. HKI bidang non kependidikan ini dihasilkan dosen yang menekuni bidang ilmu murni. Merujuk target kumulatif renstra sampai dengan tahun 2020 tercatat Seperti diketahui, dengan wider mandate-nya, UPI berkeinginan kuat untuk memajukan bidang pendidikan dan non-pendidikan dengan cara perabukan silang. Skim HKI yang paling mudah untuk dibidik adalah Hak Cipta, dan luaran penelitian dosen yang paling mudah didaftarkan pada Hak Cipta adalah luaran bidang pendidikan. Luaran penelitian

bidang non pendidikan dapat didaftarkan pada HKI di luar Hak Cipta (paten, disain industri, disain tata letak sirkuit terpadu, merek, rahasia dagang, indikasi geografis, dan perlindungan varietas tanaman). Sayangnya, pengurusan HKI selain Hak Cipta cukup sulit dan memakan waktu yang lama, sehingga banyak dosen yang enggan mendaftarkan invensinya di bidang non pendidikan. Berdasarkan capaian tersebut diperlukan dukungan dari Fakultas atau unit akademik untuk mengembangkan karya inovatif dan dilakukan sosialisasi tentang insentif yang telah disiapkan UPI sebagai motivator.

Pada tahun 2020 jumlah dana riset yang bersumber dari sumber dana selain dari Kemenristekdikti 77% pada kategori sedang, hal ini menunjukkan penurunan capaian kinerja dari tahun 2019 mencapai 100%. Pada tahun 2020 dana penelitian bersumber selain dana dari ristek dikti sebesar Rp.23.200.257.700,- dibawah target renstra 2020 sebesar 30 M. jumlah judul usulan proposal sebanyak 471 judul, yang diterima 157 judul penelitian yang melibatkan 445 dosen. Hal ini menunjukkan diperlukan program strategis untuk meningkatkan jumlah dana hibah riset yang dapat diakses oleh seluruh dosen UPI yang bersumber dari setiap Unit akademik misalnya Hibah Penelitian Pascasarjana, Hibah Penelitian Fakultas, Hibah Penelitian dari berbagai kampus UPI di daerah. Dengan peningkatan jumlah dana hibah semakin besar peluang para dosen untuk memperoleh akses hibah penelitian dan jumlah dosen yang terlibat. Perlu dikembangkan program pembinaan dosen muda dalam mengakses hibah penelitian internasional dan nasional, sehingga kinerja penelitian dosen dalam bersaing tingkat internasional dan nasional semakin baik.

Penelusuran indeks sitasi dosen sampai dengan tahun 2020 dilakukan berdasarkan indeks sitasi menurut *Google Scholar* dan *Scopus*. Tercatat sejumlah 47.920 publikasi yang dapat diakses melalui *Google Scholar* dan 6.467 publikasi yang dapat diakses melalui *Scopus*. Publikasi ini teridentifikasi disitasi oleh artikel lain dan menghasilkan indeks sitasi rata-rata sebesar 1,69 masih belum mencapai target renstra tahun 2020 sebesar 3 (56%) pada katagori sedang. Hasil capaian tersebut terjadi penurunan dibandingkan capaian tahun 2019 mencapai 100%. Oleh karena itu perlu dilakukan program strategis untuk peningkatan kualitas publikasi yang akan berpengaruh pada jumlah sitasi hasil publikasi dosen. Misalnya pelatihan penulisan karya tulis ilmiah pada jurnal terindeks *Scopus* yang melibatkan jumlah dosen yang lebih banyak dan diselenggarakan oleh setiap unit akademik. Karena berdasarkan

penelusuran dosen yang disitasi tidak terlalu banyak, masih dosen yang sama dari tahun ke tahun, Oleh karena itu perlu ada peningkatan kinerja dosen dalam publikasi ilmiah dalam kelompok bidang kajian penelitian pada setiap prodi dan unit akademik, sehingga melibatkan seluruh dosen UPI baik para guru besar sampai dosen muda.

Kebijakan 3; *Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat*

Pada kebijakan ketiga rencana strategis 2016-2020 berisikan kegiatan yang berkaitan dengan Pengabdian kepada Masyarakat baik yang dilakukan oleh Tenaga Pendidik, Mahasiswa dan Tenaga Fungsional yang ada di lingkungan UPI, Kebijakan ini dipetakan terhadap 3 program, 13 indikator, secara umum capaian pada tahun 2020 terdapat 10 capaian indikator dengan hasil capaian tinggi, 3 capaian indikator dengan hasil sedang, pada tahun 2020 pada kebijakan 3 tidak ada capaian dengan hasil rendah.

Tiga capaian indikator dengan hasil sedang, antara lain indikator jumlah dana PkM, jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen, hal-hal tersebut dipengaruhi oleh kegiatan PkM dari BRIN Kemendikbud dan PkM berbasis kewirausahaan masih sedikit yang mengajukan proposal, serta capaian jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dengan dosen baru mencapai 71,33%. Hal lainnya pada kebijakan ini yang telah tercapai sebagai kerja keras bersama tenaga pendidik, tenaga fungsional dan mahasiswa di lingkungan UPI yang harus dipertahankan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Kebijakan 4; *Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni*

Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa

Dari enam indikator yang terdapat pada program ini, hanya dua indikator yang memperoleh capaian kinerja tinggi. Selebihnya berada pada capaian kinerja sedang dan rendah. Dua indikator yang capaian kinerjanya rendah yaitu Jumlah PKM yang

didanai dan Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa. Jumlah PKM yang didanai dari target 200 kegiatan baru bisa terealisasi 50 kegiatan artinya hanya 25% tercapai. Indikator Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa dari target 130 kegiatan baru 18 kegiatan, artinya hanya 14% capaiannya. Kedua indikator ini sudah selayaknya mendapat perhatian serius dari seluruh pimpinan universitas dan pimpinan unit kerja akademik di lingkungan UPI. Sebab Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan inkubasi kewirausahaan termasuk program prestisius yang menjadi salah satu parameter pemeringkatan perguruan tinggi.

Pengembangan kegiatan kemahasiswaan

Pada program ini, dari tiga indikator hanya satu yang menunjukkan capaian kinerja tinggi, yaitu indikator Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Sedangkan dua indikator lainnya yaitu Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) indikator Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) menunjukkan capaian kinerja rendah. Rendahnya capaian kedua indikator tersebut disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19 yang membatasi mahasiswa, Ormawa dan UKM untuk berkegiatan secara langsung (luring) di dalam kampus. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh unsur Pembina kemahasiswaan di lingkungan UPI.

Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa

Dari tiga indikator yang ada pada program ini, tidak ada satupun yang menunjukkan capaian tinggi. Satu indikator menunjukkan capaian kinerja sedang, yaitu indikator jumlah publikasi mahasiswa. Sedangkan dua indikator lagi menunjukkan capaian kinerja rendah, yaitu indikator Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar dan Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional. Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan sehingga menuntut pengampu kebijakan di lingkungan UPI, untuk merumuskan kebijakan anggaran yang dapat mendukung secara penuh kegiatan riset dan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat nasional/internasional.

Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya

Semua indikator (4 indikator) pada program ini menunjukkan capaian kinerja tinggi. Meskipun demikian kita tidak boleh berpuas diri, namun harus tetap fokus pada upaya-upaya untuk mempertahankan capaian positif tersebut bahkan lebih ditingkatkan lagi.

Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional

Pada program ini terdapat tujuh indikator penting dalam konteks raihan prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi. Dari tujuh indikator tersebut, lima indikator menunjukkan capaian kinerja tinggi, sedangkan dua indikator lagi menunjukkan capaian kinerja rendah. Kedua indikator tersebut adalah Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional dan Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional. Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan sehingga menuntut pengampu kebijakan di bidang kemahasiswaan, agar dapat merancang kegiatan pembinaan prestasi yang disertai daya dukung anggaran yang memadai.

Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan

Tiga indikator yang ada pada program ini, semuanya menunjukkan capaian kinerja tinggi. Meskipun begitu, kita tidak boleh berpuas diri, namun harus tetap focus pada upaya-upaya untuk mempertahankan capaian positif tersebut bahkan harus mampu ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik.

Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa

Daya tampung asrama di lingkungan kampus UPI belum menunjukkan capaian kinerja tinggi. Dari target mampu menampung 1500 mahasiswa, baru terealisasi 916 mahasiswa. Kondisi ini tentu saja belum menunjukkan daya tampung asrama yang memadai. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya konstruktif dengan merancang ulang asrama mahasiswa yang dapat didanai oleh pihak ketiga

(Pemerintah pusat/daerah, Swasta dan atau Lembaga internasional) sebagai mitra universitas.

Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas

Terdapat empat indikator pada program ini, semuanya menunjukkan capaian kinerja tinggi. Meskipun begitu, kita tidak boleh berpuas diri, namun harus tetap focus pada upaya-upaya untuk mempertahankan capaian positif tersebut bahkan harus mampu ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik.

Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa.

Tiga indikator pada program ini menunjukkan capaian kinerja tinggi. Kondisi ini tentu harus terus dipertahankan, bahkan harus lebih ditingkatkan lagi.

Kebijakan 5; *Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas*

Pengembangan Kapasitas Dosen Terekognisi Internasional

Dosen memiliki peran yang strategis dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Rekognisi internasional atas kapasitas dosen yang dimiliki suatu perguruan tinggi turut menentukan kualitas dan daya saing suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu pengembangan kapasitas dosen pada masa yang akan datang harus merujuk kepada berbagai kriteria yang diakui secara internasional. Dosen dapat didorong untuk lebih aktif melaksanakan kegiatan kolaborasi akademik internasional seperti *World Class Professor (WCP)*, *World Class Research (WCR)* dan program penyegaran dosen di luar negeri seperti *Scheme of Academic Mobility and Exchange (SAME)*.

Pengembangan Usaha Universitas

UPI sebagai perguruan tinggi badan hukum memiliki keleluasaan dalam mengembangkan usaha universitas. Pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh civitas akademika universitas merupakan prioritas dalam pengembangan usaha universitas. Kolaborasi yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak perlu dilakukan untuk akselerasi pengembangan usaha universitas. Tata kelola usaha universitas dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* yang dilaksanakan secara profesional dan konsisten. Pengembangan usaha universitas ini diperlukan agar dominasi pendanaan UPI yang bersumber dari masyarakat dapat dikurangi secara bertahap.

Pengembangan Smart Campus

Tantangan perguruan tinggi di era global adalah menghasilkan lulusan yang dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman. Penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan dengan lebih modern dengan menerapkan teknologi yang terdapat dalam konsep *smart campus*. *Smart campus* atau kampus cerdas, mengacu pada fasilitas-fasilitas kampus pendukung semua kegiatan sivitas akademika dalam melaksanakan kewajiban Tridarma Perguruan Tinggi yang menggunakan teknologi informasi sebagai tulang punggung pendukung.

Kebijakan 6; *Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi*

Pimpinan Universitas sebagai Supportive Leaders dalam konteks tata kelola UPI sebagai PTN BH

Dalam tata kelola universitas peranan rektor dan dekan sebagai *supportive leaders* menjadi sangat vital. *Supportive leadership* membuka peluang dalam tata kelola universitas yang bersih dan sehat. Kepemimpinan pendukung (*supportive*) memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja bawahan, pemimpin berusaha meminta dan mempergunakan saran-saran dari para bawahannya dalam meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karenanya, harus disiapkan satu mekanisme penyiapan dan pemilihan pimpinan perguruan tinggi yang terstruktur dan mengakar pada budaya akademik yang kuat.

Kepemimpinan UPI harus mampu membuat keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada, membuat kebijakan berorientasi ke masa depan dan kebijakan yang dibuatnya mengutamakan kepentingan publik. Evaluasi hasil menunjukkan perlunya dilakukan salah satu dari tiga jenis tindakan yaitu transformasi (*retooling*), revitalisasi, dan *redirection*. *Retooling* dilakukan ketika penelaahan terhadap hasil yang dicapai organisasi menemukan bahwa infrastruktur dan gaya kepemimpinan menjadi kunci utama. Revitalisasi dilakukan apabila strategi dan tata nilai organisasi perlu untuk ditinjau ulang agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. *Redirection* hanya dilakukan apabila dianggap keberadaan organisasi perlu dikaji lebih lanjut.

Otonomi Kampus UPI di daerah dalam tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian

Tridarma perguruan tinggi adalah misi pendidikan tinggi di Indonesia sesuai undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Tridarma adalah *grand mission* perguruan tinggi yang mencakup perwujudan dari nilai-nilai dasar dan filosofi pendidikan tinggi di Indonesia. UPI memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat memperoleh sumber dana dari masyarakat yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan prinsip akuntabilitas publik. UPI dengan kampus daerahnya harus sudah dapat mengembangkan sayap pada setiap daerah yang memiliki kampus tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan otonominya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tridarmanya kampus UPI di daerah tidak berdiri sendiri, tetapi terkait dan tergantung pada lingkungan dan masyarakat sekitar khususnya pihak-pihak yang berkepentingan yang memiliki pengaruh terhadap aliran sumber daya yang dibutuhkan oleh kampus UPI di daerah. Karena kampus UPI di daerah terselenggara oleh pasokan sumber daya dari masyarakat, maka masyarakat berhak untuk memperoleh informasi tentang kinerja kampus UPI di daerah. Jadi, otonomi yang diberikan harus disertai dengan pertanggungjawaban. Dengan penjaminan mutu kampus UPI di daerah maka diharapkan terwujud perbaikan secara terus menerus berdasarkan hasil penilaian yang terus menerus dan komprehensif.

Kebijakan otonomi satuan pendidikan merupakan strategi demokratisasi dalam pengelolaan pendidikan yang menekankan pada desentralisasi otonomi satuan pendidikan sebagai Badan Hukum Pendidikan (BHP). Berbeda dengan kebijakan pengelolaan pendidikan secara sentralistik, otoritas satuan pendidikan bersumber dari satu otoritas tertinggi, yaitu berupa delegasi kewenangan. Sumber otoritas pengelolaan berbasis otonomi adalah kewenangan atributif yang dimiliki oleh satuan pendidikan sebagai BHP.

Mingkatkan mutu, daya saing, dan nilai tambah pengguna UPI; melalui tatakelola, sistem manajemen, dan struktur Organisasi UPI

Hakekat manajemen mutu adalah suatu sistem manajemen yang secara terus menerus mengusahakan dan diarahkan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan biaya murah. UPI harus mampu membangun dan mengembangkan proses penjaminan mutu terdiri atas tujuh langkah yaitu penetapan standar, pengujian/audit mengenai sistem pendidikan yang sedang berlangsung, penyimpulan tentang ada tidaknya kesenjangan antara sistem yang ada dengan standar yang ditetapkan. Bila terdapat kesenjangan maka akan ditempuh langkah identifikasi kebutuhan dalam upaya untuk memenuhi standar yang ditetapkan, dilanjutkan dengan pengembangan sistem perbaikan dan memadukan perbaikan dengan sistem yang berlangsung. Namun bila tidak terdapat kesenjangan akan ditempuh pengkajian ulang kesesuaian standar dengan sistem secara berkelanjutan.

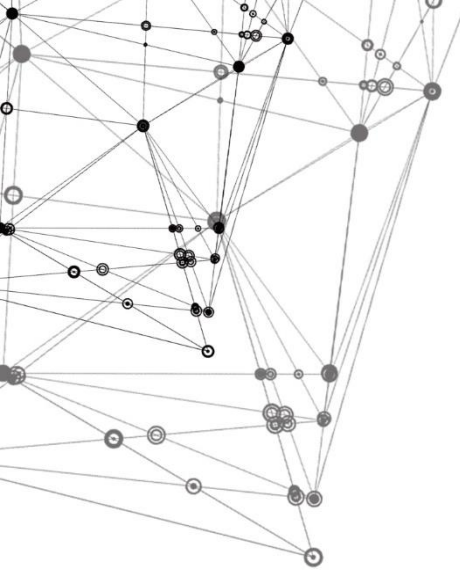
Artinya, UPI harus masuk melalui desain organisasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai komponen dan bagian organisasi. Pada organisasi formal struktur direncanakan dan merupakan usaha sengaja untuk menetapkan pola hubungan antara berbagai komponen, sehingga dapat mencapai sasaran secara efektif. Sedangkan pada organisasi informal, struktur organisasi adalah aspek sistem yang tidak direncanakan dan timbul secara spontan akibat interaksi peserta.

Sistem Manajemen Akademik Universitas merupakan bagian integral dari sistem manajemen kelembagaan universitas yang difokuskan kepada keseluruhan perangkat manajemen yang dirancang dan disusun secara sistemik dan komprehensif untuk mengelola keseluruhan komponen proses pendidikan di universitas. Sistem Manajemen Akademik Universitas adalah sebuah sistem pengelolaan “Core Bisnis Utama” penyelenggaraan Universitas. Sistem Manajemen Akademik Universitas adalah manajemen instrumen untuk mewujudkan Misi utama Universitas yaitu Pendidikan.

Daftar Isi

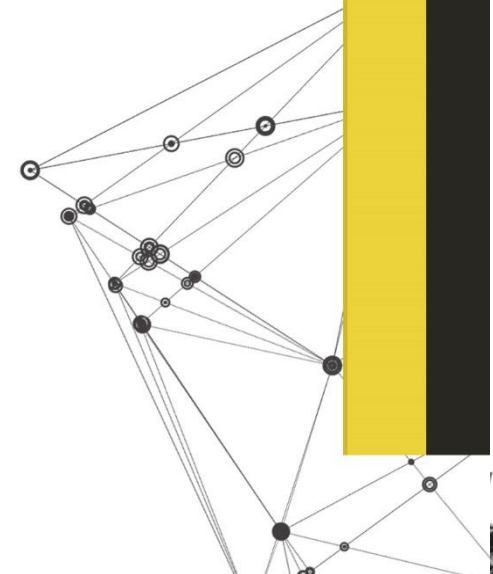
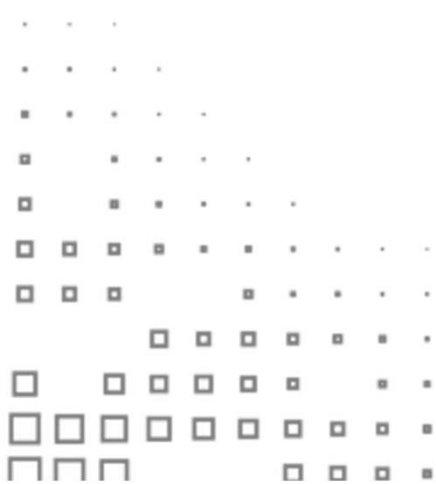


BAB I PENDAHULUAN	1	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	49
A. SEJARAH SINGKAT	8	A. CAPAIAN KINERJA	52
B. TATA KELOLA.....	12	B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA.....	349
C. DASAR HUKUM.....	15	C. REALISASI ANGGARAN.....	353
D. TUJUAN	17		
E. SISTEMATIKA	17		
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19	BAB IV PENUTUP	359
A. IKHTISAR KONTRAK KINERJA	22		
B. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS	46		



bab 1 **pendahuluan**

LAPORAN TAHUNAN UPI 2020





Leading and Outstanding





Implementasi program dan kegiatan Tahun 2020 merupakan proses akselerasi dalam menuntaskan capaian target kinerja Renstra UPI 2016-2020

Laporan Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas atas komitmen UPI secara kelembagaan dalam rangka menunaikan seluruh target kinerja. Tahun 2020 adalah tahun yang cukup sulit bagi semua pihak, termasuk dunia pendidikan di dalamnya. Merebahnya wabah virus Covid-19 telah merubah berbagai tatanan kehidupan.

Hal ini menjadi tantangan besar yang harus dihadapi bangsa-bangsa di dunia. Menanggapi hal itu, diperlukan paradigma, ide, inovasi, maupun strategi baru dalam menjawab semua tantangan itu. Penyelenggaraan pendidikan harus mencari format efektif bahwa ditengah berbagai keterbatasan saat ini, akses untuk melaksanakan proses pengajaran, pembelajaran, dan pengelolaan organisasi dapat tetap dilaksanakan secara optimal. Implementasi tridharma di Perguruan Tinggi mulai mencari bentuk lain dari pola sebelumnya. Semua keterbatasan yang terjadi saat ini pada dasarnya memberi hikmah kepada kita agar mampu beradaptasi dalam kondisi dan situasi apapun untuk tetap survive. Kondisi saat ini mungkin juga adalah peluang, disaat zona nyaman mungkin mulai melemahkan kreativitas, inovasi, dan daya juang. Kondisi saat ini telah



mendorong kita untuk mengoptimalkan seluruh daya pikir, *ikhtiar*, dalam berstrategi mengalahkan segala keterbatasan. Kita dipaksa berpikir secara kreatif inovatif dalam rangka menemukan jawaban cerdas dalam mengambil nilai positif dari berbagai peristiwa yang terjadi saat ini.

Implementasi program dan kegiatan di Tahun Anggaran 2020 merupakan proses akselerasi bagi UPI menuntaskan target kinerja Renstra UPI 2016-2020. Namun proses implementasi dari akselerasi program dan kegiatan tersebut terpengaruh imbas dari penyebaran wabah pandemi Covid-19 yang terjadi secara global. Beberapa rencana strategis yang ditetapkan harus tertunda, bahkan tertunda dilaksanakan. Hal ini berpengaruh pada capaian kinerja yang belum optimal. Namun demikian dengan segala keterbatasan tersebut, upaya dengan mengoptimalkan berbagai perangkat dan instrumen maupun aturan yang mempermudah proses koordinatif tetap dimaksimalkan dalam upaya melakukan pengendalian capaian kinerja.

Komitmen lembaga atas pencapaian seluruh target indikator Renstra 2016 – 2020 telah menjadi fokus utama bahwa seluruh implementasi program dan harus berkontribusi pada pencapaian target kinerja. Kebijakan, program, dan kegiatan diarahkan untuk mencapai berbagai sasaran strategis dalam rangka meningkatkan mutu dan reputasi kelambagaan UPI. Capaian kinerja tahun 2020, menggambarkan bahwa komitmen atas pencapaian target tersebut menunjukkan *output* dan *outcome* sesuai tujuan organisasi. Secara umum capaian kinerja telah dicapai, bahkan diantaranya melebihi target, meskipun untuk beberapa target kinerja masih perlu penguatan. Seluruh potensi maupun kendala yang ada terkait proses pencapaian target kinerja, menjadikan lembaga ini tertantang untuk senantiasa melakukan peningkatan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai seluruh target kinerja. Laporan Tahunan UPI Tahun 2020 ini menjadi bahan evaluasi untuk menyusun strategi dalam menetapkan kebijakan, program, dan kegiatan secara tepat dan sesuai tujuan yang diharapkan.

Beberapa capaian di Tahun 2020, menjadi indikator yang menunjukkan bahwa UPI telah berada di jalur yang tepat dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing kelembagaan baik pada tataran nasional maupun global. Indikator



peningkatan daya saing pada tataran global ditandai dengan capaian yang diperoleh UPI, yaitu berada pada peringkat 251-300 dunia di *QS WUR by Subject in Education*. UPI merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk di *QS WUR by subject in education*. Pada level Asia, UPI tercatat sebagai salah satu dari 550 universitas terbaik Asia. Capaian yang telah diperoleh UPI adalah pada *QS Asia University Ranking (QS AUR)* adalah menempati peringkat 501-550. Capaian ini telah membuka jalan menuju universitas kelas dunia.

Pada Tahun 2020, sejumlah prestasi membanggakan diraih dosen dan mahasiswa UPI. Prestasi tersebut menunjukkan daya saing sumber daya manusia ditingkat nasional maupun global. Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng. masuk daftar 2 persen ilmuwan paling berpengaruh di dunia yang dirilis Stanford university bersama 40 ilmuwan universitas di Indonesia lainnya. Pengalaman risetnya tidak diragukan lagi dan saat ini sudah menerima 20 penghargaan nasional dan internasional. Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng. mampu menghasilkan publikasi lebih dari 24 artikel jurnal per tahun, dan produktif publikasi di scopus.

Tiga dosen UPI meraih prestasi sebagai 50 peneliti terbaik Indonesia versi *Science and Technology Index (SINTA)* Kementerian Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional. Peringkat ke-13 dari 50 peneliti terbaik Indonesia versi SINTA Series 1 Tahun 2020 diraih oleh Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng., Prof. Dr. Ade Gaffar Abdullah, S.Pd., M.Si., dan Dr. Achmad Samsudin, M.Pd.

Kolaborasi empat orang mahasiswa UPI berhasil meraih dua penghargaan medali pada kegiatan *International Festival of Engineering Science and Technology (IFEST)* Tunisia 2020. Keempat mahasiswa tersebut adalah Adryan Ashidiq, Jessy Manopo, Prima Fitri, dan Fuji Lestari. IFEST merupakan ajang kompetisi internasional bergengsi yang diikuti oleh puluhan negara dan ratusan karya proyek penelitian dan invensi pada berbagai kategori, di antaranya kategori *physical science, enviromental science, social science, computer science, engineering, life and biologi, multimedia, dan mathematics*.

Pada Tahun 2020 PSM UPI kembali menorehkan prestasi tingkat nasional pada dua penyelenggaraan yang berbeda. PSM UPI berhasil membawa medali



emas pada kompetisi 14th National Folklore Festival yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan mendapatkan predikat Juara 1 dalam ajang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) ke-15 2020 yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dan Puspresnas.

Merujuk capaian Tahun 2020, UPI memiliki modal besar dalam rangka meningkatkan mutu, reputasi, dan daya saing kelembagaan. Saatnya UPI mengambil peran dan berkontribusi secara konkrit dalam pengembangan dunia pendidikan. Komitmen seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan seluruh *stakeholders* merupakan modal utama dalam rangka mewujudkan tercapainya target kinerja dan pengembangan UPI di masa yang akan datang dalam mencapai visi UPI *Leading and Outstanding*.

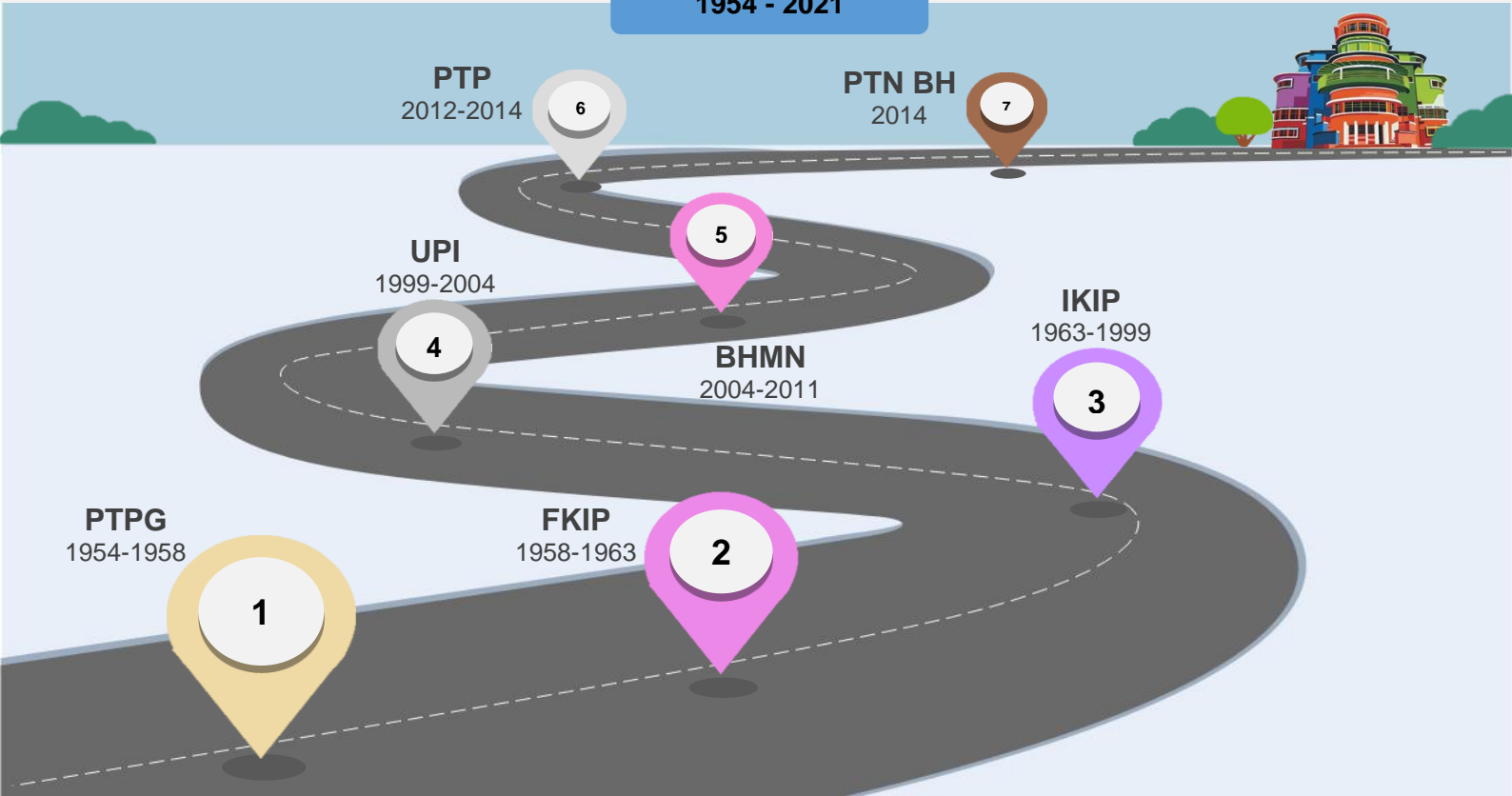


Leading and Outstanding



PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

1954 - 2021



1

Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG)

Diresmikan 20 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954.

2

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Diintegrasikan 25 November 1958 menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S

3

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru

4

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (wider mandate) dan berubah status berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

5

Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN)

Pada tahun 2004 UPI berubah status menjadi sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004.

6

Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP)

Ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang mengarahkan PT BHMN menjadi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) 28 September 2010.

7

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

Disahkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada 12 Agustus 2012 bersama bersama dengan 6 PTBHMN lainnya.



Leading and Outstanding





Gambar 1.1. Villa Isola

A. SEJARAH SINGKAT

Sejarah perkembangan kelembagaan UPI dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa dalam rangka mendidik dan mencerdaskan bangsa sebagai proses penting dalam mengisi kemerdekaan. *Villa Isola* atau yang saat ini disebut Bumi Siliwangi adalah cikal bakal gedung utama UPI yang pada masa



Leading and Outstanding



perjuangan melawan penjajah dijadikan markas para pejuang kemerdekaan. Di sinilah untuk pertama kalinya para pemuda mendapatkan proses pengajaran dan pembelajaran pendidikan guru di tingkat universitas. Kegiatan tersebut merupakan implementasi dari Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG).

Berdirinya PTPG di Bandung ini telah memberi pengaruh, manfaat, dan dampak yang sangat besar bagi perkembangan dunia pendidikan di tanah air. PTPG didirikan dengan misi menyiapkan tenaga pengajar (guru) yang profesional, kompeten, dan bermutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Seiring dengan berdirinya Universitas Padjadjaran (UNPAD), pada 25 November 1958, PTPG diintegrasikan menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 40718/S, yang menyatakan bahwa PTPG dapat berdiri sendiri menjadi perguruan tinggi atau merupakan bagian dari universitas.

Untuk memantapkan sistem pengadaan tenaga guru dan tenaga kependidikan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 1961 berbagai kursus yang ada pada saat itu, yaitu pendidikan guru B I dan B II, diintegrasikan ke dalam FKIP. Selanjutnya FKIP berkembang menjadi FKIP A dan FKIP B. Pada saat yang sama, berdiri pula Institut Pendidikan Guru (IPG), yang mengakibatkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru. Upaya untuk menghilangkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru, pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru tingkat universitas. FKIP A, FKIP B dan IPG yang ada di Bandung akhirnya menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada tahun 1994, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang penyelenggaraan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Tinggi. Sejalan dengan itu, Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO) di



Serang, Purwakarta, Cibiru, Tasikmalaya dan Sumedang bergabung ke IKIP Bandung.

Pada tahun 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (*wider mandate*) dan berubah status menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999. Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI merupakan perubahan mendasar sebagai perwujudan kebijakan perluasan mandat untuk menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Di samping kapasitas institusi yang telah memadai, perubahan ini dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya proses perabukan silang (*cross-fertilization*) dalam kepakaran melalui interaksi antar ilmu pendidikan dengan berbagai disiplin ilmu, dan pemanfaatan sumberdaya bersama (*resource sharing*) sebagai implementasi penguatan fungsi dan peran lembaga. Dengan mandat ini, UPI berkomitmen pada upaya pengembangan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu lain yang terkait, sebagai unsur jati diri UPI.

Perubahan status UPI menjadi Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) terjadi pada 2004 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004. Perubahan status ini didorong oleh kebutuhan UPI untuk mengelola kelebagaannya secara otonom, agar dapat lebih fleksibel dalam tatakelola universitas, serta cepat dalam merespon tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya pengaturan tentang penyelenggaraan UPI sebagai BHMN diwujudkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dengan Surat Ketetapan MWA Nomor 15/MWA UPI/2006. ART tersebut kemudian mengalami perubahan berdasarkan Ketetapan MWA Nomor 001/TAP/MWA UPI/2009.

Dalam kurun waktu 2006-2010, UPI melaksanakan misinya dengan berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2006-2010 (TAP MWA Nomor 12/MWA UPI/2005) untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan otonomi pengelolaan perguruan tinggi dalam kerangka BHMN. Keluarnya UU



Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP), memberikan kekuatan tersendiri dalam tatakelola kelembagaan. Namun pada 31 Maret 2010 terjadi pembatalan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) oleh Mahkamah Konstitusi yang sedianya akan menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi secara otonom.

Pada 28 September 2010 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. PP No 66 tahun 2010 ini mengarahkan PT BHMN menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP) dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Pada saat yang bersamaan UPI sedang mempersiapkan Rencana Strategis untuk periode 2011-2015, yang ditetapkan pada 23 Oktober 2010 melalui Ketetapan MWA Nomor 21/TAP/MWA UPI/2010. Dengan demikian Renstra UPI 2011-2015 telah pula mengakomodasi Peraturan Pemerintah tersebut, seperti transisi kelembagaan dari tata kelola BHMN menjadi tata kelola Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah (PTP). Terkait dengan transisi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 66 Tahun 2010 tersebut, UPI telah mendapat penetapan menjadi PTP melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012.

Bersamaan dengan proses transisi UPI sebagai PTP dengan pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU), rancangan Undang-Undang Pendidikan Tinggi disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada tanggal 12 Agustus 2012. Undang-Undang ini menetapkan UPI bersama 6 PT BHMN lainnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Dengan demikian UPI kembali harus melakukan upaya penyesuaian transisi tatakelola sesuai dengan UU Nomor 12 tahun 2012 tersebut.

Penetapan UPI sebagai PTN BH memberikan konsekuensi bahwa sejak akhir 2012 UPI harus menyiapkan draf Statuta PTN BH yang merupakan amanat UU 12 Tahun 2012. Pada tanggal 22 Agustus 2013 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan disusul dengan disahkannya Statuta untuk 4 (empat)



PTN BH (UI, IPB, ITB, dan UGM). Statuta UPI ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 28 Februari 2014 dan diundangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI.

Penetapan statuta ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk merealisasikan konsep otonomi perguruan tinggi dalam kerangka PTN BH. Langkah selanjutnya, UPI merumuskan Peraturan MWA Nomor 03/PER/ MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Peraturan Majelis Wali Amanat 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk melengkapi struktur organisasi UPI PTN BH disusun struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UPI sebagai PTN BH yang diatur dengan Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI (SOTK), sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017 dan diubah kembali dengan Peraturan Rektor Nomor 45 Tahun 2020. Diharapkan dengan SOTK baru UPI PTN BH dapat mengakselerasi kinerja universitas sesuai dengan target Renstra UPI 2016-2020 dan Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbud.

B. TATAKELOLA

Penataan kelembagaan sebagai UPI PTN BH diatur melalui Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020 Struktur Organisasi dan Tata kerja Universitas Pendidikan. Berikut adalah struktur organisasi berdasarkan Statuta UPI.





UPI Universitas Pendidikan Indonesia



Rektor



WR Bid. Pendidikan dan Kemahasiswaan



WR Bid. Sumber Daya dan Keuangan



WR Bid. Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi

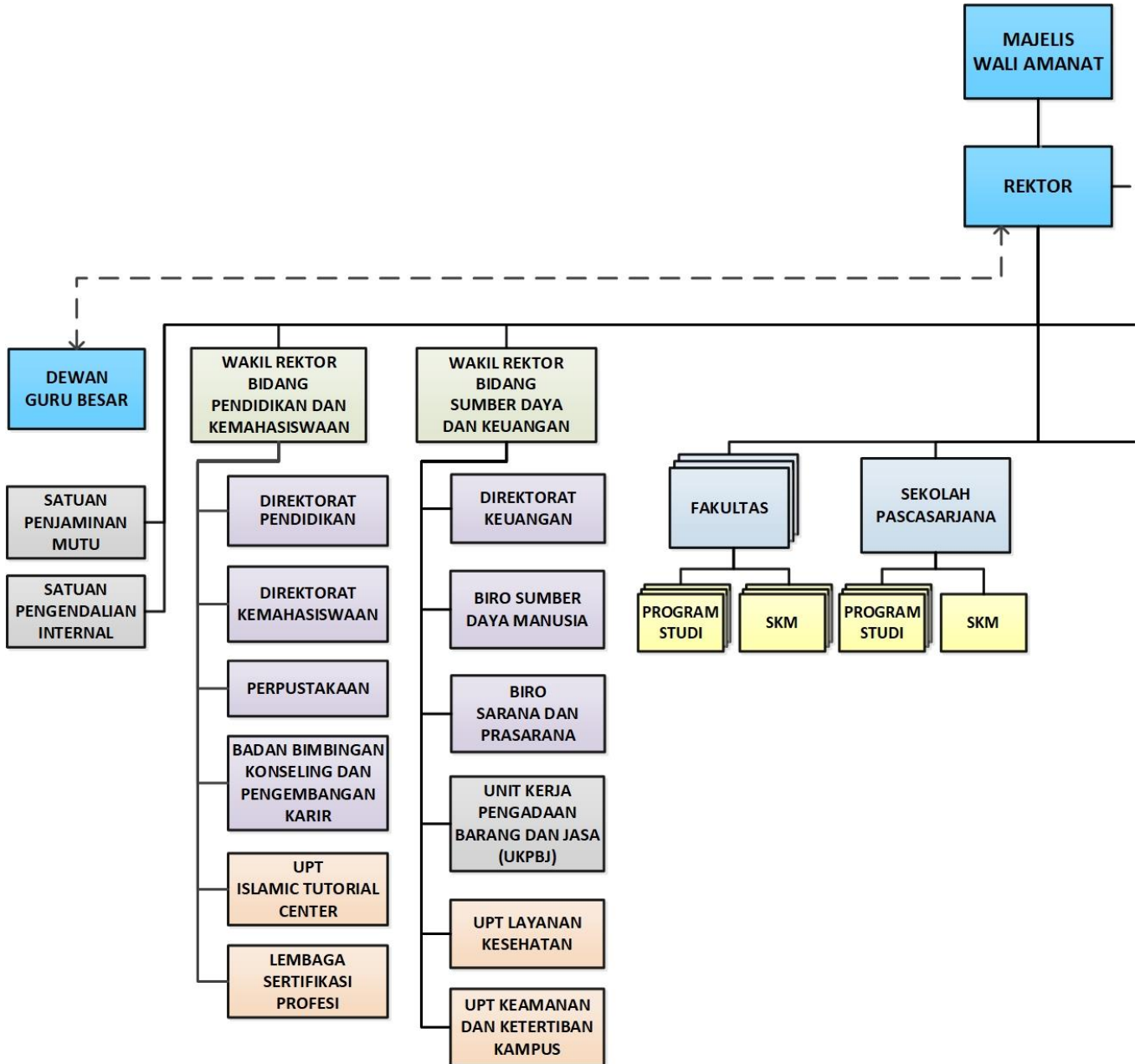


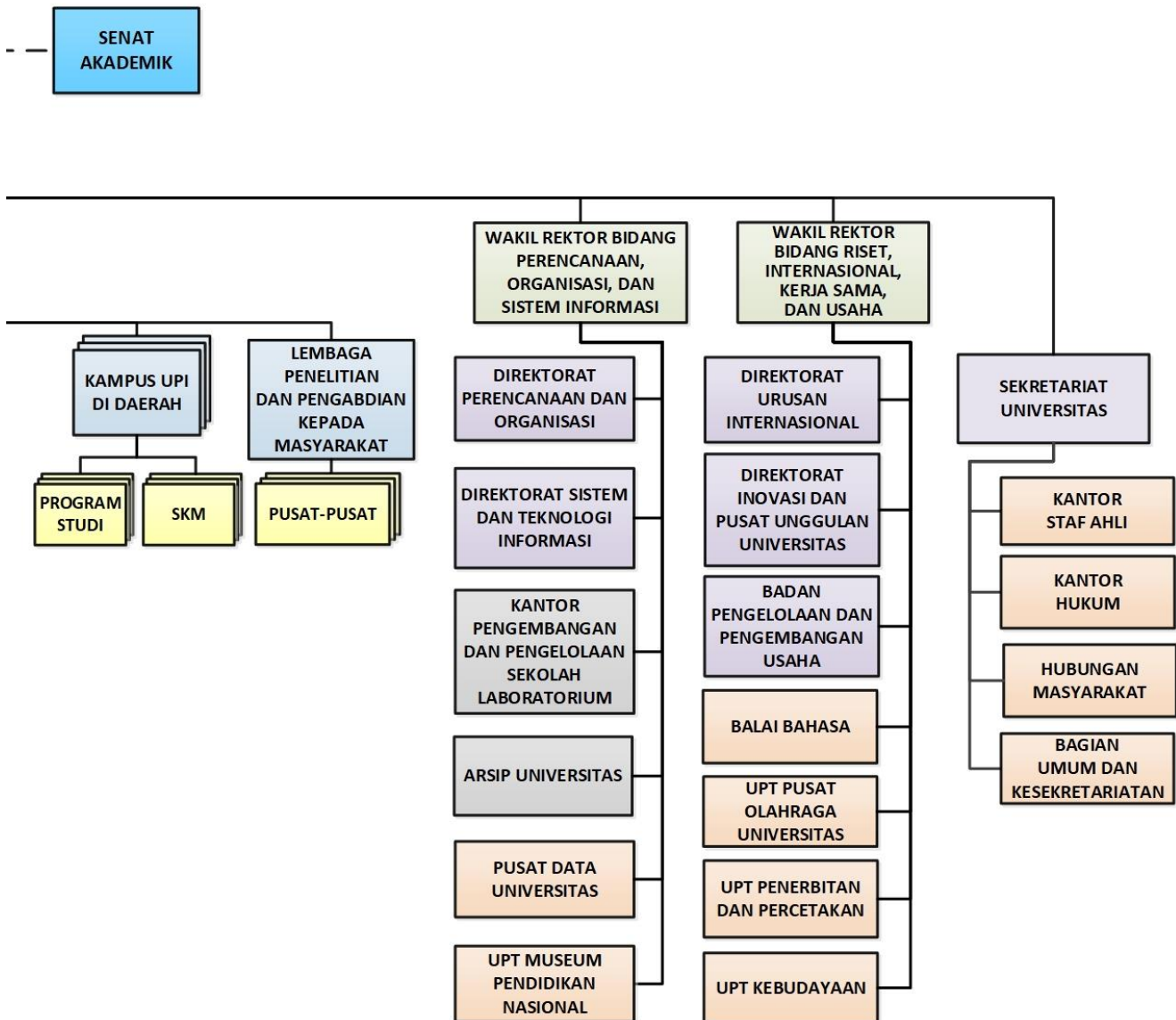
WR Bid. Riset, Internasional, Kerjasama, dan Usaha

Tahun 2020 merupakan awal pergantian pimpinan UPI. Estafet kepemimpinan ini diharapkan semakin memperkuat pondasi kerja sama seluruh *stakeholders*, mempertajam *ikhtiar* untuk terus berupaya meningkatkan mutu dan capaian kinerja. Sesuai dengan SOTK, Pimpinan UPI terdiri dari rektor dan empat wakil rektor yang membantu kinerja rektor. Pimpinan universitas saat ini terdiri dari Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. sebagai rektor, Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A. Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan. Prof. Dr. H. Agus Rahayu, S.P. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan. Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi, serta Prof. Dr. Adang Suherman, M.Pd. sebagai Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha.



Gambar 1.3. Struktur Organisasi UPI





C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2020

Laporan Tahunan UPI 2020 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja rektor untuk tahun anggaran 2020 yang meliputi penyelenggaraan fungsi



Leading and Outstanding



tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, sumber daya, dan tatakelola universitas, yang merujuk pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
7. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir telah diubah terakhir dengan Peraturan Peraturan Majelis Wali Amanat 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
8. Peraturan MWA Nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020;
9. Peraturan MWA Nomor 07/PER/MWA UPI/2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2020.
10. Keputusan MWA Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020, dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2020-2025;



D. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Laporan tahunan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait proses kinerja universitas dalam mencapai seluruh target kinerja Renstra UPI Tahun 2016 – 2020 melalui implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2020. Laporan ini menjadi instrumen evaluasi bagi Universitas khususnya, untuk melakukan perbaikan, dan peningkatan mutu kinerja dan capaian di tahun yang akan datang.

E. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka Laporan Tahunan UPI 2020 ini disusun dengan sistematika berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP



2020

laporan
tahunan

Universitas Pendidikan Indonesia

bab1

18



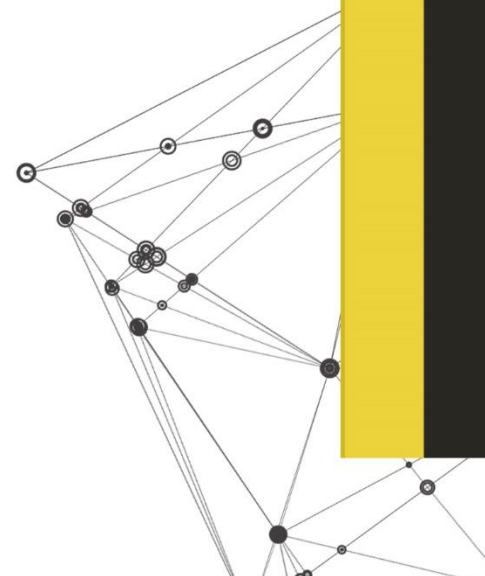
Leading and Outstanding





bab 2 **perencanaan kinerja**

LAPORAN TAHUNAN UPI 2020



2020

laporan
tahunan

Universitas Pendidikan Indonesia

bab2

20



Leading and Outstanding



perencanaan kinerja



Implementasi program dan kegiatan Tahun 2020 merupakan proses akselerasi dalam menuntaskan capaian target kinerja Renstra UPI 2016-2020

Tahun 2020 merupakan periode akhir implementasi Renstra UPI 2016-2020. Penetapan kebijakan, program dan kegiatan Tahun Anggaran 2020 merupakan kelanjutan kebijakan tahun 2019 yang menegaskan bahwa seluruh proses kegiatan akademik harus mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam rangka meningkatkan mutu, citra, dan akuntabilitas kelembagaan.

Sekaitan dengan hal itu pada tahun 2020 UPI telah menetapkan kebijakan dengan tema “Penguatan Inovasi dan Daya Saing pada *Asia University Ranking*”. Tema ini menjadi arah bagi UPI dalam menetapkan seluruh program dan kegiatannya. Tahun 2020 yang merupakan tahun kelima implementasi Rencana Strategis (Renstra) UPI 2016-2020 diarahkan untuk mencapai seluruh target indikator yang akan digunakan untuk menilai sejauhmana seluruh implementasi program dan kegiatan selama lima tahun periode Renstra diukur ketercapainnya termasuk target Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbud.



A. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPI 2016-2020: TAHUN KELIMA (2020)

Implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2020 merupakan periode akhir dari Renstra UPI 2016 – 2020. Tahun 2020 juga merupakan periode bagaimana UPI mengakselerasi capaian seluruh target kinerja. Seluruh aktifitas kelembagaan UPI tentu harus mengacu pada ketercapaian target yang telah ditetapkan. Target Renstra mensyaratkan bahwa ketercapaiannya merupakan jalan bagi terwujudnya visi dan misi UPI.

Renstra UPI 2016-2020 dikembangkan berlandaskan pada praktek-praktek terbaik dalam implementasi Renstra UPI 2011-2015 dan berisi rumusan kebijakan, program, indikator, dan target capaian untuk lima tahun ke depan. Rumusan Renstra UPI berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan target capaian. Renstra ini memberikan pedoman yang cukup jelas dengan indikator yang terukur (*measurable*).

Visi UPI sesuai Renstra 2016-2020 adalah **Pelopor dan Unggul** (*leading and outstanding*). Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan dan ditetapkan misi berikut ini.

Tabel 2.1. Misi UPI

No	Misi
1	Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2	Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3	Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4	Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.



Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, UPI menetapkan dua tujuan sebagai berikut.

Tabel 2.2. Tujuan UPI

Kode	Tujuan
T1	Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
T2	Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, berikut ini adalah sasaran strategis pengembangan UPI untuk lima tahun ke depan.

Tabel 2.3. Sasaran Strategis untuk Tujuan T1

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal;
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan; dan
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom.

Tabel 2.4. Sasaran Strategis untuk Tujuan Strategis T2

Kode	Sasaran Strategis
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional; dan
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, Renstra UPI 2016-2020 mengamanatkan 6 (enam) kebijakan yang harus dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun.

Tabel 2.5. Kebijakan UPI

Kode	Kebijakan
K1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman;
K2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional;
K3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat;
K4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni;
K5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas; dan
K6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Berikut ini adalah program yang berada dalam masing-masing kebijakan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang dan dikaitkan dengan sasaran strategisnya.



1. Kebijakan 1 (K1)

Kebijakan 1 memiliki 6 program yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.6. Program untuk Kebijakan 1 (K1)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal	P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional
		P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri
		P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri
		P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
		P1.5	Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan	P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan professional



Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 1, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun kelima (2020) sebagai berikut.

Tabel 2.7. Target Kinerja Program untuk Tahun Kelima(2020) pada K1

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1 Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A
		2 Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	82
		3 <i>QS Star Rating</i>	Bintang	3
		4 <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	500
		5 <i>Webometrics Ranking</i>	Peringkat	9
		6 Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	60
		7 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	%	95
		8 Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	70
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	1 Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	95
		2 Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	%	95
		3 Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	%	70
		4 Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Lulusan	1.025
		5 Rata-rata IPK:	IPK	
		S1		S1: 3,44
		S2		S2: 3,62
S3		S3: 3,80		
6 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	%	25		
7 Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	70		



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020
		8 Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	10
		9 Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan	1.000
		10 Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga	5
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	1 Jumlah kerja sama luar negeri	Prodi	68
		2 Jumlah kerja sama dalam negeri	Program	199
		3 Jumlah prodi yang menerapkan credit transfer	Prodi	10
		4 Jumlah dosen asing	Dosen	8
		5 Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	200
		6 Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	4
		7 Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Prodi	6
		8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>inbound/outbound student exchange</i>	%	10
		9 Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Dosen	10
		10 Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	15
		11 Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	50
		12 Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	25
		13 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	60
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk	1 Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Prodi	82



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
	meningkatkan kualitas pembelajaran	2	Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>e-learning</i> pada setiap prodi	%	70
		3	Pengembangan taman sains dan teknologi	Unit	5
P1.5	Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	1	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	90
		2	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan <i>studi by research</i>	Mahasiswa S3	25
		3	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa	38.000
		4	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	800
		5	Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di prodi	KBK	300
		6	Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	15
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan professional	1	Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	Mahasiswa	500
		2	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	88
		3	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	34
		4	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	190
		5	Jumlah program pendidikan profesi non-guru	Program	1
		6	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	26
		7	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	200
		8	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan	Kegiatan	100



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020
		kegiatan dengan sekolah laboratorium		
9		Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	30

2. Kebijakan 2 (K2)

Kebijakan 2 diturunkan menjadi 7 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.8. Program untuk Kebijakan 2 (K2)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional	P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset
		P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset
		P2.3	Peningkatan produktivitas luaran hasil riset
		P2.4	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah
		P2.5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional
		P2.6	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset
		P2.7	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri



Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 2 maka ditetapkan target kinerja untuk tahun kelima (2020) sebagai berikut.

Tabel 2.9. Target Kinerja Program untuk Tahun Kelima (2020) pada K2

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	1 Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1
		2 <i>Roadmap</i> riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Dokumen	12
		3 <i>Roadmap</i> riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	280
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	1 Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya.	Judul	800
		2 Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	2.000
		3 Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	150
		4 Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	500
		5 Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	1.000
		6 Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Paten	7
		7 Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	1.250
		8 Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	25



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1	Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks	Jurnal	5
		2	Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	2
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	1	Penyelenggaraan seminar/ konferensi nasional	Kegiatan	15
		2	Penyelenggaraan seminar/ konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	20
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1	Jumlah dana riset	Rp.	30 M 40 M (15%)
		2	Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	1	Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	20
		2	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	125
		3	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	60
		4	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	25



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020
		5 Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	3
		6 Penilaian kinerja penelitian oleh Kemristekdikti	Cluster	mandiri

3. Kebijakan 3 (K3)

Pada Kebijakan 3 terdapat 3 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.10. Program untuk Kebijakan 3 (K3)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat	P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat
		P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya, dengan indikator program
		P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 3, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun kelima (2020) sebagai berikut.



Tabel 2.11. Target Kinerja Program untuk Tahun Kelima(2020) pada K3

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	1	Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Dokumen	1
		2	Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	140
		3	Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)	Dokumen	6
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	1	Jumlah dana PkM	Rp.	2 M 5 M (5%)
		2	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	40
		3	Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi	Kegiatan	30
		4	Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI	Kegiatan	12
		5	Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan	Kegiatan	20
		6	Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM	%	95
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	5
		2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen	Mahasiswa	900
		3	Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	50	50
		4	Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait.	Kali	1



4. Kebijakan 4 (K4)

Kebijakan 4 memiliki 9 program yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.12. Program untuk Kebijakan K4

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal	P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa
		P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan
		P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa
		P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya
		P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional
		P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan
		P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa
		P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas
		P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa



Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 4, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun kelima (2020) sebagai berikut.

Tabel 2.13. Target Kinerja Program untuk Tahun Kelima (2020) pada K4

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	1	Jumlah program penalaran mahasiswa	Program	150
		2	Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	Program	60
		3	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	2.500
		4	Jumlah PKM yang didanai	Kegiatan	225
		5	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	150
		6	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	1.100
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1	Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	660
		2	Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	500
		3	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	90
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	1	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	150
		2	Jumlah publikasi mahasiswa	Artikel	2.000
		3	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Mahasiswa	2.000



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	9.250
		2	Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25
		3	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	58 M
		4	Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa	%	90
P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	1	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	Mahasiswa	450
		2	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	100
		3	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	50
		4	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	23
		5	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Nasional	Kejuaraan	16
		6	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Internasional	Kejuaraan	9
		7	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/ internasional	Mahasiswa	90



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	90
		2	Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	90
		3	Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	%	75
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1	Daya tampung asrama	Mahasiswa	1.500
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	1	Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	9
		2	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	50
		3	Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	1,25 M
		4	Mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	%	100
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	85
		2	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career</i>	%	85



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020
		<i>Development Centre (CDC)</i>		
3		Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	85

5. Kebijakan 5 (K5)

Kebijakan 5 diuraikan ke dalam 7 program berikut ini.

Tabel 2.14. Program untuk Kebijakan K5

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas
		P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM
		P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan
		P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas
		P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional
		P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan income generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel



Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 5, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun kelima (2020) sebagai berikut.

Tabel 2.15. Target Kinerja Program untuk Tahun Kelima (2020) pada K5

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	1	Jumlah guru besar	Orang	130
		2	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	800
		3	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	425
		4	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	1.300
		5	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	120
		6	Jumlah dosen tetap universitas	Orang	200
		7	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat pelatihan (%)	120
		8	Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas	Orang	160
		9	Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	100
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1	Insentif berbasis kinerja	%	25
		2	Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran	%	85
		3	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	95



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020
		4 Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	100
		5 Tingkat kinerja pegawai	%	100
		6 Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)	%	100
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	1 <i>Master plan</i> tata ruang kampus UPI	Dokumen	1
		2 Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5
		3 Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	100
		4 Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	100
		5 Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	Unit	20
		6 Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	%	75
		7 Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	100
		8 Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020
		9 Tingkat kelayakan sarana dan prasarana	%	90
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	1 Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	Sistem	6
		2 Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana	%	90
		3 Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)	%	100
		4 Sistem pengadaan barang dan jasa universitas	Sistem	1
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai learning resources centre yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	1 Perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	%	75
		2 Peringkat <i>e-repository</i>	Peringkat	4
		3 Jumlah pengunjung	Orang	391.000
		4 Jumlah koleksi	Eksemplar	245.000
		5 Pemutakhiran koleksi lima tahun terkakhir	Eksemplar	30.000
		6 Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	100
		7 Ketersediaan referensi untuk mendukung riset PK	%	100
		8 Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Eksemplar/ jenis	25
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan	1 Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	11



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
	income generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	2	Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	8
		3	Jumlah <i>income generating unit</i> (IGU)	Rp	60 M
		4	Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp	135 M
		5	Persentase dana investasi dari dana pengembangan	%	25

6. Kebijakan 6 (K6)

Kebijakan 6 diuraikan ke dalam 11 program sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.16. Program untuk Kebijakan K6

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas
		P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel
		P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik
		P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas
		P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif
		P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen
		P6.7	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa



Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
		P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik
		P6.9	Pengembangan dan pengelolaan kerja sama kelembagaan dalam riset dan pengabdian
		P6.10	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar
		P6.11	Pengembangan kelembagaan

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 6, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun kelima (2020) sebagai berikut.

Tabel 2.17. Target Kinerja Program untuk Tahun Kelima(2020) pada K6

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	1	Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH	%	100
		2	Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN BH	%	100
		3	Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Kasus	0
		4	Tingkat keamanan dan ketertiban kampus	%	100
		5	Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	%	75
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional,	1	Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	
	transparan dan akuntabel	2	Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP
		3	Proporsi sumber pendanaan UPI di luar APBN	%	75
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	100
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	Efektivitas monitoring dan evaluasi	%	100
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	1	Rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media Internal dan eksternal	%	100
		2	Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	%	100
		3	Efektivitas fungsi humas secara internal	%	100
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	1	Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah	Rp per Kampus UPI di Daerah	40 Jt
		2	Pengembangan kerja sama	Kerja sama	5
		3	Pengembangan pusat kajian (PK)	PK	1
		4	Pengembangan IGU	Kegiatan	3
		5	Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks	Artikel	25
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial	1	Efektivitas pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	%	95



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020
	keagamaan bagi mahasiswa	2 Jumlah Program kegiatan keagamaan	Program Kegiatan	14
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	1 Sistem informasi manajemen terintegrasi	Sistem	1
		2 Rasio kapasitas <i>bandwidth</i> per mahasiswa	KPbs/mhs	18.18
		3 Sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi	%	100
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	1 Jumlah pengunjung	Orang	30.000
		2 Jumlah jenis koleksi	Jenis	20
P6.10	Pengembangan kelembagaan	1 Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)	Unit	25
		2 Pengembangan dan pembukaan unit non akademik	Unit	4



B. IKHTISAR PERJANJIAN KINERJA UPI PTN BH DENGAN KEMENDIKBUD TAHUN 2020

Acuan implementasi pencapaian target kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun 2020, mengacu pada Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbud. Dalam rangka pengendalian ketercapaian target kinerja, secara sistematis UPI melakukan pemetaan program dan kegiatan yang berorientasi secara kontributif mengacu pada pencapaian target Perjanjian Kinerja. Sinkronisasi program dan kegiatan dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang saling mendukung antara target Perjanjian Kinerja dan Renstra UPI. Secara operasional perencanaan program dan kegiatan ditetapkan melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT disusun dengan menetapkan kebijakan, program, dan Indikator yang menjadi acuan UPI untuk mengkaselerasi seluruh capaian kinerja. Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2020 tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 2.18. Perjanjian Kinerja UPI PTN BH dengan Kemendikbud 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi	%	5,00



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20,00
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15

Pada tataran kebijakan, program dan kegiatan, UPI menjadikan Renstra Kemenristekdikti sebagai acuan dalam implementasi pengelolaan universitas. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menyelaraskan kebijakan Kemenristekdikti dengan sasaran strategis UPI dalam rangka mencapai visi misi menjadi universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*).

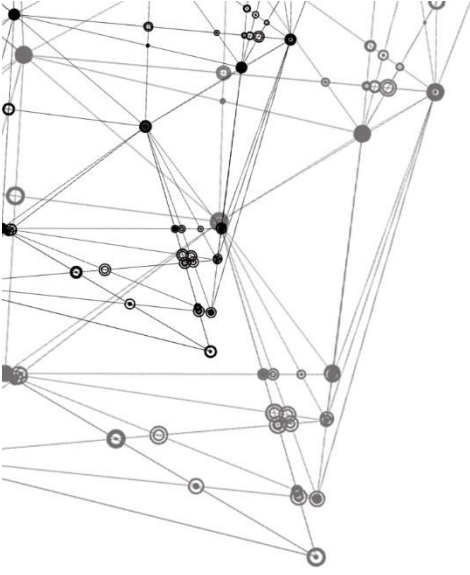
Tabel 2.19. Keterkaitan Renstra UPI dengan Renstra Kemendikbud

Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja 2020	Kebijakan Renstra UPI 2016-2020
Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Meningkatnya Pemerataan layanan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya kualitas pemebelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni



Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja 2020	Kebijakan Renstra UPI 2016-2020
Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
Meningkatnya kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan mahasiswa	
Meningkatnya kualitas pemebelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat





bab 3 **akuntabilitas kinerja**

LAPORAN TAHUNAN UPI 2020





akuntabilitas kinerja



“Capaian kinerja tahunan UPI 2020 merupakan proses pencapaian target kinerja dalam upaya pencapaian target kinerja Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun akhir periode renstra (2020)”

Dalam rangka mengakselerasi capaian target kinerja, UPI telah melakukan berbagai upaya bagaimana setiap program dan kegiatan diarahkan dan mendukung pada seluruh pencapaian target kinerja. Pada bab ini diuraikan data yang memuat capaian kinerja yang meliputi data capaian kinerja UPI PTN BH yang penetapannya disusun berdasarkan kebijakan yang tertuang pada

Renstra UPI 2016-2020 maupun sasaran strategis dalam kontrak kinerja UPI PTN BH dengan Kemendikbud tahun 2020. Bab ini mendeskripsikan setiap capaian indikator kinerja yang kemudian dijadikan untuk menilai sejauhmana indikator tersebut dicapai dengan mengacu pada dokumen Renstra UPI PTN BH untuk target tahun kelima (2020).



A. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja tahunan UPI 2020 merupakan proses pencapaian target kinerja yang menggambarkan progres, upaya pencapaian target kinerja Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun akhir periode renstra (2020). Tingkat ketercapaian setiap indikator program untuk masing-masing kebijakan yang terdapat dalam Renstra UPI 2016-2020 target tahun kelima diuraikan sebagai berikut:

1. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (*Equitable*), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Kebijakan 1 (K1) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P1.1) Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional; (P1.2) Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri; (P1.3) Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri; (P1.4) Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; (P1.5) Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran; dan (P1.6) Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan. Kebijakan (K1) di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun 2020 yang diuraikan pada Tabel 3.1.1.

Tabel 3.1.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K1

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1 Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A	A	100	Tinggi
		2 Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	82	64,6	78	Sedang
		3 <i>QS Star Rating</i>	Bintang	3	3	100	Tinggi
		4 <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>QS World University Ranking</i> ▪ <i>QS World University</i> 	Peringkat	500	>1000	86	Tinggi
			Peringkat	600	251-300		



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		<i>Ranking by Subject in Education</i>					
		▪ <i>QS Asian University Ranking</i>	Peringkat	600	501-550		
		5 <i>Webometrics Ranking</i>	Peringkat	9	13	69	Sedang
		6 Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	60	16	27	Rendah
		7 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	%	95	85,5	90	Tinggi
		8 Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	70	138	100	Tinggi
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	1 Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	95	94,9	99	Tinggi
2 Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatannya perkuliahan		%	95	98,4	100	Tinggi	
3 Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan		%	70	93	100	Tinggi	
4 Jumlah lulusan yang langsung bekerja		Lulusan	1.025	2509	100	Tinggi	
5 Rata-rata IPK:		IPK					
S1			3,44	3,49	100	Tinggi	
S2			3,62	3,71	100	Tinggi	
S3			3,80	3,79	100	Tinggi	
		6 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	%	25	8,55	34,2	Rendah
		7 Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	70	55	78,5	Sedang
		8 Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	10	1,18	11,8	Rendah



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		9 Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan	1000	3.228	100	Tinggi
		10 Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga	5	5	100	Tinggi
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	1 Jumlah kerja sama luar negeri	Prodi	68	72	100	Tinggi
		2 Jumlah kerja sama dalam negeri	Program	199	994	100	Tinggi
		3 Jumlah prodi yang menerapkan <i>credit transfer</i>	Prodi	10	24	100	Tinggi
		4 Jumlah dosen asing	Dosen	8	52	100	Tinggi
		5 Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	200	326	100	Tinggi
		6 Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	4	7	100	Tinggi
		7 Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Prodi	6	7	100	Tinggi
		8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>inbound/outbound student exchange</i>	%	10	1,62	16,2	Rendah
		9 Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Dosen	10	108	100	Tinggi
		10 Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	15	25	100	Tinggi
		11 Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	50	29	58	Sedang
		12 Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	25	26	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		13 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	60	42	70	Sedang
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1 Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Prodi	82	45	54,9	Sedang
		2 Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>e-learning</i> pada setiap prodi	%	70	75	100	Tinggi
		3 Pengembangan taman sains dan teknologi	Unit	5	3	60	Sedang
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	1 Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	90	90	100	Tinggi
		2 Jumlah mahasiswa yang melaksanakan studi <i>by research</i>	Mahasiswa S3	25	60	100	Tinggi
		3 Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa	38.000	42.058	100	Tinggi
		4 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	800	991	100	Tinggi
		5 Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	KBK	300	384	100	Tinggi
		6 Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	15	27	100	Tinggi
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan	1 Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	Mahasiswa	500	618	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
	Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	2	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	88	205	100	Tinggi
		3	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	34	36	100	Tinggi
		4	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	190	186	100	Tinggi
		5	Jumlah program pendidikan profesi non-guru	Program	1	2	100	Tinggi
		6	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	26	51	100	Tinggi
		7	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	200	304	100	Tinggi
		8	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium	Kegiatan	100	112	100	Tinggi
		9	Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	30	61	100	Tinggi



a. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional (P1.1)

Indikator pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional (P1.1) untuk Tahun 2020 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1.2. Capaian Indikator Program P1.1 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2019	Capaian 2018	Capaian 2020
1	Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A	A	A	A
2	Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	82	64	60,3	64,6
3	QS Star Rating	Stars	3	3	3	3
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ QS World University Ranking ▪ QS World University Ranking by Subject in Education ▪ QS Asian University Ranking 	Peringkat	500	>1000 251-300 501-550	>1000 NA 451-500	>1000 251-300 501-550
5	Webometrics Ranking	Peringkat	9	13	12	13
6	Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	60	12	8	14
7	Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	%	95	85,5	81,7	85,5
8	Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	70	302	97	138

1) Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)

Sejak Tahun 2016 secara kelembagaan UPI telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Peringkat akreditasi tersebut ditetapkan melalui SK nomor 2990/SK/BANPT/Akred/PT/XII/2016. Perolehan akreditasi A ini tentu memberikan gambaran bahwa mutu standar layanan akademik maupun pengelolaan manajemen organisasi telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh BAN PT. Dalam rangka menjaga mutu kinerja akademik dan organisasi tersebut, UPI secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan standarisasi mutu melalui akreditasi program studi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pada tingkat nasional melalui program peningkatan jumlah prodi terakreditasi Unggul (A). Sementara pada tataran global dilakukan melalui peningkatan jumlah prodi terakreditasi internasional.



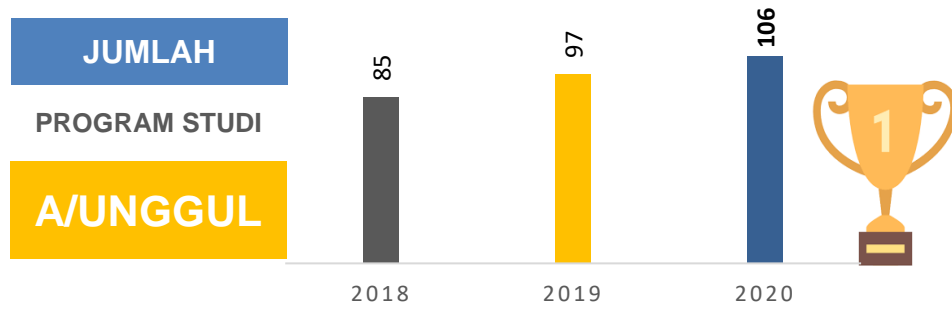
Peringkat akreditasi A tersebut berlaku hingga Desember 2021, sehingga pada Desember 2020 peringkat akreditasi UPI masih bertahan di A. Pada Tahun 2020, sistem peringkat akreditasi nasional telah berubah dari peringkat **A**, **B**, dan **C** menjadi **Unggul**, **Baik Sekali**, dan **Baik**, oleh karena itu selain upaya untuk mempertahankan peringkat akreditasi A, UPI juga terus mengupayakan untuk memperoleh peringkat akreditasi tertinggi sesuai sistem peringkat akreditasi terkini, yaitu Unggul. Upaya pencapaian peringkat akreditasi Unggul salah satunya dilakukan melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pemutakhiran standar universitas, Audit Mutu Internal, pengukuran kepuasan stakeholder dan program tindak lanjut hasil audit.

2) Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT

Berdasarkan target indikator Renstra UPI 2016-2020, periode Tahun 2020, persentase prodi terakreditasi A/Unggul ditetapkan sebesar 82%. Hingga akhir Tahun 2020 terdapat 106 prodi di UPI yang memperoleh peringkat Unggul dan A pada akreditasi BAN PT.

Hingga akhir Tahun 2020 Prodi di UPI yang memperoleh peringkat Unggul pada akreditasi BAN PT terdapat sebanyak 7 prodi, sedangkan yang memperoleh peringkat A sebanyak 99 prodi. Dengan kata lain terdapat 64,6% prodi terakreditasi A/Unggul dari 164 prodi yang berdiri di UPI. Pencapaian prodi Unggul Tahun 2020 ini belum mencapai target yang ditetapkan, walau terjadi peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi A/Unggul dalam 3 tahun terakhir (Gambar 3.4). Capaian jumlah prodi terakreditasi A/Unggul yang makin meningkat dalam tiga tahun terakhir tersebut menunjukkan kinerja prodi-prodi di UPI yang makin baik, walaupun secara persentase belum mencapai target yang ditetapkan. Capaian jumlah prodi terakreditasi A/Unggul dalam tiga tahun terakhir yang makin meningkat tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.3.





Gambar 3.1.1. Jumlah Prodi Terakreditasi A dan Unggul dalam 3 Tahun Terakhir

Data peringkat akreditasi program studi dari BAN PT/LAM hingga Desember 2020 ditunjukkan pada Tabel 3.1.3.

Tabel 3.1.3. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Keadaan Desember 2020

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Akreditasi Minimum (Prodi Baru)			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	20,00	4	80,00	0	0,00	0	0,00	5	3,05
S1	3	3,13	0	0,00	0	0,00	58	60,42	14	14,58	0	0,00	21	21,88	96	58,54
S2	2	5,00	0	0,00	0	0,00	26	65,00	5	12,50	0	0,00	7	17,50	40	24,39
S3	2	9,52	0	0,00	0	0,00	14	66,67	5	23,81	0	0,00	0	0,00	21	12,80
Profesi	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	50,00	0	0,00	1	50,00	2	1,22
JUMLAH	7	4,27	0	0,00	0	0,00	99	60,37	29	17,68	0	0	29	17,68	164	100

Sebaran peringkat akreditasi nasional dari BAN PT atau LAM Tahun 2020 untuk prodi-prodi di UPI tersebar mulai dari prodi yang terakreditasi Unggul, hingga prodi yang baru memperoleh akreditasi minimum (untuk prodi baru). Hingga akhir Tahun 2020 terdapat 7 (4,27%) prodi yang terakreditasi unggul, 99 (60,37%) prodi yang terakreditasi A, 29 (17,68%) prodi terakreditasi B, dan 29 (17,68%) prodi terakreditasi minimum.

Gambar 3.1.1 menunjukkan peningkatan jumlah prodi yang memperoleh akreditasi A. Naiknya jumlah prodi terakreditasi A hingga 106 prodi belum mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan yaitu 82% prodi terakreditasi A/Unggul. Hal ini salah satunya dikarenakan terdapat 29 prodi baru yang berdiri di Tahun 2018 (6 prodi), 2019 (12 prodi), dan 2020 (11 prodi), sehingga jumlah

prodi di UPI mengalami peningkatan cukup tinggi pada periode 2017 hingga 2020, yaitu dari 137 prodi di Tahun 2017, 143 prodi di Tahun 2018, 152 prodi di Tahun 2019, dan 164 prodi di Tahun 2020. Ke-29 prodi baru tersebut belum mempunyai peringkat akreditasi walau sudah memenuhi syarat minimum terakreditasi. Tabel 3.1.4 menunjukkan nama-nama prodi baru yang berdiri Tahun 2020.

Tabel 3.1.4. Program Studi Baru Tahun 2020

No	Program Studi	Unit Akademik	Jenjang
1	Teknik Komputer	Cibiru	S1
2	Logistik Kelautan Kampus Serang	Serang	S1
3	Industri Pariwisata Kampus Sumedang	Sumedang	S1
4	Musik	FPSD	S1
5	Teknik Logistik	FPTK	S1
6	Pendidikan Teknik Otomatis Industri dan Robotika	FPTK	S1
7	Kimia	FPMIPA	S2
8	Arsitektur	FPTK	S2
9	Manajemen Perkantoran	SPs	S2
10	Pariwisata	SPs	S2
11	Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	SPs	S2

Saat ini UPI tengah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi A/Unggul, di antaranya dengan melaksanakan Program Pendampingan Penyusunan Dokumen Akreditasi, Bantuan Pendanaan Akreditasi, dan Pemutakhiran Data Akreditasi Prodi melalui Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang secara regular dilaksanakan setiap tahun dan dikoordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM).

Upaya strategis yang perlu dilakukan selanjutnya pada 2021 adalah pendampingan persiapan akreditasi BAN PT/LAM secara lebih intensif oleh SPM UPI. Pendampingan tersebut dilakukan pada:

1. Prodi baru yang akan mengajukan akreditasi pertama, sehingga dapat meningkat peringkat akreditasinya dari terakreditasi minimum ke peringkat yang lebih tinggi;



2. Prodi yang memperoleh peringkat akreditasi B yang akan mengajukan reakreditasi untuk memperoleh peningkatan peringkat akreditasi ke unggul; dan
3. Prodi yang memperoleh peringkat akreditasi A untuk *upgrading* menjadi unggul, baik melalui jalur pengajuan instrumen suplemen konversi (ISK) maupun akreditasi internasional.

Selain pendampingan persiapan akreditasi, upaya strategis yang sangat penting untuk dilakukan adalah implementasi program yang dirancang pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sebagai tindak lanjut dari evaluasi kinerja prodi (misal berdasarkan hasil audit mutu internal, AMI) terhadap aspek-aspek yang dinilai masih lemah, misalnya persentase doktor, publikasi ilmiah dosen, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, prestasi mahasiswa, level reputasi kerja lulusan, dan mahasiswa asing.

3) **QS Star Rating**

Mulai Tahun 2017, UPI telah mendapat bintang 3 untuk peringkat *QS Rating*. Dalam *QS Rating* ini, UPI memperoleh nilai 450 dari nilai ambang batas bintang 3 sebesar 400. UPI memperoleh pencapaian terbaik yaitu bintang 5 pada 2 kategori, yaitu Kategori (1) Seni dan Kebudayaan (*Art and Culture*), dan (2) Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility*). UPI juga memperoleh pencapaian yang kompetitif dalam kategori pengajaran (*Teaching*) dan fasilitas (*Facility*) yang keduanya memperoleh penilaian bintang 4. Pada kategori *employability*, UPI memperoleh pencapaian bintang 3. Dua kategori yang memperoleh penilaian rendah adalah kategori internasionalisasi (bintang 2), dan riset (bintang 1). Pada kriteria khusus, yaitu program studi unggulan, salah satu prodi di UPI, yaitu Prodi Manajemen Pemasaran Pariwisata, memperoleh bintang 2.



#	KATEGORI	PEROLEHAN NILAI	NILAI MAKSIMUM	PEROLEHAN BINTANG
KRITERIA POKOK				
T	PENGAJARAN	100	150	4 QS
E	KETENAGAKERJAAN	66	150	3 QS
R	PENELITIAN	20	150	1 QS
I	INTERNASIONALISASI	48	150	2 QS
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN				
F	FASILITAS	66	100	4 QS
O	DARING / JARAK JAUH	N/A		
KRITERIA KEUNGGULAN				
C	SENI DAN KEBUDAYAAN	36	50	5 QS
V	INOVASI	N/A	50	
G	TANGGUNGJAWAB SOSIAL	40	50	5 QS
S	KEINKLUSIFAN	N/A	50	
KRITERIA KHUSUS				
S	SUBJECT RANKING	N/A		2 QS
P	PROGRAM STUDI UNGGULAN	74	150	
KESELURUHAN		450	1000	3 QS

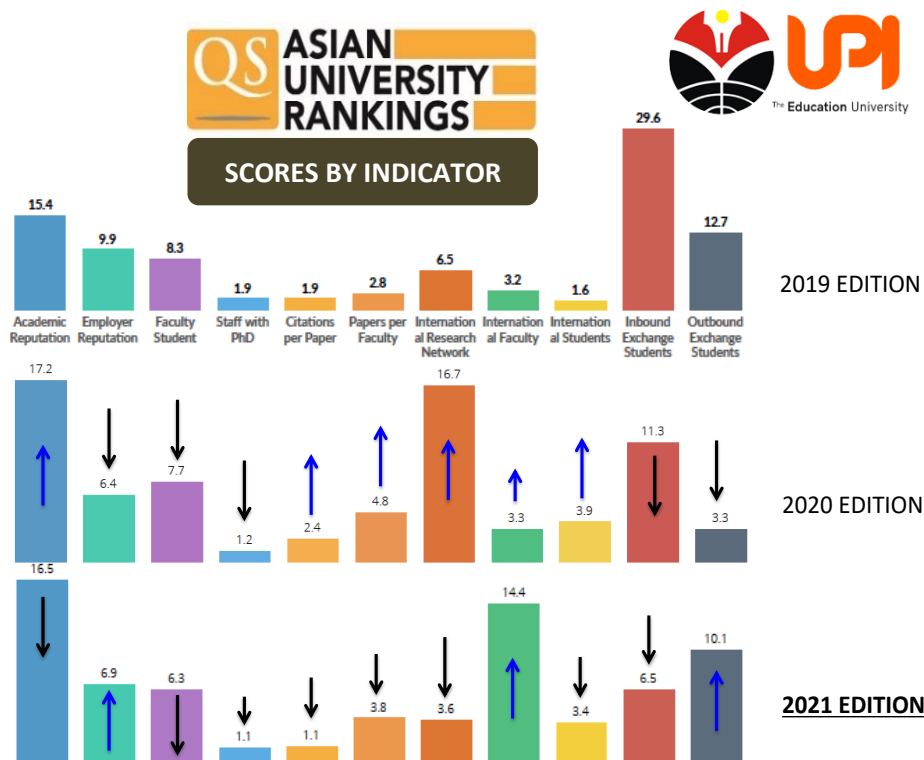
Gambar 3.1.2. Kategori dan Perolehan Bintang UPI pada QS Star Rating

4) **QS World University Ranking**

Peringkat UPI pada *QS World University Ranking* (QS WUR) hingga Tahun 2020 belum masuk 1000 terbaik perguruan tinggi dunia. Peringkat pasti UPI pada QS WUR tidak diketahui, karena QS WUR hanya mempublikasikan hingga peringkat 1000, selebihnya tidak dipublikasikan. Capaian tersebut belum mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.



Bila pada level dunia nama UPI belum tercatat sebagai 1000 universitas terbaik versi QS, akan tetapi pada level Asia, UPI tercatat sebagai salah satu dari 550 universitas terbaik Asia. Capaian yang telah diperoleh UPI adalah pada QS Asia University Ranking (QS AUR) adalah menempati peringkat 501-550. Perolehan peringkat pada QS AUR ini tidak berubah bila dibandingkan capaian pada Tahun 2019. UPI menjadi satu-satunya LPTK di Indonesia yang masuk peringkat 501-550 Asia. Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada Tahun 2020 tersebut dijadikan pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada tahun 2021. Nilai yang diperoleh UPI pada setiap indikator perankingan dan rangking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada gambar di bawah.



Gambar 3.1.3. Nilai Capaian UPI pada QS Star Rating tiga tahun terakhir

Berdasarkan hasil yang diperoleh, aspek yang mengalami peningkatan skor adalah jumlah dosen internasional dan jumlah mahasiswa yang mengikuti *outbound exchange* program. Sedangkan pada 9 aspek yang lain UPI mengalami penurunan skor dibanding pencapaian tahun sebelumnya.

Upaya untuk meraih peringkat yang lebih baik pada QS WUR dilakukan dengan secara khusus membentuk unit kerja yang menangani pemeringkatan UPI. Beberapa program yang dilakukan adalah 1) mengikuti program *World Class University* Dirjen Dikti, 2) mengikuti program QS konsultasi, 3) mengikuti program peratingan QS (QS Star). Program-program tersebut mewadahi berbagai macam kegiatan untuk mendukung peningkatan peringkat QS, misalnya *summer course, exchange lecture, exchange student, visiting professor, alumni gathering*, dll.

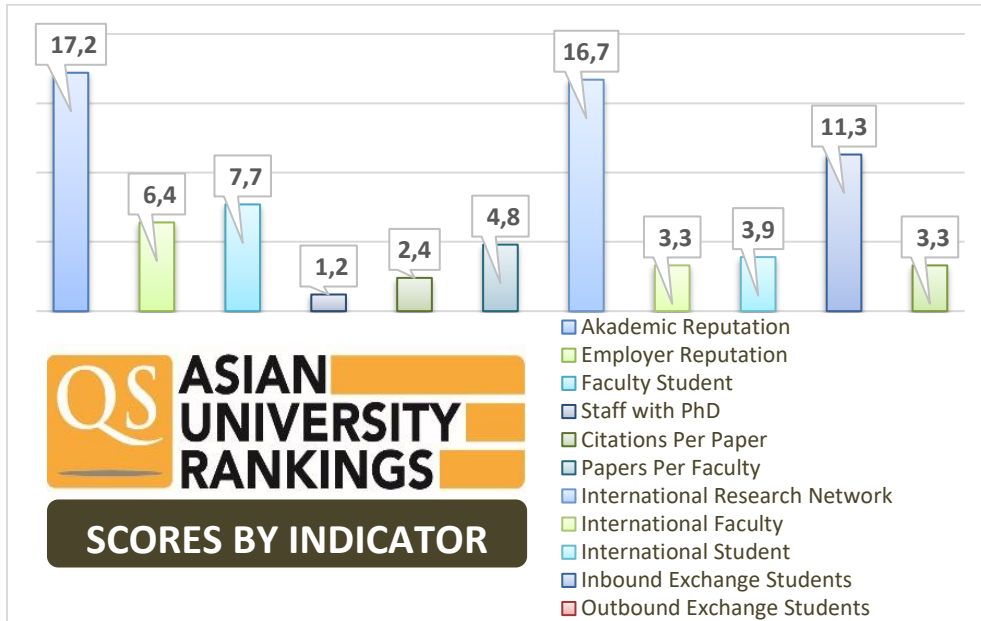
Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada Tahun 2020 tersebut dijadikan pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada Tahun 2021. Nilai yang diperoleh UPI pada setiap indikator perankingan dan rangking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada Gambar 3.1.4.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekuatan UPI ada pada aspek *academic reputation, international research network, dan inbound exchange students*, sedangkan aspek yang lemah ada pada indikator *international students, international faculty, faculty with PhD, citation per papers, paper per faculty, dan outbound exchange students*.

Akademik Reputation	206	↑	International Research	301+	↓
Employer Reputation	251+	↓	International Faculty	301+	↓
Faculty Student	301+	↓	International Student	301+	↑
Staff with PhD	301+	↓	Inbound Exchange Students	264	↓
Citations Per Paper	301+	↓	Outbound Exchange Students	301+	↓
Papers Per Faculty	301+	↓			

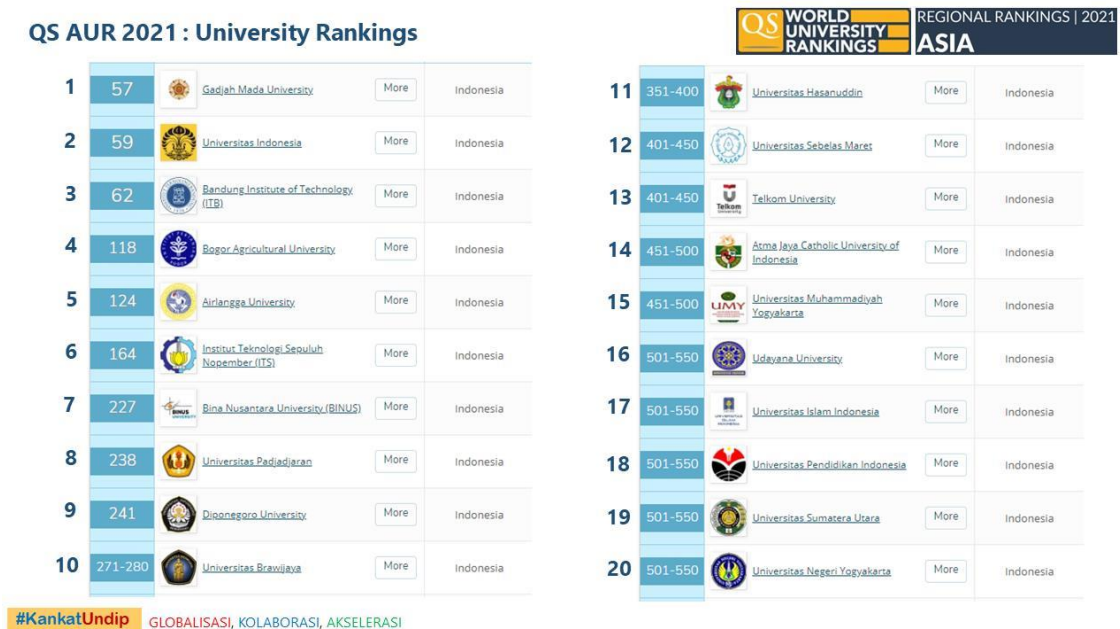
Gambar 3.1.4. Nilai Capaian UPI pada *QS Star Rating* tahun 2020





Gambar 3.1.5. Pencapaian UPI di berbagai indikator QS Asia University Ranking

Posisi peringkat UPI dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia pada QS Asia University Ranking ditunjukkan pada Gambar 3.1.6. Di Indonesia, UPI menjadi salah satu dari 20 Perguruan Tinggi yang masuk di pemeringkatan QS AUR.



Gambar 3.1.6. Urutan Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan QS Asia University Ranking

Peringkat di QS World University Ranking by Subject



Target UPI untuk QS *World University Ranking by Subject in Education* pada kontrak kinerja UPI dengan Kemendikbud pada Tahun 2020 ditetapkan memperoleh peringkat 500 Perguruan Tinggi

terbaik dunia. Capaian yang diperoleh UPI lebih baik dari yang ditargetkan, yaitu berada pada peringkat 251-300 dunia di QS *WUR by Subject in Education* (Gambar 3.1.7). UPI merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk di QS *WUR by subject in education*. Pada Tahun 2019 dan 2018 UPI belum masuk peringkat QS *WUR by subject in education*.

251-300	University of Murcia More		
251-300	Universidad Nacional de Colombia More		4★ RATING
251-300	UNESP More		4★ RATING
251-300	Università Cattolica del Sacro Cuore More		
251-300	Universitas Pendidikan Indonesia More		3★ RATING
251-	Albert-Ludwigs-Universitaet Freiburg		

Gambar 3.1.7. Peringkat UPI pada QS *by subject in education*

Upaya untuk meraih peringkat yang lebih baik pada QS *WUR by subject* dilakukan dengan secara khusus membentuk unit kerja yang menangani pemeringkatan UPI. Beberapa program yang dilakukan adalah 1) mengikuti program *World Class University* Dirjen Dikti, 2) mengikuti program QS konsultasi, 3) mengikuti program peratingan QS (QS Star). Program-program tersebut mewadahi berbagai macam kegiatan untuk mendukung peningkatan peringkat QS, misalnya kolaborasi riset, sitasi artikel, kolaborasi publikasi, dll.



5) Webometrics Ranking

Peringkat UPI dalam *webometric* sampai dengan Tahun 2020 berada di posisi 13. Peringkat ini masih sama dengan capaian tahun 2019. Pada Januari 2018 UPI menempati peringkat 12 di Indonesia dalam *Webometrics Ranking* setelah setahun sebelumnya yakni pada awal Tahun 2017, UPI berada di peringkat 21 kemudian naik ke peringkat 17. Capaian peringkat ke 13 untuk tahun 2020 tersebut belum mencapai target renstra yang ditarget berada di posisi 9. Dengan demikian, perlu kerja keras semua pihak agar UPI dapat meningkatkan pencapaiannya hingga berada di peringkat 9 besar dengan melakukan berbagai penguatan khususnya yang terkait dengan kriteria-kriteria *webometrics*.



Gambar 3.1.8. Kriteria Peringkat *Webometrics*

Tabel 3.1.5. Peringkat Perguruan tinggi Indonesia versi *Webometric*

ranking	World Rank ▲	University	Det.	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*
1	657	Universitas Indonesia	▶	396	636	1253
2	813	Universitas Gadjah Mada	▶	578	640	1507
3	1089	IPB University	▶	679	700	2181
4	1091	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	▶	930	1067	1746
5	1221	Universitas Brawijaya	▶	771	828	2365
6	1323	Universitas Airlangga	▶	1100	974	2254
7	1376	Telkom University	▶	662	1595	2665
8	1650	Institut Teknologi Bandung	▶	839	5963	1396
9	1912	Universitas Bina Nusantara	▶	1961	2472	2647
10	2000	Universitas Sebelas Maret UNS Surakarta	▶	483	5963	2546
11	2004	Universitas Diponegoro	▶	613	5963	2331
12	2066	Universitas Jember	▶	1426	1367	3709
13	2257	Universitas Pendidikan Indonesia	▶	535	5963	2972
14	2296	Universitas Hasanuddin	▶	1277	5963	2226
15	2349	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	▶	1888	1886	3816



Pemeringkatan *Webometric* merupakan salah satu indikator untuk mengukur dan menilai kemajuan seluruh universitas atau perguruan tinggi terbaik di dunia (*World Class University*) melalui *website* yang dikelolanya. *Webometric* melakukan pemeringkatan terhadap lebih dari 22 ribu Perguruan Tinggi di seluruh dunia. Kriteria penilaian menggunakan *presence* (20%), *impact* (50%), *openness* (15%), dan *excellence* (15%). Kriteria *Presence* (20%) menunjukkan jumlah halaman *web host* dalam *webdomain* utama (termasuk semua subdomain dan direktori) dari universitas yang diindeks oleh mesin pencari Google. Kriteria *impact* (50%) menggambarkan kualitas konten yang dievaluasi melalui “virtual referendum” dengan menghitung semua external inlinks yang diterima oleh *webdomain* universitas dari pihak ketiga. Kriteria *openness* (15%) merupakan jumlah file dokumen yang *online/open* di bawah domain *website* universitas yang tertangkap oleh mesin pencari (*Google Scholar*). Sementara itu, kriteria *excellence* (15%) menunjukkan jumlah artikel-artikel ilmiah publikasi perguruan tinggi yang bersangkutan yang terindeks di *Schicago Institution Ranking* dan di *Google Scholar*.

Walaupun *webometric* lebih menunjukkan kinerja universitas dari sisi *websitenya*, namun *webometric* dapat menunjukkan pemetaan dari kekuatan UPI di bidang *Social Networking* baik internal maupun eksternal, sehingga hasil pemeringkatannya penting untuk terus diupayakan peningkatannya.

6) Jumlah prodi terakreditasi institusi internasional

Pada Tahun 2020, jumlah prodi terakreditasi institusi internasional ditargetkan sebanyak 60 prodi. Sesuai data capaian, jumlah prodi terakreditasi internasional pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 16 prodi, yaitu 6 prodi yang terakreditasi oleh *Accreditation Service for International School, College, and University* (ASIC), 2 prodi terekognisi oleh *ASEAN University Network Quality Assurance* (AUN QA), dan 8 prodi oleh *Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V.* (AQAS). Capaian ini belum mencapai target yang ditetapkan atau baru mencapai 33%. Rincian prodi yang terakreditasi internasional ditunjukkan di Tabel 3.1.6.



Tabel 3.1.6. Prodi Terakreditasi/Terekognisi Internasional

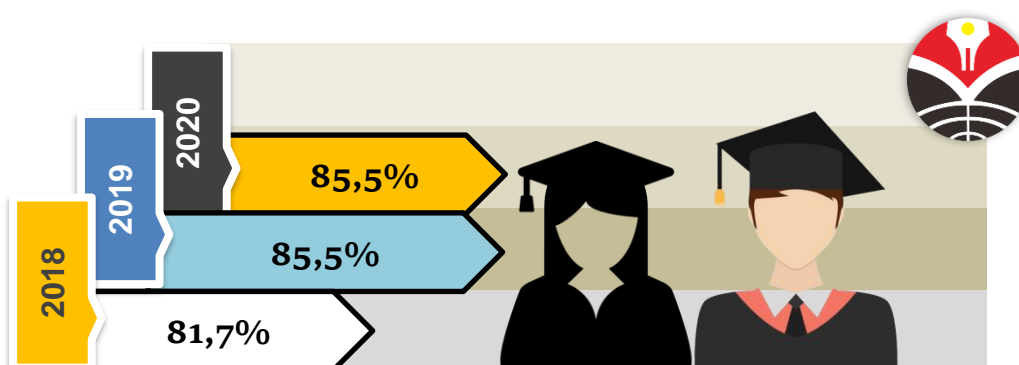
No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
1	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	ASIC
2	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	ASIC
3	FPTK	Pendidikan Teknik Mesin	S1	ASIC
4	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	ASIC
5	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	ASIC
6	FPSD	Pendidikan Tari	S1	ASIC
7	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AUN-QA
8	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	AUN-QA
9	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS
10	FPEB	Manajemen	S1	AQAS
11	SPs	Manajemen	S2	AQAS
12	SPs	Manajemen	S3	AQAS
13	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS
14	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS
15	SPs	Pendidikan Geografi	S2	AQAS
16	SPs	Pendidikan Geografi	S3	AQAS

Proses kinerja capaian jumlah prodi terakreditasi internasional didukung oleh berbagai program yang meliputi 1. Sosialisasi Lembaga akreditasi internasional, 2. Hibah penyiapan akreditasi internasional, 3. Pendampingan penyiapan akreditasi internasional, 4. Workshop penyiapan akreditasi internasional. Pada Tahun 2020 terdapat 8 prodi yang menjalani asesmen lapangan akreditasi internasional oleh AQAS. Asesmen lapangan untuk 8 prodi lainnya tertunda hingga maret 202, karena terjadinya pandemic Covid 19. Selain itu, Pada Tahun 2020 juga terdapat 71 prodi yang melakukan persiapan dokumen akreditasi/sertifikasi internasional, yaitu 4 prodi untuk Asesmen AUN-QA, 58 prodi untuk akreditasi AQAS, dan 9 prodi untuk akreditasi ASIIN. Ke 71 prodi tersebut direncanakan akan menjalani visitasi pada Tahun 2021 dan 2022.



7) Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik

Pada Tahun 2020, capaian tingkat kepuasan mahasiswa dalam layanan akademik mencapai 85,5%. Capaian tersebut belum memenuhi target renstra sebesar 95%. Upaya yang perlu dilakukan selanjutnya adalah meningkatkan mutu layanan dan menjangkau seluas-luasnya informasi yang berkaitan dengan peningkatan layanan akademik termasuk dengan memaksimalkan pemanfaatan survey *online*. Data terkait perbandingan capaian kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik pada tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 3.1.9.



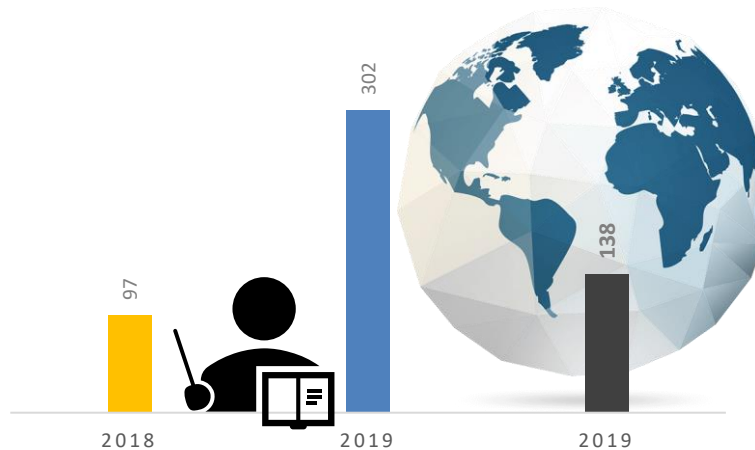
Gambar 3.1.9. Persentase Kepuasan Mahasiswa

8) Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)

Jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional pada Tahun 2020 tercatat 138 dosen. Capaian tersebut telah melampaui target kinerja yang ditetapkan sebanyak 70 dosen. Dosen terekognisi internasional adalah dosen yang kepakaran/keahliannya diakui secara internasional, sebagai contoh menjadi narasumber pada forum internasional, tenaga ahli di institusi luar negeri, penguji eksternal di perguruan tinggi luar negeri, *keynote/invited speaker* dalam seminar internasional yang bereputasi, *research* kolaborasi internasional, penulis bersama dalam publikasi internasional, reviewer jurnal internasional, dan sebagai asesor akreditasi/sertifikasi internasional. Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1.10. Dosen yang terekognisi internasional tersebut tersebar pada beberapa fakultas/SPs/Kampus Daerah dengan bentuk rekognisi yang beragam.

Tabel 3.1.7. Dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)

No	Unit Akademik	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	7
2	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	21
3	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	4
4	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	32
5	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	10
6	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	15
7	Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	8
8	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	4
9	Sekolah Pascasarjana	11
10	Kampus Cibiru	2
11	Kampus Sumedang	6
12	Kampus Tasikmalaya	11
13	Kampus Purwakarta	6
14	Kampus Serang	1
Jumlah		138



Gambar 3.1.10. Dosen yang diakui secara internasional (rekognisi) tiga tahun terakhir

Berdasarkan data pencapaian berbagai indikator pada program pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional Renstra UPI 2016-2020 masih terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi target yang ditetapkan (tingkat pencapaiannya belum 100%), dan masih perlu penguatan. Dari 8 indikator kinerja, terdapat 1 indikator yang belum capaiannya rendah yaitu (1) Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional, dan indikator dengan tingkat



pencapaian sedang adalah (1) jumlah prodi terakreditasi A oleh BAN PT, (2) ranking *webometrics*, dan (3) *QS World University Ranking*. Secara keseluruhan, tingkat pencapaian ke-8 indikator pada Program 1 di Kebijakan 1 ini tergolong sedang. Dengan demikian, upaya-upaya percepatan untuk mencapai target perlu lebih intensif dilakukan, khususnya pada indikator yang tingkat pencapaiannya tergolong rendah yaitu jumlah prodi yang terakreditasi internasional.

b. Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri (P1.2)

Capaian setiap indikator dari program pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri realisasinya sampai tahun 2020 tertuang dalam Tabel 3.1.8.

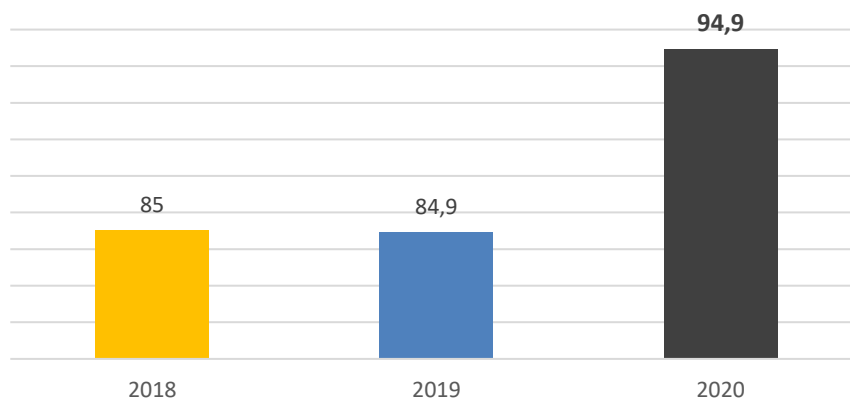
Tabel 3.1.8. Capaian Indikator Program P1.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	95	84,9	94,4	94,9
2	Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	%	95	82,4	98,4	98,4
3	Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	%	70	35,9	76	93
4	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Lulusan	1.025	2.310	2.423	1.025
5	Rata-rata IPK:	IPK				
	S1		3,44	3,46	3,50	3,49
	S2		3,62	3,67	3,69	3,71
	S3		3,80	3,64	3,78	3,79
6	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	%	25	7,3	5,2	8,55
7	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	70	62,1	61,9	55
8	Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	10	1,7	1,12	1,18
9	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan	1000	1353	3228	3.228
10	Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga	5	4	5	5



1) Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan

Meningkatnya mutu kelembagaan UPI baik dalam bidang akademik dan akuntabilitas pengelolaan manajemen berkorelasi pada lahirnya lulusan yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik. Hal itu berkaitan pula dengan kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan. Pada Tahun 2020, persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan UPI mencapai 94,9%. Capaian tersebut diraih sebagai *output* dari upaya UPI yang secara berkelanjutan meningkatkan mutu akademik dan menunjukkan proses perkuliahan dan pembinaan kemahasiswaan yang berlangsung di UPI, sehingga dapat membekali lulusan dengan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan dunia kerja. Berikut tingkat kepuasan pengguna lulusan dari 2018 hingga 2020, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1.11.



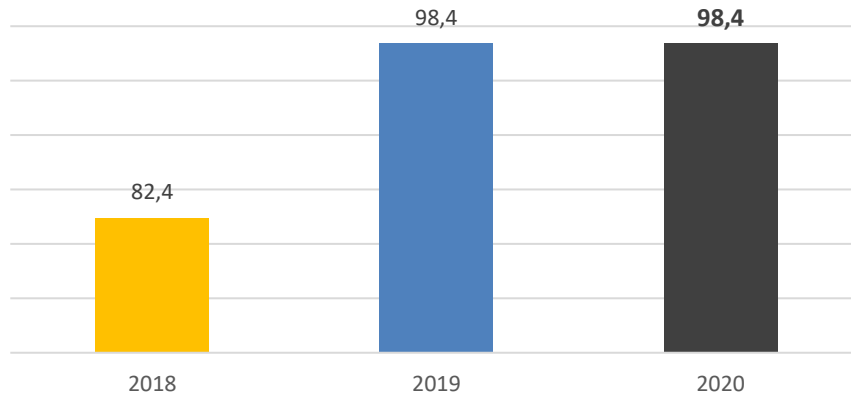
Gambar 3.1.11. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kinerja Lulusan

2) Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan

Capaian kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan pada Tahun 2020 mencapai 98,4%. Hal ini tentu telah melampaui dari target 95%. Jika dilihat dari progres capaian kinerja dua tahun sebelumnya, capaian pada indikator ini tampak cukup fluktuatif, walaupun cukup konsisten dalam kategori tingkat pencapaian yang selalu tinggi (di atas 80%) Pada Tahun 2017 tingkat kepuasan mencapai 85%, Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 82,4%, dan Tahun 2019 kembali menguat menjadi 98,4%. Penguatan capaian pada Tahun 2019 tersebut menunjukkan komitmen dosen UPI untuk senantiasa meningkatkan mutu pelaksanaan perkuliahan secara lebih baik dan berkualitas.



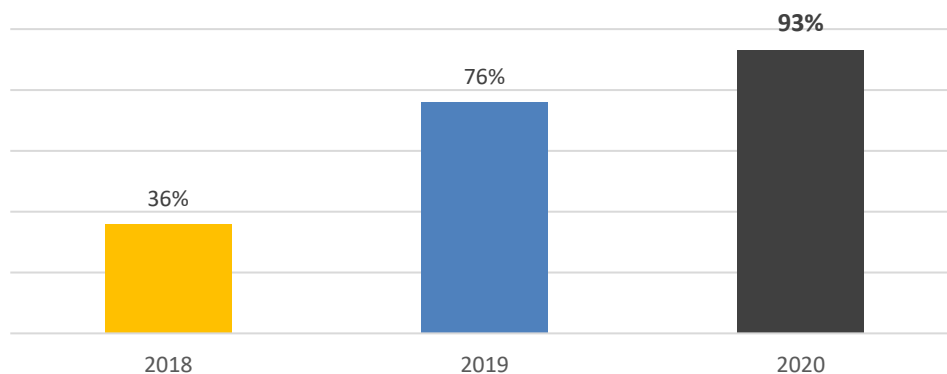
Tingkat kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan dari Tahun 2018 hingga Tahun 2020 ditunjukkan pada Gambar 3.1.12



Gambar 3.1.12. Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan

3) Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan

Berdasarkan data *tracer study* Tahun 2020, tercatat 93% lulusan UPI bekerja di bawah 3 bulan. Persentase capaian ini diperoleh dari 3.250 responden Tracer Study 2020 (yang merupakan lulusan Tahun 2018) yang mengisi dan menyampaikan kuesioner *tracer study*. Dari jumlah tersebut sebanyak 3.015 lulusan telah bekerja di bawah tiga bulan setelah lulus. Kegiatan *tracer study* di tingkat universitas dilakukan oleh Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BBKPK) melalui cdc.upi.edu. Berikut data terkait jumlah lulusan yang telah bekerja di bawah tiga bulan setelah lulus sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.13.



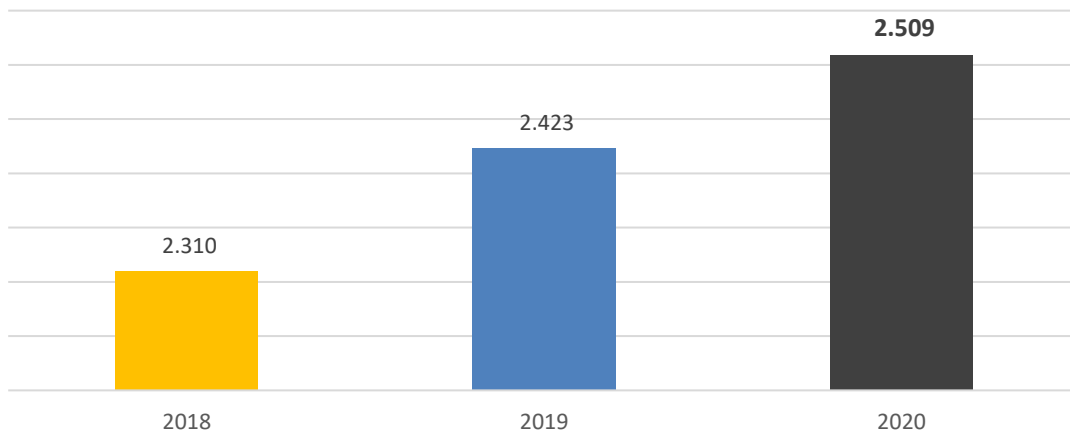
Gambar 3.1.13. Persentase Lulusan yang Telah Bekerja di Bawah Tiga Bulan Setelah Lulus



Berdasarkan data capaian pada Gambar 3.1.13, jumlah lulusan UPI yang telah bekerja di bawah tiga bulan setelah lulus telah melebihi target Renstra yakni 93% dari 70% yang ditetapkan.

4) Jumlah lulusan yang langsung bekerja

Merujuk data *tracer study* 2020, jumlah lulusan UPI yang langsung bekerja sebanyak 2.509 lulusan. Jumlah tersebut melampaui target Renstra sebanyak 1.025 lulusan, atau mencapai lebih dari target capaian yang ditetapkan. Sebagaimana ketentuan, *tracer study dilakukan pada lulusan yang telah lulus dua tahun sebelumnya (TS-2)*. Data jumlah lulusan yang langsung bekerja ini diperoleh dari *tracer study* dengan jumlah responden 3.250 lulusan. Pada laporan ini yang dikategorikan lulusan yang langsung bekerja tersebut meliputi lulusan yang bekerja setelah lulus maupun sebelum lulus.



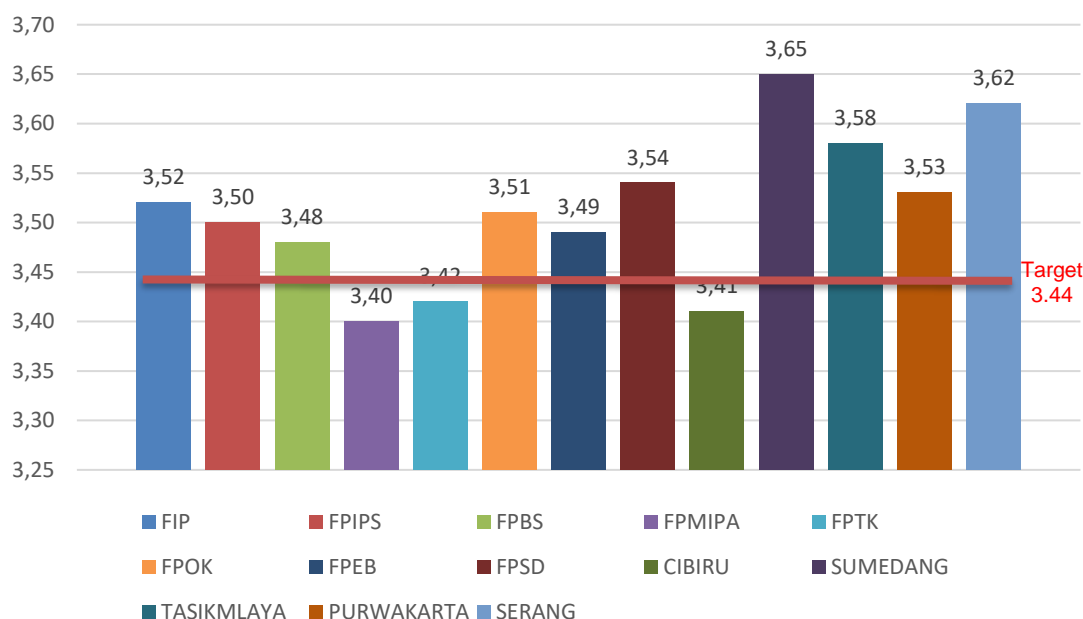
Gambar 3.1.14. Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja

5) Rata-rata IPK (S1,S2,S3)

Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan UPI pada Tahun 2020, untuk jenjang S1 sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari target capaian IPK sebesar 3,44, realisasi capaian IPK diperoleh sebesar 3,49. Begitu pula, capaian IPK untuk jenjang S2 dari target 3,62 tercapai sebesar 3,71. Sementara untuk S3 dari target 3,80 tercapai 3,79. Data capaian IPK untuk setiap



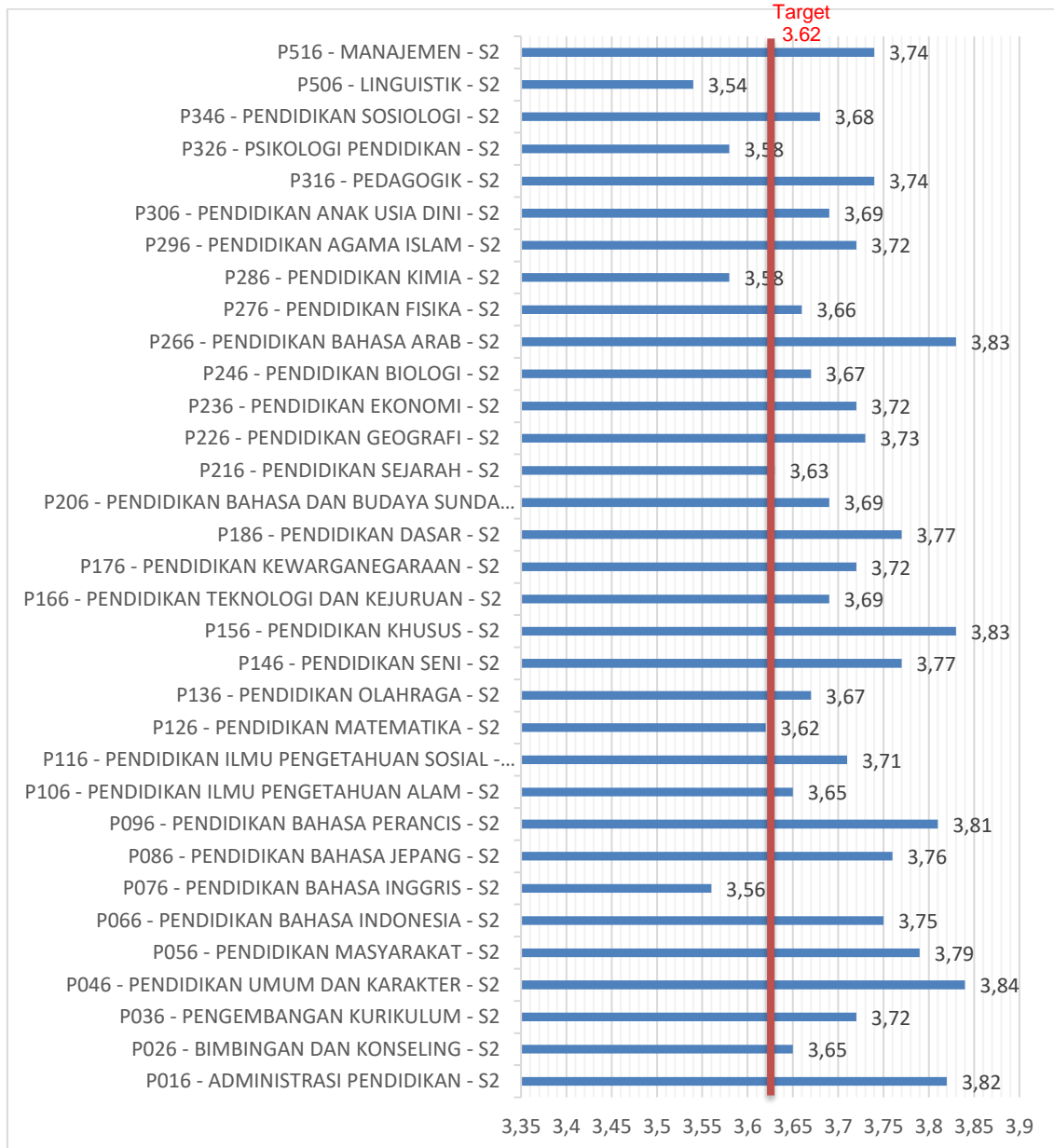
Fakultas/Kampus Daerah menunjukkan terdapat unit akademik yang sudah memenuhi target capaian IPK, tetapi ada juga yang belum mencapai target. Walaupun demikian, secara umum target IPK yang ditetapkan renstra telah tercapai di sebagian besar unit. Hanya terdapat 3 unit yang belum mencapai target IPK pada jenjang Sarjana (S1), yaitu FPMIPA, FPTK dan Kampus UPI Cibiru. Data pencapaian IPK Tahun 2020 untuk setiap fakultas/Kampus Daerah ditunjukkan pada Gambar 3.1.15.



Gambar 3.1.15. Rata-rata IPK lulusan Jenjang Sarjana Setiap Fakultas/KD

Untuk program magister, capaian IPK yang diperoleh pada setiap program studi ditunjukkan pada Gambar 3.1.16. Walaupun IPK rata-rata untuk seluruh prodi melebihi target yang ditetapkan (3,62), akan tetapi masih cukup banyak prodi magister yang belum mencapai target yang ditetapkan. Prodi-prodi yang belum mencapai target yang ditetapkan adalah Prodi Linguistik, Psikologi Pendidikan, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Bahasa Inggris.

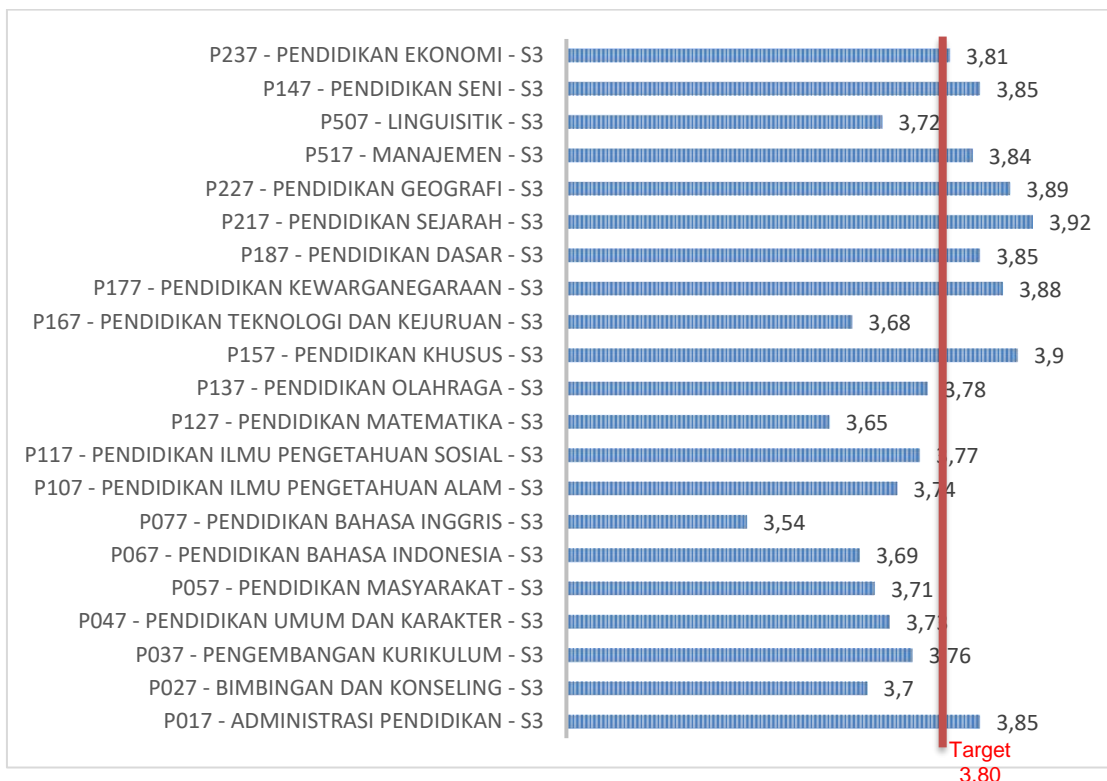




Gambar 3.1.16. Rerata IPK lulusan Program Magister

Capaian IPK rerata lulusan program doktor adalah 3,79, sedikit menurun dari target kinerja yang ditetapkan yaitu 3,80. Pencapaian IPK program doktor Tahun 2020 ini lebih rendah dari pencapaian Tahun 2019. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa prodi program doktor yang IPK lulusannya belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa Indonesia.



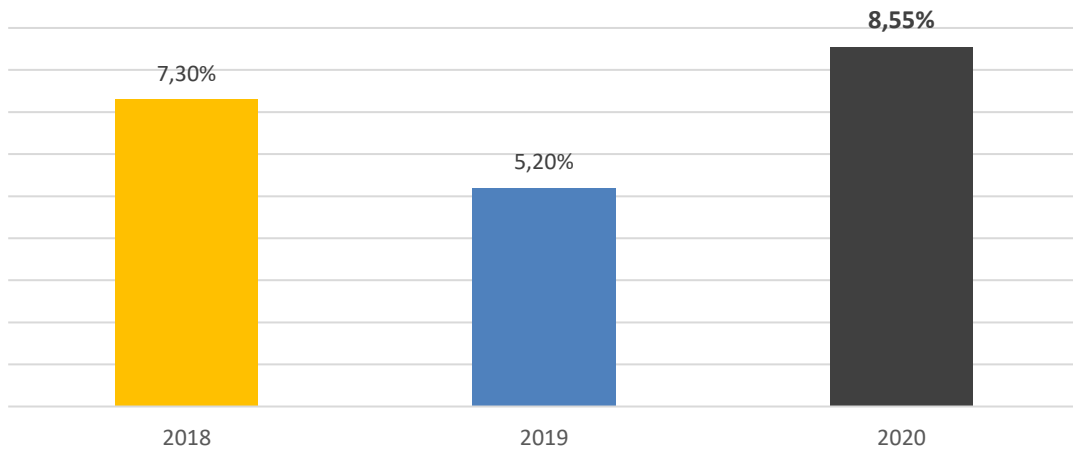


Gambar 3.1.17. Rerata IPK lulusan Doktor

6) Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan

Jumlah lulusan UPI yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan setelah lulus berdasar data *tracer study* adalah sebanyak 278 dari 3250 lulusan yang menjadi responden. Pencapaian ini belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan sebesar 25% yakni 8.55%. Upaya untuk menjaring responden *tracer study* dengan jumlah yang representative sangat diperlukan, agar data yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya. Upaya peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan studi terus dilakukan melalui penyebaran informasi terkait beragam beasiswa studi lanjut di dalam negeri dan luar negeri.





Gambar 3.1.18. Persentase Lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan

7) Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu

Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada jenjang S1, S2, dan S3 pada Tahun 2020 sebanyak 3.429 lulusan dari total 6.266 total lulusan, sehingga capaian untuk target ini baru mencapai 55%. Pencapaian ini di bawah target kinerja yang ditetapkan sebesar 70%.

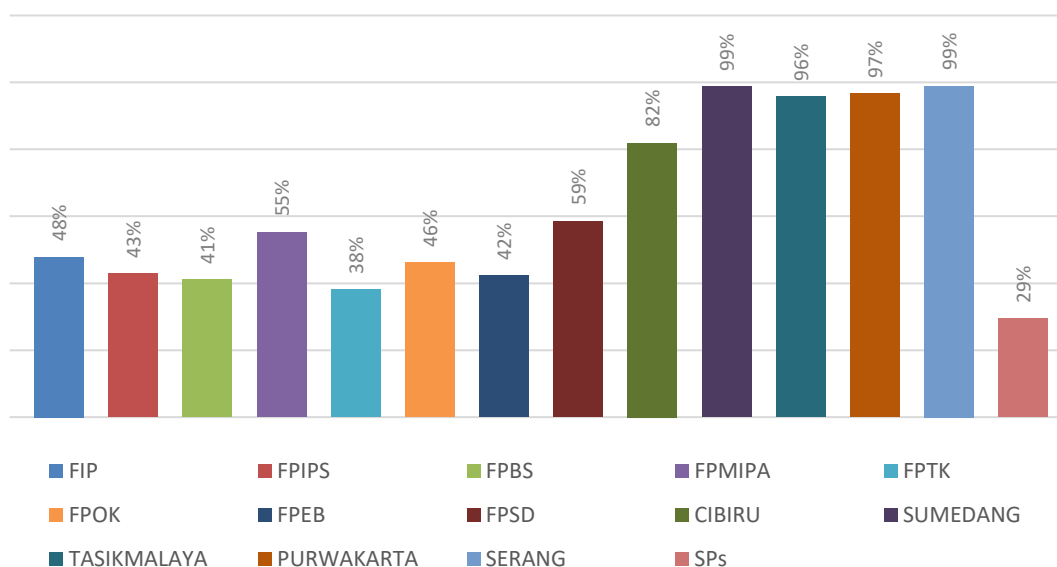
Tabel 3.1.9. Capaian mahasiswa yang lulus tepat waktu

No.	Fakultas/Kampus Daerah/Sekolah	Penyelesaian Studi Tepat Waktu pada Wisuda Tahun 2020											
		Februari			Juni			Oktober			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	A - FIP	0	0	0	3	21	24	37	223	260	40	244	284
2	B - FPIPS	2	3	5	8	21	29	86	202	288	96	226	322
3	C - FPBS	0	0	0	3	7	10	50	190	240	53	197	250
4	D - FPMIPA	1	12	13	7	12	19	70	293	363	78	317	395
5	E - FPTK	0	0	0	3	2	5	75	108	183	78	110	188
6	F - FPOK	2	1	3	23	20	43	70	75	145	95	96	191
7	G - CIBIRU	0	0	0	0	0	0	20	203	223	20	203	223
8	H - SUMEDANG	0	0	0	0	0	0	140	237	377	140	237	377
9	I - PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0	22	204	226	22	204	226
10	J - TASIKMALAYA	1	3	4	0	0	0	24	233	257	25	236	261
11	K - SERANG	0	0	0	0	0	0	26	163	189	26	163	189
12	L - FPEB	1	0	1	4	21	25	59	127	186	64	148	212
13	M - FPSD	0	0	0	0	0	0	38	92	130	38	92	130
14	P - SPS	2	5	7	8	2	10	71	93	164	81	100	181
Jumlah											3429		



Tingkat kelulusan tepat waktu untuk fakultas dan kampus daerah ditampilkan pada Gambar 3.1.18. Terdapat beberapa fakultas yang mempunyai tingkat kelulusan tepat waktu di bawah target kinerja, yaitu FIP, FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPTK, FPOK, FPEB, dan FPSD. Sementara itu, unit kerja yang melampaui target kinerja adalah lima kampus daerah (Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang).

Tingkat kelulusan tepat waktu pada jenjang sarjana dan diploma terendah adalah FPTK, sedangkan yang tertinggi adalah Kampus Sumedang dan Serang. Secara keseluruhan, program dengan tingkat kelulusan tepat waktu terendah adalah program magister dan doktor hanya mencapai 29%. Kendala utama yang menyebabkan rendahnya pencapaian tingkat kelulusan tepat waktu di semua fakultas adalah panjangnya proses penyelesaian skripsi/tugas akhir mahasiswa. Perlu upaya-upaya terobosan untuk mengatasi kendala lamanya proses penyelesaian skripsi/tesis/disertasi ini.



Gambar 3.1.19. Kelulusan Tepat Waktu Setiap Fakultas/KD/SPs.



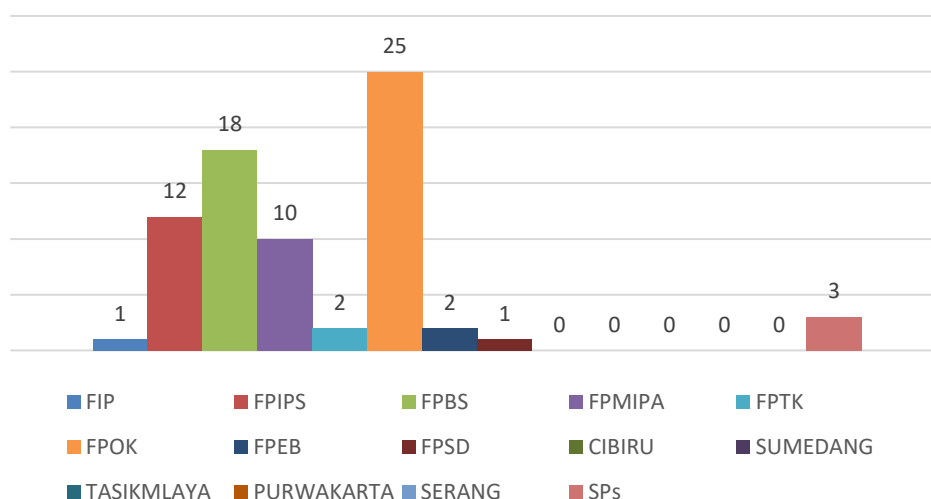
8) Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal

Definisi mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal adalah mahasiswa yang lulus sebelum masa studi normal (tepat waktu). Jumlah mahasiswa yang lulus di bawah waktu normal data Tahun 2020 sebanyak 74 lulusan dari 6.266 total lulusan atau mencapai 1,18%, pencapaian ini lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 10%. Capaian tahun 2020 terdapat sedikit kenaikan jika dibanding dengan tahun 2019, namun demikian masih jauh dari target capaian. Upaya yang dilakukan untuk mempercepat kelulusan di awal waktu melalui semester pendek ternyata belum banyak meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa di bawah waktu normal.

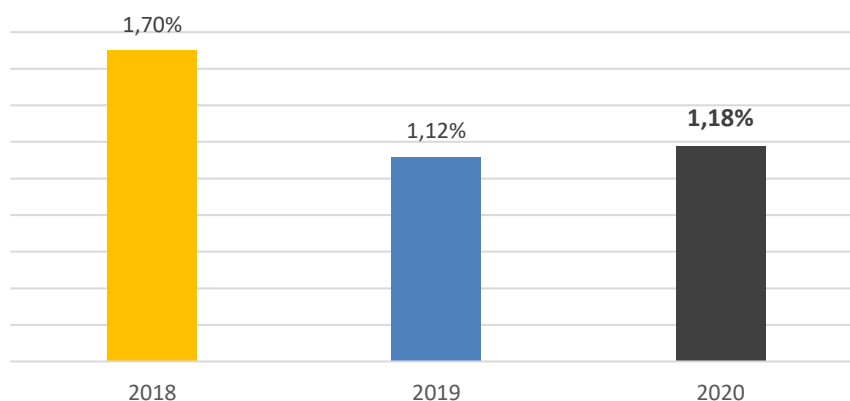
Tabel 3.1.10. Capaian mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal

No.	Fakultas/Kampus Daerah/Sekolah	Penyelesaian Studi di Bawah Waktu Normal pada Wisuda Tahun 2020											
		Februari			Juni			Oktober			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	A - FIP	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	B - FPIPS	2	0	2	2	8	10	0	0	0	4	8	12
3	C - FPBS	0	0	0	9	9	18	0	0	0	9	9	18
4	D - FPMIPA	0	0	0	2	8	10	0	0	0	2	8	10
5	E - FPTK	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	2
6	F - FPOK	7	14	21	3	1	4	0	0	0	10	15	25
7	G - CIBIRU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	H - SUMEDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	I - PURWAKARTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	J - TASIKMALAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	K - SERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	L - FPEB	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	M - FPSD	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	P - SPS	0	0	0	2	1	3	0	0	0	2	1	3
Jumlah													74





Gambar 3.1.20. Tingkat Kelulusan di Bawah Waktu Normal



Gambar 3.1.21. Lulusan mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal

9) Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan, berbagai upaya dilakukan UPI untuk membekali lulusannya dengan berbagai kompetensi untuk menambah daya saing. Penyelenggaraan pendidikan bersertifikat kompetensi dan profesi merupakan upaya UPI memberikan kompetensi tambahan untuk masuk dalam dunia kerja. Program sertifikasi kompetensi dan profesi dilaksanakan di UPI meliputi, Pendidikan Profesi Guru (PPG), Kepelatihan, Kebahasaan maupun jenis kompetensi teknis lainnya.



Lulusan bersertifikat kompetensi yang berasal dari mahasiswa PPG sebanyak 1.144 lulusan dari total jumlah peserta PPG 1.960 mahasiswa.

Tabel 3.1.11. Rekapitulasi Jumlah Peserta dan Lulusan PPG Tahun 2020

No	Bidang Studi PPG	Jumlah Peserta PPG	Jumlah Lulusan PPG
1	Akuntansi dan Keuangan	71	42
2	Bahasa Jepang	28	11
3	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	83	52
4	Bisnis dan Pemasaran	108	74
5	Guru Kelas SD	865	560
6	Guru Kelas TK (PAUD)	177	122
7	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	178	146
8	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	341	81
9	Matematika	58	14
10	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	51	42
Jumlah		1960	1144

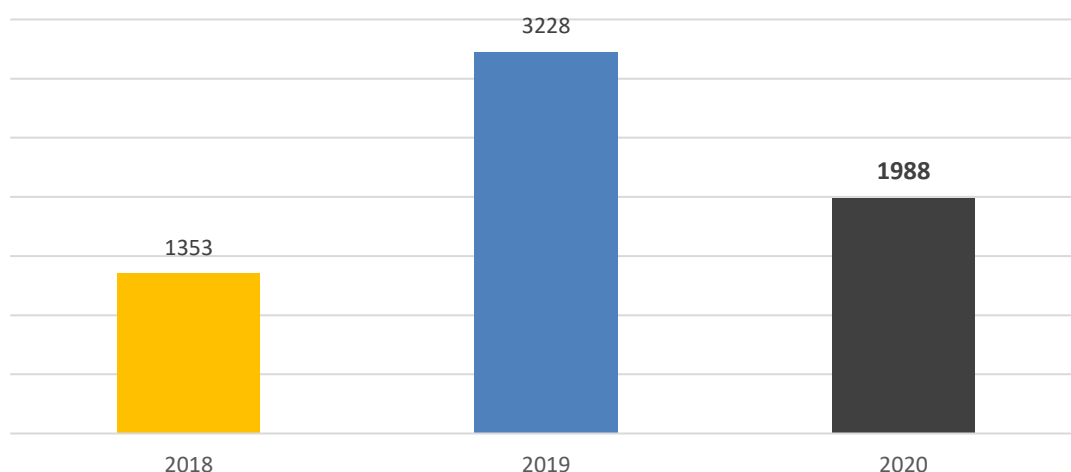
Sedangkan lulusan bersertifikat kompetensi yang berasal dari bidang kompetensi dan profesi sebanyak 844 lulusan.

Tabel 3.1.12. Jumlah Peserta dan Lulusan bersertifikat Kompetensi dan Profesi Tahun 2020

Jenis	Fakultas	Jumlah
Kompetensi	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	138
	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	434
	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	49
	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	2
	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	43
	Kampus Cibiru	12
	Kampus Purwakarta	2
	Kampus Sumedang	137
	Sekolah Pascasarjana	4
Jumlah Kompetensi		821
Profesi	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	1
	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	32
	Sekolah Pascasarjana	6
Jumlah Profesi		39
Total		844



Capaian target indikator jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi pada renstra tahun 2020 telah melampaui target 1.000 lulusan. Data ini diperoleh dari capaian dari jumlah lulus PPG dan jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh sertifikat kompetensi dan profesi yang berjumlah 1.988. Capaian ini telah melampaui target capaian dari berbagai program uji kompetensi yang diselenggarakan di UPI. Program tersebut meliputi ZiDs, PTESOL, lisensi kepelatihan dan wasit olahraga, sertifikasi kompetensi perawat, bahasa, komputer, TOEFL, teknisi maupun uji kompetensi dan sertifikasi lain baik yang dilaksanakan di internal UPI ataupun pihak eksternal atau lembaga sertifikasi lainnya.



Gambar 3.1.22. Jumlah Mahasiswa/Lulusan Bersertifikat Kompetensi, Profesi, dan PPG Tahun 2018-2020

10) Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi

Jumlah lembaga sertifikasi profesi (LSP) di UPI sampai dengan Tahun 2020 sebanyak 5 lembaga. Jumlah tersebut telah sesuai target renstra yang menetapkan 5 lembaga sertifikasi profesi. Kelima lembaga itu yakni Pusat pengembangan Akuntansi (PPA) di FPEB dalam bidang Akuntansi, LSP Operator Sistem Informasi Geografi di FPIPS, LSP/TUK Analisis Kimia di FPMIPA, LSP Pelatih Cabang Olah Raga di FPOK, dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UPI. LSP PPA dalam bidang Akuntansi menyelenggarakan:



- a) *Certified public accountant (CPA)* test center bekerja sama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI);
- b) *Certified islamic profesional accountant (CIPA)* test center bekerja sama dengan *Accounting & Auditing Organization fo Islamic Financial Institution (AAOIFI)*; dan
- c) Tempat Uji Kompetensi (TUK)/*test centre* untuk Sertifikasi Auditor Forensik/CFrA, bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Auditor Forensik (LSAF - BPKP).

Dari sembilan indikator pada program pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri, terdapat dua indikator dengan kategori rendah, yaitu jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan, dan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal. Sementara itu, terdapat enam indikator yang telah mencapai target yang ditetapkan, dan satu indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan, namun tingkat pencapaiannya tergolong tinggi, yaitu indikator jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu (tingkat pencapaiannya 92,4%). Secara keseluruhan, tingkat pencapaian ke-9 indikator pada Program 2 Kebijakan 1 mencapai 80,8%, atau dengan kata lain tingkat pencapaiannya tergolong tinggi. Upaya-upaya percepatan pencapaian target pada indikator indikator yang belum tercapai perlu dilakukan, yaitu untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang studi lanjut, jumlah mahasiswa yang lulus di bawah waktu normal, dan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu.

c. Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri (P1.3)

Sejumlah implementasi kerja sama dalam bidang akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri hingga tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun untuk beberapa indikator target capaian masih perlu penguatan. Berikut data capaian dan perbandingannya dengan target dan capaian tahun sebelumnya sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.1.13.



Tabel 3.1.13. Capaian Indikator Program P1.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah kerja sama luar negeri	Prodi	68	125	133	72
2	Jumlah kerja sama dalam negeri	Program	199	310	825	994
3	Jumlah prodi yang menerapkan <i>credit transfer</i>	Prodi	10	17	25	24
4	Jumlah dosen asing	Dosen	8	28	10	52
5	Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	200	245	326	326
6	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	4	4	4	3
7	Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Prodi	6	4	5	5
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>inbound/outbound student exchange</i>	%	10	0,38	1,1	1,62
9	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Dosen	10	33	39	108
10	Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	15	31	209	25
11	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	50	28	40	29
12	Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	25	17	37	26
13	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	60	63	42	42

1) Jumlah kerja sama luar negeri

Target kerja sama luar negeri untuk Tahun 2020 ditargetkan 68 prodi. Sementara capaian Tahun 2020 menunjukkan 24 prodi yang telah melakukan kerja sama luar negeri. Dengan demikian, pada indikator jumlah kerja sama luar negeri belum mencapai target yang ditetapkan. Menurunnya jumlah kerja sama luar negeri disebabkan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi secara global sehingga membatasi dan kesempatan kerja sama dan dibatalkannya sejumlah kerja sama yang sebelumnya telah direncanakan. Sementara untuk jumlah kerja sama tercatat 72 yang tersebar di beberapa negara sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.14.



Tabel 3.1.14. Jumlah Kerja sama Prodi dengan Luar Negeri Tahun 2020

No	Unit Akademik	Jumlah Kerja Sama	Lembaga/Institusi
1	FIP	18	National Dong Hwa University, Kongju National University, Tohoku University, University of Kitakyushu, Far Eastern University - Institute of Education, Central Luzon State University, dll.
2	FPMIPA	26	Kangwon National University, University of Tsukuba, Harvard University, The University of Queensland, National University of Singapore, Kyoto University, University of Michigan, Yale university, Curtin University, University of Pennsylvania, dll.
3	FPTK	4	Otto von Guericke University Magdeburg (Germany), TEKNIA.Co.Ltd JAPAN, College of Humanities and Applied Sciences, National Yunlin University of Science and Technology, Generic and Specific Competencies Betw- Een Teacher Education Institutions in Evdonesia and South Korea
4	FPOK	4	Indonesian Japan Bussiness Forum (IJBF), Pemerintah Kota Toyota Japan, Wakikai
5	FPEB	6	Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Universiti Teknologi MARA, The University Kitakyushu, Resilience Development Initiative (RDI)
6	FPSD	2	Korea Foundation, KOICA
7	Cibiru	1	Sekolah Indonesia Bangkok
8	Sumedang	2	Lincoln University College (LUC), Phranakhon Rajabhat University
9	Purwakarta	1	University Malaysia Pahang
10	Serang	2	Nakhon Sawan Rajabhat University Thailand dan Deakin University Australia
11	SPs	5	VU Amsterdam, Universiti Malaya, UKM Malaysia, Hiroshima Univetsity, National Dong Hwa University
Total		72	

2) Jumlah kerja sama dalam negeri

Realisasi implementasi jumlah kerja sama dalam negeri sampai tahun 2020 mencapai 994 kerja sama. Sejumlah kerja sama dalam negeri tersebut meliputi program dan kegiatan Tridharma maupun kegiatan lain yang mendukung proses peningkatan kinerja akademik, citra kelembagaan, maupun kerja sama lainnya. Dari data yang disampaikan unit akademik, jumlah kerja sama dalam negeri paling banyak dilakukan oleh Fakultas Pendidikan Ilmu



Pengetahuan Sosial 260 dan FPTK dengan 128 kerja sama. Di urutan ketiga Kampus UPI Tasikmalaya dengan 124 kerja sama.

Tabel 3.1.15. Jumlah Kerja sama Prodi di Dalam Negeri Tahun 2020

No	Unit Akademik	Jumlah Kerja Sama	Lembaga/Institusi
1	FIP	74	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA), Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Jawa Tengah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral, Balai Diklat Keagamaan Provinsi Jawa Barat, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Semarang, Perguruan Tinggi, sekolah, dll.
2	FPBS	12	Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Makassar, Universitas Negeri Jakarta, dll.
3	FPEB	31	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI), Bank Indonesia Wilayah Jawa Barat dan MES Jawa Barat, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Udayana, dll.
4	FPIPS	260	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Konsorsium Program Studi Pariwisata Akademik, Ikatan Cendekiawan Pariwisata Indonesia, Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia, Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI), PT. Nusantara Agung Raya Consultant (NARCON), Universitas Mulawarman, Universitas Udayana, dll.
5	FPMIPA	40	KEMENDIKBUD, LIPI, MGMP Jawa Barat, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, UNNES, UNY, dll.
6	FPOK	75	Kementerian Pemuda dan Olahraga, Komite Olah Raga Nasional Indonesia Provinsi Jawa Barat, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat, Ikatan Guru Olahraga (IGORA) Provinsi Jawa Barat, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat, Perkumpulan Program Studi Ilmu Keolahragaan Indonesia, ASPROV PSSI Jawa Barat, dll.
7	FPSD	32	Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI), Nusaedu Digital Creative School, Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi (STSRD VISI) Indonesia, Carrot Academy Indonesia, Nusaedu Digital Creative School, Politeknik Negeri Bandung (POLBAN), Universitas Negeri Yogyakarta, dll.
8	FPTK	128	Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti Kemendikbud, Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan, EduNet Phoenix Contact, PT. PLN, PT. Adhi Karya, EduNet Phoenix Contact, Indonesia Chef Association, dll.



No	Unit Akademik	Jumlah Kerja Sama	Lembaga/Institusi
9	Cibiru	43	Pemerintah Kabupaten Bandung, Sentra Indutri Rajut Binong Jati, institusi/lembaga, sekolah, dll.
10	Sumedang	65	Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, Yayasan Sumedang Motekar, RSUD Kab. Sumedang, institusi/lembaga, sekolah, dll.
11	Tasikmalaya	124	Bank Indonesia, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Himpunan Dosen PGSD Indonesia Wilayah 1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, institusi/lembaga, sekolah, dll.
12	Purwakarta	69	Telkom Property/PT Graha Sarana, PT. Pupuk Kujang Cikampek, Dinas pemuda olahraga pariwisata dan kebudayaan, Universitas Muhammadiyah Riau, institusi/lembaga, sekolah, dll.
13	Serang	16	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Banten Jaya, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, institusi/lembaga, sekolah, dll.
14	SPs	25	Kementerian Desa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, SEAMEO CECCEP, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR, Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti Kemendikbud, dll.
Total		994	

Tabel 3.1.16. Prodi yang melaksanakan Kerja Sama di Dalam Negeri Tahun 2020

No	Unit Akademik	Jumlah Kerja Sama
1.	FIP	74
	1. Pendidikan Masyarakat	12
	2. Administrasi Pendidikan	4
	3. Perpustakaan dan Sains Informasi	19
	4. Bimbingan dan Konseling	10
	5. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	6
	6. Teknologi Pendidikan	16
	7. Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3
	8. Pendidikan Khusus	4
2.	FPIPS	260
	1. Pendidikan Kewarganegaraan	7
	2. Pendidikan Geografi	44
	3. Manajemen Pemasaran Pariwisata	12
	4. Ilmu Pendidikan Agama Islam	26
	5. Survey Pemetaan dan Informasi Geografi	3
	6. Pendidikan IPS	13
	7. Pendidikan Sosiologi	5

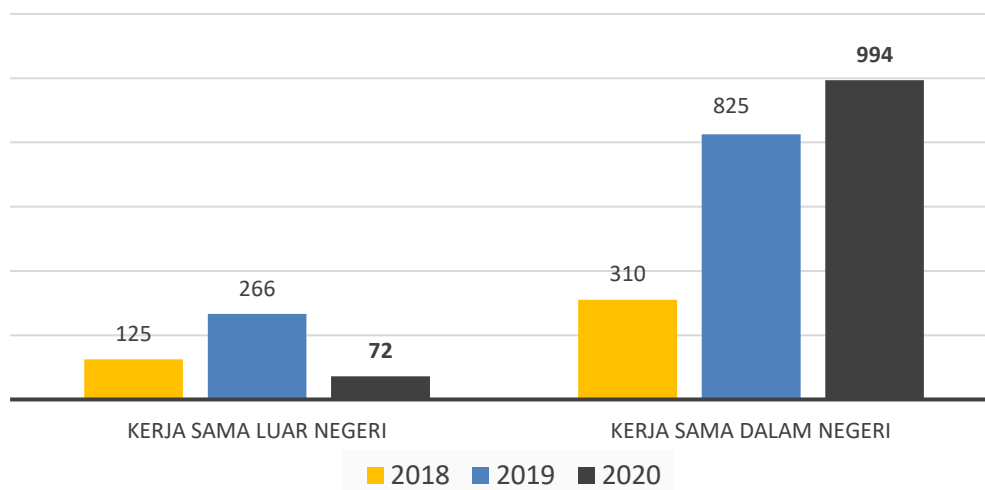


No	Unit Akademik	Jumlah Kerja Sama
	8. Sains Informasi Geografi	6
	9. Ilmu Komunikasi	11
	10. Manajemen Industri Katering	37
	11. Manajemen Resort and Leisure	7
	12. Pendidikan Pariwisata	77
	13. Pendidikan Sejarah	12
3.	FPBS	12
	1. Pendidikan Bahasa Jerman	2
	2. Pendidikan Bahasa Inggris	1
	3. Bahasa dan Sastra Inggris	9
4.	FPMIPA	40
	1. Kimia	2
	2. Fisika	2
	3. Pendidikan Fisika	6
	4. Pendidikan Kimia	5
	5. Pendidikan Ilmu Komputer	3
	6. Pendidikan IPA (IPSE)	7
	7. Pendidikan Matematika	5
	8. Biologi	5
	9. Pendidikan Biologi	5
5.	FPTK	128
	1. Arsitektur	6
	2. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	25
	3. Pendidikan Tata Boga (S1)	44
	4. Pendidikan Tata Busana (S1)	24
	5. Pendidikan Teknik Arsitektur (S1)	11
	6. Pendidikan Teknik Bangunan (S1)	16
	7. Teknik Elektro (S1)	2
6.	FPOK	75
	1. Ilmu Keolahragaan (S1)	21
	2. Keperawatan Fisik Olahraga (S1)	20
	3. Keperawatan (D3)	11
	4. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (S1)	14
	5. Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi (S1)	4
	6. Pendidikan Keperawatan Olahraga (S1)	5
7.	FPEB	31
	1. Akuntansi (S1)	2
	2. Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Islam (S1)	7
	3. Manajemen (S1)	7



No	Unit Akademik	Jumlah Kerja Sama
	4. Pendidikan Akuntansi (S1)	3
	5. Pendidikan Bisnis (S1)	12
8.	FPSD	32
	1.Desain Komunikasi Visual (S1)	11
	2.Film Dan Televisi (S1)	2
	3.Pendidikan Seni Musik (S1)	10
	4.Pendidikan Seni Rupa (S1)	4
	5.Pendidikan Seni Tari (S1)	5
9.	SPs	25
	1. Administrasi Pendidikan (S2)	1
	2. Administrasi Pendidikan (S3)	1
	3. Pendidikan Agama Islam (S2)	1
	4. Pendidikan Olahraga (S2)	2
	5. Pendidikan Sejarah (S2)	16
	6. Psikologi Pendidikan (S2)	4
10.	Kampus UPI di Daerah	317
	1. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	41
	2. Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	2
	3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	18
	4. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	12
	5. Pendidikan Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	37
	6. Sistem Telekomunikasi (S1)	2
	7. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	10
	8. Sistem Informasi Kelautan (S1)	6
	9. Keperawatan (D3)	15
	10. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	39
	11. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (S1)	11
	12. Bisnis Digital (S1)	1
	13. Kewirausahaan (S1)	1
	14. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	29
	15. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	93
	Jumlah	994





Gambar 3.1.23. Perkembangan Jumlah Kerja Sama Tiga Tahun Terakhir

3) Jumlah prodi yang menerapkan *credit transfer*

Jumlah prodi yang menerapkan *credit transfer* sampai Tahun 2020 terdapat 24 prodi. Prodi-prodi tersebut tersebar di beberapa fakultas, yaitu FIP, FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPTK, FPEB, FPSD, dan SPs. Capaian akumulasi tersebut sesuai dengan target restra yang pada tahun 2020 ditetapkan 10 prodi yang menerapkan *credit transfer*. Capaian jumlah 24 prodi ini menunjukkan target renstra telah tercapai dan melebihi target. Meskipun demikian, capaian tersebut seharusnya bisa lebih signifikan jika dibandingkan dengan jumlah total 164 prodi yang ada di UPI.

Tabel 3.1.17. Prodi yang menerapkan *credit transfer* Tahun 2020

No	Fakultas	Nama Prodi
1	FIP	1. Bimbingan Dan Konseling
		2. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
		3. Pendidikan Khusus
		4. Perpustakaan dan Sains Informasi
2	FPBS	1. Bahasa dan Sastra Indonesia
		2. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
		3. Pendidikan Bahasa Perancis
		4. Pendidikan Bahasa Jepang
		5. Pendidikan Bahasa Jerman
		6. Pendidikan Bahasa Korea
3	FPIPS	1. Manajemen Pemasaran Pariwisata
		2. Pendidikan Sejarah
		3. Pendidikan Sosiologi



No	Fakultas	Nama Prodi
		4. Ilmu Komunikasi
4	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
5	FPTK	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
6	FPEB	Manajemen
7	FPSD	1. Pendidikan Seni Musik 2. Pendidikan Seni Rupa 3. Pendidikan Seni Tari
8	SPs	1. Pengembangan Kurikulum 2. Pendidikan Anak Usia Dini 3. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam 4. Pendidikan Matematika

4) Jumlah dosen asing

Jumlah dosen asing UPI pada tahun 2020 tercatat sebanyak 52 orang. Dosen asing tersebut berasal dari berbagai negara baik Amerika, Eropa maupun Asia. Dengan demikian target pencapaian indikator jumlah dosen asing telah tercapai, bahkan sedikit melampaui target yang ditetapkan sebanyak 8 dosen. Jumlah tersebut termasuk dosen asing yang bekerja penuh waktu dan dosen asing menjadi dosen yang bekerja paruh waktu atau dosen tamu di UPI, baik menjadi dosen tamu di Sekolah Pascasarjana, maupun tersebar di berbagai fakultas. Dosen tamu tersebut di antaranya berasal dari berbagai universitas seperti Leed University, Northwest University, Deakin University, University of Amsterdam, Belanda, Otto von Guericke University Magdeburg, dan beberapa universitas lainnya. Data jumlah dosen asing ditunjukkan dalam Tabel 3.1.18.

Tabel 3.1.18. Dosen Asing UPI Tahun 2020

Unit Akademik	Nama Dosen	Negara
FIP	Prof. Takahashi Mitsuru	Japan
	Dr. Noorizan Binti Anwar	Malaysia
FPIPS	Prof. Jon Lovett	United Kingdom
	Prof. Dr. M Ima Dawood	Egypt
	Prof. Dr. Azizul Halim Yahya	Malaysia
	Prof. Daniel Long, Ph.D.	Japan
	Prof. Kanthasamy Nallusammy	Malaysia
	Prof. Dr. Charles White	American Samoa
	Dr. Nur bt. Mohamed Thaher	Malaysia
	Prof. Yo Nonaka, Ph.D.	Japan
	Lissane Zoet, M.A.	Netherlands
Prof. Dr. Onanong Thippimol	Thailand	



Unit Akademik	Nama Dosen	Negara
FPMIPA	Prof. Koichiro Awai	Japan
	Prof. Takashi Itoh	Japan
	Dr. Oh Wen Da	Malaysia
	Dr. Margaret Thomas	Canada
	Dr. Nur Farhana	Malaysia
	Dr. Lee Hooi Ling	Malaysia
	Assoc. Prof. Melati Khaerudean	Malaysia
	Assoc. Prof. Pakorn Opaprakasit	Thailand
FPTK	Prof. Dr. Muhammad Tetsu K	Japan
	Kathryn H. Anthony, Ph.D.	Amerika Serikat
FPOK	Jeruen Koekoek, Phd.	Belanda
	Prof. Dr. M. S. Bin Omar Fauzee	Malaysia
	Prof. Wanglok Lee, Ph.D.	Korea Selatan
	Prof. M.S. Aman, Ph.D.	Malaysia
	Prof. Wang Chee K. J. Ph.D.	Singapore
	Prof. Dr. Vergara Lordinio, M.A.	Philippine
	Dilsad Ahmed, Ph.D.	Amerika
	Prof. Michale Chia, Ph.D.	Singapore
	Dr. Hut Kemri	Malaysia
	Salome Aubert, Ph.D.	Canada
FPSD	Prof. Shelina Khoo	Malaysia
	Dr. Dee Dee Mahmood (PhD)	Australi
	Park Nahon	Korea
FPEB	Krzysztof Łukomski	Polandia
	Son Yeran	Korea
	Dr. Amirul Afif Muhamat, AQIF	Malaysia
	Prof. Abdul Ghaffar	Malaysia
Kampus Cibiru	Dr. M. Abduh	Brunai Darussalam
	Dr. Nor Farradila Abdul Aziz	Malaysia
	Assoc. Prof. Ahamad Tarmizi	Malaysia
Kampus Purwakarta	Assoc. Prof. Ahamad Tarmizi	Korea
	Alexander Filonenko, Ph.D.	Rusia
	Ajmal Shahbaz, Ph.D.	Korea
	Prof. R. Abdullah Arshah, Ph.D.	Malaysia
Kampus Tasikmalaya	R F Wilantara, S.H.,M.A., Ph. Dc	Malaysia
	Prof. Dr. Md Sidin Ahmad Ishak	Malaysia
Sekolah Pascasarjana	Assoc. Prof Marek Tesar	Malaysia
	Prof. Dr. M. Emam Dawood	Egypt
	Cem Tinaz	Turkey
	Prof. Kanemoto Setsuko	Japan
Total	52	

5) Jumlah mahasiswa Asing

Pada tahun 2020 tercatat 326 Warga Negara Asing yang menjadi mahasiswa UPI. Jumlah tersebut telah memenuhi target Renstra 2019 sebanyak 180 mahasiswa asing. Capaian ini meningkat dari capaian Tahun 2018 dengan jumlah mahasiswa asing sebanyak 245 mahasiswa. Jumlah mahasiswa asing pada Tahun 2019 berasal dari berbagai negara dan berbagai program



pendidikan (program sarjana, magister, dan doktor). Jumlah Mahasiswa Asing UPI Tahun 2019 ditunjukkan pada Tabel 3.1.19.

Tabel 3.1.19. Mahasiswa Asing UPI Tahun 2020

Unit Kerja	Prodi/Program	Asal Negara	Jenjang Pendidikan	Jumlah Mahasiswa
FIP	Bimbingan dan Konseling	Malaysian	S1	1
		Moroccan	S2	1
	Pedagogik	Chinese	S2	1
		Pendidikan Guru Anak Usia Dini	Chinese	S1
	Perpustakaan dan Sains Informasi	Malaysian	S1	9
	Psikologi Pendidikan	South Korean	S2	1
FPBS	Bahasa dan Sastra Inggris	Italian	S1	1
		South Korean	S1	1
	Pendidikan Bahasa Arab	Singaporean	S1	1
	Pendidikan Bahasa Inggris	French	S1	1
		Moroccan	S3	1
	FPEB	Akuntansi	Malaysian	S1
Manajemen		Malaysian	S1	24
		Turkmen	S1	1
FPIPS	Manajemen Resort & Leisure	Malaysian	S1	1
FPMIPA	Pendidikan Biologi	Ghanaian	S2	2
FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Malaysian	S1	1
FPTK	Pendidikan Teknik Elektro	Chinese	S1	1
		Teknik Sipil (S1)	Sudanese	S1
SPs	Administrasi Pendidikan	Filipino	S3	1
		Tanzanian	S2	1
	Linguistik	South Korean	S2	1
			S3	1
	Magister Manajemen	South Korean	S2	1
	Manajemen	Chinese	S2	1
			S3	1
		Ghanaian	S3	3
		Kyrgyz	S2	1
		Pelestinian	S2	1
	Pendidikan Anak Usia Dini	Tanzanian	S2	1
	Pendidikan Bahasa Indonesia	Azerbaijani	S2	1
			Chinese	S2
			S3	2



Unit Kerja	Prodi/Program	Asal Negara	Jenjang Pendidikan	Jumlah Mahasiswa
		Egyptian	S2	1
		Japanese	S2	1
		South Korean	S3	1
		Thai	S2	2
	Pendidikan Bahasa Inggris	South Korean	S2	1
		Tajik	S2	1
	Pendidikan Ekonomi	Ghanaian	S3	1
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Filipino	S3	1
		Madagascan	S2	1
	Pendidikan Sejarah	Thai	S2	1
	Pendidikan Seni	Mexican	S2	1
		South Korean	S2	1
			S3	1
		Thai	S2	1
	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Bangladeshi	S3	1
		Ghanaian	S3	1
	Pengembangan Kurikulum	Japanese	S2	1
Balai Bahasa	BIPA	American	Short Course	4
		Australian	Short Course	1
		Hong Kong	Short Course	1
		South Korean	Short Course	10
		Tajik	Short Course	1
Jumlah				106

6) Jumlah prodi yang melaksanakan *double degree*

Target indikator jumlah prodi yang melaksanakan *double degree* pada Tahun 2020 adalah 4 prodi. Sampai dengan Tahun 2020 tercatat 7 prodi melaksanakan *double degree*. Capaian ini sudah memenuhi target 4 prodi yang melaksanakan *double degree* di tahun 2020 atau lebih dari 100%.

Tabel 3.1.20. Prodi yang melaksanakan *double degree* Tahun 2020

No	Nama Prodi	Jenjang
1	Pendidikan Anak Usia Dini	S2
2	Pengembangan Kurikulum	S2



No	Nama Prodi	Jenjang
3	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S2
4	Survey Pemetaan dan Informasi Geografis	D3
5	Sains Informasi Geografi	S1
6	Manajemen Industri Katering	S1
7	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S1

7) **Jumlah prodi yang menyelenggarakan program *twinning* atau *sandwich***

Sampai dengan tahun 2020 terdapat 7 prodi yang melaksanakan program *twinning/sandwich*. Target indikator jumlah prodi yang melakukan *twinning/sandwich* pada tahun 2020 sudah mencapai 6 prodi atau mencapai lebih dari 100%.

Tabel 3.1.21. Prodi yang menyelenggarakan program *twinning/sandwich* Tahun 2020

No	Nama Prodi	Jenjang
1	Pendidikan Anak Usia Dini	S2
2	Pengembangan Kurikulum	S2
3	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S2
4	Survey Pemetaan dan Informasi Geografis	D3
5	Sains Informasi Geografi	S1
6	Manajemen Industri Katering	S1
7	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S1

8) **Jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange***

Jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange* pada Tahun 2020 sebanyak 682 mahasiswa. Jumlah tersebut terdiri dari 32 mahasiswa *inbound*, 516 mahasiswa *outbound* dan *Student Exchange* 134 mahasiswa. Merujuk target renstra sebesar 10%, hal tersebut menjadi kendala tersendiri karena terdapat perbedaan antara indikator jumlah dengan persentase satuan yang digunakan untuk mengukur capaian. Dalam laporan ini persentase jumlah mahasiswa yang menjadi target capaiannya. Capaian target ini pada



tahun 2020 adalah 1,62%, yang masih belum memenuhi target. Data terkait jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange* dapat dilihat pada Tabel 3.1.22.

Tabel 3.1.22. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti *Inbound/outbound Student Exchange* Tahun 2020

Unit Akademik	Nama Prodi	Nama instansi	Inbound	Outbound	Student Exchange	Jumlah	
FIP	Administrasi Pendidikan (S1)	UNESA		3		3	
		UPI-UNESA		34		34	
	Bimbingan Dan Konseling (S1)	Universitas Pattimura - MBKM Permata Sakti	2			2	
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	Central Luzon State University Philippines		1		1	
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	MBKM Permata Sakti		2			2
		UNESA - MBKM Permata Sakti		3			3
		Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)			1		1
		Universitas Mulawarman - MBKM Permata Sakti		1			1
		Universitas Negeri Gorontalo - MBKM Permata Sakti		1			1
		Universitas Negeri Gorontalo- MBKM Permata Sakti		1			1
		Universitas Negeri Makassar - MBKM Permata Sakti		8			8
	Pendidikan Khusus (S1)		Ain Syafia Qutreenie binti Alwi/1914345-Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia			1	1
			Anith Alawiyah binti Mat Daud/1914346 - Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia			1	1
			Nur Azren bt. Zulkifli/1914347-Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia				1
Nur Maisarah binti Jamaludin/1914348-Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia						1	1
UNESA - MBKM Permata Sakti				4			4
Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia						6	6



Unit Akademik	Nama Prodi	Nama instansi	Inbound	Outbound	Student Exchange	Jumlah
	Pendidikan Masyarakat (S1)	Universitas Pattimura - MBKM Permata Sakti	2			2
	Perpustakaan Dan Sains Informasi (S1)	Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia			1	1
		Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia			1	1
		Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia			1	1
		Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia			1	1
		Universitas Airlangga			2	
		Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia			7	7
	Psikologi (S1)	UNESA - MBKM Permata Sakti	1			1
	Teknologi Pendidikan (S1)	UNDIKSHA - MBKM Permata Sakti	1			1
		UNESA - MBKM Permata Sakti	2			2
		UNY - MBKM Permata Sakti	1			1
FPEB	Manajemen (S1)	The University of Kitakyushu		1		1
		Universiti Pendidikan Sultan Idris			6	6
		University of Kitakyushu		6		6
FPIPS		UNY				0
	Ilmu Komunikasi (S1)	Universitas Udayana			2	2
		UNY		98		98
	Pendidikan Geografi (S1)	UNY		89		89
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)	SILN			1	1
	Pendidikan Kewarganegaraan (S1)	FIS UNY		2		2
		Universitas Negeri Yogyakarta		120		120
	Pendidikan Sejarah (S1)	Universiti Kebangsaan Malaysia			2	2
	Pendidikan Sosiologi (S1)	Universitas Brawijaya			4	4
		Universitas Mulawarman			4	4
		Universitas Negeri Yogyakarta		94		94
	Sains Informasi Geografi (S1)	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1			1
		Universitas Diponegoro	1			1



Unit Akademik	Nama Prodi	Nama instansi	Inbound	Outbound	Student Exchange	Jumlah
		Universitas Gadjah Mada	1			1
FPMIPA						0
		UNESA				0
		Universitas Negeri Jakarta				0
		UNJ				0
		UNP				0
	Matematika (S1)			4		4
		UNJ		1		1
	Pendidikan Biologi (S1)	UNNES		1		1
	Pendidikan Fisika (S1)	UNESA		1		1
		UNP		5		5
	Pendidikan Matematika (S1)			4		4
		Khon Kaen Universty- Thailand		1		1
		Univ.Science High School, Science City Of Munoz, Filipina				0
FPOK	Keperawatan (D3)	asia youth international Model United Nation		1		1
	Pendidikan Keperawatan (S1)	University of Malaya		5		5
FPSD	Pendidikan Seni Rupa (S1)				1	1
		Universitas Teknologi Mara Cawangan Kelantan			1	1
	Pendidikan Seni Tari (S1)	Youngsan University			1	1
FPTK	Arsitektur (S1)	The University of Kitakyushu		1		1
		Trisakti		2		2
	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)				1	1
		UNNES		3		3
	Pendidikan Teknik Arsitektur (S1)	The University of Kitakyushu		1		1
Purwakarta	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	UPI		10		10
		UPI Purwakarta dan Undiksha Bali		3		3
Sumedang	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	Unimed		1		1
		Universitas Jember		1		1
		Universitas Mulawarman		1		1
		Universitas Negeri Malang		5		5

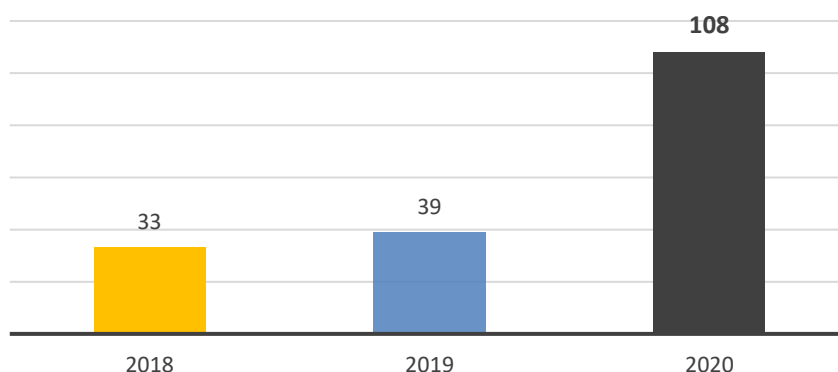


Unit Akademik	Nama Prodi	Nama instansi	Inbound	Outbound	Student Exchange	Jumlah	
		Universitas Sebelas Maret		1		1	
Tasikmalaya	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	Ganesha Buleleng Bali			1	1	
		Undiksha			3	3	
		Universitas Gadjah Mada			3	3	
		Universitas Negeri Jakarta			3	3	
		Universitas Negeri Semarang			2	2	
		Universitas Negeri Surabaya			1	1	
		Universitas Pendidikan Ganesha				84	84
		Universitas Syiah Kuala			1	1	
		Tarlac Agricultural University, Tarlac, Filipina			1	1	
		Undiksha			1	1	
	Youcan Millenial Mengabdi Kuala Lumpur-Malaysia, Dumai-Riau 2019			1	1		
SPs	Pendidikan Anak Usia Dini (S2)	Yeoju Institute of Technology			2	2	
Total			32	516	134	682	

9) Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange*

Jumlah dosen yang mengikuti *lecture exchange* pada Tahun 2020 adalah 108 dosen. Capaian ini mengalami peningkatan dari capaian Tahun 2019 yang mencapai 39 dosen. Capaian ini sudah memenuhi Target Renstra yang menetapkan sebanyak 10 dosen. Gambaran peningkatan jumlah dosen yang mengikuti *lecture exchange* selama 3 (tiga) tahun terakhir tertera pada gambar 3.1.24.





Gambar 3.1.24. Perkembangan Jumlah *Lecture Exchange*

Kegiatan *lecture exchange* diharapkan mampu meningkatkan dan memperkuat program internasionalisasi serta proses menuju daya saing UPI secara global. Dari data laporan unit akademik diperoleh bahwa jumlah dosen yang paling banyak mengikuti *lecturer exchange* adalah FPIPS. Pada tahun 2020 jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange* berjumlah 108 dosen. Hal ini menunjukkan ketercapaian target lebih dari 100% dari target 10 dosen. Berikut data dosen yang mengikuti *lecturer exchange* sebagaimana Tabel 3.1.23.

Tabel 3.1.23. Jumlah Dosen yang mengikuti *Lecturer Exchange*

Unit Akademik	Nama Prodi	Lembaga Mitra	Jumlah Dosen
FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	IAIN Madura	1
		Universitas Negri Semarang	1
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	Universitas Sanata Dharma	1
		Universitas Sebelas Maret	1
	Perpustakaan Dan Sains Informasi (S1)	Universiti Teknologi Mara, Malaysia	2
Teknologi Pendidikan (S1)	Universitas Negeri Padang	4	
FPBS	Bahasa Dan Sastra Indonesia (S1)	Soas University of London	1
	Pendidikan Bahasa Sunda (S1)	Universitas Negeri Yogyakarta	1
FPEB	Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Islam (S1) Manajemen (S1)	UNESA	3
		UNESA	4
FPIPS	Ilmu Komunikasi (S1)	Universitas Negeri Yogyakarta	2
	Ilmu Pendidikan Agama Islam (S1)	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	1



Unit Akademik	Nama Prodi	Lembaga Mitra	Jumlah Dosen
		Universitas Negeri Jakarta	4
	Manajemen Industri Katering (S1)	Magister Pariwisata UPI	2
		Pendidikan Pariwisata	1
		Stipram Yogyakarta	1
	Manajemen Resort Dan Leisure (S1)	Akademi Sekertaris Taruna Bakti	1
	Pendidikan Geografi (S1)	FIS UNY	2
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)	FIS UNY	2
		UNY	1
	Pendidikan Kewarganegaraan (S1)	FIS UNY	3
	Pendidikan Sejarah (S1)	FIS UNY	4
		Universitas Negeri Yogyakarta	1
	Pendidikan Sosiologi (S1)	FIS UNY	2
		UNNES	1
	Sains Informasi Geografi (S1)	-	1
FPMIPA	Biologi (S1)	UNNES	1
	Kimia (S1)	UNNES	3
	Pendidikan Fisika (S1)	Universitas Negeri Padang	1
	Pendidikan Kimia (S1)	UNNES	1
FPOK	Ilmu Keolahragaan (S1)	Universitas Negei Padang	1
		Universitas Negeri Padang	1
		Universitas Negeri Semarang	1
	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi (S1)	Universitas Negeri Padang	7
		Universitas Negeri Semarang	2
	Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1)	Universitas Negeri Padang	1
		Universitas Negeri Semarang	4
		Universitas Negeri Yogyakarta	4
FPSD	Desain Komunikasi Visual (S1)	DKV UNM	1
	Film Dan Televisi (S1)	Department of Intermedia University Of Art In Pozna?	1
	Pendidikan Seni Rupa (S1)	Universitas Widyatama	1
	Pendidikan Seni Tari (S1)	Ohio University	1
FPTK	Arsitektur (S1)	Cept University (India)	1
		Universitas Trisakti	4
	Arsitektur (S2)	Cept Research and Development Foundation, Ahmedabad, India	1
		College of Design, Construction and Planning -M.E. Rinker, Sr. University of Florida	1



Unit Akademik	Nama Prodi	Lembaga Mitra	Jumlah Dosen
	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)	Universitas Negeri Jakarta	5
		UNNES	1
	Pendidikan Tata Busana (S1)	Universitas Negeri Jakarta	2
		Universitas Negeri Surabaya	2
	Pendidikan Teknik Arsitektur (S1)	Universitas Negeri Jakarta	1
	Pendidikan Teknik Mesin (S1)	UNJ	3
		UNY	3
Purwakarta	Sistem Telekomunikasi (S1)	Universitas Negeri Gorontalo	3
Pascasarjana	Pendidikan Kewarganegaraan (S2)	FIS UNY	1
Jumlah			108

10) Jumlah dosen yang mengikuti *visiting scholar*

Jumlah dosen yang mengikuti *visiting scholar* pada tahun 2020 mencapai 25 orang. Capaian ini telah tercapai melebihi target renstra yang menetapkan 15 dosen mengikuti *visiting scholar* pada tahun 2020. Meskipun capaian tersebut jauh berkurang jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019 dosen yang mengikuti *visiting scholar*. Jumlah dosen yang mengikuti *visiting scholar* juga dapat meningkatkan ranking UPI dalam pemeringkatan nasional dan internasional.

11) Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri

Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri pada tahun 2020 tercatat sebanyak 25 dosen. Capaian ini menurun sekaitan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang membatasi kesempatan dosen UPI untuk mengikuti sejumlah pelatihan di luar negeri. Jenis pelatihan yang diikuti beragam, diantaranya Point of Care Ultrasound: COVID-19 Lungs yang diselenggarakan oleh Stanford University School of Medicine, Southeast Asia Economy Riding the New Normal yang diselenggarakan ELSEVIER, beberapa program pelatihan lainnya. Merujuk pada target renstra, capaian ini belum memenuhi target renstra 2020 yang menetapkan 50 dosen mengikuti pelatihan di luar negeri atau



mencapai 50% dengan kategori sedang. Beberapa dosen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan di luar negeri tertera pada Tabel 3.1.24.

Tabel 3.1.24. Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri

Unit Akademik	Dosen	Lembaga Penyelenggara
FIP	1. Dr. dr. Rikma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd.	National Institute of Education Nanyang Technological University
	2. Deti Nudiati, S.Pd., M.Pd.	Deakin University
		ELSEVIER Griffith University king's collage London Queensland University Of Technology
	3. Susanti Agustina, S.Sos., M.I.Kom.	Institut Pengajian Siswazah Universiti Teknologi Mara
FPIPS	4. Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.	Beijing Language and Culture University, China. Flinders University, Australia
	5. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.	Chulalongkorn University dan Srinakarinwirot University, Bangkok Thailand. he University of Hongkong dan Hongkong University of Education Michigan State University (MSU), East Lansing, USA Nihon University, Japan RajaMangala University of Technology, Tanyaburi - Faculty of Technological Education University of Twente, Enschede, Netherland. Yonsei University dan Korean National University of Education (KNUE)
	6. Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.	Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas
	7. Dr. rer. nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.	Universersity connect Program short course UASAIID -Michigan State University
	8. Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si.	Chinese Society for Geodesy Photogrametry and Cartography Development Of Earthquake And Tsunami Disaster Prevention And Mitigation In Indonesia Towards Sustainable Society: Global Benefits from Indonesia-Japan Joint Research
	9. Caria Ningsih, S.E., M.Si., Ph.D.	Itaewon Global Village Centre
	10. Muhamad Iqbal, M.Si.	Direktorat Sumber Daya DIKTI
	11. Agus Sudono, M.M.	Institute (IMI) Switzerland James Cook University



Unit Akademik	Dosen	Lembaga Penyelenggara
		United Nation World Tourism Organization
	12. Tito Edy Priandono, S.Sos., M.Si.	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi - Science Communications Training
	13. Reiza Miftah Wirakusuma, S.ST.Par., S.I.Kom., M.Sc.	Kemenristek Dikti
FPBS	14. Juju Juangsih, M.Pd.	The Japan Foundation
	15. Hj. Dewi Kusriani, M.Pd.	The Japan Foundation
FPMIPA	16. Dr. Ida Kaniawati, M.Si.	Okayama University
	17. Fitri Khoerunnisa, S.Pd., M.Si. Ph.D	Chiba University
	18. Agus Fany Chandra Wijaya, S.Pd., M.Pd.	Okayama University
	19. Prof. Dr. Wawan Setiawan, M.Kom.	AUN QA
FPOK	20. Afianti Sulastri, S.Si., Apt., M.Pd.	Wiley
	21. Sehabudin Salasa, S.Kep., Ners., M.Kep.	Harvard Medical School
		Johns Hopkins School of Nursing
		Johns Hopkins University
		Stanford University School of Medicine
		WHO
	22. Andria Praghlapati, S.Kep., Ners., M.Kep.	BKI Akademi
		Elsevier
		Universitas Halu Oleo
FPSD	23. Dr. Hery Supiarza, M.Pd.	Higher Education Leadership Academy (AKEPT) Ministry of Education Malaysia
FPTK	24. Ilhamdaniah, S.T., M.T., Ph.D.	Center for Global Health Equity (CGHE), The State University of New York at Buffalo
	25. Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T.	JASSO (Japan Student Service Association) on "re-RURALizethe Orio-HibikinoURBAN fringe" held by Asian Institute of Low Carbon Design, The University of Kitakyushu.
		Research Centre Human Biometeorology DE.DWD (German Meteorology Service)
	26. Dr. Ana, M.Pd.	Sesric, Vocational and Technical Education Ministry of National Education of Turkey
Kampus Purwakarta	27. Dr. Idat Muqodas, S.Pd., M.Pd.	Asean Creative Arts Therapy Association
		Asia Pasific Academy for Creative Arts & Play Therapy
		Departemen of Art Education, The Florida State University
Kampus Tasikmalaya	28. Dr. Lutfi Nur, M.Pd.	Akademi Kepemimpinan Pendidikan Tinggi
	29. Arief Budiman, S.S., S.Sos., IMSMEs.	CFTE (Centre for Finance, Technology and Entrepreneurship)
		Temasek Foundation International



12) Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional

Pada tahun 2020 tercatat 26 mahasiswa lulusan UPI bekerja pada institusi atau lembaga internasional. Sementara target yang ditetapkan sebanyak 25 lulusan. Institusi tempat bekerja lulusan tersebut merupakan institusi yang berskala internasional, baik yang ada di dalam maupun luar negeri. Berikut data pekerjaan lulusan UPI bekerja pada institusi internasional sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.25.

Tabel 3.1.25. Lulusan yang bekerja pada institusi internasional

Unit Kerja	Prodi	Tempat Bekerja	Jumlah Mahasiswa
FPBS	Bahasa Dan Sastra Indonesia	Two Nations Together	1
	Pendidikan Bahasa Jepang	International Hotel and Cruise ship Training School; Nippon Ski Resort Development; Wiggle giggle	3
	Pendidikan Bahasa Jerman	Stamford School	1
	Pendidikan Bahasa Perancis	Language Studies Indonesia; PT. Toray International; PT. Yongjin Javasuka Garment	3
FPEB	Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Islam	PT Dachin Etech Global	1
FPIPS	Ilmu Komunikasi	PT Feng Tay Indonesia Enterprises	1
	Manajemen Industri Katering	Savills Macau	1
	Manajemen Pemasaran Pariwisata	PT. Rekso Nasional Food (McDonald's Indonesia)	1
	Manajemen Resort Dan Leisure	Sheraton Hotel	1
	Pendidikan Kewarganegaraan	KBRI Tashkent	1
FPMIPA	Biologi	PT. Sucofindo	1
	Kimia	McDonalds Indonesia; Xtremax	2
FPOK	Ilmu Keolahragaan	Shopee International Indonesia	1
	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Beacon Academy International School Jakarta	1
FPTK	Pendidikan Teknik Mesin	PT FCC Indonesia	1
	Teknik Elektro	PT. Hitachi Omron Terminal Solution; PT. Sharp Electronics Indonesia; PT. Shoetown Ligung Indonesia	3
	Teknik Mesin	PT. Hyundai Elevator Indonesia	1
	Teknik Sipil	Takenaka Indonesia	1
SERANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	PT Kazami Grup Internasional	1
Jumlah			26



13) Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri

Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di luar negeri sampai dengan Tahun 2020 tercatat 42 lulusan. Progres capaian ini berbeda jauh dari capaian Tahun 2019 sebanyak 63 lulusan. Capaian Tahun 2020 tersebut baru mencapai 84% dari target 50 lulusan yang melanjutkan studi di luar negeri. Fakultas yang paling banyak mencatatkan lulusannya studi lanjut adalah FPMIPA (31 lulusan). Negara tempat melanjutkan studi diantaranya Amerika, Jepang, Australia, Rusia, Belanda, Swedia, Korea Selatan, Taiwan maupun Malaysia. Data mahasiswa yang melanjutkan studi di luar negeri tertera pada Tabel 3.1.26.

Tabel 3.1.26. Jumlah Lulusan yang Melanjutkan Studi di Luar Negeri

No	Unit Akademik	Jumlah Lulusan	Nama Universitas	Negara	Nama Prodi Studi Lanjut	Jenjang
1	FPIPS	8				
	1. Pendidikan Kewarganegaraan	1	Utrecht University	Belanda	Politik Internasional	S2
	2. Pendidikan Geografi	1	United Nations University - Institute for the Advanced Study of Sustainability	Jepang	Sustainability Science Programme	S2
	3. Manajemen Pemasaran dan Pariwisata	1	Monash University	Australia	Tourism Management	S2
		1	Souther Fed University	Rusia	Tourism Management	S2
		1	Waginigen University	Belanda	Tourism Management	S2
	4. Pendidikan Sosiologi	1	Monash University	Australia	Management	S2
		2	National Quemoy University	Taiwan	Management	S2
2	FPMIPA	31				
	1. Kimia	2	Shizuoka University	Jepang		S2
		2	Shizuoka University	Jepang	Chemistry	S3
		2	Yeungnam Univ	Korea	Material Science dan Engineering	S2



No	Unit Akademik	Jumlah Lulusan	Nama Universitas	Negara	Nama Prodi Studi Lanjut	Jenjang
		1	Yeungnam Univ	Korea	Advanced Material Engineering	S3
		2	Shinshu University	Jepang	Chemical Engineering	S2
		1	Gunma University	Jepang	Chemistry	S3
		1	Kanazawa University	Jepang	Material Chemistry	S3
		1	Osaka University	Jepang	Chemistry	S2
		1	Aachen Univ	Jerman	Chemistry	S3
	2. Fisika	3	Kwangwoon University	Korea Selatan	Electronic Materials Engineering	S2
	3. Pendidikan Fisika	1	Kwangwoon University	Korea Selatan	Physics	S2
		1	Nagoya University	Jepang	Graduate School Of Education and Human Development	S2
		1	Nagoya University	Jepang	Graduate School Of Education and Human Development	S2
	4. Ilmu Komputer	1	Uppsala University	Sweden	Language Technology	S2
		1	Univ. of South Florida	Amerika	Computer Science	S2
		1	Kwangwoon University	Korea Selatan	Computer Engineering	S2
		2	National Quemoy University	Taiwan	Computer Science and Information Engineering	S2
	5. Pendidikan Ilmu Komputer	1	Universiti Tun Hussein	Malaysia	Technology Management	S2
		2	National Quemoy University	Taiwan	Computer Science and Information Engineering	S2
		1	Waseda University	Jepang	Graduate School of Information, Production and Systems	S2
	6. Pendidikan IPA (IPSE)	1	South Hampton	UK	Science Education	S2



No	Unit Akademik	Jumlah Lulusan	Nama Universitas	Negara	Nama Prodi Studi Lanjut	Jenjang
		1	Monash University	Australia	Science Education	S2
		1	Hirosima University	Jepang	Science Education	S2
		1	KNU Korea	Korea Selatan	Science Education	S2
3	SPs	3				
	1. Administarsi Pendidikan	1	Hiroshima University	Jepang		S3
		1	Indiana University Bloomington	United States	Higher Education program	S3
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	1	Utrecht University	Belanda	Politik Internasional	S3
	Jumlah	42				

Berdasarkan data-data pencapaian target berbagai indikator pada Program 3 di Kebijakan 1, diketahui bahwa terdapat 11 indikator yang telah mencapai target yang ditetapkan. Hanya terdapat dua indikator yang belum mencapai target yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange* dan jumlah lulusan yang melanjutkan studi di Universitas Luar Negeri. Secara keseluruhan, tingkat pencapaian ke-13 indikator pada Program 3 Kebijakan 1 mencapai 92,1%. Dengan demikian tingkat pencapaian Program 3 Kebijakan 1 tergolong tinggi, dengan hanya 1 indikator saja yang tingkat pencapaian rendah, yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange*.

d. Penerapan Inovasi dan Hasil Riset untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (P1.4)

Capaian kinerja program penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sampai pada tahun 2020 tertuang pada Tabel 3.1.27.



Tabel 3.1.27. Capaian Indikator Program P1.4 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Prodi	82	42	248	45
2	Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>e-learning</i> pada setiap prodi	%	70	89,4	90,3	75
3	Pengembangan taman sains dan teknologi	Unit	5	3	3	3

Merujuk data Tabel 3.1.27. sampai dengan tahun 2020 dari tiga indikator tersebut satu indikator masih belum mencapai hasil yang maksimum. Satu indikator yang masuk kategori sedang adalah pengembangan taman sains dan teknologi.

1) Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran

Jumlah inovasi atau hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran pada Tahun 2020 tercatat 45 judul inovasi/hasil riset. Capaian tersebut belum mencapai target tahun 2020 sebanyak 82 judul. Dengan demikian capaian baru 54,9%. Terjadi ketidaksesuaian satuan dari indikator ini, karena target yang ditetapkan merupakan jumlah inovasi atau hasil riset, tetapi satuan yang diminta adalah jumlah prodi. Sehingga dalam laporan ini yang dijadikan ukuran satuan capaian indikator adalah jumlah inovasi/riset.

Tabel 3.1.28. Jumlah inovasi atau hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran

Unit Akademik	Nama Prodi	Jumlah
FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	4
	Pendidikan Khusus (S1)	2
	Pendidikan Masyarakat (S1)	1
	Psikologi (S1)	1
	Teknologi Pendidikan (S1)	2
FPIPS	Manajemen Industri Katering (S1)	1
	Pendidikan Geografi (S1)	2
	Pendidikan Kewarganegaraan (S1)	12
	Pendidikan Sosiologi (S1)	1
	Survey Pemetaan Dan Informasi Geografis (D3)	1



Unit Akademik	Nama Prodi	Jumlah
FPMIPA	Kimia (S1)	3
FPOK	Ilmu Keolahragaan (S1)	1
FPSD	Desain Komunikasi Visual (S1)	1
	Film Dan Televisi (S1)	1
	Pendidikan Seni Tari (S1)	2
FPTK	Arsitektur (S1)	1
	Arsitektur (S2)	2
	Pendidikan Teknik Arsitektur (S1)	1
Cibiru	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	4
Tasikmalaya	Bisnis Digital (S1)	1
SPs	Pendidikan Dasar (S3)	1
Jumlah		45

Beberapa hasil inovasi atau hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran diantaranya Nano Healing Cabin sebagai I-Booster dan Nebulizer, KIT Percobaan IPA Sederhana Berorientasi Pendidikan Lingkungan, dan Automated Thermal Chamber - Solusi Penanganan Covid-19.

2) Mata kuliah yang menerapkan *e-learning* pada setiap prodi

Pemanfaatan ICT saat ini telah menjadi sebuah instrumen yang sangat penting dalam menunjang penerapan berbagai ilmu, termasuk dalam proses pembelajaran. Penerapan *e-learning* pada prodi merupakan pemanfaatan ICT dalam bentuk *e-learning* SPOT dan SPADA atau *Learning Management System (LMS)* dalam perkuliahan. Tampilan bentuk *e-learning* SPOT dan SPADA UPI ditunjukkan pada Gambar 3.1.24 dan data pengguna tertera pada Tabel 3.1.24.





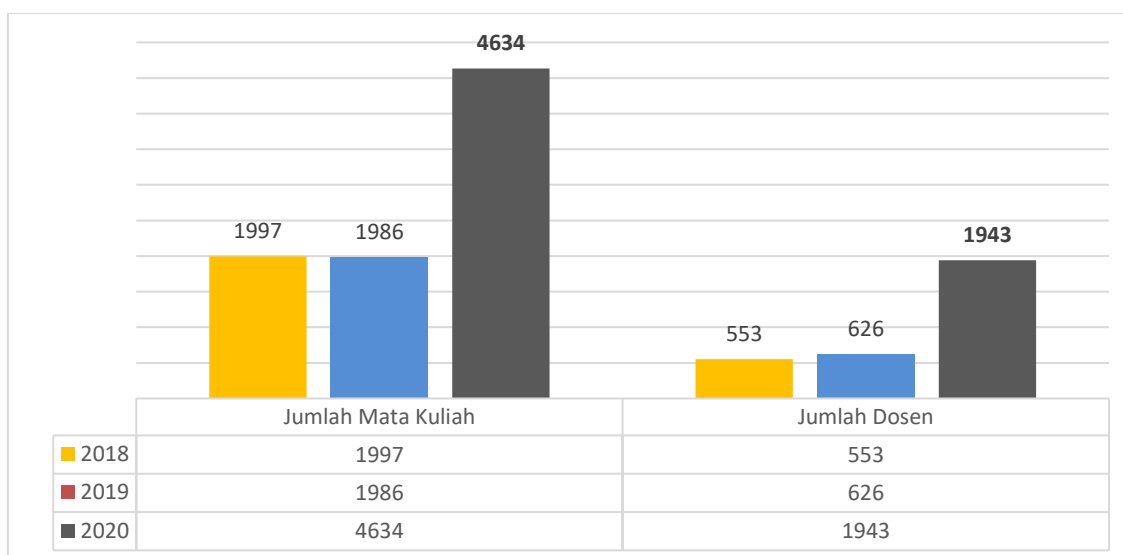
Gambar 3.1.25.
Tampilan SPOT dan SPADA UPI

Tabel 3.1.29. Jumlah Mata Kuliah dan Dosen yang Menggunakan e-learning atau Learning Management System (LMS)

No	Unit Akademik	Semester Ganjil		Semester Genap		Total Jumlah Mata Kuliah	Total Jumlah Dosen
		Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Dosen	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Dosen		
1.	FIP	292	151	220	130	512	281
2.	FPBS	246	94	257	103	503	197
3.	FPEB	248	91	199	104	447	195
4.	FPIPS	176	76	165	68	341	144
5.	FPMIPA	283	104	303	131	586	235
6.	FPOK	224	90	155	82	379	172
7.	FPSD	127	52	135	51	262	103
8.	FPTK	280	109	397	134	677	243
9.	Kampus Cibiru	107	47	67	37	174	84
10.	Kampus Purwakarta	46	22	26	10	72	32
11.	Kampus Serang	61	23	45	19	106	42
12.	Kampus Sumedang	65	38	54	31	119	69

No	Unit Akademik	Semester Ganjil		Semester Genap		Total Jumlah Mata Kuliah	Total Jumlah Dosen
		Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Dosen	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Dosen		
13.	Kampus Tasikmalaya	38	16	51	18	89	34
14.	SPs	195	55	172	57	367	112
Grand Total		2.388	968	2246	975	4.634	1.943

Pada Tahun 2020, total mata kuliah di UPI kurang lebih sebanyak 6.200 mata kuliah, sebanyak 4.635 mata kuliah yang menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) [*e-learning*] atau 75% mata kuliah sudah menerapkan *e-learning*. Jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran *e-learning* sebanyak 1.943 orang. Target renstra pada tahun 2020 diharapkan dosen yang melaksanakan pembelajaran *e-learning* sebesar 70%, jadi target renstra pada Tahun 2020 telah tercapai. Pemanfaatan SPOT dan SPADA UPI sebagai media *e-learning* diharapkan mampu melahirkan berbagai inovasi lainnya dalam bidang pembelajaran dan perkuliahan yang berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran. Dalam tiga tahun terakhir jumlah mata kuliah dan dosen yang menggunakan LMS dalam pembelajarannya dapat ditunjukkan pada Gambar 3.1.26.



Gambar 3.1.26. Jumlah Mata Kuliah dan Dosen yang Menggunakan LMS

Merujuk Gambar 3.1.26, terdapat peningkatan cukup signifikan jumlah dosen yang memanfaatkan LMS. Sosialisasi SPOT sebagai strategi yang



dikembangkan Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi (STI) untuk memfasilitasi dosen dalam menggunakan *Learning Management System* yang terpadu dengan Sistem Informasi Akademik UPI (SIK) cukup efektif meningkatkan jumlah dosen yang memanfaatkan LMS. Direktorat STI dalam hal ini memiliki peran penting sebagai pelaksana teknik, pemeliharaan, dan pemantauan keberlanjutan sistem pembelajaran *e-learning* melalui kegiatan pengembangan Sistem Pembelajaran *online* terpadu dan pelatihan bagi dosen dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini berupaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pemanfaatan TIK dalam bentuk program *Learning Management System* (LMS). Dampak dari kegiatan ini diantaranya adalah dimilikinya sistem *e-learning* yang lebih handal setelah mengalami perbaikan dan pengembangan. Sistem yang dibangun menggunakan *resources* yang dimiliki oleh Direktorat STI dengan mengintegrasikan SIK yang sudah dimiliki UPI sebelumnya.

3) Taman Sains/ Teknologi

Sampai dengan Tahun 2020, tercatat 3 taman sains/teknologi. Target 5 unit pengembangan taman sains dan teknologi di Tahun 2020 ini tentu belum tercapai. Taman sains dan teknologi yang dimiliki UPI pada Tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 3.1.28.

Tabel 3.1.30. Taman Sains/Teknologi UPI

No	Nama Taman Sains	Tahun Pendirian	Tujuan/ Manfaat
1	Kebun Botani	1975	Pembelajaran dan Riset
2	Rumah Kupu-kupu	2016	Pembelajaran dan Riset
3	Taman Anggrek	2001	Pembelajaran dan Riset

Taman sains dan teknologi yang dimiliki UPI belum sepenuhnya sesuai dengan definisi terkait pengembangan taman sains dan teknologi. Berdasarkan definisi yang dikeluarkan Kemenristekdikti terkait taman sains dan teknologi adalah suatu kawasan terpadu yang menggabungkan kawasan industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan, perbankan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam satu kawasan baik terintegrasi



maupun terkoneksi yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi secara lebih efisien dan cepat.

Pengembangan taman sains dan teknologi di UPI ke depan harus berorientasi pada meningkatnya fasilitas dan program yang sistematis agar definisi taman sains dan teknologi yang jadikan target indikator tersebut benar-benar sesuai dengan definisi tersebut di atas. Ketiga taman sains dan teknologi di UPI saat ini digunakan dan dimanfaatkan untuk kegiatan riset dan pembelajaran. Selanjutnya perlu berbagai penguatan dalam rangka pengembangan taman sains dan teknologi di UPI agar menjadi kawasan terpadu yang memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran, riset, maupun industri.

e. Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran (P1.5)

Progres capaian program penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran Tahun 2020 disajikan dalam tabel 3.1.31.

Tabel 3.1.31. Capaian Indikator Program P1.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	80	17	80	90
2	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan <i>study by research</i>	Mahasiswa	22	50	45	60
3	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa	37.500	34.667	39.504	42.058
4	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	700	978	1.393	991
5	Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di prodi	KBK	290	226	351	384
6	Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	14	13	23	27



1) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar pada tahun 2020 mencapai 7.026. Jumlah tersebut terdiri dari mahasiswa sebagai penyaji atau narasumber maupun peserta yang berpartisipasi dalam seminar baik pada tingkat nasional dan internasional. Rekap jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.32.

Tabel 3.1.32. Daftar Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi Seminar Nasional dan Internasional

No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	810
2	FPIPS	944
3	FPBS	608
4	FPMIPA	715
5	FPTK	555
6	FPOK	571
7	FPEB	510
8	FPSD	230
9	SPs	703
10	Kampus Cibiru	272
11	Kampus Sumedang	382
12	Kampus Purwakarta	253
13	Kampus Tasikmalaya	270
14	Kampus Serang	203
Jumlah		7026

Pada umumnya mahasiswa yang terlibat dalam seminar adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, tesis atau disertasi sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti ujian sidang. Oleh karena itu, prodi harus mendorong mahasiswanya untuk ikut berpartisipasi dalam seminar baik yang diselenggarakan oleh UPI maupun oleh perguruan tinggi lain. Hal ini untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa pada kegiatan seminar nasional dan internasional.



2) Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan *Study by Research*

Riset adalah usaha untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi, dan menyusun jawaban-jawaban yang diperoleh ke dalam sebuah konstruksi yang utuh sebagai jawaban atas pertanyaan utamanya. Riset S3 adalah riset yang berada di ujung kemajuan ilmu pengetahuan. Bobot *state-of-the-art*nya tinggi, karena tuntutan adalah munculnya kebaruan (*novelty*) yang memiliki orisinalitas tinggi. Dengan tuntutan seperti ini, maka secara alamiah dapat dikatakan bahwa sang peneliti adalah orang yang paling tahu dan mengerti tentang topik yang ditelitinya. Dialah orang yang terdepan dalam arah pengembangan ilmu pengetahuan di topik spesifik tersebut. Model pelaksanaan S3 melalui *Study by Research* diharapkan membantu mahasiswa menemukan fokus riset sejak mereka masuk program S3, ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas riset dan mempercepat masa studi mahasiswa.

Jumlah mahasiswa yang melaksanakan *Study by Research* pada Tahun 2020 sebanyak 60 mahasiswa. Target renstra pada tahun 2020 menetapkan 25 mahasiswa melaksanakan *Study by Research*, dengan satuan indikator mahasiswa S3. Berdasarkan data tersebut maka target renstra 2020 sudah tercapai dengan kategori tinggi. Data yang diperoleh dari unit akademik ditunjukkan pada Tabel 3.1.33.

Tabel 3.1.33. Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan *Study by Research*

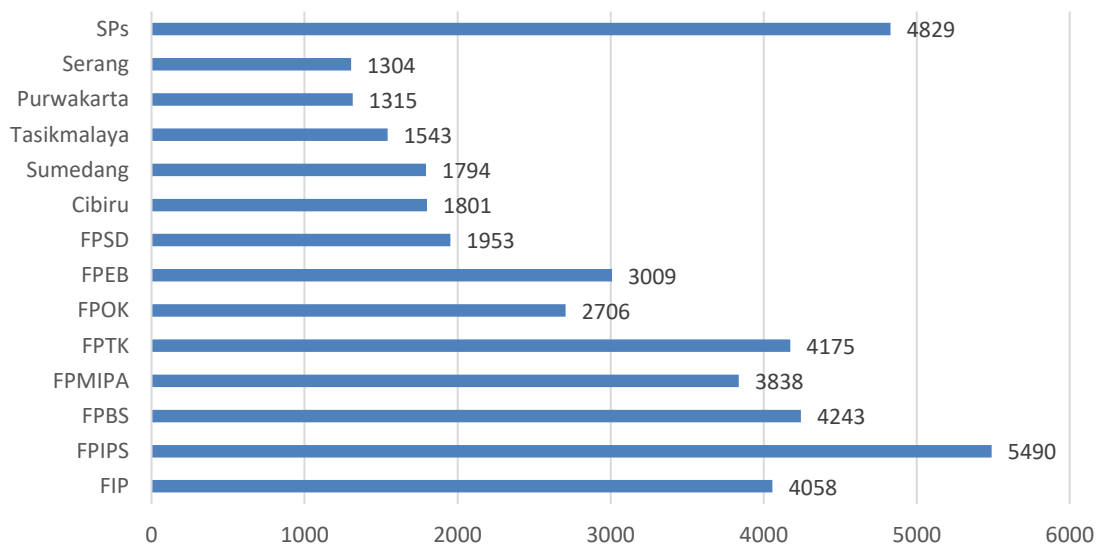
No	Prodi	Jumlah
1	Administrasi Pendidikan (S3)	6
2	Linguistik (S3)	1
3	Manajemen (S3)	9
4	Pendidikan Bahasa Inggris (S3)	7
5	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (S3)	11
6	Pendidikan Khusus (S3)	11
7	Pendidikan Matematika (S3)	1
8	Pendidikan Olahraga (S3)	5
Jumlah		60



3) Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Pendidikan tercatat sampai dengan Tahun 2020, jumlah mahasiswa teregistrasi sebanyak 42.058 mahasiswa. Sementara dalam target renstra ditetapkan 38.000 mahasiswa. Merujuk data tersebut, target jumlah mahasiswa yang teregistrasi sudah tercapai lebih dari 100% dengan capaian kategori tinggi.

Capaian ini menunjukkan hasil dari upaya UPI, khususnya Direktorat Pendidikan melakukan sosialisasi melalui berbagai media. Selain itu unit akademik mendorong para Pembimbing Akademik memberikan sosialisasi untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswanya untuk segera melakukan registrasi atau mengajukan cuti bila mahasiswanya terdapat kendala atau belum mempunyai dana untuk membayar kuliah.



Gambar 3.1.27. Sebaran Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

4) Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

Penelitian mahasiswa bukan hanya akan mengembangkan diri mahasiswa itu sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi kemajuan peradaban dan kepentingan bangsa kita dalam menyejahterakan bangsa. Selain pengembangan diri secara ilmiah dan akademis. Mahasiswa pun harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal *softskill* dan kedewasaan diri dalam menyelesaikan segala masalah yang ada. Mahasiswa



harus mengembangkan pola pikir yang kritis terhadap segala fenomena yang ada dan mengkajinya secara keilmuan.

Sesuai dengan moto UPI sebagai kampus Ilmiah, Edukatif, dan Religius, program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa merupakan sebuah upaya untuk membudayakan riset dilingkungan kampus. Program ini mensyaratkan mahasiswa secara aktif terlibat dalam penelitian dosen. Dengan program ini diharapkan menghadirkan suasana akademik yang lebih kondusif akan terus terjaga dan bahkan ditingkatkan sehingga baik dosen maupun mahasiswa merasa nyaman dan senang di kampus dalam berkreativitas ilmiah. Progres capaian Tahun 2020 tercatat 991 mahasiswa ikut berpartisipasi dalam penelitian dosen. Capaian tersebut sudah mencapai target capaian 800 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian dosen. Partisipasi mahasiswa tersebut terekam dalam laporan berbagai hibah penelitian dosen yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian, tidak saja menguntungkan dosen dalam teknis pelaksanaan (operasional di lapangan), tetapi juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk secara langsung melatih kemampuan penelitiannya yang dapat diimplementasikan pada proses penyusunan skripsi ataupun penulisan karya ilmiah lainnya. Berikut data jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen, seperti tertera pada Tabel 3.1.34.

Tabel 3.1.34. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian Dosen

No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen
1	FIP	130	159
2	FPIPS	119	165
3	FPBS	96	126
4	FPMIPA	90	107
5	FPTK	113	139
6	FPOK	100	114
7	FPEB	54	56
8	FPSD	56	42
9	Kampus Cibiru	54	43
10	Kampus Sumedang	20	31
11	Kampus Purwakarta	71	58
12	Kampus Tasikmalaya	41	29



No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen
13	Kampus Serang	43	37
14	SPs	4	4
Jumlah		991	1.110

Dalam dunia pendidikan tinggi, mahasiswa berkolaborasi dengan para dosen dan civitas akademika lainnya sebagai sebuah sistem yang komprehensif. Dosen dan mahasiswa merupakan soko guru atau penopang keberlanjutan sebuah sistem pendidikan di universitas. Mahasiswa bagaimanapun merupakan agen perubahan (*agent of change*) bagi bangsa Indonesia. Implikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam dunia pendidikan tinggi merupakan penerapan dari Tridarma perguruan tinggi. Konsep tridarma perguruan tinggi ini menjadi ruh dalam dunia pendidikan tinggi. Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian merupakan salah satu implementasi dari kolaborasi tridarma perguruan tinggi.

5) Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di Prodi

Untuk meningkatkan kompetensi dosen, baik sebagai pengajar, peneliti maupun dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi, serta dalam upaya meningkatkan produktivitas riset para dosen, maka UPI membuat Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di setiap departemen/program studi. Dengan dibuatnya KBK di setiap departemen/program studi diharapkan para dosen dapat bertukar pikiran, untuk melakukan kajian keilmuan, sehingga diharapkan kemampuan dosen sesuai dengan bidangnya masing-masing dapat saling mengisi dan dapat terus dikembangkan.

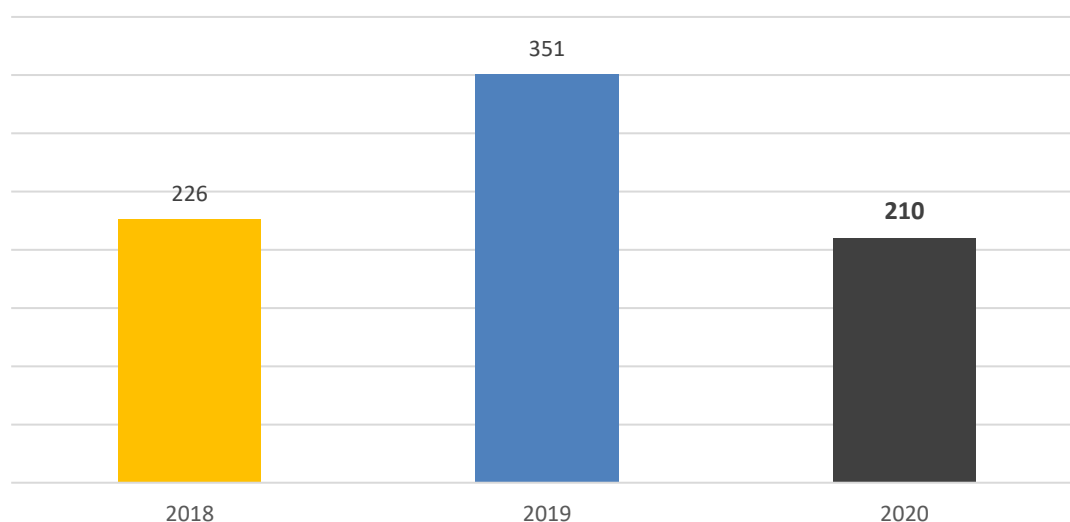
Jumlah KBK yang ditargetkan pada renstra Tahun 2020 adalah 300. Pada tahun 2020 terdapat 384 KBK. Jumlah tersebut telah belum mencapai target. Rincian jumlah KBK untuk masing-masing unit akademik tertera pada Tabel 3.1.35.



Tabel 3.1.35. Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) Tahun 2020

No	Unit akademik	Jumlah KBK
1	FIP	62
2	FPIPS	37
3	FPBS	18
4	FPMIPA	50
5	FPTK	39
6	FPOK	20
7	FPEB	28
8	FPSD	20
9	Kampus Cibiru	15
10	Kampus Sumedang	11
11	Kampus Purwakarta	14
12	Kampus Tasikmalaya	10
13	Kampus Serang	5
14	SPs	55
Jumlah		384

Peningkatan jumlah KBK diharapkan mampu meningkatkan produktifitas pengembangan keilmuan di tingkat program studi. Perkembangan jumlah KBK dalam tiga tahun terakhir pada program studi telah meningkat sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.28.



Gambar 3.1.28. Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan di Prodi dalam Tiga Tahun Terakhir



6) Program Studi yang terintegrasi

Integrasi Program Studi merupakan amanat dari Peraturan MWA Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 04/PER/MWA UPI/2019, pada Pasal 67A, ayat (1) Penyelenggaraan integrasi prodi Strata Satu (S1), Strata Dua (S2), dan Strata Tiga (S3) dilaksanakan berdasarkan pada asas, maksud, tujuan, dan syarat-syarat integrasi prodi. (2) Integrasi prodi S1, S2, dan S3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi sasaran, tahapan, dan pihak-pihak dalam integrasi prodi. (3) Tata kelola keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, teknologi informasi dan komunikasi, dan organisasi prodi S1, S2 dan S3 terintegrasi dirancang dan dilaksanakan agar tercapai mutu akademik dan mutu layanan akademik yang tinggi. (4) Ruang lingkup integrasi prodi S1, S2, dan S3 mencakup fungsi akademik sebagai kegiatan utama (*core activities*), dan fungsi keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, teknologi informasi dan komunikasi sebagai kegiatan pendukung (*supporting activities*).

Jumlah prodi yang terintegrasi sampai dengan tahun 2020 adalah 27 program studi. Sementara untuk target 2020, ditetapkan 15 prodi terintegrasi. Jadi target jumlah prodi yang terintegrasi sudah tercapai. Berikut data beberapa prodi terintegrasi capaian Tahun 2020, sebagaimana data Tabel 3.1.36.

Tabel 3.1.36. Program Studi Terintegrasi di UPI

No	Prodi	Jenjang	Fak/KD	SK Rektor	TM
1	Bimbingan konseling	S2	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
2	Bimbingan konseling	S3	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
3	Pendidikan Luar Sekolah	S2	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
4	Pendidikan Luar Sekolah	S3	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
5	Pedagogik	S2	FIP	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
6	Pendidikan Kewarganegaraan	S2	FPIPS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
7	Pendidikan Kewarganegaraan	S3	FPIPS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
8	Pendidikan Agama Islam	S2	FPIPS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
9	Pendidikan Sosiologi	S2	FPIPS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
10	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	FPBS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
11	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	FPBS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
12	Pendidikan Bahasa Arab	S2	FPBS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017



No	Prodi	Jenjang	Fak/KD	SK Rektor	TM
13	Pendidikan Bahasa Perancis	S2	FPBS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
14	Pendidikan Matematika	S2	FPMIPA	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
15	Pendidikan Matematika	S3	FPMIPA	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
16	Pendidikan Biologi	S2	FPMIPA	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
17	Pendidikan Fisika	S2	FPMIPA	0300/UN40/HK/2014	20 Jan 2014
18	Pendidikan Kimia	S2	FPMIPA	0300/UN40/HK/2014	20 Jan 2014
19	Pendidikan Masyarakat	S2	FIP		
20	Pendidikan Masyarakat	S3	FIP		
21	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S2	FPMIPA		
22	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S3	FPMIPA		
23	Kimia	S2	FPMIPA		
24	Arsitektur	S2	FPTK	025 TAHUN 2020	
25	Pedagogik	S2	FIP		
26	Ilmu Akuntansi	S2	FPEB	2642/UN40/HK/2019	
27	Pendidikan Jasmani	S2	Sumedang		

Berdasarkan data pada tabel di atas sudah ada 5 fakultas dan 1 Kampus UPI di daerah yang melaksanakan program Integrasi Prodi Strata Satu (S1), Strata Dua (S2), dan Strata Tiga (S3) .

f. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional (P1.6)

Data penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional pada Tahun 2020 dapat dilihat dalam Tabel 3.1.37.

Tabel 3.1.37. Capaian Indikator Program P1.6 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	Mahasiswa	500	294	479	618	618
2	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	88	84	122	533	205



No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
3	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	34	33	35	33	36
4	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	190	292	545	186	234
5	Jumlah program pendidikan profesi non-guru	Program	1	2	2	2	2
6	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	26	19	22	60	51
7	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	200	302	545	304	739
8	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium	Kegiatan	100	31	55	112	135
9	Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	30	22	55	61	97

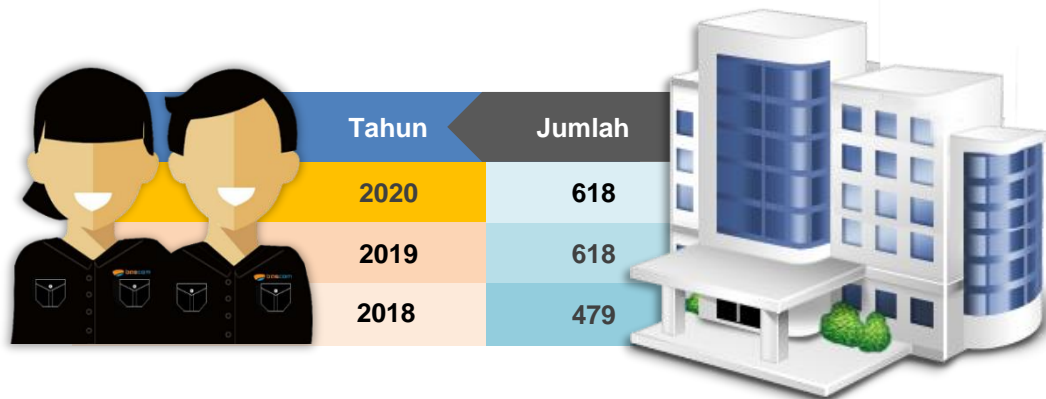
Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional telah dilakukan UPI dengan baik. Hal ini terlihat dari persentase ketercapaian yang realisasinya sudah melampaui target yang telah ditetapkan. Dalam tiga tahun terakhir UPI telah menyelenggarakan PPG dalam beberapa jenis yaitu PPG SM3T, PPGT SMK Kolaboratif, dan PPG SMK Produktif.

1) Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG

Meningkatnya mutu penyelenggaraan PPG tentu didukung juga oleh meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukungnya. Keberadaan



asrama yang memadai dan memiliki daya tampung yang memenuhi kebutuhan peserta merupakan sebuah hal yang harus diwujudkan. Data tabel dibawah ini menunjukkan jumlah mahasiswa PPG yang tinggal di asrama UPI sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.29.



Gambar 3.1.29. Jumlah Mahasiswa PPG yang Tinggal di Asrama

Merujuk data tabel di atas, jumlah mahasiswa PPG yang tinggal di asrama pada tahun 2020 mencapai 618, sementara target renstra Tahun 2020 adalah 500 mahasiswa, sehingga target renstra tersebut sudah tercapai.

2) Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG

Kegiatan penyelenggaraan PPG sekolah mitra memiliki peranan penting terutama dalam kegiatan *workshop* pengembangan perangkat pembelajaran yang melibatkan guru pamong, kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah serta Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu setiap program studi penyelenggara PPG harus melibatkan sekolah mitra. Data jumlah sekolah mitra PPG sampai dengan Tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 3.1.38.

Tabel 3.1.38. Jumlah sekolah Mitra PPG Capaian Tahun 2020

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah
1	Taman Kanak-Kanak/PAUD	11
2	Sekolah Dasar	45
3	Sekolah Menengah Pertama	57
4	Sekolah Menengah Atas	63



No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah
5	Sekolah Menengah Kejuruan	20
6	Sekolah Luar Biasa	9
Jumlah		205

Data di atas menunjukkan jumlah sekolah mitra PPG pada Tahun 2020 sebanyak 205. Sementara jika merujuk target renstra tahun 2020 sebanyak 88 sekolah mitra. Jika dilihat dari capaian tersebut menunjukkan target telah terlampaui.

3) Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru

Realisasi jumlah prodi yang bekerja sama dengan asosiasi profesi pada tahun 2020 sebanyak 36 prodi. Jumlah tersebut tersebar di 10 fakultas. Berikut data jumlah prodi yang melaksanakan kerja sama dengan asosiasi profesi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.39.



Tabel 3.1.39. Prodi Kerja sama dengan Asosiasi Profesi Guru

No	Unit Akademik	Prodi	Asosiasi Profesi
1	FIP	1 PPB/BK	ABKIN
		2 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	1. TKN Centeh 2. TKN Pembina Sadang Serang 3. TKN Pembina Citarip 4. TK Labschool 5. TK Darul Hikam 6. TK Al-Fitroh 7. TK Kartika XVI-1 Secapa
		3 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Asosiasi Pendidik Profesi Guru SD
		4 Pendidikan Khusus	APPKHi
2	FPIPS	1 Pendidikan Kewarganegaraan	1. MGMP Subang 2. MGMP Majalengka 3. MGPM Purwakarta

No	Unit Akademik	Prodi	Asosiasi Profesi
		2 Departemen Pendidikan Sejarah	1. APPS 2. P3SI
		3 Pendidikan Geografi	Perkumpulan Profesi Pendidik Geografi Indonesia
		4 Pendidikan Sosiologi	MGMP Sosiologi
		5 IPAI	Asosiasi Prodi keagamaan Indonesia (APPKI)
		6 Pendidikan IPS	Asosiasi Prodi Pendidikan IPS Indonesia (ASPRIPSI)
3	FPMIPA	1 Pendidikan Ilmu Komputer	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
		2 Pendidikan IPA (IPSE)	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Kementerian Agama
		3 Pendidikan Biologi	1. KPBI +(Konsorsium Pendidik Biologi Indonesia) 2. PPII (Perkumpulan Pendidik IPA Indonesia)
		4 Pendidikan Matematika	1. Asosiasi Guru Matematika Indonesia (AGMI) 2. APMI (Asosiasi Pencinta Matematika Indonesia)
		5 Pendidikan Fisika	Perkumpulan Pencinta Fisika Indonesia (PPFI) Physics Society Indonesia (PSI)
		6 Pendidikan Kimia	Himpunan Kimia Indonesia (HKI) Lembaga Sertifikasi Profesi (SLP) TELAPI (Tenaga Laboratorium Penguji)
4	FPTK	1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	1. ADGVI 2. ASIKI
		2 Pendidikan Teknik Mesin	ADGVI Jawa Barat
		3 Pend Arsitektur	Asosiasi Dosen dan Guru Vokasi Indonesia (ADGVI)
5	FPOK	1 PGSD Penjas	Ikatan Guru Olahraga
6	FPBS	1 Pend. Bhs Perancis	Perhimpunan Pengajar Bahasa Perancis Seluruh Indonesia



No	Unit Akademik	Prodi	Asosiasi Profesi
		2 Pend. Bhs Jepang	Asosiasi Guru Bahasa Jepang Indonesia
7	FPEB	1 Pend Akuntansi	APRODIKSI (Aliansi Profesi Pendidikan AKuntansi)
8	FPSD	1 Pendidikan Seni Tari	APSI (Asosiasi Pendidik Seni Indonesia) AP2SENI (Asosiasi Prodi Pendidikan Sendratasik Indonesia)
		2 Pendidikan Seni Musik	APSI (Asosiasi Pendidik Seni Indonesia) AP2SENI (Asosiasi Prodi Pendidikan Sendratasik Indonesia)
Jumlah		36 prodi	

Berdasarkan target Renstra 2020 sebanyak 34 prodi ditargetkan jumlah prodi yang bekerja sama dengan asosiasi profesi. Maka capaian tersebut telah melebihi target renstra yaitu sebanyak 36 prodi.

4) Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran

Implementasi kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran, merupakan upaya UPI dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Upaya ini dilakukan dengan melakukan kolaborasi bersama guru, baik dalam bidang pembelajaran, maupun penelitian. Kegiatan ini diharapkan mampu melahirkan guru yang berkualitas, profesional serta lahirnya peserta didik yang unggul baik dibidang akademik maupun pengetahuan lainnya.

Data kegiatan kolaborasi dosen dan guru pada Tahun 2020 dalam mengembangkan pembelajaran tertera pada Tabel 3.1.40.



Tabel 3.1.40. Jumlah Dosen dan Guru yang terlibat kegiatan kolaborasi pembelajaran Capaian Tahun 2020

No	Unit Akademik	Jumlah kegiatan	Jumlah Dosen	Jumlah Guru
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	4	16	20
2	Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis	1	4	5
3	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	27	108	135
4	Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan	2	8	10
5	Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain	2	8	10
6	Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	6	24	30
7	Kampus Sumedang	1	8	10
8	Kampus Tasikmalaya	5	20	25
Jumlah		48	196	245

Kegiatan kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran berdasarkan renstra ditargetkan sebanyak 190 kegiatan. Sementara capaian Tahun 2019 secara akumulasi terdapat 186 kegiatan ditambah jumlah kegiatan Tahun 2020 sebanyak 48 kegiatan menjadi 234 kegiatan yang melibatkan 196 dosen dan 245 guru. Bentuk kolaborasi dilaksanakan terdiri dari berbagai macam kegiatan seperti *Developing Elementary School Teacher Competence in Making Music Learning Media Using Scratch Application: An Action Research*, *Penyusunan Model School Sport and Physical Education System* dalam Pengembangan *Meaningful Student Experiential Learning* Di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium UPI, *Pelatihan Manajemen Bengkel/Laboratorium Bagi Guru Mata Pelajaran Praktik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Wilayah Kabupaten Pandeglang*, *Meningkatkan gerak kreatif dengan stimulus lagu anak bagi guru-guru paud di kecamatan Pandeglang Banten*, *Pengembangan Technological Pedagogical Content Knowledge Pembelajaran Geografi*, *Analisis Dan Pengembangan Teks Sastra Berbasis Literasi Kritis Di Sekolah Dasar*, *Pengembangan Model Pembelajaran Sainifik Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pada Mata Pelajaran Geografi*, *Peningkatan Kompetensi Guru Geografi di Jawa Barat dalam Pemanfaatan Geoteknologi untuk Mendukung Pembelajaran Geografi di Sekolah*, *Penerapan Pembelajaran Edutainment Model If History Dalam Program Penugasan Dosen di SMAN 8 BANDUNG*, *Pelatihan*



Tour Operator Wisata Gastronomi Bagi Siswa SMK, Model Pembelajaran Kognitif Moral Melalui Cerita Bergambar dan Bermain Peran untuk Meningkatkan Moral Atmosphere Peserta Didik sebagai Penyadaran Anti korupsi, dan kegiatan lainnya.

5) Jumlah program pendidikan profesi non-guru

Sampai dengan Tahun 2020 UPI telah membuka dua program profesi non-guru yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi dan Pendidikan Profesi Konselor. Kedua program tersebut dibuka dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga profesional lapangan berdasarkan hasil analisis studi kelayakan. Dalam kedua program ini UPI memiliki kekuatan dalam SDM, sarana prasarana serta program pendidikannya. Kehadiran dua prodi pendidikan profesi non-guru ini telah mencapai target renstra Tahun 2020. Sekarang sedang dikembangkan pendidikan profesi Insinyur.

6) Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru

Target kerja sama dengan asosiasi profesi non guru Tahun 2020 adalah 26 program studi. Berdasarkan data capaian sampai dengan Tahun 2020, tercatat 51 prodi melebihi target capaian. Kegiatan kerja sama dengan asosiasi profesi merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan program studi. Data prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru Tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 3.1.41.



Tabel 3.1.41. Prodi Kerja sama dengan Asosiasi Profesi Non-Guru

No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi
1	FIP	7	Pendidikan Masyarakat	1. Asosiasi Program Studi Pendidikan Masyarakat Seluruh Indonesia 2. HAPPENMASI 3. IKAPNFI 4. USAID (FLS Finance Training) 5. APMAPI 6. ISMAPI
			Perpustakaan dan Sains Informasi	1. Asosiasi Program Studi 2. SPK dengan APISI 3. SPK dengan ISIPII 4. SPK dengan FPPTI 5. Member IASL 6. SPK IPI Kota Bandung
			PGPAUD	PDS
			Psikologi	AP2TPI
			Teknologi Pendidikan	1. APS-TPI 2. HIPKIN
			PGSD	1. HDPGSDI 2. PPPSPGSDI
			Pendidikan Khusus	International Council on Education Visual Impairments Asosiasi Profesi Pendidikan Khusus Indonesia (APPKhl)
			2	FPIPS
3	FPBS	-	Ilmu Pendidikan Agama Islam	1. Asosiasi Dosen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia 2. Perkumpulan Prodi Keagamaan Islam
			Pendidikan Sosiologi	1. AP3SI 2. APSSANTI 3. APSI
			Pendidikan IPS	Perkumpulan Program Studi Pendidikan IPS Indonesia (APRIPSI)
			Pendidikan Geografi	Badan informasi Praktikum di Badan Informasi Geospasial
			SPIG	Praktikum di Ikatan Surveyor Indonesia
			4	FPMIPA
-	-	-	Ilmu Komputer	1. APTIKOM
			Pendidikan IPA (IPSE)	Certified Secure Computer User



No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi
			Biologi	Penerbitan bersama Journal of Bioscientific dengan KOBİ
			Matematika	IndoMs (indonesian mathematics society)
			Fisika	PSI (Physics Society Indonesia)
			Kimia	Himpunan Kimia Indonesia (HKI) LSP TELAPI (Tenaga Laboratorium Penguji)
5	FPTK	7	Teknik Sipil	BMPTTSSI
			Pendidikan Tata Busana	1. IPBI "Kartini" DPC Bandung 2. PPTBI
			Pendidikan Teknik Bangunan	Pembekalan 24 Jpl Dlm Rangka Sertifikasi Ahli Muda Bidang Jasa Konstruksi Oleh Balai Jasa Konstruksi Wilayah Iii Jakarta
			Pendidikan Teknologi Agroindustri	Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia
			Arsitektur (S1 dan S2)	Asosiasi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI) Ikatan Arsitek Indonesia Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia GBCI (Green Building Council Indonesia) Himpunan Desainer Interior Indonesia
			Pend. Tata Boga	SOS CHILDRENS VILLAGES INDONESIA SMK 1 SOREANG ICA BPD JABAR GH UNIVERSAL
			Teknik Elektro	IEEE Education Society Indonesia Chapter FORTEI
6	FPOK	4	PKO	Pelatihan "500 Pelatih cabang Olahraga" Kemenpora RI
			IKOR	1. Pelatihan Senam Aerobik (FORMI) 2. Sport Massage BKOM
			Keperawatan	Surat Tanda Registrasi Perawat (PPNI)



No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi
			PJKR	IGORA
7	FPEB	6	Akuntansi	Dinas Pendidikan Jawa Barat Pelaksanaan Ujian Profesi Akuntan Publik dengan IAPI
			IEKI	1. Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) 2. Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) 3. Asosiasi Dosen Republik Indonesia 4. Forum Riset Dosen Ekonomi Dan Bisnis Islam (FORDEBI)
			Pendidikan Manajemen Bisnis	1. MFI 2. ISEI
			Manajemen	1. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) 2. Forum Manajemen Indonesia (FMI) 3. Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI)
			Pendidikan Akuntansi	Aprodiksi IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia)
			Pendidikan Manajemen Perkantoran	Akademik dan Kemitraan
8	FPSD	1	Prodi Musik	Bandung Philharmonic Jakarta Simfonia Orchestra Jakarta City Philharmonic
9	SPs	9	Pendidikan IPA	WALS, EASE, Sakura Science
			Linguistik	Keanggotaan dosen
			Biologi	Penerbitan bersama Journal of Bioscientific dengan KOBİ
			Manajemen (S2)	APMMI
			Manajemen (S3)	APDMI
			Pendidikan Ekonomi	ASPROPENDO
			Pendidikan Kewarganegaraan	Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia
			Departemen Pendidikan Masyarakat	Assosiasi Program Studi Pendidikan Masyarakat Seluruh Indonesia
			Departemen Pendidikan Masyarakat	1. HAPPENMASI 2. IKAPNFI 3. USAID (FLS Finance Training)
10	Sumedang	2	PGSD	1. Himpunan Dosen PGSD Indonesia (HDPGSDI) Wilayah 1



No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi
			Keperawatan	2. Perkumpulan Pengelola Program Studi PGSD Indonesia (PPPSPGSD) 1. AIPVIKI 2. AIPNI.
11	Tasikmalaya	1	PGSD	
12	Serang	1	PGSD	PPSPGSDI
Jumlah		51	Podi	

7) Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah

Dalam Renstra Tahun 2020, ditargetkan 200 orang dosen berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sementara untuk progres capaian sampai dengan Tahun 2020 terdapat 739 dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah atau mencapai dari yang ditargetkan. Aktivitas dosen dalam kegiatan pembelajaran di sekolah antara lain dalam bentuk pembimbingan pengalaman lapangan (PPL), *lesson study*, dan Penelitian Tindakan Kelas. Data dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran tertera pada Tabel 3.1.42

Tabel 3.1.42. Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah

No.	Fakultas	Prodi	Jumlah Prodi	Jumlah Dosen	Jumlah Sekolah
1	FIP	Bimbingan Dan Konseling	10	107	151
2	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	11	162	273
3	FPBS	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	13	79	118
4	FPMIPA	Pendidikan Matematika	7	50	55
5	FPTK	Pendidikan Teknik Mesin	11	89	99
6	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	6	111	152
7	FPEB	Pendidikan Akuntansi	8	115	154
8	FPSD	Pendidikan Seni Rupa	5	26	37
Jumlah			71	739	1039



8) Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium

Sekolah laboratorium UPI merupakan sekolah yang dibina dan dikembangkan sebagai wahana pengembangan inovasi dibidang pendidikan. Berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, kerja sama kolaboratif telah dilakukan sejak berdirinya Sekolah Laboratorium UPI. Keterlibatan dosen dan guru dalam hal ini sangat menunjang pengembangan inovasi pendidikan dan riset baik untuk dosen maupun guru. Sekaitan dengan jumlah fakultas, departemen, prodi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium pada Tahun 2020 terdapat 2 fakultas yaitu FIP dan FPMIPA yang terdiri dari 5 prodi dalam bentuk kegiatan PKM dan penelitian melibatkan 44 orang guru dan 26 orang dosen.

9) Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen

Pada Tahun 2020, jumlah guru yang ditargetkan mengikuti kegiatan penelitian dosen adalah 36 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru sekolah laboratorium yang terlibat kegiatan penelitian dosen Tahun 2020 adalah 36 orang guru bersama 24 orang dosen. Jika dilihat dari target kumulatif Renstra Tahun 2020, merujuk capaian Tahun 2019 dengan capaian 61 guru, maka target 30 guru telah jauh tercapai. Artinya sampai dengan Tahun 2020 terdapat 97 guru sekolah laboratorium yang terlibat dalam penelitian dosen. Merujuk Tabel 3.1.39 dari berbagai kolaborasi kegiatan penelitian dosen sebanyak 36 guru dari total 44 orang guru yang terlibat dalam kegiatan dosen. Capaian untuk indikator keterlibatan guru sekolah laboratorium yang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen termasuk kategori tinggi.



Tabel 3.1.43. Prodi yang Melakukan Kegiatan dengan Sekolah Laboratorium UPI

No.	Prodi	Kegiatan	Peserta	
			Dosen	Guru
1	Administrasi Pendidikan	Measurement of National Education Standard; (Analysis of Achievement of Accreditation Results and Improvement Strategy) di SMA Laboratorium Percontohan UPI Kampus Bumi Siliwangi	2	1
2	Pendidikan Matematika	Penelitian di SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Bumi Siliwangi	1	1
3	Pendidikan Biologi	Pengembangan Interactive Virtual Garden sebagai Alternatif Media Pembelajaran Klasifikasi Mahluk Hidup di SMP laboratorium Percontohan UPI Kampus Bumi Siliwangi	2	1
4	PGPAUD	Penelitian di TK Laboratorium percontohan UPI Kampus Cibiru	9	4
5	Multimedia	PKM di TK Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru	1	4
6	PGSD	In House Training di TK Laboratorium Percontohan UPI kampus Cibiru	1	4
7	PGSD	Penelitian di TK Laboratorium percontohan UPI Kampus Cibiru	2	4
8	PGSD	Penelitian di TK Laboratorium percontohan UPI Kampus Cibiru	1	1
9	PGSD	Penelitian di TK Laboratorium percontohan UPI Kampus Cibiru	1	4
10	PGSD	Penelitian (SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang)	1	1
11	PGSD	Penelitian (SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Serang)	2	4
12	PGSD	Penelitian (SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru)	3	15
Jumlah			26	44



2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kebijakan 2 (K2) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P2.1) Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset; (P2.2) Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset; (P2.3) Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah; (P2.4) Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional; (P2.5) Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset; dan (P2.6) Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri.

Sampai dengan tahun 2020 capaian kinerja untuk kebijakan K2 terlihat pada Tabel 3.2.1.

Tabel 3.2.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K2

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	1 Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1	1	100	Tinggi
		2 <i>Roadmap</i> riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Dokumen	12	56	100	Tinggi
		3 <i>Roadmap</i> riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	280	281	100	Tinggi
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	1 Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya.	Judul	800	616	77	Sedang
		2 Jumlah artikel yang	Artikel	2000	6.287	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks					
		3 Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	150	538	100	Tinggi
		4 Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	500	641	100	Tinggi
		5 Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	1000	532	53,2	Sedang
		6 Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Paten	7	17	100	Tinggi
		7 Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	1250	1.581	100	Tinggi
		8 Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	25	28	100	Tinggi
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1 Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks	Jurnal	5	50	100	Tinggi
		2 Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	2	2	100	Tinggi
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggara	1 Penyelenggaraan seminar/	Kegiatan	15	110	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	an konferensi nasional dan internasional	konferensi nasional					
		2 Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	20	45	100	Tinggi
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1 Jumlah dana riset	Rp.	30 M	23,2 M	77	Sedang
				40 M (15%)	41,36 M	100	Tinggi
		2 Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M	3,71 M	100	Tinggi
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	1 Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	20	116	100	Tinggi
		2 Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	125	475	100	Tinggi
		3 Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	60	300	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		4 Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	25	93	100	Tinggi
		5 Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/ artikel	3	1,69	56,3	Sedang
		6 Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristek dikti	Cluster	mandiri	mandiri	100	Tinggi

Pada Tahun 2020 tingkat ketercapaian rata-rata dari seluruh indikator kebijakan 2 pada Tahun 2020 sebesar 98% (tinggi). Dari 23 indikator capaian sebanyak 19 indikator berkategori tinggi dan 4 indikator pada kategori sedang. Tingkat ketercapaian masing-masing program dalam kebijakan K2 diuraikan sebagai berikut:

a. Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset (P2.1)

Program perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset dimaksudkan agar UPI memiliki arah dalam menentukan kebijakan dalam bidang penelitian. Program ini dituangkan dalam tiga kegiatan, yaitu: (1) Rencana Induk (payung) Penelitian; (2) *Roadmap* riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian; dan (3) *Roadmap* riset pada setiap Kelompok Bidang Keilmuan (KBK).

Merujuk pada Renstra UPI 2016-2020, ketiga kegiatan pada program perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset, memiliki target capaian pada Tahun 2020, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.2. Tabel tersebut juga memuat target 2020 dan realisasi capaian kinerja Tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Analisis untuk setiap kinerja kegiatan diuraikan pada bagian berikutnya.



Tabel 3.2.2. Capaian Indikator Program P2.1 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1	1	1	1
2	Roadmap riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Dokumen	12	27	135	56
3	Roadmap riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	280	264	556	281

1) Rencana Induk (Payung) Penelitian UPI

Dalam rangka memberikan arah dan pedoman terkait kebijakan penelitian di lingkungan UPI, sejak tahun 2014 disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan penelitian. RIP disusun dengan tujuan untuk: (1) memberikan arah dan kerangka kebijakan dan pengelolaan penelitian secara jelas bagi pencapaian target-target penelitian secara langsung (*output*) dan tidak langsung (*outcome*) dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020); (2) memberikan arahan bagi institusi untuk mengadakan perubahan berbasis penelitian dalam berbagai aspek seperti modal manusia, perkembangan keilmuan, infrastruktur, dan berbagai sistem tata kelola menuju universitas pelopor dan unggul; dan (3) memantapkan arah penelitian UPI menuju UPI sebagai lembaga yang berperan aktif dalam penyelesaian isu nasional dan global. RIP UPI digunakan secara resmi sebagai pedoman penelitian UPI mulai tahun 2016 dengan SK Rektor UPI Nomor 0591/UN40/HK/2016 tentang Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016. Secara garis besar, RIP terdiri atas lima bab yang meliputi;

PENDAHULUAN; menguraikan tentang latar belakang, pengertian RIP, tujuan RIP, prosedur penyusunan RIP dan riset unggulan istitusi;

LANDASAN PENGEMBANGAN; menguraikan tentang visi dan misi UPI, landasan hukum, analisis situasi saat ini terkait dengan riwayat perkembangan UPI, situasi global, nasional, dan daerah serta analisis SWOT UPI;



GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA; menguraikan tentang tujuan dan sasaran RIP, strategi dan kebijakan, sosialisasi dan diseminasi, payung penelitian, skema dan topik penelitian serta output/indikator kinerja;

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN; menguraikan tentang pelaksanaan RIP, termasuk pelaksanaan RIP, dana penelitian yang dibutuhkan, dan rencana perolehan pendanaan;

PENUTUP; pada bagian ini disampaikan bahwa pada akhir pelaksanaan RIP 2016-2020, Universitas Pendidikan Indonesia akan melanjutkan membuat RIP 2021-2025 dengan target-target pemanfaatan hasil-hasil penelitian terdahulu dan membuat penelitian baru yang dapat menjadikan UPI sebagai pusat unggulan dalam disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia di dunia.

2) *Roadmap* riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian

Berdasarkan data laporan unit kerja pada tahun 2020 tercatat 56 pusat kajian/pusat penelitian yang ada di UPI. Jumlah berjumlah 56 buah seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.3. LPPM UPI memiliki 6 Pusat dan 50 pusat lainnya tersebar di beberapa unit kerja.

Tabel 3.2.3. Data Pusat Kajian/Pusat Penelitian UPI

No	Unit Kerja	Jumlah Pusat kajian
1	FIP	4
2	FPIPS	4
3	FPMIPA	9
4	FPTK	4
5	FPOK	8
6	FPSD	4
7	FPEB	4
8	Tasikmalaya	2
9	SPs	11
10	LPPM	6
	Jumlah	56



Pusat kajian/penelitian tersebut masing-masing memiliki *roadmap* riset yang diarahkan pada pencapaian tupoksi masing masing dan mendukung ketercapaian visi UPI yang *leading and outstanding*, terutama pada bidang penelitian. Untuk mendukung tupoksi, masing-masing pusat memiliki dana RKAT yang digunakan untuk merealisasikan program penelitiannya.

3) **Roadmap riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)**

Berdasarkan data capaian Tahun 2020, UPI telah memiliki *roadmap* riset KBK sebanyak 281 yang tersebar di 134 program studi tingkat sarjana dan diploma serta pascasarjana. Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) yang ada di setiap prodi memiliki *roadmap* riset yang menjadi acuan bagi dosen untuk mengembangkan *roadmap* penelitian mereka. Jumlah tersebut telah mencapai melebihi target Restra tahun 2020 yaitu 280 KBK (100%) pada kategori tinggi. Daftar jumlah KBK ada setiap unit akademik ditunjukkan pada Tabel 3.2.4.

Tabel 3.2.4. Jumlah Kelompok Bidang Kajian pada setiap Unit Akademik

No	Unit Akademik	Jumlah KBK
1	FIP	62
2	FPIPS	27
3	FPMIPA	49
4	FPTK	33
5	FPOK	22
6	FPSD	20
7	FPEB	10
8	Cibiru	2
9	Sumedang	2
10	Tasikmalaya	2
11	Purwakarta	2
12	Serang	2
13	SPs	48
	Jumlah	281

Kelompok Bidang Kajian (KBK) yang dibentuk di prodi merupakan kelompok bidang kepakaran dosen dalam bidang penelitian. KBK juga merupakan pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa yang mendapatkan pendanaan penelitian dari UPI. Selayaknya, KBK



memperoleh pendanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dosen menjadi lebih terarah. Untuk itu, LPPM sebagai lembaga pengelolaan riset dan Wakil Rektor Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha harus terus berusaha membina semua KBK untuk merealisasikan *roadmap* riset yang mencirikan aktivitas riset masing-masing KBK dan menggambarkan target penelitian pada akhir periode penelitian tertentu. Diharapkan bahwa *roadmap* riset setiap KBK ini dapat membawa UPI menuju universitas yang *leading and outstanding* dalam bidang penelitian.

b. Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset (P2.2)

Progres capaian kinerja program produktivitas pelaksanaan riset berdasarkan Renstra 2016-2020 ditunjukkan pada Tabel 3.2.5. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 8 indikator, hanya 1 indikator yang belum mencapai target, yakni jumlah HKI bidang non Pendidikan sebesar 41% pada kategori rendah. Sekaitan dengan hal ini, perlu upaya untuk mendorong dosen UPI yang berkaitan dengan bidang non pendidikan lainnya. Untuk meningkatkan jumlah HKI bidang non pendidikan, diperlukan stimulus berupa insentif sebagai upaya untuk menarik minat dosen untuk mencoba berinovasi di luar bidang pendidikan.

Tabel 3.2.5. Capaian Indikator Program P2.2 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya	Judul	800	789	897	616
2	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	2000	1.637	2.631	6.287
3	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	150	82	226	538
4	Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	500	376	505	641
5	Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	1000	211	371	532
6	Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Paten	7	1	7	17



No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
7	Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	1250	688	1.041	1.581
8	Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	25	33	41	69

1) Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya

Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya pada Tahun 2020 mencapai 616 judul. Sementara berdasarkan target ditetapkan sejumlah 800 judul. Berdasarkan capaian tersebut target renstra telah tercapai dengan 77% pada kategori sedang. Sebaran pelaksanaan riset pada setiap unit kerja ditunjukkan pada Tabel 3.2.6.

Tabel 3.2.6. Rekapitulasi Riset Unggulan Dosen dan Mahasiswa

No	Unit Akademik	Jumlah Judul	Dosen	Mahasiswa Terlibat
1	FIP	58	125	170
2	FPIPS	70	141	216
3	FPBS	62	115	123
4	FPMIPA	77	180	190
5	FPTK	54	125	189
6	FPOK	39	87	87
7	FPEB	57	103	187
8	FPSD	33	77	65
9	Cibiru	35	45	45
10	Sumedang	18	40	40
11	Purwakarta	25	41	35
12	Tasikmalaya	20	42	45
13	Serang	18	40	38
14	SPs	50	123	160
Jumlah		616	1.284	1.590

Merujuk data Tabel 3.2.6 sebanyak 1.284 dosen terlibat dalam penelitian unggulan, dan 1.590 mahasiswa. Penelitian tersebut terdiri dari berbagai sumber



pendanaan baik dari Dikti, UPI, maupun riset kerja sama dengan perguruan tinggi lainnya.

2) Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks

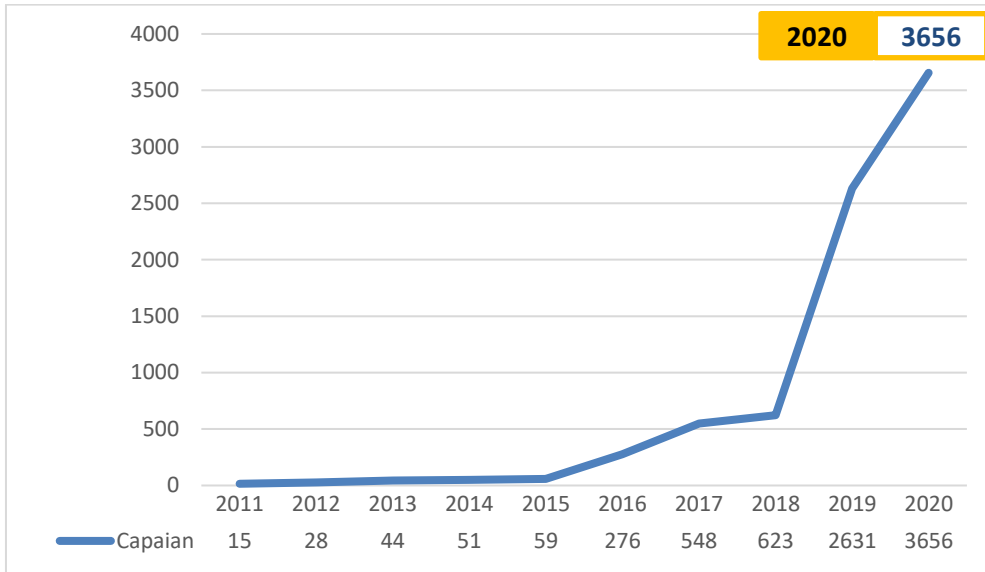
Capaian jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks pada Tahun 2020 berdasarkan data yang diperoleh dari *scopus.com* untuk Tahun 2020, terdapat sebanyak 3.656 publikasi dosen UPI terindeks *scopus*. Berdasarkan capaian Tahun 2019 sebanyak 2.631. jadi secara akumulatif capaian Tahun 2020 sebanyak 6.287 artikel. Data jumlah artikel yang dipublikasikan berdasarkan unit akademik Tahun 2020 sebagai berikut.

Tabel 3.2.7. Jumlah publikasi dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks Tahun 2020

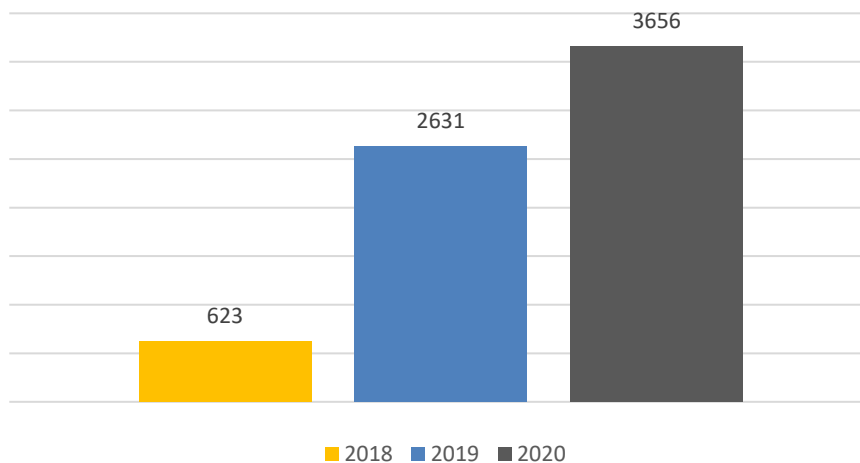
No	Unit Akademik	Jumlah Judul
1	FIP	213
2	FPBS	73
3	FPEB	115
4	FPIPS	437
5	FPMIPA	665
6	FPOK	258
7	FPSD	112
8	FPTK	632
9	Cibiru	48
10	Purwakarta	144
11	Serang	23
12	Sumedang	32
13	Tasikmalaya	34
14	SPs	870
Jumlah		3.656

Perkembangan jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Gambar 3.2.1. Dari gambar tersebut diketahui bahwa jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* makin meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan dari Tahun 2018 ke 2020 termasuk peningkatan terbesar selama 10 tahun terakhir.





Gambar 3.2.1. Perkembangan Jumlah Publikasi Terindeks Scopus 10 tahun terakhir



Gambar 3.2.2. Jumlah Publikasi UPI Terindeks Scopus 3 Tahun Terakhir

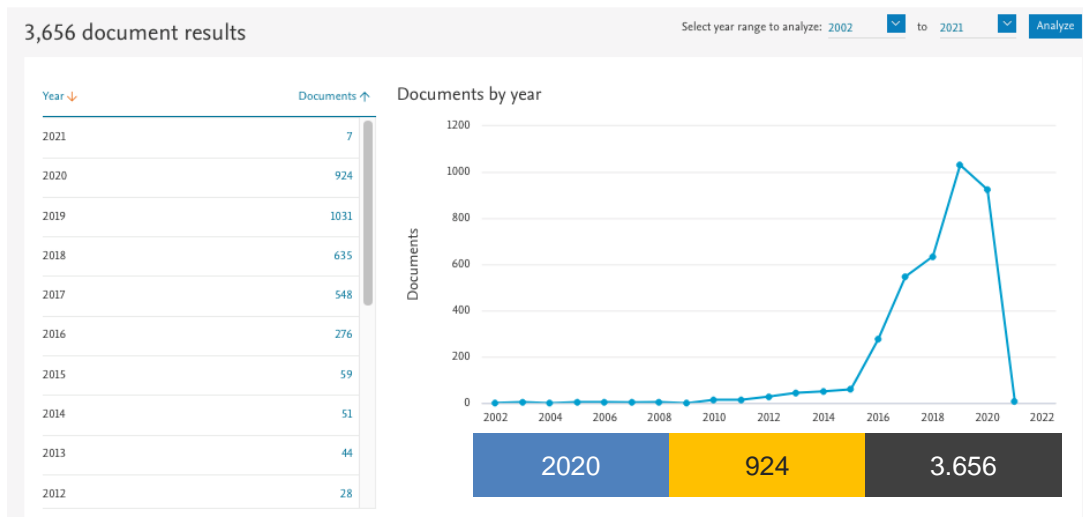
Kebijakan dan upaya UPI untuk meningkatkan jumlah publikasi di masa yang akan datang perlu terus mendapat penguatan. Secara sistematis untuk tahun anggaran 2020, UPI telah menetapkan program prioritas yang salah satunya terkait peningkatan jumlah publikasi terindeks *scopus* yang tertuang di Pedoman Penyusunan RKAT 2020. Salah satu program yang diharapkan dapat menjadi penyumbang publikasi terindeks *scopus* adalah melalui penyelenggaraan seminar internasional dengan prosiding terindeks *scopus* yang tertuang dalam Renstra UPI, yaitu Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan



Konferensi Internasional. Pada Tahun 2020, terdapat 110 kegiatan konferensi internasional yang terindeks. Konferensi-konferensi tersebut telah berhasil menarik minat banyak dosen dan mahasiswa UPI untuk menulis dalam prosiding konferensi terindeks *scopus* atau indeks bereputasi yang lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *scopus.com* untuk Tahun 2020, terdapat sebanyak 3.656 publikasi dosen UPI terindeks *scopus*. Dengan demikian, target *restra* 2020 sebesar 2000 telah melebihi target (100%, kategori tinggi).

Bagi indikator yang sama, dibandingkan dengan capaian 3 tahun terakhir perkembangan jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Gambar 3.2.3 Dari grafik tersebut diketahui bahwa jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* secara kumulatif semakin meningkat.



Gambar 3.2.3. Perkembangan Publikasi Terindeks Scopus UPI

Capaian UPI dibandingkan Perguruan Tinggi lain di Indonesia dalam hal jumlah publikasi terindeks *scopus* menunjukkan UPI berada di peringkat 5.

Tabel 3.2.8. Peringkat Publikasi Terindeks Scopus UPI

No	Perguruan Tinggi	Publikasi
1	Universtas Indonesia	122.298
2	Universitas Gadjah Mada	102.661
3	Institut Pertanian Bogor	92.667
4	Institut Teknologi Bandung	90.867

No	Perguruan Tinggi	Publikasi
5	Universitas Pendidikan Indonesia	73.244
6	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	59.337
7	Universitas Brawijaya	51.464
8	Universitas Diponegoro	50.767
9	Universitas Padjajaran	44.18
10	Universitas Hasanuddin	39.999
11	Institut Teknologi Sepuluh November	38.956
12	Universitas Airlangga	38.186
13	Universitas Udayana	35.429
14	Universitas Negeri Malang	31.192
15	Universitas Sumatera Utara	27.778

Logo	Affiliation	All Year Score	3 Year Score	All Year Score v2	All Year Score v2 Productivity	3 Year Score v2
	Universitas Indonesia UI Code : 001002 ID https://ui.ac.id	122,298 Overall Score	13,144 Since 2019	1,449,340 Overall Score	561 Devided Total Lecturer	473,869 Since 2019
	Universitas Gadjah Mada UGM Code : 001001 ID https://ugm.ac.id	102,661 Overall Score	9,717 Since 2019	1,181,630 Overall Score	409 Devided Total Lecturer	372,229 Since 2019
	Institut Pertanian Bogor IPB Code : 002003 ID http://ipb.ac.id	92,667 Overall Score	6,801 Since 2019	837,367 Overall Score	550 Devided Total Lecturer	258,399 Since 2019
	Institut Teknologi Bandung ITB Code : 002001 ID http://itb.ac.id	90,867 Overall Score	8,405 Since 2019	1,209,590 Overall Score	782 Devided Total Lecturer	274,382 Since 2019
	Universitas Pendidikan Indonesia UPI Code : 001034 ID http://www.upi.edu/	73,244 Overall Score	7,252 Since 2019	224,829 Overall Score	167 Devided Total Lecturer	129,015 Since 2019
	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia LIPI Code : LEMLI1-01 ID http://lipi.go.id	59,337 Overall Score	3,889 Since 2019	623,516 Overall Score	0 Devided Total Lecturer	116,300 Since 2019

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations?page=1&sort=all>
(diakses, Jum'at, 29-1-2021 jam 1.00)

Gambar 3.2.4. Daftar PT dengan Jumlah Publikasi Terindeks Scopus Terbanyak di Indonesia

3) Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi

Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2020 sebanyak 312 artikel. Jumlah tersebut telah melampaui target yang ditetapkan yakni sebanyak 150 artikel dengan mencapai pada kategori tinggi. Sesungguhnya, peranan jurnal nasional terakreditasi sama pentingnya dengan jurnal internasional dalam mendiseminasikan hasil-hasil penelitian. Sayangnya, tidak banyak dosen yang membidik publikasi pada jurnal nasional. Hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab, diantaranya (1) langkanya jurnal



nasional terakreditasi, (2) prosedur yang sama rumitnya dengan publikasi pada jurnal internasional, dan (3) penghargaan (insentif publikasi) yang kurang sebanding dengan jurnal internasional terindeks. Namun demikian, analisis yang dilakukan terhadap publikasi dosen pada jurnal nasional tidak terakreditasi menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Dari data laporan unit akademik tercatat 312 artikel dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional belum akreditasi. Ini artinya bahwa produktivitas menulis dosen UPI sudah sesuai dengan target renstra, tetapi masih perlu ditingkatkan kualitas tulisannya agar mampu memenuhi kriteria penulisan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks.

Tabel 3.2.9. Jumlah Artikel yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terindeks

No	Unit Akademik	Jumlah Judul
1	FIP	59
2	FPOK	97
3	FPSD	1
4	FPTK	76
5	PURWAKARTA	27
6	TASIKMALAYA	27
7	SPs	25
	Jumlah	312

Salah satu luaran yang diharapkan dari sebuah penelitian adalah diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI adalah sebuah bentuk pengakuan dan perlindungan atas temuan peneliti melalui sebuah penelitian. Bentuk HKI yang dapat dibidik dosen dapat bersifat komersial atau non-komersial. Salah satu bentuk HKI yang non-komersial adalah Hak Cipta sedangkan HKI yang bersifat komersial adalah Paten. Hak cipta yang dihasilkan dari sebuah penelitian dapat berupa model, metode, bahan ajar, kajian fundamental atau buku. Paten yang diperoleh oleh dosen dapat menjadi sebuah *income generating unit* manakala temuan yang dihasilkan dosen tersebut dimanfaatkan secara komersial oleh pihak lain dan/atau oleh sendiri.

Tabel 3.2.10. menunjukkan perolehan HKI UPI Tahun 2012 (data akumulatif) sampai dengan 2020. Data yang tertera pada Tabel 3.2.10. adalah



data yang diperoleh untuk setiap tahun. Sangat mencolok bahwa dari ke 1.033 total HKI yang diperoleh 974 diantaranya berjenis Hak Cipta. Pada tahun 2020 jumlah perolehan HKI sebanyak 297 dan 10 paten. HKI bidang Pendidikan sebanyak 136 dan HKI bidang non Pendidikan 161. Perlu disampaikan bahwa prosedur pendaftaran Hak Cipta jauh lebih mudah dibandingkan dengan jenis HKI lainnya. Apalagi dengan sistem pendaftaran *online* yang mulai diberlakukan awal tahun 2018, pencipta tidak perlu lagi mendaftarkan Hak Ciptanya langsung ke Kantor Pusat Direktorat Jenderal hak Kekayaan Intelektual (DJHKI) atau Kantor Perwakilan Daerah, tetapi cukup mendaftarkan secara *online* melalui laman <https://e-hakcipta.dgip.go.id>

Tabel 3.2.10. Perkembangan Pengusulan dan Perolehan Serifikat HKI UPI Tahun 2012 – 2020

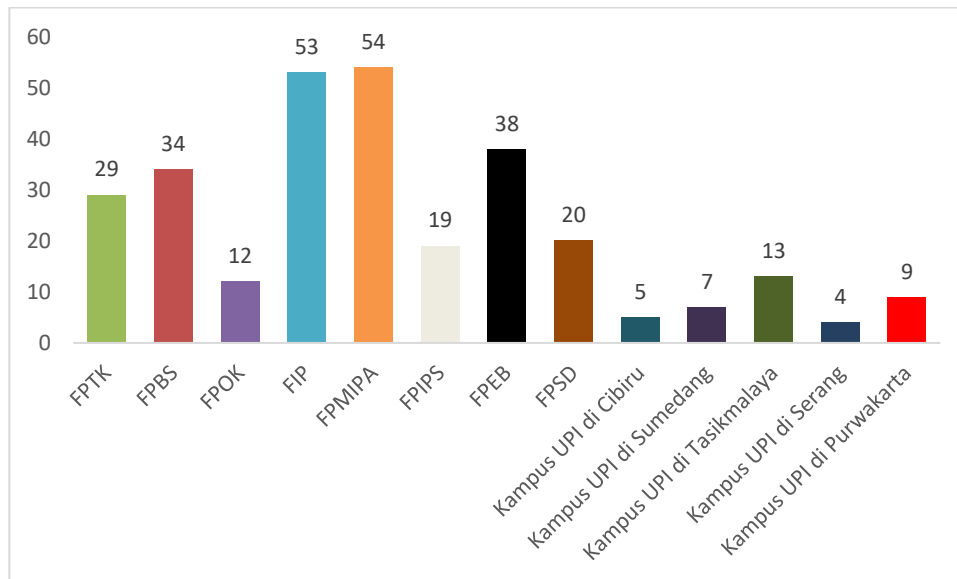
Jenis HKI		Tahun usulan / granted											Jumlah total
		<=2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Hak Cipta	Pengusulan	12	5	6	8	36	61	83	135	211	296	297	1150
	Granted	12	5	6	8	36	61	83	83	211	296	297	1098
Paten/ Paten Sederhana	Pengusulan	6	1	2	1	1	2	2	5	1	0	10	31
	Granted	5	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	9
Disain Industri	Pengusulan	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
	Granted	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Merek	Pengusulan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	Granted	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Jumlah total usulan		18	6	8	11	37	64	85	140	212	296	307	1184
jumlah total granted		17	5	8	11	37	62	83	130	211	296	297	1157

Upaya telah dilakukan UPI untuk terus mendorong dosennya melakukan pendaftaran Kekayaan intelektual yang telah diperolehnya, beberapa di antaranya adalah (1) membantu proses pendaftaran bagi dosen UPI yang akan mendaftarkan HKI melalui Sentra HKI UPI; (2) melakukan sosialisasi dan pelatihan terstruktur tentang informasi seputar HKI dan prosedur pendaftaran HKI; (3) memberikan insentif bagi dosen yang telah berhasil mendapatkan sertifikat HKI; dan (4) menyediakan skim penelitian khusus dalam program Penelitian Unggulan Berorientasi HKI. Keempat program yang disebutkan di atas



dilakukan dengan sumber dana Non-PNBP, sehingga UPI memiliki keleluasaan dalam menyelenggarakan programnya.

Berikut data uraian berdasarkan unit kerjaperolehan HKI Bidang Pendidikan dan Non Pendidikan sebanyak 297 HKI sebagaimana dilihat pada Gambar 3.2.5.



Gambar 3.2.5. Jumlah HKI pada setiap Unit Akademik

Berdasarkan gambar di atas perolehan HKI pada 3 fakultas terbaik FPMIPA (54), FIP (53) dan FPEB (38) merupakan unit akademik yang terbanyak perolehan HKI, hal ini menunjukkan produktifitas Dosen sangat baik. Diharapkan pada tahun berikutnya unit akademik lainnya dapat meningkatkan kiinerjanya sehingga perolehan HKI makin meningkat.

4) Jumlah HKI bidang pendidikan

Jumlah HKI yang didaftarkan merupakan salah satu indikator kinerja UPI-Kemenristekdikti yang bersesuaian dengan program Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset (P2.2) pada Renstra UPI 2016-2020, dengan indikator HKI bidang pendidikan, jumlah HKI bidang non pendidikan, dan jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri. Pada Tahun 2020 sebagaimana laporan unit akademik, tercatat 136 HKI bidang pendidikan, sedangkan capaian



Tahun 2019 sebanyak 505 jadi secara kumulatif jumlah HKI yang telah diperoleh dosen sebanyak 641 HKI bidang Pendidikan dengan target Renstra Tahun 2020 sebanyak 500, jadi capaian Tahun 2020 melebihi target capaian tersebut masuk pada kategori tinggi.

5) Jumlah HKI bidang non pendidikan

Pada Tahun 2020 perolehan HKI bidang non Pendidikan sebanyak 161 buah. Berdasarkan perolehan Tahun 2019 sebanyak 371, sehingga secara akumulatif capaian Tahun 2020 sebanyak 532. Capaian ini belum mencapai target Renstra Tahun 2020 sebanyak 1000 HKI bidang non-pendidikan (53%) pada kategori sedang. HKI bidang non kependidikan ini dihasilkan dosen yang menekuni bidang ilmu murni. Merujuk target kumulatif renstra sampai dengan Tahun 2020 tercatat. Seperti diketahui, dengan *wider mandate*-nya, UPI berkeinginan kuat untuk memajukan bidang pendidikan dan non-pendidikan dengan cara perabukan silang. Rezim HKI yang paling mudah untuk dibidik adalah Hak Cipta, dan luaran penelitian dosen yang paling mudah didaftarkan pada Hak Cipta adalah luaran bidang pendidikan. Luaran penelitian bidang non pendidikan dapat didaftarkan pada HKI di luar Hak Cipta (paten, disain industri, disain tata letak sirkuit terpadu, merek, rahasia dagang, indikasi geografis, dan perlindungan varietas tanaman). Sayangnya, pengurusan HKI selain Hak Cipta cukup sulit dan memakan waktu yang lama, sehingga banyak dosen yang enggan mendaftarkan invensinya di bidang non pendidikan. Berdasarkan capaian tersebut diperlukan dukungan dari Fakultas atau unit akademik untuk mengembangkan karya inovatif dan dilakukan sosialisasi tentang insentif yang telah disiapkan UPI sebagai motivator.

6) Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri

Paten merupakan salah satu dari delapan jenis HKI lainnya yang merupakan bentuk luaran penelitian yang keberadaannya dilindungi secara hukum. Kedelapan jenis HKI tersebut adalah (1) Hak Cipta, (2) Disain Industri, (3) Disain Tata Letak Sirkuit Terpadu, (4) Rahasia Dagang, (5) Merek, (6) Indikasi



Geografis, (7) Paten, dan (8) Perlindungan Varietas Tanaman. Berbeda dengan ketujuh jenis HKI lainnya, pengurusan Paten memiliki prosedur yang agak panjang, mengingat implikasi dari kepemilikan paten tersebut terhadap inventor dan pemegang paten serta pihak industri yang akan memanfaatkan paten tersebut. Progres capaian jumlah paten yang dapat dimanfaatkan industri pada Tahun 2020 berjumlah 10 paten yang diusulkan. Perlu upaya simultan dan penguatan terkait luaran penelitian yang menghasilkan paten yang menjadi produk unggulan sehingga banyak dimanfaatkan industri, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.11.

Tabel 3.2.11. Daftar Drafting Paten Tahun 2020

No.	Pemohon	Judul	Inventor
1	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Sintesis Film Tipis Bahan Ferroelektrik Baxsr1-Xtio3 Yang Didadah Galium (Bgst) Serta Penerapannya Pada Dynamic Random Access Memory (Dram)	Dr. HR. Aam hamdani, M.T.
2	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Piranti Penganalisis Kecepatan Lari Berbasis Microcontroller Dengan Interfacing Personal Computer System	Agus Rusdiana
3	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Real-Time Performance System Device For Measure Sprint Starts Performance	Ricky Wibowo, M.Pd.
4	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Energy Gels Berbahan Baku Nanocurcumin Untuk Meningkatkan Performa Atlet	Hamidie Ronald Daniel Ray
5	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Flaks Ubi Jalar Sebagai Bahan Baku Industri Pangan Fungsional	Ai Mahmudatussa'adah
6	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Buku Kurikulum Pendidikan Barista Kopi	Adi Prehanto
7	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Wisata Legenda Sebagai Sistem Mitigasi Bencana	Yostiani Noor Asmi Harini
8	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Imalahibt VERSI 2.2	Prof.Dr.Maman Abdurahman
9	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Aplikasi Sistem Manajemen Pengetahuan (Asmape)	Novi Sofia Fitriasari M.T
10	LPPM UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Object Sebagai Unsur Dalam Ruang Nyata Seni Abstrak Kontemporer	Ardiyanto



7) Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN

Pada Tahun 2020 tercatat 540 buku diterbitkan dan ber-ISBN. Sesuai dengan target renstra jumlah buku ber-ISBN tersebut merupakan capaian kumulatif, maka jika merujuk pada capaian Tahun 2018 jumlah ber-ISBN sebanyak 688 buku, sehingga jika ditotal capaian sampai dengan Tahun 2019 mencapai 1.041 buku, pada Tahun 2020 sebanyak 540 buku jadi total buku karya dosen yang ber-ISBN pada Tahun 2020 sebanyak 1.581. Jumlah tersebut telah mencapai target renstra Tahun 2020 sebesar 1.581 buku. Buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di UPI. Jumlah buku ber-ISBN yang dihasilkan oleh dosen UPI sampai dengan pada Tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 3.2.13.

**Tabel 3.2.12. Jumlah Buku Ber-ISBN Karya Dosen UPI
Data Capaian Tahun 2020**

No	Unit Akademik	Jumlah Buku ISBN
1	FIP	67
2	FPIPS	54
3	FPBS	25
4	FPMIPA	24
5	FPTK	31
6	FPOK	23
7	FPSD	6
8	FPEB	44
9	Cibiru	27
10	Sumedang	28
11	Tasikmalaya	67
12	Purwakarta	23
13	Serang	8
14	SPs	113
Jumlah		540

8) Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan

Selama kurun waktu tahun 2020 tercatat 28 jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan. Pada Tahun 2019 jumlah karya seni yang dipamerkan sebanyak 41 karya. Jadi secara akumulatif jumlah karya seni



sebanyak 69, melebihi target capaian Renstra 2020 sebanyak 22 karya seni (100%, pada kategori tinggi). Tabel 3.2.13. menunjukkan hasil karya seni yang dipergelarkan dan dipamerkan selama Tahun 2020.

Tabel 3.2.13. Karya Seni Dosen UPI yang dipergelarkan/dipamerkan Capaian Tahun 2020

Unit Akademik	Nama Prodi	Nama Karya Seni/ Pagelaran	Jumlah
FPTK	PENDIDIKAN TATA BOGA (S1)	Karya inovasi nanocurcumin CTBAR	1
	ARSITEKTUR (S1)	Video Pembelajaran Arsitektur	1
	ARSITEKTUR (S2)	Video Pembelajaran Arsitektur	1
FPSD	Disain Komunikasi Visual	Redesign Logo UPI,	1
	Disain Komunikasi Visual	Branding PT. Cahyo Gumilang Jaya Semarang,	1
	Disain Komunikasi Visual	Desain Yayasan Nurul Iman Kota Cimahi,	1
	Disain Komunikasi Visual	Desain Kalender FPSD	1
	Disain Komunikasi Visual	Desain Kalender UPI	1
	Disain Komunikasi Visual	Desain dan Layout SOTK UPI	1
	Disain Komunikasi Visual	esain Logo 66 UPI	1
	Disain Komunikasi Visual	Branding Estate Bumi Elang Residen Semarang	1
	Disain Komunikasi Visual	Branding dan Logo Canace Clothing Bandung	1
	Disain Komunikasi Visual	Branding WEB UPI	1
	Disain Komunikasi Visual	Branding Digy Homeschooling Bandung	1
	Disain Komunikasi Visual	Desain Cover Buku Komposisi Koreografi	1
	Disain Komunikasi Visual	Desain Cover Buku Komposisi Tari Anak	1
	Disain Komunikasi Visual	Redesign Logo Desain Produk Industri UPI Tasikmalaya	1
	Disain Komunikasi Visual	Desai Logo dan visual Branding ICADE	1
	Disain Komunikasi Visual	Redesign Logo dan branding Homeschooling FOCUS Bandung	1
	Disain Komunikasi Visual	Desain Logo Padepokan Muara Beres Bandung-Barat	1
	Pendidikan Seni Musik	Bandung Philharmonic & DISBUDPAR Bandung - "DISBUDPAR PLAYLIST" virtual performance	1
	Pendidikan Seni Musik	program concert "Mozart Overture", program concert "Beethoven nigt", Program "christmas concert"	1
	Pendidikan Seni Musik	Pekan Kebudayaan Daerah & Disparbud Jawa Barat , Vitual concert	1
Pendidikan Seni Musik	"Indonesia Kita" Virtual concert	1	
Pendidikan Seni Musik	Disparbud Jawa Barat "Anugreh FFB"	1	
Pendidikan Seni Musik	Konser Indonesia Bisa, 12 November 2020, Program Kegiatan : TVRI Nasional	1	



Unit Akademik	Nama Prodi	Nama Karya Seni/ Pagelaran	Jumlah
	Pendidikan Seni Musik	Sinden ti Kolonial ka Milenial , 25 Desember 2020, Kegiatan : Coklat Kita, Program : Napak Jagat Pasundan Ngubaran (ngaguar budaya urang)	1
	Pendidikan Seni Musik	Berbagi dalam Keterbatasan featuring melly goeslaw dan Tohpati (Orchestra Virtual Concert)	1
Jumlah			28

c. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah (P2.3)

Perkembangan jurnal di UPI sampai dengan Tahun 2020 cukup signifikan, 40 jurnal UPI tercatat telah terakreditasi SINTA (*Science and Technology Index*) Kemenristekdikti dan 2 jurnal diantaranya terindeks internasional. Capaian ini menunjukkan terjadinya proses peningkatan baik dari aspek jumlah maupun kualitas dan pengelolaan jurnal di lingkungan UPI. Kinerja peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah ditunjukkan pada Tabel 3.2.14.

Tabel 3.2.14. Capaian Indikator Program P2.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks	Jurnal	5	8	40	50
2	Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	2	3	2	2

1) Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks

Meningkatnya jumlah jurnal nasional terindeks menjadi salah satu indikator meningkatnya kualitas pengelolaan jurnal di lingkungan UPI. Hal ini tentu menjadi modal dan motivasi untuk kembali meningkatkan jumlah dan kualitas jurnal. Progres capaian jumlah jurnal nasional terindeks sampai dengan tahun 2020 berjumlah 50 jurnal dapat diakses pada <http://kjp.upi.edu/jurnal-sinta-upi/>. Capaian ini telah jauh melampaui 5 target jurnal terindeks nasional. Berikut beberapa jurnal nasional terindeks SINTA sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.2.15.



Tabel 3.2.15. Jurnal Nasional UPI terakreditasi SINTA 2020

NO	NAMA JURNAL	E-ISSN	P-ISSN	SINTA	BIDANG	IMP ACT	H5-INDEX	CITATIONS (5 YEARS)	H-INDEX	CITATIONS
1	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	25278045	25278045	S1	Science Teknologi Education	6	16	984	17	991
2	The International Journal of Business Review (The Jobs Review)	25026747	25026747	S1	Education	2.44	27	3601	30	3821
3	TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	25410342	25410342	S2	Economy	5.24	12	549	12	552
4	Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education	24424730	24424730	S2	Humanities Science Education Art Social	2.18	14	680	14	696
5	Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis	2580071X	20856180	S2	Health Education	1.45	9	364	9	371
6	SOSIETAS	24433616	24433616	S2	Education	0.5	22	1890	23	2060
7	Review of Islamic Economics and Finance	25992481		S3	Education	3.73	8	390	8	404
8	Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan	25407694	8545251	S3	Education Social	2.54	13	746	13	789
9	Mimbar Sekolah Dasar	25491989	25491989	S3	Science	2.43	5	81	5	90
10	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	24773743	25410024	S3	Health	2.24	11	525	11	531
11	Metodik Didaktik: Jurnal pendidikan Ke-SD-an	25285653		S4		8	7	186	7	192
12	Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	25274570		S4		2.8	10	524	10	545
13	Lokabasa : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya	25285904		S4		1.14	5	127	5	129
14	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	25496360	25496360	S3	Health Education Social	0.75	8	255	8	256
15	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	2541061X	23381507	S3	Economy	1.79	19	1628	19	1681
16	Jurnal Pengajaran MIPA	24433616	24433616	S2	Education	0.5	22	1890	23	2060
17	Jurnal Penelitian Pendidikan	25414135	1412565X	S4		0.34	23	3095	25	3567
18	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	26564734		S4		1.87	18	1164	19	1172
19	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	24773743	25410024	S3	Health	2.24	11	525	11	531
20	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	2580071X	20856180	S2	Health Education	1.45	9	364	9	371
21	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	25278312	14120712	S3	Education	0.85	11	580	11	591



NO	NAMA JURNAL	E-ISSN	P-ISSN	SINTA	BIDANG	IMP ACT	H5- INDEX	CITATIONS (5 YEARS)	H- INDEX	CITATIONS
22	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	26563266	2337408X	S4		1.92	6	143	6	144
23	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	25033522	2337411X	S5		0.43	7	131	7	135
24	Jurnal Geografi Gea	25497529		S3	Geografi	0	13	838	14	899
25	Jurnal Civicus	26563606	14125463	S5		0	0	0	0	0
26	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	25410342	25410342	S2	Economy	5.24	12	549	12	552
27	Jurnal Arsitektur ZONASI	26209934		S4		1.07	4	77	4	77
28	Jurnal Administrasi Pendidikan	25801007	25801007	S4		0.47	13	962	13	1004
29	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	25407694	8545251	S3	Education Social	2.54	13	746	13	789
30	Journal of Science Learning	2614656		S3	Education	1.88	10	322	10	323
31	Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation	26544687	26543893	S5		0.86	5	121	5	122
32	Journal of Business Management Education (JBME)	27153037	27153045	S3	Pendidikan Economy Management	0.5	8	254	8	257
33	JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling	25497073	2549706	S3	Education	1.17	6	76	6	76
34	Japanedu : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang	25285548	25285548	S4		0.22	4	63	4	65
35	INVOTEC	24611336		S4		0	7	267	7	332
36	International Journal Pedagogy of Social Studies	25496530	25500600	S5		0	6	110	6	112
37	International Journal of Education	24424730	24424730	S2	Humanities Science Education Art Social	2.18	14	680	14	696
38	Indonesian Journal of Science and Technology	25278045	25278045	S1	Science Teknologi Education	6	16	984	17	991
39	Indonesian Journal of Primary Education	25974866	25992821	S4		1.83	8	333	8	336
40	Image : Jurnal Riset Manajemen	26570688	23392878	S3	Management	0.92	6	178	6	182
41	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	25026747	25026747	S1	Education	2.44	27	3601	30	3821
42	Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah	26157993		S4		3	9	433	10	495
43	Francisola : Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	25275100	25275097	S3		0	2	18	2	18



NO	NAMA JURNAL	E-ISSN	P-ISSN	SINTA	BIDANG	IMP ACT	H5- INDEX	CITATIONS (5 YEARS)	H- INDEX	CITATIONS
44	Edutech : Jurnal Teknologi Pendidikan	25020781	25020781	S4		3	9	316	9	330
45	EduLib : Journal of Library and Information Science	25282182	20896549	S3		0	7	182	7	192
46	Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini	26856409	16935284	S5		1	1	11	1	11
47	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	25795457	20851243	S3	Humanities Education Art	1.66	18	1235	18	1284
48	EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar	25494562		S4		0.49	2	19	2	23
49	Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	26218321	26218321	S3	Education	1.19	9	321	9	332
50	ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab	2721480X	26157241	S5		0.83	3	28	3	28

Jurnal Nasional UPI terakreditasi SINTA tersebut merupakan wujud keberhasilan prodi dan unit akademik baik di Fakultas, Kampus daerah juga SPs dalam mendorong untuk memproduksi Jurnal nasional yang sangat dibutuhkan baik dosen maupun mahasiswa, demikian pula keberhasilan tersebut merupakan realisasi dari program kebijakan UPI yang mensupport terbitnya jurnal nasional tersebut.

2) Jumlah jurnal internasional terindeks

Sampai saat ini UPI telah memiliki 2 jurnal internasional terindeks. Sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Kemenristekdikti, jurnal yang diakui lembaga internasional pengindeks jurnal adalah *scopus*. Kedua jurnal tersebut adalah internasional terindeks *scopus* yang dimiliki UPI adalah *Indonesian Journal of Applied Linguistic (IJAL)* dan *Indonesian Journal of Science and Technology (IJoST)*. Kedua jurnal tersebut masing-masing dapat diakses melalui laman <http://ejournal.upi.index.php/IJAL>, dan <http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost>. Data lengkap ditunjukkan pada Tabel 3.2.16. Untuk meningkatkan status kedua jurnal itu menjadi jurnal internasional terindeks



scopus, perlu dilakukan upaya yang lebih sistematis dan terstruktur mengingat perolehan *indexing scopus*, cukup sulit.

Tabel 3.2.16. Daftar Jurnal Internasional UPI Terindeks

No	Nama Jurnal	Laman	Lembaga Pengindeks
1	Indonesian Journal of Applied Linguistic	http://ejournal.upi.index.php/IJAL	Scopus
2	Indonesian Journal of Science and Technology	http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/	Scopus



Gambar 3.2.6 Jurnal Internasional UPI

d. Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional (P2.4)

Sesuai dengan target Renstra 2016-2020, program peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional memiliki dua indikator yang menjadi target kinerja yang meliputi: (1) penyelenggaraan seminar/konferensi nasional dan (2) penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks. Merujuk pada target Renstra 2016-2020, kinerja program peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional ditunjukkan pada Tabel 3.2.17.



Tabel 3.2.17. Capaian Indikator Program P2.4 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional	Kegiatan	15	27	71	110
2	Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	20	23	31	45

1) Penyelenggaraan seminar/ konferensi nasional

Pada Tahun 2020 telah dilaksanakan 110 penyelenggaraan seminar/konferensi nasional dilaksanakan di UPI. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target penyelenggaraan seminar/konferensi nasional sebanyak 15 kegiatan sudah jauh melampaui target atau melebihi 100% pada kategori tinggi. Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional dilakukan untuk memfasilitasi dosen dalam mensosialisasikan dan mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dosen. Salah-satu tujuan kegiatan tersebut diarahkan, menstimulus, dan memotivasi dosen untuk meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi. Penyelenggaran seminar nasional di lingkungan UPI ditunjukkan pada Tabel 3.2.18.

Tabel 3.2.18. Penyelenggaraan Seminar Nasional Capaian Tahun 2020

No	Unit Akademik	Jumlah Seminar Nasional
1	FIP	13
2	FPIPS	11
3	FPMIPA	4
4	FPTK	25
5	FPOK	10
6	FPSD	16
7	Tasikmalaya	1
8	Purwakarta	24
9	Serang	4
10	SPs	2
	Jumlah	110



2) Penyelenggaraan seminar/ konferensi internasional yang terindeks

Pada Tahun 2020, 45 penyelenggaraan seminar/konferensi internasional telah terselenggara di UPI. Dari target 25 renstra dicapai 45 kegiatan konferensi internasional, hal ini tentu telah terlampaui jauh di atas 100% dengan kategori capaian tinggi. Berbagai penyelenggaraan kegiatan tersebut diharapkan semakin meningkatkan jumlah publikasi ilmiah terutama yang berkontribusi pada pencapaian target Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti untuk jurnal dan proseding yang terindeks *Scopus*. Data penyelenggaraan seminar internasional disajikan pada Tabel 3.2.20.

Tabel 3.2.19. Daftar Konferensi Internasional yang Diselenggarakan UPI Capaian Tahun 2020

No	Fakultas	Jumlah Konferensi Internasional
1	FIP	6
2	FPBS	1
3	FPEB	1
4	FPIPS	14
5	FPMIPA	2
6	FPOK	3
7	FPSD	4
8	FPTK	4
9	Tasikmalaya	1
10	SPs	9
	Jumlah	45

e. Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset (P2.5)

Merujuk pada program pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset, terdapat dua kegiatan dengan indikator yang meliputi; (1) jumlah dana riset, dan (2) jumlah dana untuk insentif produk riset. Target, realisasi, dan capaian kinerja program ini ditunjukkan pada Tabel 3.2.20.



Tabel 3.2.20. Capaian Indikator Program P2.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2016	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah dana riset	Rp.	30 M	25,9	42,3 M	23,3 M	23,2 M
			40 M (12%)	3,1	15,7 M	43 M	41,36 M
2	Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M	2 M	2 M	2,8 M	3,71 M

1) Jumlah dana riset

Pada Tahun 2020 alokasi anggaran riset dari dana NonPNBP sebesar Rp. 41,36 M. Sementara untuk anggaran dari sumber dana selain setjen/ Kemenristekdikti sebesar Rp. 23,2 M. Besaran alokasi anggaran dari selain setjen mengalami penurunan, sementara untuk sumber dari dana NonPNBP mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berikut data alokasi anggaran riset UPI Tahun 2020 sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 3.2.21.

Tabel 3.2.21. Distribusi Penelitian Berdasarkan Sumber Dana Data Tahun 2020

Sumber Dana	Jumlah Proposal Usulan	Proposal Disetujui		
		Jumlah Judul	Jumlah Dosen Terlibat	Jumlah Dana (Rp.)
DIPA DIKTI	471	157	445	23.200.256.700
DANA UNIVERSITAS	1.377	459	1277	41.355.676.700
JUMLAH	1.848	616	1.722	64.555.933.400

Tabel 3.2.22. menunjukkan progres peningkatan tersebut yang meliputi jumlah usulan proposal, proposal yang didanai, jumlah dosen yang terlibat, dan jumlah dana penelitian yang diserap. Dari dana riset bersumber dari DIPA Dikti sebesar Rp. 23,2 M terhadap target renstra sebesar Rp. 30 M, pencapaian indikator sebesar 77,3% pada kategori sedang. Sedangkan sumber dana penelitian dari UPI sebesar Rp. 40 M tercapai sebesar Rp. 41,36 M telah melebihi target (100%) pada kategori tinggi.



Tabel 3.2.22. Perkembangan Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Dosen UPI Tahun 2015-2020

No	Aspek	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Usulan Proposal	857	1.053	1.251	1.410	1.425	1.848
2.	Proposal Diterima	513	526	532	789	703	616
3.	Jumlah Dosen yang Terlibat	1.362	1.515	1.349	2.367	1.991	1.722
4.	Jumlah Dana (Rp.)	24.807.820	33.924.285	35.397.505	42.371.400	66.371.400	64.555.933.400

2) Jumlah dana untuk insentif produk riset

Salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah produk riset adalah adanya insentif untuk publikasi ilmiah. Insentif ini didasarkan pada pemberian penghargaan kepada dosen yang mempublikasikan hasil luaran penelitiannya pada jurnal terindeks, khususnya *scopus*. Seiring dengan pemenuhan kontrak kinerja UPI sebagai PTN BH dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah, mulai Tahun 2016 insentif publikasi ilmiah dalam jurnal internasional terindeks *scopus* dinaikkan jumlah nominalnya menjadi Rp.20.000.000 untuk setiap artikel. Insentif HKI sebesar Rp.2.000.000 setiap sertifikat HKI, dan insentif publikasi artikel pada prosiding terindeks *scopus* dan publikasi artikel terindeks SINTA sebesar Rp.1.000.000 setiap artikel. Persyaratan yang harus dipenuhi dosen untuk mendapatkan insentif tersebut adalah bahwa jurnal yang dituju harus berupa jurnal yang terindeks *scopus*. Kebijakan ini diambil agar dosen termotivasi untuk menulis artikel dalam jurnal, terutama jurnal terindeks *scopus*. Daftar jumlah produk riset dan anggaran yang telah diberikan kepada dosen pada Tahun 2020 ditunjukkan pada tabel 3.2.23.

Tabel 3.2.23. Jumlah produk riset yang memperoleh insentif Tahun 2020

No	Kategori Insentif	Jumlah Judul	Jumlah Dosen	Insentif (Rp)
1	Insentif Artikel Terindeks Scopus	222	666	2.990.000.000
2	Insentif Artikel Terindeks SINTA	80	240	80.000.000
3	Insentif Prosiding Bereputasi	294	882	294.000.000
4	Insentif HKI	173	519	346.000.000
Jumlah		769	2.307	3.710.000.000



Berdasarkan Tabel 3.2.23 jumlah dana sebesar 3,71 M jauh melebihi target Renstra tahun 2020 sebesar 2 M melebihi capaian 100% pada kategori tinggi. Pencapaian ini merupakan realisasi dari kebijakan UPI dalam memberikan insentif publikasi terindeks tak terbatas.

f. Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri (P2.6)

Program pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri meliputi enam indikator, yaitu: (1) Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri, (2) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri, (3) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri, (4) Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset, (5) Rata-rata indeks sitasi artikel dosen, dan (6) Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti. Target, realisasi dan realisasi pencapaian kinerja program pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian ditunjukkan pada Tabel 3.2.24.

Tabel 3.2.24. Capaian Indikator Program P2.6 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	29	20	51	116
2	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	125	115	436	475



No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
3	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	60	51	75	300
4	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	25	17	100	93
5	Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	3	4,47 (Scopus)	7,51 (Scopus)	1,69 (scopus)
6	Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti	kelompok	mandiri	mandiri	Mandiri	Mandiri

1) Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri

Sampai dengan Tahun 2020, diperoleh data sebanyak 21 prodi telah melaksanakan kolaborasi riset dengan 64 universitas atau lembaga profesional di luar negeri. Sementara jumlah yang ditargetkan pada Tahun 2020 adalah 20 prodi dengan pencapaian melebihi 100% pada kategori tinggi. Dan 100 institusi kerja sama juga melebihi target renstra sebanyak 21 institusi dengan pencapaian melebihi 100% pada kategori tinggi.

Tabel 3.2.25. Jumlah Prodi dan Instansi yang Melaksanakan Kolaborasi Riset dengan Peneliti Universitas atau Lembaga Profesional Dalam dan Luar Negeri Tahun 2020

Unit Akademik	Nama Prodi	Jumlah Instansi kerja sama		
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
FPBS	Bahasa Dan Sastra Inggris (S1)		1	1
FPEB	Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Islam (S1)		2	2
	MANAJEMEN (S1)		2	2
	PENDIDIKAN AKUNTANSI (S1)	1		1
FPIPS	Manajemen Industri Katering (S1)	9		9
	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (S1)	2		2



Unit Akademik	Nama Prodi	Jumlah Institusi kerja sama		
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
	SAINS INFORMASI GEOGRAFI (S1)	1		1
FPMIPA			1	1
	BIOLOGI (S1)		1	1
	FISIKA (S1)		8	8
	KIMIA (S1)		1	1
	MATEMATIKA (S1)		1	1
	PENDIDIKAN FISIKA (S1)		10	10
	PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER (S1)		6	6
	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (S1)		0	0
FPOK	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (S1)		1	1
	PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI (S1)	1		1
FPSD	Desain Komunikasi Visual (S1)	1		1
FPTK	Pendidikan Tata Boga (S1)	3		3
Kampus Cibiru	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)		1	1
Kampus Purwakarta	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	7		7
Kampus Tasikmalaya	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	4		4
Jumlah		29	35	64

2) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri

Data terkait jumlah dosen yang melakukan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri dari 17 judul kolaborasi riset jumlah dosen yang terlibat sebanyak 39 orang.

Tabel 3.2.26. Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri

No	Unit Akademik	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	1
2	Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Sastra	1
3	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	6
4	Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	7
5	Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan	1
6	Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain	1



No	Unit Akademik	Jumlah Dosen
7	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	3
8	Kampus Cibiru	5
9	Kampus Serang	7
10	Kampus Tasikmalaya	1
11	Sekolah Pascasarjana	6
Jumlah		39

3) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri

Sampai dengan Tahun 2020 telah diperoleh data terkait dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri yaitu sebanyak 225 orang.

Tabel 3.2.27. Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri

No	Unit Akademik	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	5
2	Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Sastra	1
3	Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis	5
4	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	19
5	Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	82
6	Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan	4
7	Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain	4
8	Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	21
9	Kampus Cibiru	4
10	Kampus Purwakarta	19
11	Kampus Serang	9
12	Kampus Sumedang	2
13	Kampus Tasikmalaya	2
14	Sekolah Pascasarjana	48
Jumlah		225



4) Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset

Implementasi jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset berdasarkan data yang tercatat pada Tahun 2020 berjumlah 65 kerja sama. Dari jumlah tersebut 29, merupakan kerja sama dalam negeri dan 35 merupakan kerja sama luar negeri. Kerja sama dalam negeri dilakukan dengan berbagai instansi/lembaga pemerintah maupun swasta, universitas, sekolah maupun perusahaan. Kerja sama tersebut diantaranya dilakukan dengan STKIP, Undiksa, ITB, Lapan, Polban, UNM, UM, STBA, UGM, STIPRAM, STIAMI, STPBI, STIE Pariwisata API Yogyakarta, Asian Bank Development, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, IGORA dan lain lain.

Sementara untuk kerja sama luar negeri diantaranya dilakukan dengan Universiti Teknologi MARA Malaysia, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS), Chiba University, Curtin University Malaysia, Universiti Teknikal Melaka Malaysia (UTeM), Djillali Liabes University, School of Engineering and Science-Tecnologico de Monterrey, Yildiz Technical University, Gunma University, University of Assumption, University Swabi, University of Patras, Chulalongkorn University, Chuncheon University of Education, dan University of Kitakyushu.

Berdasarkan target renstra pada Tahun 2020 ditetapkan sebanyak 25 lembaga yang menjalin kerja sama dalam bidang riset dalam dan luar negeri. Merujuk pada capaian Tahun 2020, menunjukkan bahwa capaian ini sudah jauh melebihi target dengan capaian 93 lembaga (lebih dari 100 %) pada kategori tinggi.

Tabel 3.2.28. Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset Tahun 2020

No	Unit Akademik	Jumlah Lembaga
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	3
2	Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Sastra	2
3	Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis	2
4	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	8
5	Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	29
6	Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan	3
7	Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain	3



No	Unit Akademik	Jumlah Lembaga
8	Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	8
9	Kampus Cibiru	4
10	Kampus Purwakarta	6
11	Kampus Serang	5
12	Kampus Sumedang	1
13	Kampus Tasikmalaya	1
14	Sekolah Pascasarjana	18
	Jumlah	93

5) Rata-rata indeks sitasi artikel dosen

Indeks sitasi merupakan salah satu indikator untuk mengukur sejauhmana karya dosen menjadi rujukan. Untuk menilai kualitas publikasi dosen dilakukan melalui perhitungan indeks sitasi artikel dosen. Capaian rata-rata indeks artikel dosen ini juga dapat mengukur sejauhmana produktivitas dan dampak dari reputasi akademik dosen UPI. Kegiatan ini ditujukan untuk mengukur baik produktivitas maupun dampak dari karya yang diterbitkan oleh dosen UPI. Indeks ini didasarkan pada jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UPI dan jumlah sitasi (artikel lain yang merujuk pada artikel yang dihasilkan dosen UPI) yang diterima dari publikasi lain.

Tabel 3.2.29. Rekapitulasi Jumlah Sitasi Dosen Setiap Unit Akademik Tahun 2020

Unit Akademik	Sumber sitasi	Jumlah dokumen	Citation indeks	H-indeks
Fakultas Ilmu Pendidikan	Google_Scholar	6456	563	4
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Google_Scholar	4057	156	3
Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Sastra	Google_Scholar	5317	95	3
Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	Google_Scholar	10607	276	6
Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	Google_Scholar	4693	93	3
Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan	Google_Scholar	1983	110	3
Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis	Google_Scholar	3039	205	4
Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain	Google_Scholar	715	29	1
Kampus Cibiru	Google_Scholar	1258	201	4
Kampus Sumedang	Google_Scholar	1331	210	6
Kampus Tasikmalaya	Google_Scholar	941	83	3
Kampus Purwakarta	Google_Scholar	236	40	2
Kampus Serang	Google_Scholar	287	35	2
Jumlah Sitasi Google Scholar		40.920	2.096	3,38



Unit Akademik	Sumber sitasi	Jumlah dokumen	Citation indeks	H-indeks
Fakultas Ilmu Pendidikan	Scopus	329	2	0
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Scopus	313	4	0
Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Sastra	Scopus	252	3	0
Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	Scopus	3552	53	3
Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	Scopus	1222	13	1
Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan	Scopus	162	3	0
Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis	Scopus	331	3	1
Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain	Scopus	14	0	0
Kampus Cibiru	Scopus	21	0	0
Kampus Sumedang	Scopus	181	6	1
Kampus Tasikmalaya	Scopus	40	2	0
Kampus Purwakarta	Scopus	32	1	0
Kampus Serang	Scopus	18	0	0
Jumlah Sitasi Scopus		6467	90	0,46
Jumlah Seluruh Dokumen				47.387
Total Indeks Sitasi Google Scholar + Scopus				2.186
Jumlah Dosen				1.294
Rata-rata Indeks Sitasi				1,69

Penelusuran indeks sitasi dosen sampai dengan Tahun 2020 dilakukan berdasarkan indeks sitasi menurut *Google Scholar* dan *Scopus*. Tercatat sejumlah 47.920 publikasi yang dapat diakses melalui *google scholar* dan 6.467 publikasi yang dapat diakses melalui *scopus*. Publikasi ini teridentifikasi disitasi oleh artikel lain dan menghasilkan indeks sitasi rata-rata sebesar 1,69 masih belum mencapai target renstra Tahun 2020 sebesar 3 (56%) pada katagori sedang.



6) Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti

Sekaitan dengan penilaian kinerja perguruan tinggi dalam bidang penelitian, UPI mulai Tahun 2016 sampai 2020 masuk pada *cluster* mandiri. Mulai Tahun 2015 Kemenristekdikti telah melakukan pemeringkatan PT terkait kinerja penelitian. Pemeringkatan ini ditujukan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan PT dalam rangka melakukan perbaikan terus menerus dan menilai tingkat kesehatan organisasi PT di Indonesia. Hasil pemeringkatan PT ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan PT. Terdapat empat aspek penilaian untuk memposisikan PT dalam peringkat tertentu yaitu (1) sumber daya manusia (30%), (2) akreditasi (30%), (3) kemahasiswaan (10%), serta (4) penelitian dan publikasi (30%). Khusus untuk aspek penelitian dan publikasi, Kemenristekdikti menetapkan klaster tersendiri yaitu (1) klaster Mandiri, (2) Klaster Utama, dan (3) Klaster Binaan. Ketiga klaster ini ditentukan oleh capaian kinerja penelitian sesuai kriteria DP2M dan Jumlah artikel ilmiah terindeks *scopus* per dosen.



3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Tridharma perguruan tinggi terdiri atas dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma tersebut merupakan satu kesatuan yang terintergrasi dan saling menguatkan. Dharma pendidikan merupakan hasil dari pengembangan dharma penelitian dan dharma pengabdian kepada masyarakat. Demikian juga sebaliknya hasil penelitian dapat diimplementasikan ke dalam dharma pengabdian kepada masyarakat dan dharma pendidikan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh sivitas akademika perguruan tinggi baik dosen maupun mahasiswa dengan berbagai bentuk dan pendekatan. Kebijakan Kemenristdikdikti telah menetapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk hilirisasi hasil penelitian. Artinya hasil penelitian harus dapat dimanfaatkan masyarakat dalam memecahkan masalah dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian harus diteruskan menjadi program pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat lebih cepat dirasakan manfaatnya. Hilirisasi hasil penelitian menjadi program pengabdian kepada masyarakat menjadikan program pengabdian kepada masyarakat menjadi bukti nyata dari upaya sivitas akademika yang langsung dirasakan masyarakat.

UPI sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) mempunyai tanggung jawab baik keilmuan maupun moral terhadap peningkatan kualitas SDM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu UPI memandang bahwa program pengabdian kepada masyarakat merupakan program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) professional; sehingga melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat mendorong pemberdayaan masyarakat.



Berdasarkan Renstra UPI Tahun 2016-2020 yang ditetapkan dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia nomor 03/PER/MWA UPI/2017, program pengabdian kepada masyarakat ditetapkan kedalam Kebijakan 3 (K3) yang terdiri atas tiga program pokok yaitu: (P3.1) Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat; (P3.2) Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya; dan (P3.3) Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Indikator dari ketiga program tersebut seluruhnya berjumlah 14 indikator.

Progres capaian kinerja sampai dengan Tahun 2020 untuk kelima program Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat seperti terlihat pada tabel 3.3.1.

Tabel 3.3.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K3

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P3.1	Perumusan review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	1 Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Dokumen	1	1	100	Tinggi
		2 <i>Roadmap</i> PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	140	158	100	Tinggi
		3 Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)	Dokumen	6	90	100	Tinggi
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu	1 Jumlah dana PkM	Rp.	2 M (APBN) 5 M (UPI) (5%)	197,800.000 5,065 M	9,89 100	Rendah Tinggi
		2 Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	40	40	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	3 Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi	Kegiatan	30	139	100	Tinggi
		4 Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI	Kegiatan	12	27	100	Tinggi
		5 Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan	Kegiatan	20	13	65	Tinggi
		6 Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM	%	95	95	100	Tinggi
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	5	9	100	Rendah
		2 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen	Mahasiswa	900	642	71,33	Sedang
		3 Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Kerja sama	50	86	100	Tinggi
		4 Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait.	Kali	1	1	100	Tinggi

Progres capaian setiap program dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam sebagaimana berikut:

a. Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat (P3.1)

Program perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat ditetapkan dengan tujuan untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan arah kebijakan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Kebijakan program pengabdian kepada masyarakat menurut Statuta UPI (Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014) diarahkan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta hasilnya



digunakan untuk mengembangkan dharma pendidikan dan penelitian. Program ini dijabarkan kedalam 3 (tiga) kegiatan, yaitu: (1) Rencana Induk PkM; (2) *Roadmap* PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/Podi; dan (3) Model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN).

Capaian kinerja untuk 3 (tiga) kegiatan Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.3.2. Jika dibandingkan dengan capaian dua tahun sebelumnya, yaitu capaian Tahun 2018 dan Tahun 2019 progres capaian tersebut belum sepenuhnya teralisasi.

Tabel 3.3.2. Capaian Indikator Program P3.1 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Dokumen	1	1	1	1
2	Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	10	116	105	158
3	Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)	Dokumen	6	25	68	90

1) Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)

Sekaitan dengan penetapan peta kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPI telah menetapkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berisi arah, konsep, asas, prinsip, tujuan, model-model pendekatan, dan kemitraan program PkM. Implementasi pengabdian kepada masyarakat UPI menganut prinsip inter dan multi disiplin, kolaborasi baik lintas unit, lintas bidang ilmu yang ada di UPI atau lintas institusi dan perguruan tinggi di Indonesia, bahkan melalui berbagai kerja sama atau kemitraan institusi dan universitas di luar negeri dan lembaga lain, seperti lembaga swadaya masyarakat dan industri.

Dalam rangka melakukan penyempurnaan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), Tahun 2020 dilakukan beberapa penyempurnaan sekaitan dengan target Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat



(PKM) UPI 2016-2020 yang menetapkan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun 5 tahun (2016-2020) yang meliputi:

1. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Visi, Misi UPI, selaras dengan kebutuhan masyarakat dan program pemerintah daerah.
2. Mewadahi kepakaran dosen di dalam pengimplementasian keilmuan untuk pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, berkualitas, dan berkesinambungan guna mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermakna dan bermanfaat bagi kualitas pendidikan dan perwujudan masyarakat sejahtera.
4. Terwujudnya budaya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mengusung visi dan misi UPI dan pemerintah daerah.
5. Terwujudnya masyarakat akademik yang peduli dan tergerak untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.
6. Terdapatnya hasil penelitian yang ditindaklanjuti dengan program pengabdian kepada masyarakat berdampak pada peningkatan peningkatan kepercayaan masyarakat dan pemerintah daerah kepada UPI sebagai universitas pelopor dan unggul.

Tabel 3.3.3. Analisis Kesesuaian Skema PkM pada Renstra dengan Rencana Induk PkM

No	Skema PkM Pada Rencana Induk PkM	No	Skema PkM Pada Renstra
1	Pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan UPI	1	Pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan UPI
2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi	2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi
3	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	3	Pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan
4	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian	4	Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian
5	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kepakaran Bidang Ilmu	--	
6	Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengembangan Desa Binaan Berbasis Kemitraan	--	



Merujuk pada Tabel 3.3.3., indikator Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2020 sudah dapat terpenuhi dan juga sudah sesuai dengan Renstra UPI 2016 – 2020 serta terdapat dua skim PkM yang masih ditetapkan dalam Rencana Induk PkM Tahun 2020, yaitu skim Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Keahlian Bidang Ilmu dan skim Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengembangan Desa Binaan berbasis Kemitraan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi tuntutan *stakeholders* terhadap program PkM yang dilakukan UPI.

2) Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi

Tabel 3.3.4. Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi

No	Unit Akademik	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	7
2	Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Sastra	3
3	Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis	4
4	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	14
5	Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan	2
6	Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	7
7	Kampus Cibiru	7
8	Kampus Serang	1
9	Kampus Sumedang	8
10	Sekolah Pascasarjana	2
Jumlah		55

Sesuai dengan RPJP UPI tahun 2016-2020, strategi di bidang pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berorientasi program pemberdayaan masyarakat pedesaan/perkotaan, produk kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global yang mempersiapkan mahasiswa dan masyarakat dibidang ekonomi kreatif guna menghadapi tantangan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Kebijakan manajemen dan orientasi pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan penerapan keilmuan baru, rumusan-rumusan kebijakan pemerintah, dunia



usaha dan industri, serta kebermanfaatannya bagi masyarakat, yang didukung dengan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan masyarakat.

Untuk mencapai target pengabdian kepada masyarakat, maka perlu diawali dengan pengembangan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat. Program studi sebagai unit akademik terkecil juga memiliki *roadmap* pengabdian kepada masyarakat. *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini menjadi acuan bagi dosen atau kelompok bidang keilmuan (KBK) untuk mengembangkan *roadmap* turunannya.

Renstra UPI 2016-2020 menargetkan jumlah *roadmap* pengabdian kepada masyarakat sebanyak 140 buah pada Tahun 2020. Capaian tahun 2020 terdapat 105 dokumen. Distribusi *roadmap* pengabdian kepada masyarakat pada Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.3.5.

Tabel 3.3.5. Distribusi *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Fakultas dan Kampus UPI di Daerah

No	Unit Akademik	Jumlah
1	FIP	40
2	FPBS	0
3	FPIPS	8
4	FPMIPA	18
5	FPTK	4
6	FPOK	0
7	FPEB	1
8	SPs	21
9	Kampus UPI di Cibiru	9
10	Kampus UPI di Purwakarta	4
11	Kampus UPI di Serang	0
12	Kampus UPI di Sumedang	0
13	Kampus UPI di Tasikmalaya	0
Jumlah		105

3) Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)

KKN sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat



sebagai *feedback* (umpan balik) bagi universitas dalam pengembangan Tridharma perguruan tinggi.

Sejalan dengan dinamika yang terjadi, baik pada tingkat masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka dewasa ini program KKN UPI diarahkan menjadi KKN tematik berbasis pendidikan sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh UPI sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik, (2) kewirausahaan, dan (3) profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. KKN tematik adalah program KKN dengan fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan (3) relevan dengan visi, misi, Renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki UPI. Program KKN tematik berbasis pendidikan ini didasarkan kepada prinsip-prinsip pendidikan, yaitu *ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, dan tut wuri handayani*.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPI memiliki beberapa dimensi yaitu: (1) sebagai program kurikuler, (2) program ko-kurikuler, (3) program ekstrakurikuler, dan (4) program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan mengembangkan *soft skills* dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin.

Sejak Tahun 2018 telah dikembangkan dua tema baru, yaitu KKN tematik Citarum Harum dan KKN tematik Kampung KB, sehingga seluruhnya menjadi 13 tema KKN, yaitu :



1. KKN Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya membentuk kelembagaan dan penguatan program Posdaya. Posdaya merupakan forum silaturahmi, komunikasi, advokasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu.
2. KKN Tematik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan kegiatan yang mendukung penguatan PAUD di wilayah Jawa Barat, dan meningkatkan peran dan fungsi *stakeholders* serta membantu pemerintah dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program penguatan PAUD di lokasi KKN.
3. KKN Tematik Lingkungan Hidup (LH) merupakan kegiatan mahasiswa KKN dalam mendukung program pelestarian lingkungan hidup di wilayah Jawa Barat dengan harapan melalui program ini, maka permasalahan mengenai lingkungan hidup di masyarakat dapat terpecahkan.
4. KKN Tematik pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan dan gerakan aksi nyata di masyarakat dengan melibatkan lembaga pendidikan formal (SD, SMP dan SMA), non-formal (PAUD, Lembaga kursus/pelatihan, Kelompok belajar Pusat kegiatan belajar masyarakat dan Majelis taklim) dan informal (pendidikan ketahanan keluarga) yang dijadikan mitra. Mahasiswa dengan lembaga pendidikan mitra melakukan kegiatan yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
5. KKN Tematik berbasis desa wisata adalah strategi pengelolaan dan pengembangan desa sebagai tempat wisata melalui pengutan potensi masyarakat dan pengolahan produk unggulan desa. Produk unggulan yang dapat diciptakan dalam bentuk makanan khas daerah, cinderamata, *fashion*, hasil pertanian dan peternakan. Pengelolaan dan penataan desa wisata dilakukan melalui program yang telah dirancang oleh mahasiswa dan diselaraskan dengan program pemerintah daerah.
6. KKN Tematik Revolusi Mental (RM) merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mendukung program pemerintah guna meningkatkan perilaku yang lebih baik dan karakter gotong royong melalui



gerakan Indonesia melayani, gerakan Indonesia bersih, gerakan Indonesia tertib, gerakan Indonesia mandiri, serta gerakan Indonesia bersatu.

7. KKN Tematik Rumah Pintar (RP) adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN dalam menguatkan keterlaksanaan program sentra yang ada dirumah pintar, yang meliputi sentra panggung; sentra buku; sentra komputer; sentra kriya; sentra bermain; sentra bimbingan belajar; serta sentra bercocok tanam.
8. KKN Terpadu Mahasiswa - TNI adalah kegiatan yang mensinergikan antara program KKN dengan program Tentara Manunggal Masuk Desa yang bertujuan untuk mensukseskan pembangunan fisik dan non fisik, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan; pendidikan; lingkungan hidup dan ekonomi.
9. KKN Tematik Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) merupakan kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan melalui pembelajaran keterampilan usaha yang dapat meningkatkan produktivitas perorangan maupun kelompok secara mandiri bagi peserta didik yang telah mengikuti dan/atau mencapai kompetensi keaksaraan dasar.
10. KKN Tematik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN dalam mengidentifikasi potensi pendukung, sasaran program, menganalisa dan mensosialisasikan program pembentukan PKBM, serta memfasilitasi terbentuknya program PKBM yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan pemenuhan akses pendidikan.
11. KKN Tematik pengenalan budaya Indonesia berbasis pendidikan merupakan inovasi pengenalan budaya Indonesia melalui program KKN Tematik di lembaga penyelenggara pendidikan di luar negeri. Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan oleh mahasiswa UPI bekerja sama dengan AIESEC dan lembaga penyelenggara pendidikan di Australia, Thailand, Malaysia, Prancis.
12. KKN Tematik Citarum Harum merupakan program untuk ikut serta mengatasi permasalahan Sungai Citarum dengan fokus pada program penghijauan, pengelolaan sampah, penyadaran masyarakat dan siswa



terhadap pentingnya memelihara Sungai Citarum bagi kehidupan masyarakat.

13. KKN Tematik Kampung KB merupakan program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya program Keluarga berencana (KB) dalam membangun keluarga yang aman, damai, dan sejahtera.

Sejak tahun 2018 telah dikembangkan program KKN tematik sekaligus menjadi program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Artinya setiap kelompok mahasiswa KKN harus memiliki program KKN yang dirancang dan dilaksanakan sebagai program pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan capaian tahun 2020 tercatat 68 model PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa UPI melalui melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan jumlah mahasiswa yang terlibat dengan model tersebut sebanyak 1.538 mahasiswa. Merujuk target 6 model PkM yang ditetapkan di renstra 2020, capaian 68 model PkM di tahun 2020 tentu menunjukkan capaian yang jauh melebihi target. Berikut jumlah model PkM dari laporan unit akademik sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3.6.

Tabel 3.3.6. Jumlah Model PkM yang Dilaksanakan oleh Mahasiswa (KKN)

No	Unit Akademik	Jumlah Model PkM	Jumlah Mahasiswa Terlibat
1	FIP	41	319
2	FPBS	-	-
3	FPIPS	-	-
4	FPMIPA	2	114
5	FPTK	3	163
6	FPOK	-	-
7	FPEB	3	208
8	FPSD	-	-
9	SPs	15	101
10	Kampus UPI di Cibiru	2	252
11	Kampus UPI di Sumedang	-	-
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	2	381
13	Kampus UPI di Purwakarta	-	-
14	Kampus UPI di Serang	-	-
Jumlah		68	1.538



b. Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya (P3.2)

Program pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan oleh setiap sivitas akademika UPI sesuai dengan bidang kepakarannya baik secara mono disiplin maupun interdisiplin yang dilakukan secara profesional dengan prinsip ilmu amaliah, amal ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilakukan secara kolaborasi dengan mahasiswa dan masyarakat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat pada suatu program tertentu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Program P3.2 dijabarkan kedalam enam indikator kinerja dengan capaian sebagaimana disajikan pada Tabel 3.3.7.

Tabel 3.3.7. Capaian Indikator Program P3.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah dana PKM	Rp	2 M (APBN)	41,000.000	135,700.000	197,800.000
			5 M (UPI) (5%)	3,427 M	6,997 M	5,065 M
2	Jumlah PKM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	40	116	28	40
3	Jumlah kegiatan PKM berbasis hasil inovasi	Kegiatan	30	68	38	139
4	Jumlah kegiatan PKM unggulan UPI	Kegiatan	12	30	21	27
5	Jumlah kegiatan PKM berbasis kewirausahaan	Kegiatan	20	31	7	13
6	Kepuasan mitra kerja sama bidang PKM	%	95	20	90	95



1) Jumlah dana PkM

Pendanaan PkM bersumber dari dana APBN melalui DRPM Kemenristekdikti dan dari UPI. Alokasi pendanaan program PkM dari APBN Tahun 2020 sebesar Rp.197.8 00.000. Jumlah ini terdapat kenaikan dari Tahun 2019 yang sebesar Rp.135.700.000. Namun demikian kenaikan ini masih jauh dari target renstra yang ditetapkan sebesar Rp.2.000.000.000, atau baru mencapai 9.89%. Sementara untuk alokasi pendanaan PkM dari dana UPI sebesar Rp.5.065.125.8000. Jumlah ini telah melampaui target renstra yang ditetapkan sebesar Rp.5.000.000.000 atau telah melebihi target capaian.

2) Jumlah PkM berbasis hasil penelitian

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu dharma dari Tridharma perguruan tinggi yang tidak terpisahkan dari dharma lainnya, yaitu dharma pendidikan dan dharma penelitian. Tridharma perguruan tinggi harus dilaksanakan oleh dosen secara sinergis, berkesinambungan dan satu kesatuan, sehingga menghasilkan aktivitas pendidikan, penelitian, dan PkM yang berkulaitas. Melalui PkM berbasis hasil penelitian diharapkan lahir model pengabdian kepada masyarakat dari pemanfaatan hasil-hasil penelitian di kalangan sivitas akademika UPI dan terdiseminasikan dalam bentuk artikel serta dipublikasikan pada jurnal/majalah nasional/internasional.

Capaian kegiatan PkM berbasis hasil penelitian pada Tahun 2020 berjumlah 40 kegiatan. Pencapaian ini merupakan buah dari adanya skim pengabdian berbasis hasil penelitian pada program pengembangan dosen UPI (litabmas.upi). Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan tersebar pada Program Studi/Departemen di Fakultas dan Kampus UPI di Daerah.

Tabel 3.3.8. Pelaksana PkM Berbasis Hasil Penelitian

No	Unit Akademik	Sumber Dana			Jumlah
		Fak/KD	LPPM	SPs	
1	FIP	3	3	3	9
2	FPIPS	1	2	1	4
3	FPBS	2	4	0	6
4	FPMIPA	1	2	0	3
5	FPTK	2	2	0	4



No	Unit Akademik	Sumber Dana			Jumlah
		Fak/KD	LPPM	SPs	
6	FPTK	1	0	0	1
7	FPSD	2	0	0	2
8	Cibiru	0	2	0	2
9	Sumedang	2	2	0	4
10	Tasikmalaya	1	0	0	1
11	Purwakarta	2	0	0	2
12	Serang	1	1	0	2
Jumlah		18	18	4	40

3) Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi

Implementasi pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi menggunakan data pada skim pengabdian masyarakat berbasis bidang ilmu. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Bidang Ilmu diarahkan untuk mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat dengan basis kepakaran fakultas, kampus daerah, atau program studi/departemen. Program tersebut bisa berupa program-program yang dapat memecahkan masalah-masalah di masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta dapat memberikan timbal balik yang bermakna bagi penguatan visi dan misi universitas.

Skema kegiatan PkM inovasi dinilai sama dengan PkM berbasis kepakaran bidang ilmu (PPM Bidang ilmu), karena kepakaran dosen dalam berbagai bidang disiplin ilmu dikembangkan dalam skema kepakaran masing-masing dosen sebagaimana telah dibuat dalam *roadmap* untuk setiap prodi/departemen dan dosen-dosen di bawahnya. Capaian jumlah PkM berbasis hasil inovasi mencapai 139 kegiatan. Ke depan, skema ini perlu lebih ditegaskan sebagai skema pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi, supaya sesuai dengan tuntutan yang tertuang pada Renstra UPI 2016-2020.



Tabel 3.3.9. Pelaksana PkM Berbasis Hasil Inovasi

No	Unit Akademik	Sumber Dana			Jumlah
		Fak/KD	LPPM	SPs	
1	FIP	7	8	5	20
2	FPIPS	15	4	5	24
3	FPBS	7	3	3	13
4	FPMIPA	4	3	5	12
5	FPTK	14	0	3	17
6	FPOK	6	3	1	10
7	FPSD	6	1	0	7
8	FPEB	0	1	3	4
9	Cibiru	7	3	0	10
10	Sumedang	4	0	0	4
11	Tasikmalaya	2	2	0	4
12	Purwakarta	7	0	0	7
13	Serang	7	0	0	7
Jumlah		86	28	25	139

4) Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI

Skema pengabdian kepada masyarakat yang berbasis produk unggulan menggunakan data PkM Desa Binaan berbasis kemitraan pada skim PkM 2017. Mengembangkan desa binaan merupakan pilihan yang tepat dan strategis baik untuk kepentingan UPI maupun kepentingan pembangunan nasional. Program ini diyakini akan memberikan dampak positif, yaitu membina sumber daya manusia di perdesaan dengan pendekatan pendidikan. Sedangkan dari sudut pembangunan nasional, desa merupakan tempat bermukimnya sebagian besar penduduk Indonesia. Sebanyak 90% penduduk Indonesia hidup di pedesaan, maka membangun desa sama dengan membangun bangsa.

Target skema PkM berbasis produk unggulan Tahun 2020 sebanyak 27 kegiatan. Sementara target renstra menetapkan 12 kegiatan PkM unggulan. Artinya pencapaian kinerja melebihi dari target yang ditentukan, yaitu 100%. Pada skim PkM Tahun 2020 harus disebutkan secara tegas PkM Desa Binaan berbasis kemitraan sebagai skim unggulan UPI.



Tabel 3.3.10. Pelaksana PkM Unggulan UPI

No	Unit Akademik	Sumber Dana			Jumlah
		Fak/KD	LPPM	SPs	
1	FIP	2	0	0	2
2	FPIS	1	5	0	6
3	FPBS	1	0	1	2
4	FPMIPA	0	4	0	4
5	FPTK	3	5	0	8
6	FPSD	0	1	0	1
7	Cibiru	1	0	0	1
8	Sumedang	2	0	0	2
9	Serang	0	1	0	1
Jumlah		10	16	1	27

5) Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan

Jumlah lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat. Namun, hal ini tidak berbanding lurus dengan daya serap industri sebagai *end-user* yang hanya mencapai 10% sampai 15%. Dengan demikian, hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja dari lulusan perguruan tinggi yang belum terserap oleh dunia kerja. Jumlah lulusan UPI setiap tahunnya terus meningkat sejalan dengan pengembangan UPI, baik secara kelembagaan maupun program. Sudah cukup lama UPI bermitra dengan *stakeholders*; hal ini terlihat dari berbagai kegiatan kemitraan seperti pelatihan-pelatihan, Kuliah Kerja Usaha (KKU), program co-op, magang, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), pengabdian dosen dan kegiatan lainnya. Kemitraan ini telah memberikan *feed back* yang sangat positif terutama dalam menumbuhkan dan mengembangkan program kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, program-program pembinaan kewirausahaan mahasiswa terus dikembangkan baik model maupun kebijakannya, sehingga lahir wirausahawan-wirausahawan baru di kalangan mahasiswa UPI.

Target capaian jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan pada Tahun 2020 yakni berjumlah 13 kegiatan.



Tabel 3.3.11. Pelaksana PkM Berbasis Kewirausahaan

No	Fakultas	Sumber Dana			Jumlah
		Fak/KD	LPPM	SPs	
1	FIP		2		2
2	FPIPS	1		1	2
3	FPMIPA		1		1
4	FPSD	1			1
5	FPTK		2	1	3
6	Cibiru		2		2
7	Tasikmalaya	1	1		2
Jumlah		3	8	2	13

6) Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM

Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan lembaga mitra memiliki kondisi yang sama dengan pada bidang penelitian. Namun jumlah kerja sama pada bidang PkM lebih sedikit dibandingkan dengan bidang penelitian. Kerja sama yang sudah dijalin misalnya dengan Badan Kepegawaian Kota Bandung dan PAUD-Dikmas Jaya Giri Lembang dalam pembinaan peningkatan kompetensi pengembangan model bagi para tutor. Kerja sama lain dilaksanakan dengan PT. ISH untuk mempersiapkan mahasiswa melakukan pemagangan di Jepang. Selain itu, ada pelatihan-pelatihan dalam bidang pendidikan seperti untuk guru, para kelompok kesenian di daerah, dan pelatihan-pelatihan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah provinsi, kabupaten dan kota. Dari hasil kerja sama tersebut, lembaga mitra merasa terbantu dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan programnya. Selama ini tingkat kepuasan mitra baik (90%). Hal ini ditandai dengan tidak adanya keluhan dan pada umumnya mereka ingin terus melanjutkan kerja sama dalam bidang PkM.

Sementara itu, program PkM dalam bentuk program KKN Tematik menunjukan peningkatan kerja sama yang sangat baik dengan lembaga mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Program kerja sama dalam konteks pelaksanaan KKN tematik yang sudah berhasil dibangun dengan mitra, antara lain:



a. KKN Citarum Harum

Citarum harum merupakan program yang lahir dari keprihatinan kondisi sungai Citarum yang sudah sangat tercemar. Merespon hal itu Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum. Untuk melakukan percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum secara terpadu dibentuk Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, yang dalam Peraturan Presiden ini disebut Tim DAS Citarum. Tim DAS Citarum terdiri dari Pengarah dan Satuan Tugas (Satgas) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Salah satu diantara anggota pengarah yang terdiri dari para menteri yaitu Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Dukungan moril dan materiil dari Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yaitu memfasilitasi riset dan keikutsertaan akademisi dalam inovasi pengendalian DAS Citarum, serta Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam upaya pengendalian DAS Citarum, maka perguruan tinggi melalui kebijakannya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik Citarum Harum oleh mahasiswanya. Perguruan tinggi di Jawa Barat baik jumlah maupun kualitasnya sangat memadai, perguruan tinggi besar dan ternama cukup banyak terdapat di Jawa Barat.

Dengan memberdayakan perguruan tinggi dalam penuntasan masalah-masalah lingkungan tentunya akan memberikan kontribusi yang bermakna. Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik diharapkan peran perguruan tinggi dapat meningkatkan perannya dalam ikut mengatasi permasalahan Sungai Citarum di Jawa Barat.

b. KKN Bersama TNI

Mencermati kegiatan antara TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sesungguhnya terdapat kesepahaman definisi pengabdian yang diberikan oleh TNI selaku aparat penegak kedaulatan negara dan kalangan perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah, terhadap desa/masyarakat pedesaan. Pemahaman yang tidak jauh



berbeda tersebut, tiada lain tentang perlunya desa ditingkatkan kesejahteraannya melalui pembangunan, dalam rangka mengangkat harkat dan martabat kehidupan warga masyarakat yang mendiami wilayah pedesaan. Namun persoalannya, secara akademis, 'terkadang' KKN dipahami hanya sebatas mata kuliah seperti mata kuliah lainnya, sebagai tahapan yang harus dilalui dan merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Sementara itu, TMMD di mata prajurit, dipandang sebagai sesuatu yang strategis. Desa dalam kaitan Sishaneg merupakan daerah pangkal perlawanan dalam konteks perang berlarut, sekaligus sebagai basis perjuangan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara (UU RI No 3/2002, 2005: 36).

Persoalan lain yang menuntut perhatian serius antara prajurit dan mahasiswa, terkadang masih adanya sikap apriori dan syak wasangka satu sama lain dikarenakan berbagai faktor. Justru karena itulah upaya untuk mewujudkan kesepahaman pengabdian antara TNI – masyarakat kampus, perlu adanya semangat kemanunggalan dalam berkarya, yang bisa dimulai dengan upaya pengintegrasian TMMD – KKN yang diberi label KKN Terpadu Mahasiswa – TNI.

c. KKN Revolusi Mental

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) adalah gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku dan cara kerja bangsa Indonesia yang mengacu 3 (tiga) nilai strategis instrumental yaitu nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan, agar Indonesia menjadi negara yang maju, modern, makmur, sejahtera dan bermartabat. GNRM menjadi agenda utama kita dalam membangun dan memperbaiki karakter bangsa, karena menyangkut pembangunan manusia yang telah dimuat dalam RPJMN 2015-2019 yang merupakan penjabaran Visi dan Misi Presiden Joko Widodo – Wakil Presiden Jusuf Kalla, serta Inpres Nomor 12 tahun 2016 tentang GNRM yang terdiri atas 5 (lima) gerakan yaitu Gerakan Indonesia Melayani,



Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

Dalam implementasinya, GNRM tidak dilakukan secara vertikal dimana negara yang berinisiatif dan melaksanakan, namun melalui pendekatan horizontal dalam bingkai gotong royong yang melibatkan partisipasi masyarakat luas, termasuk didalamnya partisipasi dunia pendidikan. Pemerintah dan Perguruan Tinggi harus terus berkoordinasi dan kerja sama untuk menyukseskan program Revolusi Mental dalam membentuk karakter bangsa yang berintegritas, beretos kerja positif, dan bergotong-royong. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, maka program gerakan Nasional Revolusi Mental dapat diimplementasikan pada masyarakat.

c. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.3)

Tabel 3.3.12. Capaian Indikator Program P3.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	5	3	36	
2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen	Mahasiswa	900	897	827	642
3	Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Kerja sama	50	15	45	86
4	Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait.	Kali	1	1	36	1



1) Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional

Data penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan PkM serta produk industri berskala nasional Tahun 2020 tercatat sebanyak 9 kegiatan. Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa fakultas, seperti FPSD dan FPTK. Merujuk capaian target renstra untuk indikator ini mempunyai target 5 kegiatan dan tercapai 9 kegiatan sehingga pencapaiannya tinggi.

Tabel 3.3.13. Penyelenggaraan Pameran Produk Pendidikan, Penelitian, dan PkM serta Produk Industri Berskala Nasional

No	Unit Akademik	Jumlah Penyelenggaraan Pameran
1	FIP	-
2	FPBS	-
3	FPIPS	-
4	FPMIPA	-
5	FPTK	1
6	FPOK	-
7	FPEB	-
8	FPSD	8
9	SPs	-
10	Kampus UPI di Cibiru	-
11	Kampus UPI di Sumedang	-
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	-
13	Kampus UPI di Purwakarta	-
14	Kampus UPI di Serang	-
Jumlah		9

2) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen

Implementasi program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan UPI adalah para dosen yang merupakan tenaga akademik yang wajib melakukan salah satu kegiatan Tridharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dosen dan berkolaborasi dengan mahasiswa dan masyarakat pada suatu program tertentu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam rangka pemberdayaan masyarakat.



Merujuk data capaian Tahun 2020, sebanyak 642 mahasiswa dilibatkan dalam program PkM yang dilaksanakan oleh dosen pada prodi/departemen. Capaian ini tidak tercapai dari target 900 mahasiswa.

Tabel 3.3.14. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM

No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	92
2	FPBS	38
3	FPEB	16
4	FPIPS	89
5	FPMIPA	79
6	FPOK	20
7	FPSD	41
8	FPTK	75
9	Kampus Cibiru	70
10	Kampus Purwakarta	30
11	Kampus Serang	36
12	Kampus Sumedang	28
13	Kampus Tasikmalaya	28
Jumlah		642

3) Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan

Jumlah artikel ilmiah hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang ditargetkan Renstra UPI 2016-2020 adalah 50 artikel. Berdasarkan capaian tahun 2020 tercatat 86 artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan baik pada jurnal, prosiding, maupun media lainnya. Merujuk capaian tersebut menunjukkan bahwa target telah tercapai dengan tingkat ketercapaian tinggi. Berikut data jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.3.15.



Tabel 3.3.15. Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan

No	Unit Akademik	Jumlah Judul
1	FIP	3
2	FPBS	7
3	FPIPS	23
4	FPMIPA	14
5	FPOK	5
6	FPTK	7
7	Cibiru	10
8	Purwakarta	1
9	Serang	8
10	Pascasarjana	8
Jumlah		86

4) Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait

Keberhasilan suatu program salah satunya ditentukan oleh kegiatan sosialisasi dari program tersebut. Oleh karena itu Renstra UPI 2016 – 2020, pada Tahun 2019 menargetkan ada 1 kegiatan workshop/seminar/sosialisasi kegiatan PkM. Pada Tahun 2020 tercatat 1 kegiatan dilaksanakan baik berupa sosialisasi hasil PkM. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak dari beragam hasil PkM. Merujuk capaian 1 kegiatan, maka target renstra untuk indikator jumlah seminar/workshop hasil PkM kepada berbagai pihak telah sesuai target yang ditetapkan.



4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni

Sesuai dengan target Renstra UPI 2016-2020, Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni (K4) terdiri dari 9 indikator yang meliputi program: (1) Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa; (2) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan; (3) Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa; (4) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya; (5) Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional; (6) Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan; (7) Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa; (8) Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas; dan (9) Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa.

Progres capaian kinerja realisasi implementasi program dan kegiatan kebijakan K4 sampai dengan tahun 2020 disajikan dalam Tabel 3.4.1.

Tabel 3.4.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K4

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	1 Jumlah program penalaran mahasiswa	Program	150	142	94.67	Tinggi
		2 Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	Program	60	54	90	Tinggi
		3 Jumlah proposal program kreativitas	Judul	2500	1290	51.6	Sedang



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		mahasiswa (PKM)					
		4 Jumlah PKM yang didanai	Kegiatan	225	50	22.22	Rendah
		5 Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	150	7	4,67	Rendah
		6 Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	1100	1149	100	Tinggi
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1 Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	660	139	21,06	Rendah
		2 Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	500	108	21,60	Rendah
		3 Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	90	90.7	100	Tinggi
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	1 Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	150	42	28	Rendah
		2 Jumlah publikasi mahasiswa	Artikel	2000	1.466	73.3	Sedang
		3 Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Mahasiswa	2000	764	38.2	Rendah
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	9250	7678	83	Tinggi
		2 Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25	39	100	Tinggi
		3 Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	58 M	84 M 84.964.524.000	100	Tinggi
		4 Asuransi kesehatan/ jiwa bagi mahasiswa	%	90	80	88.88	Tinggi
P4.5	Penggalian dan	1 Jumlah mahasiswa	Mahasiswa	450	395	87.78	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional					
		2 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	100	30	30	Sedang
		3 Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	50	115	100	Tinggi
		4 Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	23	4	17.39	Rendah
		5 Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Nasional	Kejuaraan	16	55	100	Tinggi
		6 Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Internasional	Kejuaraan	9	22	100	Tinggi
		7 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional	Mahasiswa	90	90	100	Tinggi
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1 Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	90	84	93.33	Tinggi
		2 Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan	%	90	86	95.56	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		sarana dan prasarana UKM dan Ormawa					
		3 Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	%	75	82,25	100	Tinggi
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1 Daya tampung asrama	Mahasiswa	1500	916	61.07	Sedang
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	1 Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	9	11	100	Tinggi
		2 Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	50	47	94.00	Tinggi
		3 Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	1.25 M	1.095 M <small>1.095.000.000</small>	87.6	Tinggi
		4 Mengembangkan <i>database</i> alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	%	100	100	100	Tinggi
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1 Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	85	83	97.65	Tinggi
		2 Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre (CDC)</i>	%	85	85	100	Tinggi
		3 Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	85	85	100	Tinggi



Progres capaian target berdasarkan indikator kinerja untuk masing-masing program pada (K4) sampai dengan tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

a. Pengembangan Kreativitas Melalui Pengembangan Penalaran, Bakat, Minat, dan Kewirausahaan Mahasiswa (P4.1)

Progres realisasi capaian program pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa sampai dengan tahun 2020 disajikan dalam 6 target capaian indikator sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3.4.2.

Tabel 3.4.2. Capaian Indikator Program P4.1 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah program penalaran mahasiswa	Program	150	97	379	142
2	Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	Program	60	69	240	54
3	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	2500	1.677	2.121	1290
4	Jumlah PKM yang didanai	Kegiatan	225	27	50	50
5	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	150	112	18	7
6	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	1100	434	1.776	789

1) Jumlah program penalaran mahasiswa

Selama kurun waktu tahun 2020 sejumlah kegiatan program penalaran mahasiswa telah dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi: Latihan Kepemimpinan Mahasiswa 2020, *Civic Resvonsive Revolution Competiton*, Sarasehan Nusantara VI IMBASADI 2020, Olimpiade IPS dan Seminar Guru IPS, Bukti Desa, Resital KIG 2020, *Japanzuki Show 15 Himabaja 2020*, Tour De Bumi Siliwangi, ELEKTRONOUS 2.0 2020, *La Semaine Francaise 2020*, Seminar Literasi Tahun 2020, *National Physics Competition*, *Basic Trining Journalist*, *Spritual Motivasi Training HMK FPMIPA UPI*, Kaderisasi HIMA IPAI 2020, Studi Islam Geografi (SIG) 2020, *Busines Education Exploration Programme*, *Infinitie Enteupeuneur*, SEMINAR pendidikan Nasional, *TIME TO*



Guide Program Studi Ilkom, Lomba Esai Nasional, Halal Fest, Talkshow Entrepreneur (SHOWER), Pekan Akuntansi Raya XXI ANSIRA, The 8th Ambassador of Business Edupreneur 2020, LDKM HIMAS, Chemistry Spo (A)rt Tournamen (CST) 2020, Temu Parlemen Kampus, Economics Sharing About Islam (ESAI), WEBINAR HIMAPENA, Diskusi Publik, Sociologi Islamic Fair (SIF) 2020, Ajang Temu Silaturahmi ANTESA, Webinar Nongkis, dan lain lain. Pada tahun 2020 target UPI terkait program penalaran mahasiswa berdasarkan Renstra UPI 2016-2020 adalah 150 program. Sementara capaian tahun 2020 sebanyak 142 kegiatan atau telah tercapai sebesar 94.67% dari target capaian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 31.606 mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut.

Tabel 3.4.3. Program Penalaran Mahasiswa

No	Unit Akademik	Jumlah Program Penalaran
1	FIP	53
2	FPBS	0
3	FPIPS	32
4	FPMIPA	0
5	FPTK	21
6	FPOK	7
7	FPEB	4
8	FPSD	10
9	SPs	2
10	Kampus UPI di Cibiru	9
11	Kampus UPI di Sumedang	0
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	3
13	Kampus UPI di Purwakarta	1
14	Kampus UPI di Serang	0
Jumlah		142

2) Jumlah program minat dan bakat mahasiswa

Jumlah program minat dan bakat mahasiswa UPI pada tahun 2020 tercatat 54 program. Capaian ini jauh melebihi target yang ditetapkan sebanyak 60 program kegiatan. Dari jumlah tersebut 20.383 mahasiswa tercatat mengikuti program ini. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya: Kerja sama Antar Lembaga Taman Nasional Gunung Ciremai, Rangkaian Chandradimuka Tingkat



Dasar UKM Probumsil UPI, Invitas Hoki Ruangan Antar PT Tingkat Nasional ke-33 ITB, Study Banding Keprotokoleran UKKPK Universitas Negeri Padang, "Red Fox National Championship XVII 2019-2020", Perayaan Natal KMK, Pelatihan Mekanik KOMPOR UPI, PraDiklatsar dan Diklatsar MENWA, Medan Operasi Pendidikan dan Latihan Dasar MAHACITA, Riset Uji Coba *Road Race Divisi Road Race Kompetitif, Global Leadership Cootcamp 2020*, Eshark Rok Cup Indonesia 2020, Kualifikasi Nasional Mobile Legenes Campus Championship 2020, *Telkom University Nasional Futsal Championship 2020*, Sekolah Lanjutan XL Mahacita UPI, MUSANG AQUATIK, *Pre Competition 14th National Folklore Festival*, Inaugurasi Calon Crew ESKA, Bumi Siliwangi Archery Open Indoor Championship 2020, LIMA *Badminton West Java Conference 2020, Intern Football Championship 2020 UPI*, Formula Elektrik Student Indonesia Internasional Motor Show 2020, Lomba Musik Angklung Padaeng, DIKLATSAR XXXV KSR PMI, Indonesian Student Researcher Festival (ISRF) 2020, Rancang Bangun Robot Terbang untuk persiapan KRI 2020, Rumah Kreasi Bumi Siliwangi RKBS, UPI Leadership Camp, Aksi Donor Darah, LEPPIM Intensive Clas LIC, Pelatihan Mental dan Karakter Mahasiswa di Era Adaftasi kebiasann Baru, serta pogram kegiatan lain dalam bidang seni, olahraga, kompetisi, dan lain sebagainya. Berdasar data capaian tersebut target renstra untuk indikator program dan minat mahasiswa telah mencapai target sebesar 90% capaian, termasuk kategori kinerja tinggi.

Tabel 3.4.4. Program Minat Bakat Mahasiswa

No	Unit Akademik	Jumlah Program Penalaran
1	FIP	4
2	FPBS	6
3	FPIPS	8
4	FPMIPA	4
5	FPTK	7
6	FPOK	5
7	FPEB	4
8	FPSD	4
9	SPs	0
10	Kampus UPI di Cibiru	2
11	Kampus UPI di Sumedang	2



No	Unit Akademik	Jumlah Program Penalaran
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	4
13	Kampus UPI di Purwakarta	1
14	Kampus UPI di Serang	3
Jumlah		54

3) Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)

Sekaitan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas program kreativitas mahasiswa, UPI mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program tersebut terdiri atas: 1) PKM Karsa Cipta (PKM-KC); 2) PKM Kewirausahaan (PKM-K); 3) PKM Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH); 4) PKM Penerapan Teknologi (PKM-T); 5) PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-FK), 6) PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), 7) PKM Penelitian (PKM-P); 8) PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT), 9) PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI), 10) PKM Penelitian Eksakta (PKM-PE), dan 11) Mandiri. Jumlah proposal PKM yang berhasil diajukan oleh mahasiswa UPI berdasar data tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.4.5.

Tabel 3.4.5. Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Proposal	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	176	704
2	FPBS	121	484
3	FPIPS	243	972
4	FPMIPA	61	244
5	FPTK	124	496
6	FPOK	48	192
7	FPEB	98	392
8	FPSD	25	100
9	Kampus UPI di Cibiru	47	188
10	Kampus UPI di Sumedang	114	456
11	Kampus UPI di Tasikmalaya	33	132
12	Kampus UPI di Purwakarta	157	628
13	Kampus UPI di Serang	43	172
Jumlah		1.290	5.160



Berdasar Tabel 3.4.5. jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa tersebar di delapan fakultas dan lima kampus UPI di daerah. Jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa dari FPIPS menempati urutan tertinggi dengan jumlah proposal PKM 243 buah, diikuti FIP sebanyak 176 proposal, dan UPI Kampus Purwakarta sebanyak 157 proposal. Proposal PKM terendah berada di FPSD sebanyak 25 proposal. Tabel tersebut juga menginformasikan proposal yang diajukan mahasiswa tersebar pada seluruh skim yang ditawarkan Kemenristekdikti. Mahasiswa yang terlibat dalam penyusunan 1.290 proposal PKM berjumlah 5.160 orang mahasiswa. Perlu skema khusus yang dapat memotivasi mahasiswa untuk terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal yang dibuatnya, dan mulai membuka kesempatan untuk skim yang masih kosong, terutama pada fakultas/kamda yang jumlah proposalnya masih rendah. Namun demikian secara keseluruhan seluruh skim yang ditawarkan oleh Kemenristekdikti diikuti oleh mahasiswa UPI meskipun tidak merata.

Proposal yang ditargetkan dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2020 sebanyak 2.500 buah. Disamping proposal PKM yang digambarkan setiap fakultas dan Kampus UPI di Daerah, terdapat pula proposal PKM yang dibuat oleh kelompok mahasiswa yang terintegrasi dengan penugasan KKN LPPM UPI. Dengan demikian jika dijumlah total proposal PKM mahasiswa UPI tahun 2020 sebanyak 1.290 usulan atau baru mencapai 51,60% dari target capaian, capaian kinerja sedang.

4) Jumlah PKM yang didanai

Berdasar data yang tercatat terkait jumlah PKM yang didanai sampai dengan tahun 2020 sebanyak 50 judul. Jumlah tersebut merupakan proposal yang didanai ke Kemenristekdikti. Tabel 3.4.6 menyajikan jumlah PKM yang didanai berdasar progres capaian sampai tahun 2020.



Tabel 3.4.6. Program Kreativitas Mahasiswa yang Didanai Dikti Tahun 2020

No	Fakutas/Kampus Daerah	Skim yang di Danai						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	FIP	0	0	0	1	0	1	2
2	FPBS	0	1	0	2	0	1	4
3	FPEB	0	2	0	0	0	1	3
4	FPIPS	0	3	0	8	0	2	13
5	FPMIPA	3	0	3	0	1	0	7
6	FPOK	0	0	0	0	0	0	0
7	FPSD	0	0	0	0	0	0	0
8	FPTK	9	0	2	0	0	2	13
9	KAMPUS CIBIRU	1	1	0	0	0	0	2
10	KAMPUS SUMEDANG	0	1	0	0	0	0	1
11	KAMPUS TASIK	0	0	0	0	0	0	0
12	KAMPUS SERANG	0	0	0	0	0	0	0
13	KAMPUS PURWAKARTA	0	2	0	0	0	3	5
Jumlah		13	10	5	11	1	10	50

Keterangan Skim PKM:

1. PKM Karsa Cipta
2. PKM Kewirausahaan
3. PKM Penelitian Eksakta
4. PKM Penelitian Sosial Humaniora
5. PKM Penerapan Teknologi
6. PKM Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasar Tabel 3.4.6 diperoleh data bahwa jumlah proposal PKM yang didanai Kemenristekdikti berjumlah 50 proposal yang tersebar di fakultas dan kampus daerah.

Jika dibandingkan dengan jumlah proposal 1.290 yang masuk ke website www.pkm.upi.edu yang diajukan (Tabel 3.4.5), dan 700 proposal yang diajukan ke Kemenristekdikti, data ini memberikan gambaran hanya sebesar 7,14% saja dari proposal yang dapat didanai oleh Kemenristekdikti. Menurut sebarannya, jumlah PKM yang didanai banyak berasal dari FPIPS, (13 proposal). FPTK (13 proposal), FPMIPA (7 proposal), UPI Kampus Purwakarta (5 proposal), FPBS (4 proposal), FPEB (3 proposal), FIP (2 proposal), UPI Kampus Cibiru (2 proposal), dan UPI Kampus Sumedang (1 proposal). Jumlah skim PKM yang banyak didanai adalah PKM Karya Cipta (13 proposal), PKM Penelitian Sosial Humaniora (11 proposal), diikuti PKM Kewirausahaan (10 proposal), PKM Pengabdian kepada Masyarakat (10 proposal), PKM Penelitian Eksakta (5 proposal), dan PKM Penerapan Teknologi (1 proposal). Masih sangat



disayangkan fakultas FPOK, FPSD, Kampus Tasikmalaya dan Kampus Serang tidak mendapatkan dana PKM Kemenristekdikti tahun 2020 ini. Selain 50 Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 bidang yang didanai Kemenristekdikti, terdapat pula program PKM lainnya yang didanai, yaitu PKM Artikel Ilmiah (AI), PKM Gagasan Tertulis (GT) dan PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (GFK). Sehingga program PKM yang didanai seluruhnya berjumlah lebih dari 50 judul.

Dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2020, jumlah proposal PKM yang didanai sebanyak 225 kegiatan. Sekaitan dengan target renstra tersebut pada dasarnya secara spesifik tidak menyebutkan bahwa jumlah PKM yang didanai bersumber dari Kemenristekdikti. Artinya capaian 50 kegiatan sampai dengan tahun 2020 tersebut belum menggambarkan proposal PKM yang didanai oleh UPI.

5) Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa

Merujuk target Renstra UPI 2016-2020 periode tahun 2020 ditargetkan 150 kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa. Berdasarkan data capaian sampai dengan tahun 2020, unit kerja yang telah melaksanakan kegiatan inkubasi kewirausahaan ditampilkan pada Tabel 3.3.7.

Tabel 3.4.7. Kegiatan Inkubasi Keirausahaan Mahasiswa

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Kegiatan	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	1	70
2	FPBS	1	2
3	FPOK	1	1
4	FPSD	1	51
5	Tasikmalaya	1	30
6	Sumedang	2	2
Jumlah		7	156

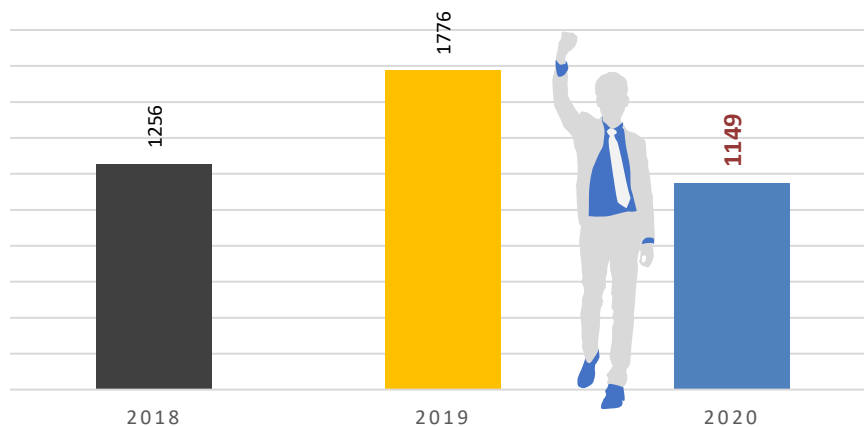
6) Jumlah mahasiswa berwirausaha

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha Tahun 2020 tercatat 1.149. Jumlah ini tersebar dari program Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), kegiatan kewirausahaan lain maupun mandiri. Jenis wirausaha yang dilakukan banyak variasi antara lain Jasa penjualan pakaian, catering/ jasa penyedia makanan, tanaman hias, editor, jasa penjualan ikan cupang, kecantikan,



fotografi, rental mobil dan lain lain. Berdasarkan hasil kompetisi bisnis mahasiswa Indonesia Muhammad Chaerul Fahu dari FPIPS telah memenangkan kompetisi ini dengan usaha memproduksi ulat hongkong yaitu pakan ternak alternatif pengganti pelet bagi hewan ternak unggas dan Ikan serta upaya penanggulangan sampah styrofoam. Sebanyak 11 mahasiswa dari FIP memperoleh Hibah program kewirausahaan UPI tahun 2020. Jenis program usaha yang dilakukan bervariasi antara lain opak tradisional rasa modern, lobs breeder budidaya lobster air tawar, *jasmine craft* buket bunga kertas, gotan (gerobak ketan goreng) ketan goreng, Dream kit mainan edukatif pemanfaatan limbah kayu pohon pinus, Junior tools alat permainan sederhana yang berkualitas dan SEMAK (saung edukasi masyarakat).

Berdasarkan data tiga tahun terakhir, terdapat kenaikan Tahun 2020 untuk mahasiswa yang berwirausaha sebagaimana disajikan pada Gambar 3.4.1.



Gambar 3.4.1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Berdasarkan Gambar 3.4.1. terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena pengaruh masa pandemi Covid-19. Produktivitas mahasiswa dalam berwirausaha mengalami penurunan.

Dalam Kontrak Kinerja UPI dengan Kemendikbud 2020 untuk jumlah mahasiswa berwirausaha ditargetkan sebanyak 1.000 mahasiswa. Berdasarkan data faktual dari Direktorat Kemahasiswaan dan unit kerja akademik, jumlah mahasiswa yang berwirausaha telah mencapai target 1.000. Pencapaian Tahun 2020 sebesar 1.149 sehingga atau tingkat ketercapaian lebih dari 100%.



b. Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan (P4.2)

Terdapat tiga indikator dalam program pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang meliputi jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa), jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.4.8. Capaian Indikator Program P4.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	660	652	661	139
2	Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	500	402	463	108
3	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	90	89,5	90,7	90.7

1) Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) menurut data yang tercatat sampai dengan tahun 2020 sebanyak 139 kegiatan dan dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 31.606 mahasiswa. Sementara pada tahun 2020 target untuk kegiatan tersebut ditetapkan 660 kegiatan. Sekaitan dengan target indikator tersebut, implementasi pencapaian target tidak hanya terfokus pada kuantitas tetapi juga kualitas kegiatan. Direktorat Kemahasiswaan dalam hal ini, secara optimal melakukan upaya untuk meningkatkan dan memfasilitasi kegiatan ormawa. Pembinaan organisasi kemahasiswaan dilakukan secara berjenjang dan simultan. Direktorat Kemahasiswaan melakukan pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan tingkat universitas meliputi BEM REMA UPI, DPM REMA UPI, MPM REMA UPI dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Di tingkat Fakultas pembinaan diberikan



kepada BEM, DPM dan MPM Fakultas. Sedangkan di tingkat Departemen/Prodi pembinaan diberikan pada Himpunan Mahasiswa Departemen/Program Studi. Pembinaan organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang difungsikan sebagai wahana pengembangan kreativitas mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan. Data jumlah kegiatan organisasi kemahasiswaan sampai dengan tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.4.9.

Tabel 3.4.9. Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	Diklat	12	1,593
2	LDKM dan LKM	19	1,215
3	Lomba/Pameran	16	1,544
4	Minat Khusus	11	4,547
5	Musyawaharah Mahasiswa	23	2,971
6	Olah Raga	17	2,983
7	Pengabdian pada Masyarakat	12	3,917
8	Seminar dan Lokakarya	8	1,424
9	Lain-Lain	21	11,412
JUMLAH		139	31,606

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah kegiatan Ormawa terdiri dari beberapa jenis kegiatan, baik berupa diklat, kunjungan studi, lomba, olah raga maupun kegiatan lainnya. UPI senantiasa memberi kesempatan dan memfasilitasi seluas-luasnya dan secara optimal mendukung kegiatan Ormawa. Dengan demikian, target capaian renstra untuk indikator kegiatan organisasi kemahasiswaan belum tercapai (11.06%), atau capaian kinerja rendah.

2) Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Data jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sampai dengan tahun 2020 tercatat 108 kegiatan. Target ini masih belum mencapai target 500 kegiatan. Sebagai perbandingan untuk capaian tahun 2019 dari target 450 kegiatan, 463 kegiatan UKM dilaksanakan. Data ini jelas menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Oleh karena



itu, upaya-upaya yang lebih proaktif untuk mendorong UKM secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang menunjang beragam kegiatan kemahasiswaan mutlak diperlukan. Fasilitasi yang optimal dari universitas, Direktorat Kemahasiswaan, fakultas dan kampus daerah harus menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang meningkatnya jumlah kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Berikut data jumlah kegiatan UKM di UPI sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.4.10.

Tabel 3.4.10. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	Diklat	10	2,725
2	LDKM dan LKM	12	97
3	Lomba/Pameran	14	2,972
4	Minat Khusus	13	4,334
5	Musyawarah Mahasiswa	12	997
6	Olah Raga	16	3,764
7	Pengabdian pada Masyarakat	9	167
8	Seminar dan Lokakarya	10	756
9	Lain-Lain	12	4,571
JUMLAH		108	20,383

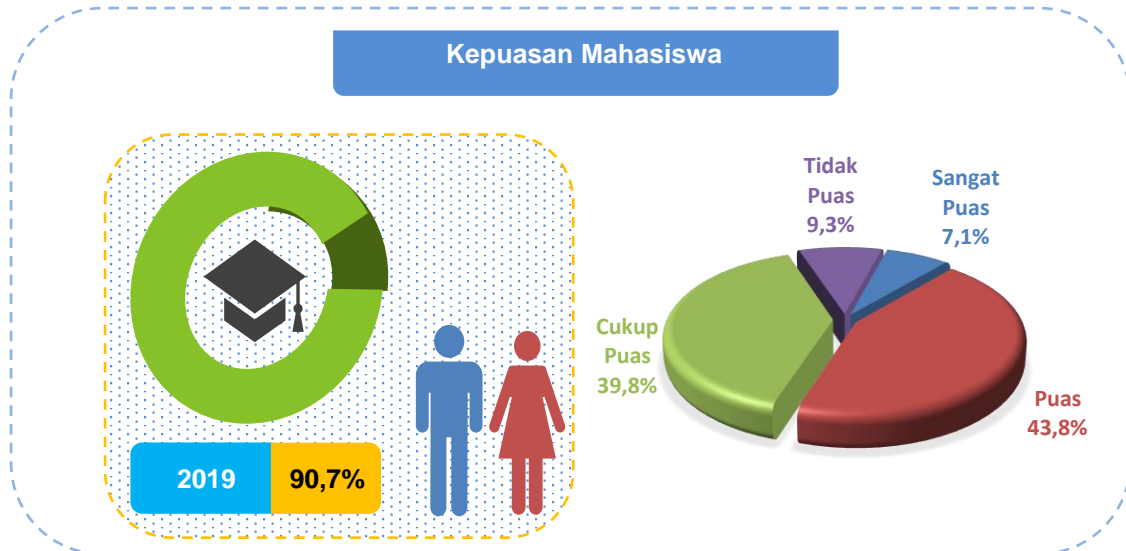
Gambaran dalam tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah kegiatan UKM terdiri dari beberapa jenis kegiatan, baik berupa diklat, kunjungan studi, lomba, olah raga maupun kegiatan lainnya. UPI senantiasa memberi kesempatan dan memfasilitasi seluas-luasnya dan secara optimal mendukung kegiatan. Dengan demikian, target capaian renstra untuk indikator kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) belum tercapai (21.60%), atau capaian kinerja rendah.

3) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan

Terdapat tren positif terkait meningkatnya persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Hal ini tentu tidak lepas dari meningkatnya standar dan kualitas layanan yang diberikan UPI terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Dari target 90% dalam Renstra UPI 2016-



2020 pada tahun 2020, telah tercapai 90,7% kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Capaian tersebut diperoleh dari hasil survey kepuasan terkait pencapaian indikator ini sebesar 90,7% (sangat puas = 7,11%; puas = 43,75%; dan cukup puas = 39,84%).



Gambar 3.4.2. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kegiatan Mahasiswa

c. Penciptaan Lingkungan yang Mendorong Pembentukan Budaya Meneliti dan Publikasi di Kalangan Mahasiswa (P4.3)

Progres capaian kinerja untuk tiga indikator yang menjadi ukuran dari program penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa disajikan pada Tabel 3.4.11.

Tabel 3.4.11. Capaian Indikator Program P4.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	150	28	141	42
2	Jumlah publikasi mahasiswa	Artikel	2.000	1.231	1.657	1.466
3	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Mahasiswa	2.000	1.381	1.364	764



Berikut disajikan capaian kinerja dari tiga target indikator tahun 2020. Target indikator ini menjadi ukuran implementasi dari program penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa yang terdiri dari, jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar, jumlah publikasi mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional.

1) Jumlah Penelitian Mahasiswa yang Didanai UPI dan Pihak Luar

Sesuai target Renstra UPI 2016-2020 untuk periode tahun 2020, sebanyak 150 judul ditetapkan untuk jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar. Dari data capaian sampai dengan tahun 2020 tercatat 42 judul penelitian mahasiswa didanai, dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 106 orang. Dana yang penelitian tersebut diperoleh dari sumber dana yang berasal dari UPI maupun pihak luar, dan Kemenristekdikti. Capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan, yakni 10.67% atau capaian kinerja rendah.

Tabel 3.4.12. Jumlah Penelitian Mahasiswa yang Didanai UPI dan Pihak Luar

No	Unit Akademik	Jumlah Penelitian	Jumlah Mahasiswa	Sumber Dana
1	FIP	1	5	Dikti
2	FPBS	2	10	Dikti
3	FPEB	0	0	
4	FPIPS	8	40	Dikti
5	FPMIPA	3	15	Dikti
6	FPOK	0	0	
7	FPSD	0	0	
8	FPTK	2	10	Dikti
9	Kampus Cibiru	0	0	
10	Kampus Sumedang	0	0	
11	Kampus Tasik	0	0	
12	Kampus Serang	0	0	
13	Kampus Purwakarta	0	0	
14	SPs	26	26	
Jumlah		42	106	



2) Jumlah Publikasi Mahasiswa

Jumlah data publikasi mahasiswa sampai dengan tahun 2020, tercatat 1.466 artikel. Capaian tersebut belum memenuhi target 2000 publikasi atau baru mencapai 73.3%. Sebagai pembandingan, pada tahun 2019 capaian jumlah publikasi mahasiswa mencapai 1.657 artikel. Capaian tersebut melampaui target 1.500 artikel, yang tersebar di beberapa jurnal nasional dan internasional, terakreditasi, ber-ISSN dan bereputasi. Artikel mahasiswa, selain publikasi di jurnal nasional dan internasional, publikasi mahasiswa ini tersebar di prosiding nasional dan internasional. Dari data laporan unit akademik yang terhimpun tahun 2020, capaian 620 artikel tersebut diperoleh dari mahasiswa FIP sebanyak 24 artikel, FPIPS = 100 artikel, FPTK = 81, FPOK = 38, FPSD = 16, Kampus Purwakarta = 22, Kampus Tasikmalaya = 166 dan SPs = 1.023. Untuk menjaga dan mengakselerasi capaian target jumlah publikasi mahasiswa tersebut, mahasiswa perlu terus dimotivasi agar mampu menulis artikel yang dapat dipublikasikan dalam berbagai jurnal, prosiding dan media massa lainnya. Universitas dalam hal ini dapat memfasilitasi capaian tersebut dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan, pendampingan, maupun pemberian insentif untuk artikel mahasiswa yang terpublikasi.

Tabel 3.4.13. Jumlah Publikasi Mahasiswa

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Publikasi
1	FIP	24
	1. Bimbingan dan Konseling (S1)	5
	2. Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	8
	3. Pendidikan Masyarakat (S1)	3
	4. Perpustakaan, Sains dan Informasi	1
	5. Psikologi (S1)	7
2	FPIPS	100
	1. Ilmu Komunikasi (S1)	2
	2. Ilmu Pendidikan Agama Islam (S1)	7
	3. Manajemen Industri Katering (S1)	8
	4. Pendidikan Geografi (S1)	27
	5. Pendidikan IPS (S1)	34
	6. Pendidikan Kewarganegaraan (S1)	14
	7. Pendidikan Sejarah (S1)	5
	8. Pendidikan Sosiologi (S1)	3
	9. Sains Informasi Geografi (S1)	3
3	FPSD	16
	1. Desain Komunikasi Visual (S1)	5
	2. Film dan Televisi (S1)	6
	3. Pendidikan Seni Rupa (S1)	5



No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Publikasi
4	FPTK	81
	1. Arsitektur (S1)	4
	2. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)	13
	3. Pendidikan Tata Boga (S1)	10
	4. Pendidikan Tata Busana (S1)	9
	5. Pendidikan Teknik Arsitektur (S1)	13
	6. Pendidikan Teknologi Agroindustri (S1)	22
	7. Teknik Elektro (S1)	10
5	FPOK	38
	1. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1)	32
	2. Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1)	6
6	Kampus Purwakarta	22
	1. Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi (S1)	7
	2. Sistem Telekomunikasi (S1)	15
7	Kampus Tasikmalaya	162
	1. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1)	47
	2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	115
8	Sekolah Pascasarjana	1.023
	1. Program Studi S2	517
	2. Program Studi S3	506
	Jumlah	1.466

3) Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional

Sesuai dengan target Renstra UPI 2016-2020 periode 2020, ditargetkan jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional sebanyak 2.000 orang. Berdasarkan data yang tercatat sampai dengan tahun 2020, jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional sebanyak 764 mahasiswa, dengan rincian menyajikan makalah tingkat nasional berjumlah 158 mahasiswa dan tingkat internasional sebanyak 222 mahasiswa. Capaian ini belum memenuhi (38.2%) dari target yang ditetapkan. Berikut sejumlah kegiatan mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan seminar nasional.



Tabel 3.4.14. Rekap Mahasiswa yang Menyajikan Makalah pada Kegiatan Ilmiah Tingkat Nasional dan Internasional

No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa	Tingkat	
			Nasional	Internasional
1	FIP	0	0	0
2	FPIPS	0	0	0
3	FPBS	1	0	1
4	FPMIPA	2	2	0
5	FPTK	0	0	0
6	FPOK	2	2	0
7	FPEB	0	0	0
8	FPSD	0	0	0
9	Kampus Cibiru	0	0	0
10	Kampus Sumedang	0	0	0
11	Kampus Tasikmalaya	0	0	0
12	Kampus Purwakarta	0	0	0
13	Kampus Serang	0	0	0
14	SPs	759	158	365
Jumlah		764	158	222

Adapun nama-nama 5 mahasiswa S1 yang menyajikan makalah pada seminar nasional/internasional antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.4.15. Mahasiswa yang Menyajikan Makalah pada Kegiatan Ilmiah Tingkat Nasional dan Internasional

No	Nama Prodi	Fakultas	NIM	Judul Makalah	Tingkat
1	Pendidikan Bahasa Jerman (S1)	FPBS	1604457 - Anisya Firdha Khairani	Google Translate in Perceptions of German Language Students	Internasional
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi (S1)	FPOK	1603905 - Muhammad Zaini Fajri	Analisis Tingkat Keterampilan...	Nasional
3	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi (S1)	FPOK	1401392 - Nadia Amalia	Penerapan Model Pendidikan Olahraga	Nasional
4	Pendidikan Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	FPMIPA	1806561 - Irwan Maulana Kusparmono		Nasional
5	Sistem Telekomunikasi (S1)	FPMIPA	1904035 - Fauziyah Rhaudhatul Jannah	Teaching analog Line-Follower	Nasional

Sedangkan seminar yang diikuti oleh mahasiswa antara lain: 1) ICERD 2018 (Prodi Pengembangan Kurikulum, SPs UPI); 2) ICJLEC 2019 (PRODI



PENDIDIKAN BAHASA JEPANG, SPs UPI); 3) Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan (UNESA, SINTA3); 4) Test Engineering & Management (The Mattingley Publishing Co., Inc.); 5) Atlantis Press (ICADE 2019, Prodi Pendidikan Seni SPS UPI); 6) Atlantis Press (IcoSIHESS 2019, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta); 7) Jurnal Administrasi Pendidikan (Universitas Pendidikan Indonesia, SINTA 4); 8) ICSAR 2019 (Prodi Pendidikan Khusus, SPs UPI); 9) ISETH 2019 (International Summit on Science, Technology, and Humanity); 10) Atlantis Press (CONAPLIN 2019, Pendidikan Bahasa Inggris UPI); 11) Atlantis Press (ICEBEF 2018, FPEB UPI); 12) Atlantis Press (ICADE 2019, Prodi Pendidikan Seni, SPs UPI); 13) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, SPs UPI); 14) ACM (ICIET 2020, Okayama University, Japan); 15) ISSSHE 2019 (Prodi Pendidikan IPS, SPs UPI); 16) ICEE 2019 (Pendas SPs UPI); 17) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, PTK SPs UPI); 18) Dinasti International Journal of Education Management and Social Science (Dinasti Publisher); 19) Atlantis Press (ICADE 2019, Prodi Pendidikan Seni, Sps UPI); 20) Journal of Physics: Conference Series (ICMScE 2019, Prodi IPA SPs UPI); 21) Atlantic Press (IC-INDOEDUC4ALL 2018, Universitas Lambung Mangkurat); 22) 3th ICERD 2018 ((UPI); 23) IOP Journal of Physics: Conference Series (MSCEIS 2018 , Prodi IPA, SPs UPI); 24) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, Prodi PTK, SPS UPI); 25) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, PTK SPs UPI); 26) The 2nd International Conference on Elementary Education (UPI); 26) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, PTK SPs UPI); 27) ICEE 2019 (Prodi Pendidikan Dasar, Sps UPI); 28) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, PTK SPs UPI); 29) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, UPI); 30) ICEE 2019 (Prodi Pendidikan Dasar, SPs UPI); 31) International Symposium on Textbooks DEKUS 2 2019 (Yildiz Technical University); 32) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, PTK SPs UPI); 33) ICEE 2019 (Prodi Pendidikan Dasar, SPs UPI); 34) Riksa Bahasa XIII 2019 (Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, SPs UPI); 35) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, FPTK UPI); 36) SCITEPRESS (ICES 2017, SPs UPI); 37) IOP Conference Series: Materials



Science and Engineering (ICIEVE 2019, Prodi Pendidikan Teknologi Kejuruan, SPs UPI); 38) IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (ICIEVE 2019, UPI); 39) 4th ICERD 2019 (UPI); 40) IOP Journal of Physics: Conference Series (Ancoset 2018, Universitas Kanjuruhan Malang)

d. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa Melalui Penyediaan Beasiswa dan Program Pembiayaan Lainnya (P4.4)

Terdapat empat indikator yang menjadi ukuran dari program peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya. Berikut ini tabel capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3.4.16. Capaian Indikator Program P4.4 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	9.250	7.895	9.505	7678
2	Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25	31	41	39
3	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	58 M	54,1 M	72,9 M	84,9 M <small>84.964.524.000</small>
4	Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa	%	90	-	63,7	75

1) Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

Pada tahun 2020 tercatat 7.678 mahasiswa memperoleh beasiswa. Beasiswa tersebut di dapatkan mahasiswa UPI baik dari beasiswa PPA UPI dan dari berbagai instansi, lembaga, perusahaan, maupun yayasan. Data lembaga dan jenis beasiswa yang diperoleh dan disalurkan disajikan pada Tabel 3.4.17.

Tabel 3.4.17. Lembaga Pemberi Beasiswa dan Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2020

No	Lembaga Pemberi Beasiswa	Jenis Beasiswa	Penerima
1	Kemenristekdikti	Atlet Berprestasi	26
2	Badan Amil Zakat Nasional	BAZNAS	10
3	PT Gudang Garam	Gudang Garam	50



No	Lembaga Pemberi Beasiswa	Jenis Beasiswa	Penerima
4	Pemprov Jawa Barat	Jabar Future Leader Scholarship 2020	218
5	Pemerintah Daerah Kab. Bandung Barat	Beasiswa KBB	49
6	Toyota	Toyota	10
7	Yayasan Salim	Yayasan Salim	6
8	Yayasan Sanbe	Yayasan Sanbe	21
9	Pemprov DKI Jakarta	KJMU	166
10	Yayasan Karya Salemba Empat	Karya Salemba Empat	90
11	Bank Indonesia	Bank Indonesia	75
12	Dikti	Bidikmisi	4648
13	Djarum Foundation	Djarum	17
14	Dikti	ADik	106
15	Dikti	KIP Kuliah	1506
16	Pemprov Jawa Barat	JABAR FUTURE LEADER 2019	263
17	BPPDN	BPPDN	255
18	LPDP	LPDP	162
Jumlah			7678

Tabel 3.4.17 menginformasikan jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 7.678 mahasiswa yang tersebar di delapan fakultas, Sekolah Pascasarjana dan lima kampus UPI di daerah. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 9.250 orang. Dengan demikian tingkat ketercapaian target renstra untuk indikator ini mencapai 83% atau capaian kinerja tinggi.

2) Jenis Beasiswa yang Disalurkan

Jenis beasiswa yang disalurkan oleh UPI kepada mahasiswa terdiri dari beragam jenis dan sumber dana yang berasal dari berbagai sumber. Tabel 3.4.18 menyajikan jenis beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa.

Tabel 3.4.18. Jenis Beasiswa dan Jumlah Dana yang Disalurkan kepada Mahasiswa

No	Lembaga Pemberi Beasiswa	Jumlah Dana Yang Disalurkan
1	Kemenristekdikti	147,600,000
2	Badan Amil Zakat Nasional	25,600,000



No	Lembaga Pemberi Beasiswa	Jumlah Dana Yang Disalurkan
3	PT Gudang Garam	150,000,000
4	Pemprov Jawa Barat	1,178,500,000
5	Pemerintah Daerah Kab. Bandung Barat	1,022,520,000
6	Toyota	28,000,000
7	Yayasan Salim	18,000,000
8	Yayasan Sanbe	56,000,000
9	Pemprov DKI Jakarta	2,988,000,000
10	Yayasan Karya Salemba Empat	371,800,000
11	Bank Indonesia	750,000,000
12	Dikti	55,794,800,000
13	Djarum Foundation	86,000,000
14	Dikti	1,684,000,000
15	Dikti	7,831,200,000
16	Pemprov Jawa Barat	3,437,500,000
17	BPPDN	7,912,977,250
18	LPDP	1,482,026,750
Jumlah		84,964,524,000

Merujuk data Tabel 3.4.18 dapat diketahui bahwa ada 18 jenis beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa. Selain jenis beasiswa di atas ada juga beasiswa lain yang dikelola oleh BPPU UPI, yaitu beasiswa yang disediakan oleh pemerintah daerah provinsi sebanyak 11 buah. Di SPs UPI sendiri ada 10 jenis beasiswa (KONI, Kemenpora, BPPDN, LPDP, Kemenag, P2TK, Beasiswa Unggulan, dll). Dengan demikian seluruh jumlah jenis beasiswa ada 39 buah melebihi target Renstra UPI 2016-2020 tahun 2020 sebanyak 25 jenis. Untuk itu, target capaian sudah melebihi 100% dari target yang ditetapkan.

3) Jumlah Dana Beasiswa yang Disalurkan

Renstra UPI 2016-2020 tahun 2020 menargetkan jumlah beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa sebesar Rp. 58.000.000.000,00. Data tahun 2020 yang sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.4.17 (pada indikator 2) jumlah dana yang telah disalurkan kepada mahasiswa Rp. 84,964,524,000. Capaian jumlah dana beasiswa yang disalurkan sudah melebihi target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja tinggi.



4) Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa

Dalam rangka memberikan fasilitas kesehatan, UPI melalui UPT Poliklinik memberikan fasilitas berupa layanan terhadap mahasiswa yang membutuhkan layanan kesehatan. Sesuai dengan target renstra terkait asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa, UPI saat ini belum memiliki mekanisme yang mengatur pemberian asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa. Namun universitas memiliki skema dalam memberi bantuan pelayanan kesehatan bagi seluruh mahasiswa dan bantuan santunan jiwa bagi mahasiswa yang meninggal. Pada tahun 2020, jumlah mahasiswa yang sudah tercover asuransi sebanyak 80% dari target 90%. Dengan demikian, seluruh mahasiswa UPI sudah memiliki atau terdaftar di polis asuransi kesehatan/jiwa pada target renstra 2020 belum tercapai (88.89%), namun sudah menunjukkan capaian kinerja tinggi.

e. Penggalan dan Pembinaan Potensi Mahasiswa untuk Meraih Prestasi dalam Berbagai Kompetisi di Tingkat Nasional dan Internasional (P4.5)

Universitas Pendidikan Indonesia selalu mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk secara aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, baik yang menyangkut akademik maupun non-akademik. Berbagai kompetisi yang diikuti meliputi tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Indikator untuk program ini terdiri dari: 1) Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional; 2) Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional; 3) Jumlah mahasiswa yang meraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional; 4) Jumlah mahasiswa yang meraih emas pada kompetisi tingkat internasional; 5) Jumlah kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat nasional; dan 6) Jumlah kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat internasional nasional sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.4.19.



Tabel 3.4.19. Capaian Indikator Program P4.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	Mahasiswa	450	397	599	395
2	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	100	87	167	30
3	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	50	166	47	115
4	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	23	20	26	4
5	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Nasional	Kejuaraan	16	34	30	55
6	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Internasional	Kejuaraan	9	9	20	22
7	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional	Mahasiswa	90	194	476	90

1) Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Nasional

Pada tahun 2020 tercatat 395 mahasiswa yang berpartisipasi pada kejuaraan tingkat nasional. Jumlah tersebut tersebar di fakultas, SPs, dan kampus daerah. Partisipasi tersebut meliputi kegiatan bidang akademik maupun nonakademik.



Tabel 3.4.20. Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Nasional

No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	17
2	FPEB	9
3	FPIPS	99
4	FPMIPA	14
5	FPOK	76
6	FPSD	72
7	FPTK	45
8	FPBS	32
9	Kampus Cibiru	9
10	Kampus Purwakarta	8
11	Kampus Serang	9
12	Kampus Sumedang	1
13	Kampus Tasikmalaya	3
14	SPs	1
Jumlah		395

Target renstra periode 2020 menargetkan 450 mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional. Merujuk pada data yang disajikan pada Tabel 3.4.18. mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional sebanyak 395 mahasiswa atau mencapai 87.78% (capaian kinerja sedang).

2) Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Internasional

Sama halnya dengan target Renstra 2019, jumlah mahasiswa UPI yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 100 orang. Capaian pada tahun 2020 sebanyak 30 mahasiswa berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional. Target capaian ini masih belum memenuhi target 100% yang ditetapkan atau baru mencapai 30%.



Tabel 3.4.21. Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Internasional

No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	0
2	FPEB	6
3	FPIPS	2
4	FPMIPA	1
5	FPOK	1
6	FPSD	1
7	FPTK	15
8	Kampus Cibiru	0
9	Kampus Purwakarta	0
10	Kampus Serang	3
11	Kampus Sumedang	1
12	Kampus Tasikmalaya	0
13	SPs	
Jumlah		30

Data pada Tabel 3.4.19 menunjukkan bahwa tidak semua fakultas/kamda/Sps dapat mengikutsertakan mahasiswanya dalam kejuaraan tingkat internasional. Hanya enam fakultas dan dua kampus UPI di daerah yang berkesempatan mahasiswanya berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional, yaitu FPTK = 15 mahasiswa, FPEB = 6 mahasiswa, FPIPS = 2 mahasiswa, FPMIPA, FPOK dan FPSD masing-masing 1 orang mahasiswa. Sedangkan Kampus UPI di daerah yaitu Kampus Serang = 3 mahasiswa dan Kampus Sumedang = 1 mahasiswa.

3) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas pada Kompetisi Tingkat Nasional

Pada tahun 2020 tercatat 115 mahasiswa menjadi juara satu atau meraih medali emas dalam kejuaraan tingkat nasional. Pada periode renstra 2020 jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional ditargetkan sebanyak 50 mahasiswa. Berdasarkan data di atas, target capaian sudah melebihi 100% dari target yang ditetapkan.



Berikut ini adalah sebaran perolehan medali emas di masing-masing fakultas dan kampus daerah.

Tabel 3.4.22. Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas pada Kompetisi Tingkat Nasional

No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	1
2	FPEB	1
3	FPIPS	27
4	FPMIPA	0
5	FPOK	26
6	FPSD	47
7	FPTK	8
8	Kampus Cibiru	1
9	Kampus Purwakarta	0
10	Kampus Serang	2
11	Kampus Sumedang	0
12	Kampus Tasikmalaya	2
13	SPs	0
Jumlah		115

4) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas pada Kompetisi Tingkat Internasional

Data capaian tahun 2020 sebanyak 4 orang mahasiswa yang meraih medali emas pada kejuaraan internasional, dari target 23 orang mahasiswa yang ditetapkan. Capaian ini belum dapat memenuhi target yang ditetapkan atau capaian kinerja rendah sebesar 17.39% dari 100% target yang ditetapkan.

Tabel 3.4.23. Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas pada Kompetisi Tingkat Internasional

No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	0
2	FPEB	1
3	FPIPS	1
4	FPMIPA	0
5	FPOK	0



No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa
6	FPSD	0
7	FPTK	1
8	Kampus Cibiru	0
9	Kampus Purwakarta	0
10	Kampus Serang	1
11	Kampus Sumedang	0
12	Kampus Tasikmalaya	0
13	SPs	0
Jumlah		4

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua fakultas/kamda/Sps dapat mengikutsertakan mahasiswanya dalam kejuaraan tingkat internasional. Hanya tiga fakultas dan satu kampus UPI di daerah yang berkesempatan mahasiswanya memperoleh medali emas dalam kejuaraan tingkat internasional, yaitu FPIPS, FPTK, FPEB dan Kampus Serang yang masing-masing menyumbangkan satu medali.

5) Jumlah Kejuaraan Meraih Medali Emas/Juara Umum Pada Kompetisi Tingkat Nasional

Data capaian tahun 2020 sebanyak 55 kejuaraan dengan perolehan medali emas/juara umum pada kejuaraan tingkat nasional telah tercapai. Capaian ini telah melampaui target 16 kejuaraan yang ditetapkan. Berikut dideskripsikan 55 kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum: 1) 2020 National PKM Competition; 2) 8 Besar Lomba Debat Tingkat Nasional PLS Edufair III UNESA; 3) 8th Ambassador of Business Edupreneur 2020; 4) Ajang Festival Tari Tradisional (FTTPMN) 2020; 5) ARTMOSFEST Lomba Sketsa Bangunan & Drawing Competition; 6) Competition from Home 2020 Tingkat Nasional "It's Not Social; 7) Distancing, Just Physical Distancing" Berjuang Melawan COVID-19; 8) Comunication Festival; 9) Esai PIKIR 2020; 10) ESSAY COMPETITION "BERANI MERAIH MIMPI"; 11) Essay Competition Fahutan UNWIM memperingati Hari Hutan Hujan Sedunia dengan tema "Hutan Hujan Tropis; 12) Anugerah UntuR--BIQOnesia"; 13) Essay Writing Contest



Competition dari FEB UHAMKA 2020; 14) Festival Ilmiah Mahasiswa; 15) FESTIVAL ILMIAH MAHASISWA (FILM) 2020; 16) FESTIVAL LITERASI TANGGERANG SELATAN 2019; 17) Festival Literasi Tangsel 2019; 18) FPP International - Virtual Tour Competition; 19) Froyonion Film Festival; 20) Gelegar Kompekalis #2 Tingkat Nasional GOJEK; 21) Himadistra National Essay Competition 2020; 22) Individual Color Guard Independent Class; 23) Tingkat Nasional Merah Putih Individual Virtual Marching Competition (MPIVMC); 24) Indonesia Menari; 25) Indonesia Periksa Fakta; 26) International Poetry Writing Competition 2020; 27) Invitasi Hockey Ruang Antar Perguruan Tinggi Institut Teknologi Bandung XXXIII 2020, dari tanggal 6 s.d. 11 Januari 2020 di Gedung Olahraga ITB Jatinangor; 28) Islamic Video Creator Copetoin) 2020; 29) Jambore Kopma Nasional; 30) Juara 1 lomba One Minute Booster UIF 2020; 31) Juara 1 Lomba Poster; 32) JUARA 1 VIDEO ANIMASI COMPETITION FROM HOME 2020; 33) Juara 2 Tingkat Nasional Lomba Simulasi Mengajar Kategori Guru Mata Pelajaran; 34) Kaligrafi pesona Ramadhan IEKI UPI; 35) Karya Tulis Ilmiah Nasional; 36) Kejuaraan Pencak Silat "SATRIA CIREBON OPEN" Tingkat Nasional Antar pelajar SD, SMP, SMA Sederajat dan Dewasa Pada Tanggal 21 s.d. 23 Februari 2020 di Sport Hall Bima Kota Cirebon Jawa Barat; 37) Kejuaraan Pencak Silat Nasional Satria Cirebon Open 2020; 38) Kejuaraan Softball Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia "Red Fox National Championship XVII 2019-2020" pada Tanggal 6 Januari s.d. 19 Januari 2020 di Lapangan Softball Lodaya Bandung; 39) KOMPENSANTI; 40) KOMPENSANTI III – 2020; 41) Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia XIII April 2020; 42) Kompetisi Karya Ilmiah 5 Bidang; 43) Kompetisi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Award 2020 Kategori Umum dan KMI Expo 2020; 44) Kompetisi Online Produktif Berkarya Kategori Fotografi; 45) Kompetisi Penelitian dan Pengabdian masyarakat tingkat Nasional; 46) Kompetisi Video Hari Santri Se- Nusantara; 47) KRTI 2020; 48) KUIS DARING HARMONI NKRI; 49) LIDM 2020 UNY; 50) Liga Musik Kampus; 51) LIMA Bulutangkis; 52) Literature Competition Festival 2020 Bidang Poetry; 53) LKTI KEMAREHABNAS HIMA SUPERINDO; 54) Virtual Photoshoot PESTA DARING Universitas Negeri Jakarta 2020; dan 55) YOUTH CAMPAIGN AGAINST COVID 19 TAHUN 2020





Juara 1: Yohannes (FPMIPA), Juara 4: Muhammad Rafi Anggara (FPTK) Juara 9: Amanah Mutmainah Idris (FPMIPA)

Mahasiswa Fisika UPI Raih Medali Pada IRCYS 2020

Mahasiswa Fisika meraih prestasi dan mempresentasikan karya terbaiknya pada kegiatan *International Research Competition for Young Scientist (IRCYS)* Tahun 2020. Prestasi yang telah diraih mahasiswa ini merupakan dedikasi terbaik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan

pada tingkat internasional. Pada kompetisi IRCYS 2020, Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq meraih medali perunggu pada bidang *humanity studies college category*. Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq saat ini menduduki semester 5 pada Program Studi Fisika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) Universitas Pendidikan Indonesia. Pada IRCYS 2020, Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq mempresentasikan karya terbaiknya tentang: *“science Learning Math and Science in Pandemic Era between Reality Demands & Wishes : Surveys on West Java Province Students, Parents, and Teachers”*



Pada kompetisi yang sama dengan kategori yang berbeda, Adrian Asyidiq dan Xorel Ivanov Monov tampil gemilang dengan meraih prestasi sebagai *achievement honorable*

mention. Pada IRCYS 2020 kategori ini, Adrian Asyidiq dan Xorel Ivanov

Mahasiswa Fisika UPI Raih Medali pada IFEST Tunisia 2020

Monov mempresentasikan karya terbaiknya tentang: *“What 3 volt battery can do”*. Prima Fitri R dan Adrian



Ashidiq mengikuti rangkaian kegiatan IRCYS 2020. Prestasi yang telah diraih mahasiswa pada ajang internasional IRCYS 2020 ini dibimbing oleh Dr. Selly Feranie. S.Pd.M.Si selaku dosen Program Studi Fisika FPMIPA UPI.

Kolaborasi empat orang mahasiswa UPI berhasil meraih dua penghargaan medali pada kegiatan *International Festival of Engineering Science and Technology (IFEST) Tunisia 2020*. Pada kompetisi IFEST Tunisia 2020, Adryan Ashidiq dan Jessy Manopo meraih medali perak kategori *engineering*. Adryan Ashidiq saat ini menduduki semester 5, sedangkan Jessy Manopo merupakan mahasiswa semester 7. Keduanya berasal dari Program Studi Fisika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) Universitas Pendidikan Indonesia. Pada IFEST Tunisia 2020, Adryan dan Jessy berhasil mempresentasikan karya ilmiah dengan judul : *"I can read your voice: a watch for hearing empairment people"*.

Medali kedua disumbangkan oleh Prima Fitri dan Fuji Lestari pada kegiatan IFEST Tunisia 2020. Prima Fitri dan Fuji Lestari meraih medali perunggu di bidang *Social Science*. Prima Fitri dan Fuji Lestari saat ini menduduki semester 5 pada Program Studi Fisika. Pada IFEST Tunisia 2020, Prima Fitri dan Fuji Lestari berhasil mempresentasikan karya ilmiah dengan judul : *"House of learning: alternative for learning Math and science in Pandemic area"*. IFEST merupakan ajang kompetisi internasional bergengsi yang diikuti oleh puluhan negara dan ratusan karya proyek penelitian dan invensi pada berbagai kategori, di antaranya kategori *physical science, enviromental science, social science, computer science, engineering, life and bioloagi, multimedia, dan mathematics*. I-FEST tahun ini diselenggarakan dengan menggunakan *online platform*.

UPI Kembali Ukir Prestasi dalam Peksiminas XV



PSM UPI mendapatkan predikat Juara 1 dalam ajang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) ke-15 2020 pada kategori Vocal Group. ajang ini diselenggarakan oleh Kemendikbud dan Puspresnas. Tim PSM UPI yang di bimbing oleh Prof. Tri Indri Hardini, M.Pd. ini diwakili oleh: Debora Catherine Pranata, Refa Ziadul Wuzdan, Jihaan Fithriyyah, Shifa Amelia Qinthara, Mima

Atifah Fajria Bawole, Muhammad Ramadhan Maulana A, Muhammad Isyam Yasdi, Christopher Regan, Ria Novitasari, dan Aldian Suryadi.

Prodi FTV UPI Raih Juara Dan Berbagi Nominasi Pada Froyonion Film Festival

Froyonion Film Festival merupakan ajang bergengsi bagi insan film milenial. Berdiri sejak 2017, Froyonion pada mulanya berada di bawah agensi iklan digital Froyo Story. Mengerjakan berbagai hal yang berkaitan dengan konten digital, Froyo Story juga kerap kali membuat kompetisi digital seperti vlog dan konten-konten lain di media sosial.

Pada festival tersebut, insan film muda Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berasal dari Prodi Film dan Televisi (FTV) ikut serta dalam kegiatan tersebut dengan mengangkat sebuah proyek berjudul "Thinking of Something Fun". Ini merupakan salah satu proyek yang digarap langsung oleh mahasiswa FTV UPI, disutradarai oleh Nanda Maulana (FTV'19) dengan beberapa mahasiswa lain sebagai tim produksi.

Pencapaian Prodi FTV UPI dalam ajang Froyonion Film Festival adalah sebagai berikut.

1. Best Supporting Actor (Rifqi sebagai Bombom)
2. Nominasi Best Actor (Dafril sebagai Dafril)
3. Masuk jajaran 10 film terbaik
4. Juara 1 di Festival Film Froyonion 2020



Mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam, FPEB meraih juara dan mengukir prestasi dengan kategori BEST DISCUSSION paper di event IESCO - Islamic Economics Competition di UNIDA Gontor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.



Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV), Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Adzkia Zahwa Azizah, berhasil meraih Juara 1 dalam Kompetisi Video Instagram Tingkat Nasional oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (Bawaslu RI).





Mahasiswa UPI meraih prestasi sebagai The Best Presentation dan Juara 2 pada ajang Semar Essay Competition yang dilaksanakan pada 5 – 7 Maret di Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

6) Jumlah Kejuaraan Meraih Medali Emas/Juara Umum Pada Kompetisi Tingkat Internasional

Sebanyak 22 kejuaraan dengan raihan emas dari berbagai ajang kejuaraan tingkat internasional diperoleh mahasiswa UPI selama kurun tahun 2020. Capaian ini telah melampaui target dari 9 kejuaraan yang ditetapkan. Kejuaraan dengan perolehan raihan emas itu meliputi: 1) AASEC International Publications; 2) Asian Institute Low Carbon Design 2020 Workshop and Conference "Less is Moji Reboot the City"; 3) BEST POSITION PAPER OF THE WORLD HEALTH ORGANIZATION; 4) Best Presenter International Conference; 5) Data Analytics Consulting Virtual Intership; 6) Delegation and Speakers of Saudara Satu Negara #5 2020 in Bangkok, Thailand, 20-23 Februari 2020; 7) Ensemble Color Guard Independent Class Tingkat Internasional DCI Performers Showcase tahun 2020; 8) ICSTSI International Scientific Publications; 9) Indonesia Marching Ensemble Competition; 10) International Paper Competition Indonesia Investors Day; 11) International Research Competition of Young Scientist; 13) Intership Experience UK, Completion of Business, Operations & Marketing Experience; 14) Kejuaraan Pencak Silat Sumedang Larang Open Championship; 15) KEJUARAAN TAEKWONDO ASIA; 15) Management Program Cikgu Indonesia Teacher Assistant 2020; 16) Online Global Classroom with RMUTT; 16) Paku Bumi Open; 17) PERTUKARAN PEMUDA ASIA (PPA) CHAPTER 2 SINGAPURA - MALAYSIA 2020; 18) Sony World Photography



Awards Youth competition; 19) The 1st Asean Symposium Student For Science, Economic, Engineering and Education; 20) The International Education Invention, Innovation & Design Competition 2020 (Life Machine); 21) The International Education Invention, Innovation & Design Competition 2020 (Rumpun); 22) Virtual Expo of Innovation Product and System Design 2020 (Kip Honey Pump)

Berikut beberapa dokumentasi raihan medali dari para mahasiswa UPI dari diberbagai kegiatan perlombaan dan kompetisi baik ditingkat nasional dan internasional sebagaimana ditunjukkan gambar berikut:



Tim Karting Kompetitif UPI Juara III pada Eshark Rok CUP 2020

Kegiatan Eshark Rok CUP merupakan acara bergengsi yang diadakan setiap tahun. Kegiatan ini Tim Karting Kompetitif UPI berhasil meraih juara III pada kejuaran nasional karting kompetisi EShark ROK Cup yang digelar di Sentul International Karting Circuit (SIKC), Bogor. Tim yang terdiri dari (1)

Srityono, M.Pd. (Dosen Pembimbing UKM Kompetitif), (2) Ramdani, (3) Rosidin, (4) Hanopa Abdul H., (5) Adi Kurniawan, (6) Nopal Iskandar, (7) Abdul Mughni, (8) Oka Ismiyanto, (9) Asep Muhidin, dan (10) Ibnu Sina, berhasil menjadi Juara III pada ajang tersebut melalui kategori Gearbox Nasional Universitas.



PSM UPI kembali menorehkan prestasi tingkat nasional dan berhasil membawa medali emas pada kompetisi 14th National Folklore Festival yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020.



7) Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi sebagai Delegasi/Peserta dalam Event Nasional/Internasional

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional pada target restra 2020 ditetapkan sebanyak 90 mahasiswa. Sementara berdasarkan data tahun 2020, tercatat 90 mahasiswa (100% capaian) dengan raihan emas dari berbagai ajang kejuaraan tingkat internasional diperoleh mahasiswa UPI selama kurun tahun 2020.

Tabel 3.4.24. Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi sebagai Delegasi/Peserta dalam Event Nasional/Internasional

No	Unit Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	8
2	FPEB	1
3	FPIPS	8
4	FPMIPA	5
5	FPOK	0
6	FPSD	0
7	FPTK	39
8	FPBS	3
9	Kampus Cibiru	11
10	Kampus Purwakarta	0
11	Kampus Serang	0
12	Kampus Sumedang	1
13	Kampus Tasikmalaya	14
14	SPs	0
Jumlah		90

Capaian ini telah memenuhi target dari 90 kejuaraan yang ditetapkan. Kejuaraan dengan perolehan raihan emas itu meliputi: AASEC International Publications, Asian Institute Low Carbon Design 2020 Workshop and Conference "Less is Moji Reboot the City", BEST POSITION PAPER OF THE WORLD HEALTH ORGANIZATION, Best Presenter International Conference, Data Analytics Consulting Virtual Intership, Delegation and Speakers of Saudara Satu Negara #5 2020 in Bangkok, Thailand, 20-23 Februari 2020, Ensemble



Color Guard Independent Class Tingkat Internasional DCI Performers Showcase tahun 2020, ICSTSI International Scientific Publications, Indonesia Marching Ensemble Competition, International Paper Competition Indonesia Investors Day.

f. Penyediaan Sarana dan Prasarana sebagai Pendukung Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (P4.6)

Dalam rangka mendukung berbagai kegiatan pembinaan kegiatan kemahasiswaan, UPI senantiasa berupaya melengkapi terpenuhinya fasilitas penyediaan sarana dan prasarana. Program penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan pada tahun 2020, diukur oleh tiga indikator berikut ini:

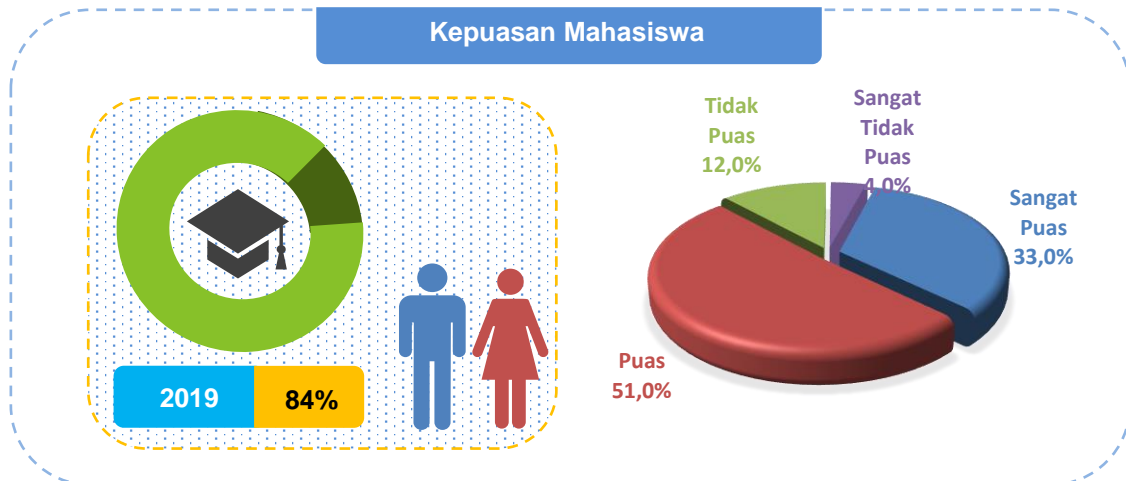
Tabel 3.4.25. Capaian Indikator Program P4.6 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	90	79,5	84	84
2	Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	90	84,5	86	86
3	Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	%	75	81	82,25	82,25

1) Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

Pada tahun 2020, renstra menargetkan 90% mahasiswa puas atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa. Sementara berdasarkan data sampai dengan tahun 2020 kepuasan mahasiswa untuk indikator ini diperoleh angka 84%. Gambar 3.4.8 menunjukkan persentase capaian target.

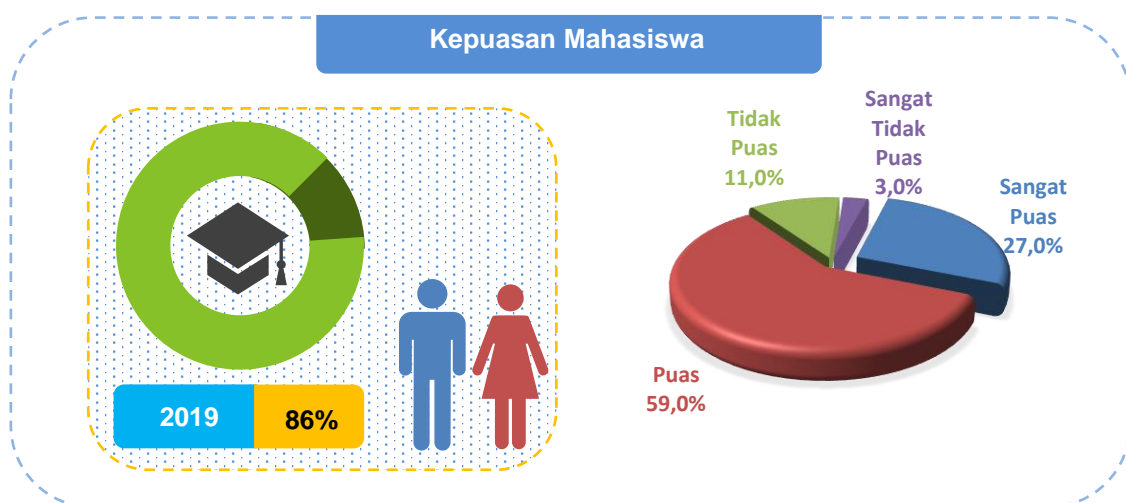




Gambar 3.4.3. Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

2) Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

Pada tahun 2020, renstra menargetkan 90% mahasiswa puas atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa. Dalam realisasinya, kepuasan mahasiswa atas indikator tersebut telah mencapai 86%. Artinya capaian ini belum mencapai target yang ditetapkan dalam renstra. Meskipun demikian, penguatan terkait peningkatan layanan sarana dan prasarana yang digunakan oleh mahasiswa tetap diperlukan, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.



Gambar 3.4.4. Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa



3) Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)

Renstra periode 2020, menargetkan 75% ketersediaan sarana prasarana bagi mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa). Capaian sampai dengan tengah tahun 2020, sesuai data survey yang dilakukan, sebesar 82,25% ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa) telah tercapai bahkan melampaui target.

g. Penyediaan dan Pengelolaan Asrama Mahasiswa secara Profesional dalam Rangka Pembinaan Karakter Mahasiswa (P4.7)

Dalam rangka mendukung berbagai kegiatan pembinaan karakter mahasiswa, UPI senantiasa berupaya melengkapi terpenuhinya fasilitas penyediaan sarana dan prasarana, termasuk asrama. Program penyediaan dan pengelolaan asrama sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan pada tahun 2020, diukur oleh indikator berikut ini:

Tabel 3.4.26. Capaian Indikator Program P4.7 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Daya tampung asrama	Mahasiswa	1.500	904	905	916

Asrama mahasiswa UPI tersebar di lima lokasi berbeda dengan total daya tampung sebanyak 916 mahasiswa (Tabel 3.4.27). Kelima asrama tersebut berlokasi di kampus UPI pusat dan empat kampus UPI di daerah. Periode renstra 2020 menargetkan daya tampung asrama sebanyak 1.500 mahasiswa. Sementara capaian target baru mencapai 916. Hal ini artinya asrama di UPI harus memenuhi 584 sisa daya tampung yang ditargetkan. Berikut data daya tampung asrama yang berada di lingkungan UPI sebagaimana Tabel 3.4.27.



Tabel 3.4.27. Daya Tampung Asrama

No	Kampus	Jumlah Kamar	Daya Tampung	Penghuni		
				Putra	Putri	Jumlah
1	Kampus Bumi Siliwangi	208	618	49	64	113
2	Kampus Cibiru	20	40	0	26	26
3	Kampus Tasikmalaya	18	150	0	71	71
4	Kampus Purwakarta	4	28	0	28	28
5	Kampus Serang	40	80	15	36	51
Jumlah		290	916	121	421	542

h. Pembangunan Mekanisme yang Sistematis Memacu Peran Alumni dalam Pengembangan Universitas (P4.8)

Jumlah program kerja sama dengan alumni, jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus, jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni, dan mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses, merupakan empat indikator yang menjadi ukuran program pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas. Berikut ini data capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan akhir tahun 2020.

Tabel 3.4.28. Capaian Indikator Program P4.8 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	9	8	10	11
2	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	50	22	40	47
3	Jmlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	1.25 M	150.834.306	1.050.000.000	1.095.000.000
4	Mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	%	100	85	30	100



1) Program Kerja Sama dengan Alumni

Pada tahun 2020 sebanyak 9 kerja sama dengan alumni ditargetkan di dalam renstra. Progres capaian selama tahun 2020, terdapat 10 kerja sama yang telah terimplementasikan. Keempat kerja sama tersebut meliputi program, yaitu: 1) Webinar Nasional Membangun Sinergitas Alumni dengan Almamater; 2) Pengembangan profesi guru melalui penyelenggaraan seminar nasional; 3) Pengembangan jurnal ilmiah bagi guru; 4) Penyelenggaraan program beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi guru; 5) Menghadirkan Alumni sebagai Narasumber dalam Pelatihan Soft Skills, 6) Pengembangan pusat sumber daya informasi almamater dan kealumnian, 7) Penguatan Kapasitas Alumni melalui Pelibatan dalam berbagai kegiatan; 8) Penyusunan Profil Alumni Sukses; 9) Penguatan kerja sama dengan sejumlah lembaga yang dikelola alumni untuk memfasilitasi lulusan dalam bekerja; 10) Pengembangan kerja sama dengan sejumlah BUMN dalam rangka program mahasiswa magang bersertifikat.

2) Kegiatan yang Melibatkan Alumni dalam Pengembangan Kampus

Pada tahun 2020, Renstra UPI 2016-2020 menargetkan 50 kegiatan untuk jumlah yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus. Progres capaian sampai dengan tahun 2020, diperoleh data 47 kegiatan dilaksanakan dengan peran serta dan melibatkan alumni dalam pengembangan kampus. Bentuk kegiatan diantaranya dilakukan dengan penyusunan *Master Plan* pengembangan fisik multikampus UPI, penyusunan *Master Plan* pengembangan nonfisik multikampus UPI, partisipasi dalam kegiatan wisuda sarjana dan pascasarjana, pembekalan para wisudawan, narasumber dalam kegiatan seminar pendidikan, pengisian kuesioner *tracer study*, dll.

3) Dana yang Diperoleh dari Pihak Alumni

Data yang diperoleh terkait jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp.1.095.000.000 atau 87.6%. Perolehan ini hampir mencapai target yang ditetapkan sebesar 1.25 milyar. Dana sebesar ini diperoleh dari sumbangan alumni baik uang maupun barang yang dikonversi menjadi senilai uang. Capaian tahun 2020 ini cukup menggembirakan. Namun demikian, untuk memperoleh peningkatan yang signifikan terkait perolehan dana



dari alumni, tetap perlu strategi konkrit agar capaian ini tetap dapat dipertahankan bahkan dapat lebih ditingkatkan, terutama yang berkaitan dengan pendanaan langsung dari alumni.

4) Mengembangkan *database* alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses

Progres capaian program pengembangan *database* alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses sampai dengan tengah tahun 2020 baru mencapai 100%. Hal ini berarti bahwa target 100% renstra sudah tercapai. Capaian indikator ini akan terlihat secara signifikan ketika berbarengan dengan kegiatan visitasi akreditasi departemen/prodi.

i. Pengembangan dan Penerapan Program Bimbingan, Konseling, dan Pengembangan Karir bagi Mahasiswa (P4.9)

Program pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa terdiri dari tiga indikator yang meliputi; kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling, kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)*, dan kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan. Capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan tahun 2019 ditunjukkan dalam Tabel 3.4.25.

Tabel Tabel 3.4.29. Capaian Indikator Program P4.9 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	85	82	75	83
2	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre (CDC)</i>	%	85	76,24	80	85
3	Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	85	65	75,5	85



1) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling

Data yang diperoleh terkait persentase kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling sampai tahun 2020 sebesar 83% dari target Renstra 85%. Capaian ini hampir memenuhi (97.65%) target renstra. Perlu dilakukan penguatan dan peningkatan layanan. Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK) dalam hal ini harus mampu memfasilitasi dan memberikan berbagai alternatif solusi terkait layanan yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan karakteristik dan tuntutan dan kebutuhan mahasiswa.

2) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)*

Pada tahun 2020, Renstra UPI 2016-2020 menargetkan 85% jumlah mahasiswa puas atas layanan bimbingan karir. Sampai dengan tahun 2020, data yang dilaporkan terkait dengan pencapaian indikator ini mencapai 85%. Capaian tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan (100%)

3) Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan

Data tingkat kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan sampai dengan tahun 2020 sudah mencapai 85%. Dengan target Renstra sebesar 85%. Capaian tersebut masuk pada ketercapaian tinggi (100%).



5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kebijakan 5 (K5) direalisasikan ke dalam beberapa program sebagai berikut: (P5.1) Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas; (P5.2) Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM; (P5.3) Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan; (P5.4) Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas; (P5.5) Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional; dan (P5.6) Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit* (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Kebijakan K5 di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun kelima (2020) yang diuraikan pada bagian berikut ini:

Tabel 3.5.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K5

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	1 Jumlah guru besar	Orang	130	126	96,92	Tinggi
		2 Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	800	645	80,63	Sedang
		3 Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	425	320	75,29	Sedang
		4 Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	1.300	1.104	85	Tinggi
		5 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	120	195	100	Tinggi
		6 Jumlah dosen tetap universitas	Orang	200	346	100	Tinggi
		7 Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat pelatihan (%)	120	170	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		8 Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas	Orang	160	193	100	Tinggi
		9 Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	100	18	18	Rendah
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1 Insentif berbasis kinerja	%	25	20.64	82,56	Sedang
		2 Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran	%	85	73	85,88	Tinggi
		3 Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	95	96	100	Tinggi
		4 Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	100	100	100	Tinggi
		5 Tingkat kinerja pegawai	%	100	88.2	88.2	Tinggi
		6 Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)	%	100	100	100	Tinggi
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	1 <i>Master plan</i> tata ruang kampus UPI	Dokumen	1	2	100	Tinggi
		2 Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5	48	100	Tinggi
		3 Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	100	100	100	Tinggi
		4 Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	100	85	85	Tinggi
		5 Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	Unit	20	240	100	Tinggi
		6 Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa	%	75	50	66,67	Sedang



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		berkebutuhan khusus					
		7 Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	100	90	90	Tinggi
		8 Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5	7	100	Tinggi
		9 Tingkat kelayakan sarana dan prasarana	%	90	90	100	Tinggi
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	1 Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	Sistem	6	9	100	Tinggi
		2 Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana	%	90	90	100	Tinggi
		3 Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)	%	100	100	100	Tinggi
		4 Sistem pengadaan barang dan jasa universitas	Sistem	1	1	100	Tinggi
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	1 Perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	%	75	292	100	Tinggi
		2 Peringkat <i>e-repository</i>	Peringkat	4	5	100	Tinggi
		3 Jumlah pengunjung	Orang	391.000	301.064	77	Sedang
		4 Jumlah koleksi	Eksemplar	245.000	336.367	100	Tinggi
		5 Pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir	Eksemplar	30.000	41.883	100	Tinggi
		6 Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	100	100	100	Tinggi
		7 Ketersediaan referensi untuk mendukung riset	%	100	100	100	Tinggi
		8 Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Eks/ jenis	25	2.816	100	Tinggi
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan <i>income</i>	1 Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	11	16	100	Tinggi
		2 Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	8	10	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	3 Jumlah <i>income generating unit</i> (IGU)	Rp	60 M	4,33 M	7,22	Rendah
		4 Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp	135 M	114 M	85	Tinggi
		5 Persentase dana investasi dari dana pengembangan	%	25	100	100	Tinggi

Berikut progres ketercapaian indikator tahun 2020 untuk masing-masing program diuraikan sebagai berikut:

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

Indikator pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas tahun 2020 diuraikan pada Tabel 3.5.2.

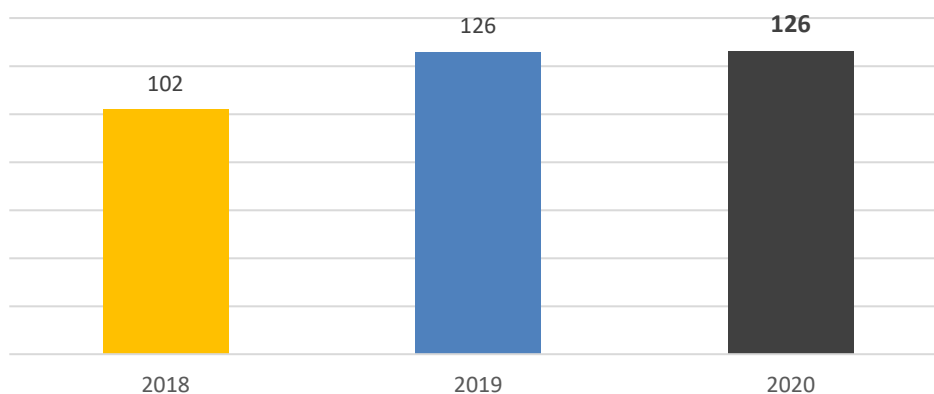
Tabel 3.5.2. Capaian Indikator Program P5.1 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah guru besar	Orang	130	102	126	126
2	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	800	564	589	645
3	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	425	325	142	320
4	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	1.300	1.105	1.125	1.104
5	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	120	42	157	195
6	Jumlah dosen tetap universitas	Orang	200	101	221	346
7	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat plthn (%)	120	100	111	170
8	Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas	Orang	160	95	192	193
9	Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	100	75	19	18



1) Jumlah Guru Besar

Penambahan jumlah guru besar diperlukan untuk meningkatkan kualitas aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan. Jumlah Guru Besar di UPI selama kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tertera pada Gambar 3.5.1.



Gambar 3.5.1. Jumlah Guru Besar

Gambar 3.5.1 menunjukkan jumlah guru besar sampai dengan tahun 2020 sebanyak 126 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019 jumlah guru besar bertambah 24% (24 orang), sehingga secara kumulatif mencapai jumlah 126 orang. Tahun 2020 jumlah guru besar tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sehingga secara kumulatif berjumlah 126 orang. Kondisi ini antara lain disebabkan oleh peningkatan jumlah dosen yang memperoleh jabatan guru besar tidak sebanding dengan jumlah guru besar yang meninggal dunia atau pensiun.

Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan jumlah guru besar sebanyak 130 orang. Dengan demikian berdasarkan data pada Gambar 3.5.1 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait dengan jumlah guru besar mencapai 96,92% atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.

Jumlah Guru Besar tersebar di fakultas dan kampus UPI di daerah, sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.5.3.



Tabel 3.5.3. Jumlah Guru Besar UPI Menurut Golongan Berdasarkan Fakultas dan Kampus UPI di Daerah Tahun 2020

No	Unit Akademik	Golongan					Jumlah
		IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	Emeritus	
1	FIP	3	1	8	8	5	25
2	FPIPS	0	2	11	10	4	27
3	FPBS	4	1	5	8	1	19
4	FPMIPA	4	3	13	2	1	23
5	FPTK	3	0	2	3	1	9
6	FPOK	0	2	2	2	0	6
7	FPEB	1	4	6	3	0	14
8	FPSD	0	1	1	0	0	2
9	Kampus UPI di Cibiru	0	0	0	0	0	0
10	Kampus UPI di Sumedang	0	0	0	0	0	0
11	Kampus UPI di Purwakarta	0	0	1	0	0	1
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0
13	Kampus UPI di Serang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		15	14	49	36	12	126

UPI terus berkomitmen untuk meningkatkan jumlah guru besar. Beberapa upaya yang telah dilakukan UPI untuk akselerasi jumlah guru besar adalah sebagai berikut:

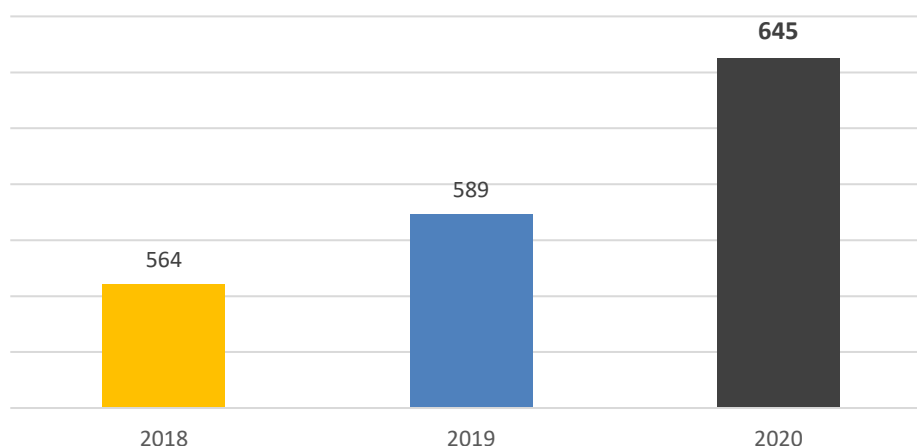
- 1) Menerbitkan peraturan Rektor UPI tentang Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen. Pada peraturan tersebut terjadi pemangkasan waktu pengusulan Guru Besar dari yang semula hampir 1 tahun menjadi sekitar 4 bulan.
- 2) Workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.
- 3) Insentif penulisan artikel pada jurnal terindeks *scopus*.
- 4) Penelitian afirmatif bagi dosen calon Guru Besar.
- 5) Penulisan artikel bersama antara dosen yang sudah biasa menulis dengan dosen calon Guru Besar.



- 6) Memberikan motivasi kepada Dosen yang sudah memenuhi syarat mengusulkan kenaikan jabatan Guru Besar melalui kegiatan pengarahan prosedur pengusulan kenaikan jabatan fungsional profesor/ Guru Besar di lingkungan UPI dengan menghadirkan Tim PAK Kemenristekdikti.
- 7) Optimalisasi fasilitasi usulan kenaikan pangkat ke Guru Besar.

2) Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3

Penambahan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 diperlukan selain untuk meningkatkan kualitas layanan Tridharma Perguruan Tinggi, juga secara administratif untuk memenuhi persyaratan akreditasi dan/atau pemeringkatan perguruan tinggi baik secara nasional maupun secara internasional. Perkembangan jumlah dosen yang kualifikasi S3 di UPI tahun 2018 sampai dengan 2020 tertera pada Gambar 3.5.2.



Gambar 3.5.2. Jumlah Dosen Kualifikasi S3

Gambar 3.5.2 menunjukkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sampai dengan tahun 2020 sebanyak 645 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019 jumlah dosen yang berkualifikasi S3 bertambah 4% (25 orang), sehingga secara kumulatif mencapai jumlah 589 orang. Tahun 2020 jumlah dosen yang berkualifikasi S3 bertambah 10% (56 orang), sehingga secara kumulatif berjumlah 645 orang.



Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 800 orang. Dengan demikian berdasarkan data pada Gambar 3.5.2 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait dengan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 baru mencapai 80,63% atau berada pada capaian kinerja kategori sedang.

Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 tersebar di fakultas dan kampus UPI di daerah, sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.5.4.

Tabel 3.5.4. Jumlah Dosen Kualifikasi S3 Berdasarkan Fakultas dan Kampus UPI di Daerah Tahun 2020

No	Unit Akademik	Jumlah
1	FIP	120
2	FPIPS	82
3	FPBS	70
4	FPMIPA	117
5	FPTK	73
6	FPOK	37
7	FPEB	65
8	FPSD	27
9	Kampus UPI di Cibiru	14
10	Kampus UPI di Sumedang	16
11	Kampus UPI di Purwakarta	7
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	12
13	Kampus UPI di Serang	5
Jumlah		645

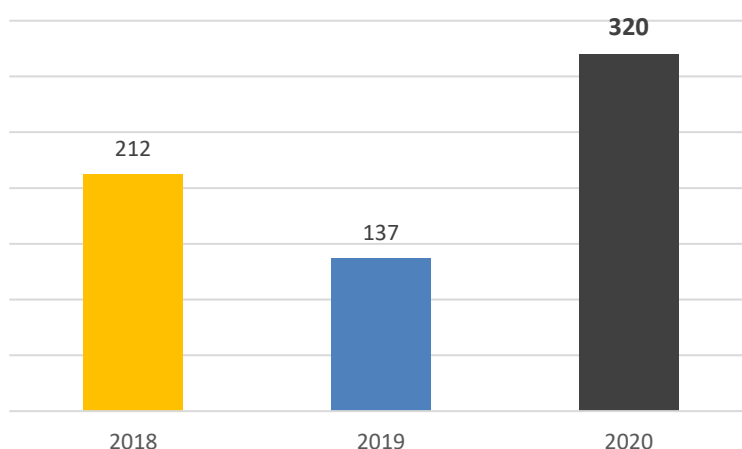
Upaya yang dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 antara lain:

- 1) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3; dan
- 2) Memprioritaskan kualifikasi S3 dalam menerima calon dosen baru;



3) Jumlah Dosen yang Mengikuti Pendidikan

Peningkatan kompetensi dosen antara lain dapat dilakukan melalui jalur formal dengan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kompetensi ini diperlukan agar dosen dapat memainkan kualitas perannya, baik sebagai anggota sivitas akademika, sebagai ilmuwan, maupun sebagai perseorangan atau kelompok untuk menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu. Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan untuk jenjang S3 pada kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tertera pada Gambar 3.5.3.



Gambar 3.5.3. Jumlah Dosen yang Mengikuti Pendidikan

Gambar 3.5.3 menunjukkan jumlah dosen yang mengikuti pendidikan sampai dengan tahun 2020 sebanyak 320 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019 jumlah dosen yang mengikuti pendidikan berkurang 55% (75 orang), sehingga secara kumulatif mencapai jumlah 137 orang. Pengurangan jumlah ini disebabkan dosen yang melanjutkan pendidikan pada tahun ini banyak yang lulus. Tahun 2020 jumlah dosen yang mengikuti pendidikan bertambah 57% (183 orang), sehingga secara kumulatif berjumlah 320 orang.

Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan jumlah dosen yang mengikuti pendidikan sebanyak 425 orang. Dengan demikian berdasarkan data pada Gambar 3.5.3 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait dengan jumlah dosen yang mengikuti pendidikan baru mencapai 75,29% atau berada pada capaian kinerja kategori sedang.



Jumlah dosen yang mengikuti Pendidikan S3 tersebar di fakultas dan kampus UPI di daerah, sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.5.5.

Tabel 3.5.5. Jumlah Dosen yang Mengikuti Pendidikan Berdasarkan Fakultas dan Kampus UPI di Daerah Tahun 2020

No	Unit Akademik	Jumlah Dosen
1	FIP	20
2	FPBS	26
3	FPEB	14
4	FPIPS	36
5	FPMIPA	16
6	FPOK	20
7	FPSD	10
9	FPTK	15
10	Kampus UPI di Cibiru	7
11	Kampus UPI di Purwakarta	3
12	Kampus UPI di Sumedang	10
13	Kampus UPI di Tasikmalaya	6
Jumlah		183

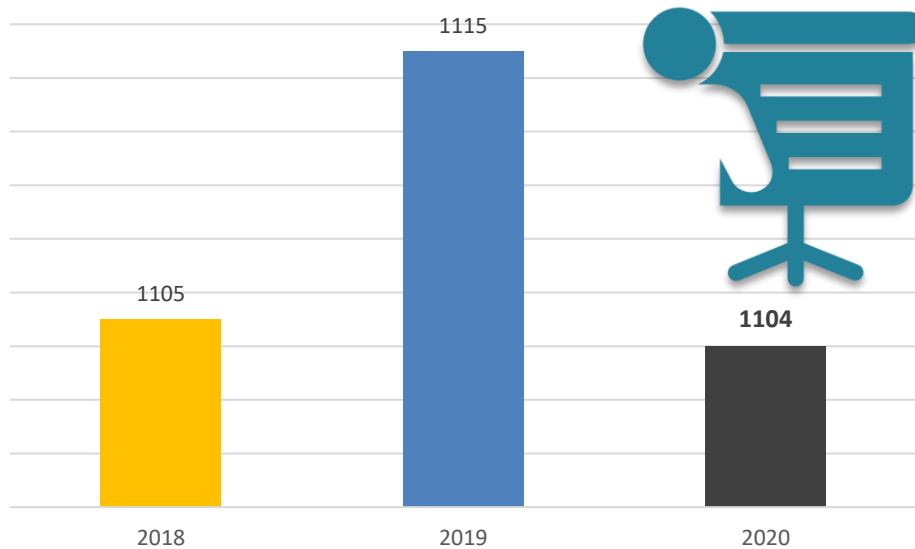
Upaya yang dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pendidikan dan mempercepat masa studi, antara lain sebagai berikut:

- Memberikan bantuan SPP;
- Memberikan bantuan hibah penulisan disertasi;
- Mahasiswa diajarkan mengikuti hibah penelitian disertasi doktor atau hibah pascasarjana yang dilaksanakan oleh promotor atau dosen pembimbing;
- Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindek sebagai syarat penyelesaian program S3;
- Memberikan bantuan biaya penyelesaian studi;
- Memberikan pelatihan Bahasa Inggris (TOEFL) bagi para dosen;
- Memberikan bantuan pengurusan beasiswa; dan
- Melakukan monitoring dan evaluasi kepada dosen yang sedang studi lanjut.



4) Jumlah Dosen Tersertifikasi

Jumlah dosen yang sudah tersertifikasi menjadi salah satu indikator meningkatnya jumlah dosen profesional dan berkorelasi pada meningkatnya implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Jumlah dosen yang sudah tersertifikasi pada kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tertera pada Gambar 3.5.4.



Gambar 3.5.4. Jumlah Dosen yang Sudah Sertifikasi

Gambar 3.5.4 menunjukkan jumlah dosen yang sudah tersertifikasi sampai dengan tahun 2020 sebanyak 1.104 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019 jumlah dosen yang sudah tersertifikasi bertambah 0,9% (10 orang), sehingga secara kumulatif mencapai jumlah 1.115 orang. Tahun 2020 jumlah dosen yang sudah tersertifikasi berkurang 1% (11 orang), sehingga secara kumulatif berjumlah 1.104 orang. Pengurangan jumlah ini disebabkan dosen yang sudah tersertifikasi ada yang pensiun atau meninggal dunia.

Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan jumlah dosen yang sudah tersertifikasi sebanyak 1.300 orang. Dengan demikian berdasarkan data pada Gambar 3.5.4 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait dengan jumlah dosen yang sudah tersertifikasi sudah mencapai 85,00% atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.



Jumlah dosen yang sudah tersertifikasi tersebar di fakultas dan kampus UPI di daerah, sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.5.6.

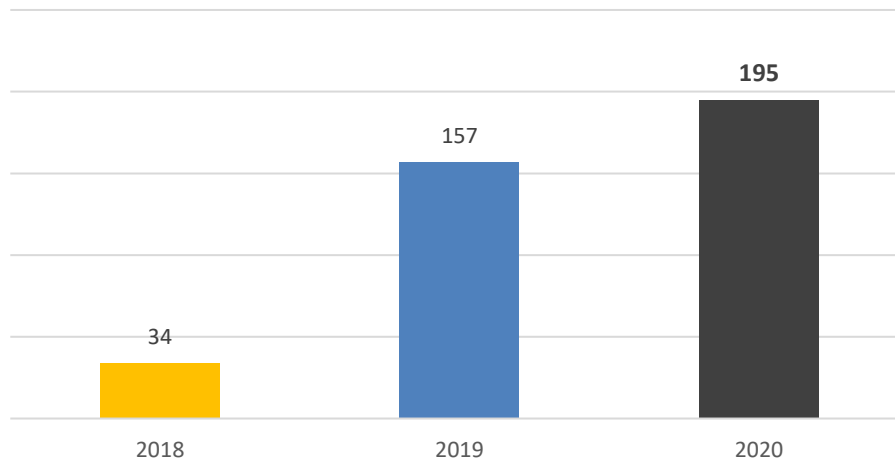
Tabel 3.5.6. Jumlah Dosen yang Sudah Tersertifikasi Berdasarkan Fakultas dan Kampus UPI di Daerah Tahun 2020

No	Unit Akademik	Jumlah Dosen
1	FIP	168
2	FPIPS	119
3	FPBS	133
4	FPMIPA	186
5	FPTK	132
6	FPOK	77
7	FPEB	99
8	FPSD	57
9	Kampus UPI di Cibiru	24
10	Kampus UPI di Sumedang	41
11	Kampus UPI di Tasikmalaya	23
12	Kampus UPI di Purwakarta	24
13	Kampus UPI di Serang	21
Jumlah		1104

UPI senantiasa meningkatkan pelayanan terhadap dosen yang akan mengikuti sertifikasi. Upaya ini dilakukan agar dosen dapat memenuhi seluruh persyaratan sertifikasi dan pada akhirnya dinyatakan lulus untuk mendapatkan sertifikat profesi.

5) Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pendidikan Lanjut

UPI berkomitmen untuk mendorong tenaga kependidikan agar dapat melanjutkan studi dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Dengan meningkatnya kompetensi diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kepada *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tertera pada Gambar 3.5.5.



Gambar 3.5.5. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pendidikan Lanjut

Gambar 3.5.5 menunjukkan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut sampai dengan tahun 2020 sebanyak 195 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut bertambah 78,3% (123 orang), sehingga secara kumulatif mencapai jumlah 157 orang. Tahun 2020 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut bertambah 19,5% (38 orang), sehingga secara kumulatif berjumlah 195 orang.

Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut sebanyak 120 orang. Dengan demikian berdasarkan data pada Gambar 3.5.5 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait dengan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut, melebihi target yang telah ditetapkan atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.

Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut khusus tahun 2020 tersebar di unit kerja, sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.5.7.



Tabel 3.5.7. Jumlah Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pendidikan Lanjut Tahun 2020

No	Unit Kerja	Jumlah Tendik
1	FPBS	2
2	FPEB	2
3	FPIPS	2
4	FPOK	1
5	FPSD	3
6	FPTK	3
7	Sekolah Pascasarjana	2
8	Kampus UPI di Serang	1
9	Kampus UPI di Sumedang	3
10	Kampus UPI di Tasikmalaya	1
11	LPPM	1
12	Senat Akademik	1
13	Sekretaris Universitas	2
14	Biro Sarana dan Prasarana	2
15	Biro Sumber Daya Manusia	1
16	Direktorat Kemahasiswaan	1
17	Direktorat Keuangan	1
18	Direktorat Pendidikan	2
19	Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi	1
20	Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir	1
21	Arsip Universitas	1
22	Pusat Data Universitas	1
23	UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus	2
24	UPT Pusat Olahraga Universitas	1
	Jumlah	38

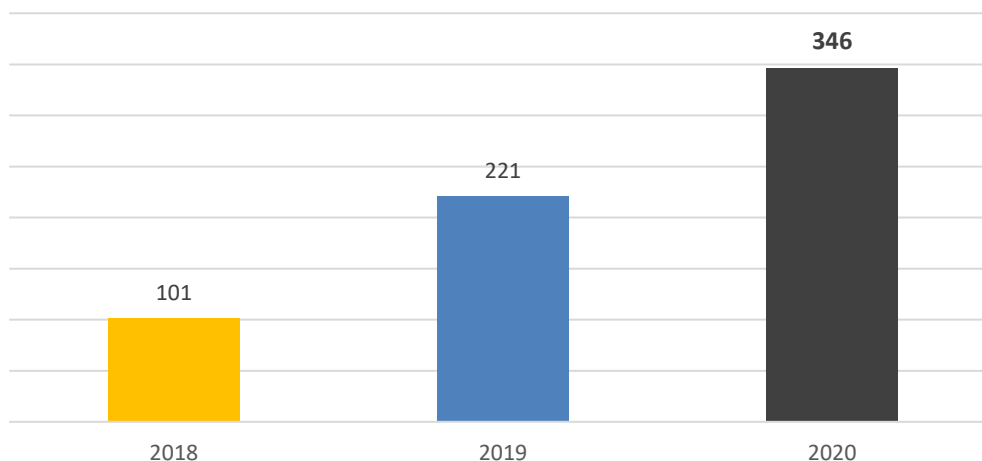
Upaya yang dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut dan mempercepat masa studi, antara lain sebagai berikut:

- a) Memberikan bantuan SPP;
- b) Memberikan bantuan biaya penyelesaian studi;
- c) Memberikan bantuan pengurusan beasiswa; dan
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi kepada dosen yang sedang studi lanjut.



6) Jumlah Dosen Tetap Universitas

Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan terkait dengan dosen adalah jumlah dosen yang proporsional dengan jumlah mahasiswa. Jumlah Dosen Tetap Universitas di UPI selama kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tertera pada Gambar 3.5.6.



Gambar 3.5.6. Jumlah Dosen Tetap Universitas

Gambar 3.5.6 menunjukkan jumlah Dosen Tetap Universitas sampai dengan tahun 2020 sebanyak 346 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019 Jumlah Dosen Tetap Universitas bertambah 54,3% (120 orang), sehingga secara kumulatif mencapai jumlah 221 orang. Tahun 2020 Jumlah Dosen Tetap Universitas bertambah 36,1% (125 orang), sehingga secara kumulatif berjumlah 346 orang.

Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan jumlah Dosen Tetap Universitas sebanyak 200 orang. Dengan demikian berdasarkan data pada Gambar 3.5.6 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait dengan jumlah Dosen Tetap Universitas, melebihi target yang telah ditetapkan atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.

Jumlah Dosen Tetap Universitas tersebar di fakultas dan kampus UPI di Darah, sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.5.8.



Tabel 3.5.8. Jumlah Dosen Tetap Universitas Berdasarkan Fakultas dan Kampus UPI di Daerah Tahun 2020

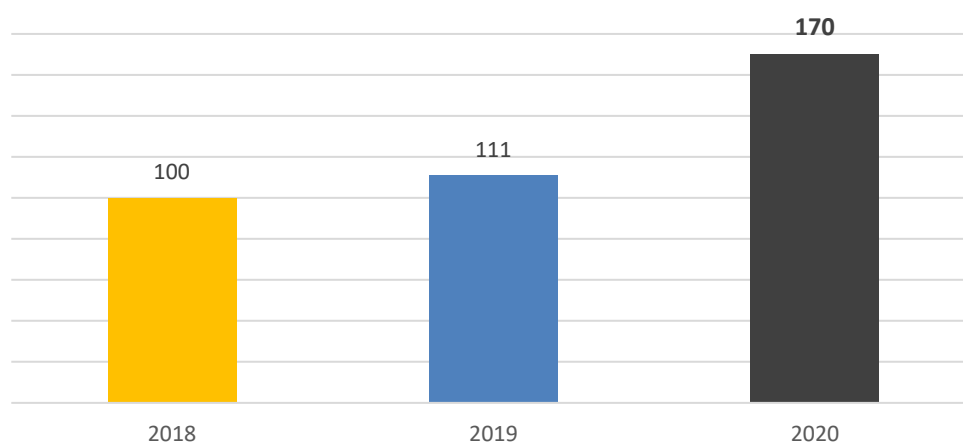
No	Unit Akademik	Jumlah
1	FIP	24
2	FPIPS	57
3	FPBS	20
4	FPMIPA	10
5	FPTK	33
6	FPOK	46
7	FPEB	19
8	FPSD	17
9	Kampus UPI di Cibiru	32
10	Kampus UPI di Sumedang	19
11	Kampus UPI di Purwakarta	19
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	29
13	Kampus UPI di Serang	21
Jumlah		346

Pebambahan Jumlah Dosen Tetap Universitas didasarkan kepada formasi kebutuhan yang diusulkan oleh fakultas dan Kampus UPI di daerah. Rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan proses ketat melalui dua tahapan seleksi, yaitu Tes Kompetensi Dasar (TKD) dan Tes Kompetensi Bidang.

7) Jumlah Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Sertifikat Kompetensi

Sertifikasi kompetensi merupakan pengakuan terhadap tenaga kependidikan yang mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar kompetensi kerja yang telah dipersyaratkan. Dengan demikian sertifikasi kompetensi memastikan bahwa tenaga kependidikan terjamin kredibilitasnya dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi pada kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tertera pada Gambar 3.5.7.





Gambar 3.5.7. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Sertifikat Kompetensi

Gambar 3.5.7 menunjukkan jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi sampai dengan tahun 2020 sebanyak 170 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019, jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi bertambah 9,9% (11 orang), sehingga secara kumulatif mencapai jumlah 111 orang. Tahun 2020 jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi bertambah 34,7% (59 orang), sehingga secara kumulatif berjumlah 170 orang.

Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi sebanyak 120 orang. Dengan demikian berdasarkan data pada Gambar 3.5.7 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait dengan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi, melebihi target yang telah ditetapkan atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.

Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi, khusus tahun 2020 tersebar di unit kerja, sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.5.9.



Tabel 3.5.9. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Sertifikat Kompetensi Tahun 2020

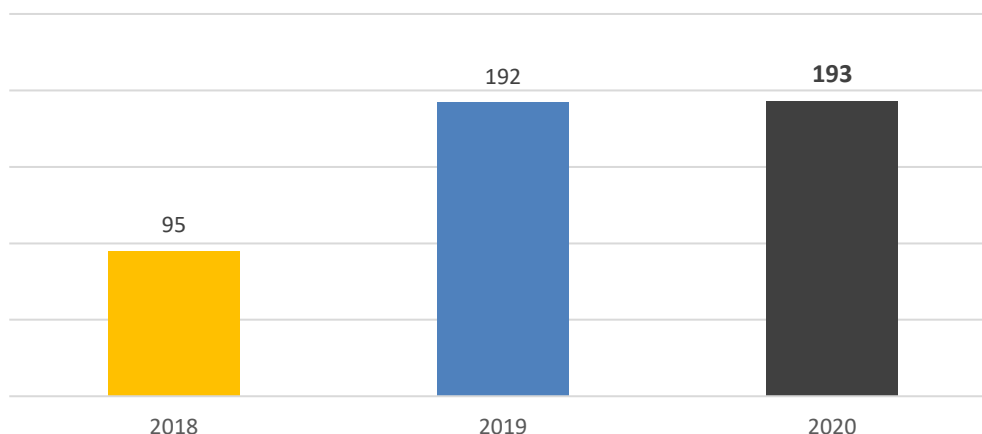
No	Unit kerja	Jumlah Tenaga Kependidikan
1	FPBS	1
2	FPEB	1
3	FPIPS	1
4	FPMIPA	3
5	FPOK	2
6	FPSD	1
7	Sekolah Pascasarjana	2
8	Kampus UPI di Cibiru	-
9	Kampus UPI di Tasikmalaya	-
10	Sekretaris Universitas	7
11	Biro Sumber Daya Manusia	2
12	Direktorat Perencanaan dan Organisasi	1
13	Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha	1
14	Arsip Universitas	2
15	Kantor Hubungan Masyarakat	3
16	UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus	30
17	UPT Islamic Tutorial Center	2
	Jumlah	59

Beberapa upaya yang dilakukan UPI dalam meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi adalah dengan memberikan bantuan biaya pelatihan dan uji kompetensi. Upaya lain adalah mendorong unit kerja akademik untuk memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK).

8) Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Universitas

Tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Universitas di UPI selama kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tertera pada Gambar 3.5.8.





Gambar 3.5.8. Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Universitas

Gambar 3.5.8 menunjukkan jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Universitas sampai dengan tahun 2020 sebanyak 193 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2019 jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Universitas bertambah 50,5% (97 orang), sehingga secara kumulatif mencapai jumlah 192 orang. Tahun 2020 jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Universitas bertambah 0,50% (1 orang), sehingga secara kumulatif berjumlah 193 orang.

Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan Tenaga Kependidikan Tetap Universitas sebanyak 160 orang. Dengan demikian berdasarkan data pada Gambar 3.5.8 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait dengan jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Universitas, melebihi target yang telah ditetapkan atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.

Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Universitas tersebar di unit kerja, sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.5.10.



Tabel 3.5.10. Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Universitas Tahun 2020

No	Unit Kerja	Jumlah Tenaga Kependidikan
1	FIP	6
2	FPIPS	15
3	FPBS	6
4	FPMIPA	11
5	FPTK	6
6	FPOK	4
7	FPEB	11
8	FPSD	6
9	Kampus UPI di Cibiru	5
10	Kampus UPI di Sumedang	9
11	Kampus UPI di Tasikmalaya	7
12	Kampus UPI di Purwakarta	8
13	Kampus UPI di Serang	6
14	SPs	21
15	LPPM	4
16	MWA	1
17	Sekretariat Universitas	7
18	Biro Sarana dan Prasarana	8
19	Biro Sumber Daya Manusia	1
20	Direktorat Kemahasiswaan	3
21	Direktorat Keuangan	7
22	Direktorat Pendidikan	1
23	Direktorat Perencanaan dan Organisasi	2
24	Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi	3
25	Direktorat Urusan Internasional	1
26	Kantor Hubungan Masyarakat	3
27	UPT Islamic Tutorial Center	1
28	UPT K3	19
29	UPT Layanan Kesehatan	2
30	UPT Museum Pendidikan Nasional	2
31	UPT Pusat Olahraga Universitas	4
32	Pusat Data Universitas	1
33	Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa	2
Jumlah		193

Rekrutmen Tenaga Kependidikan Tetap Universitas (Pegawai Tetap/PT) dilakukan melalui seleksi terhadap Pegawai Tidak Tetap (PTT) di lingkungan UPI. Dengan demikian rekrutmen Tenaga Kependidikan Tetap Universitas tidak terbuka untuk umum, sehingga tidak menambah jumlah tenaga kependidikan



tetapi meningkatkan status tenaga kependidikan yang awalnya PTT menjadi PT. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan kinerja PTT agar dapat diangkat menjadi PT, pada tahun-tahun berikutnya.

9) Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu

Jumlah tenaga fungsional tertentu yang dimiliki UPI sampai dengan tahun 2020 tertera pada tabel 3.5.11. Tenaga fungsional tertentu tersebut terdiri atas Pustakawan, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), Arsiparis, dan Analis Kepegawaian.

Tabel 3.5.11. Tenaga Kependidikan dengan Jabatan Fungsional Tertentu

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Kebutuhan	Pemenuhan	%
1	Pustakawan	76	14	18
2	PLP	66	19	29
3	Arsiparis	73	11	15
4	Analis Kepegawaian	31	1	3
5	Pranata Komputer	9	0	0
Jumlah		255	45	18

Tabel 3.5.11. menunjukkan adanya kesejangan yang signifikan antara kebutuhan dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kependidikan fungsional tertentu. Dari 255 orang yang dibutuhkan baru 45 orang (18%) dapat terpenuhi. Renstra UPI tahun 2020 menargetkan tingkat pemenuhan tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu sebesar 100%. Dengan demikian merujuk pada Tabel 3.5.11 indikator ini pada tahun 2020 tidak dapat dicapai. Tingkat capaian indikator ini berada pada kategori kinerja rendah.



b. Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM (P5.2)

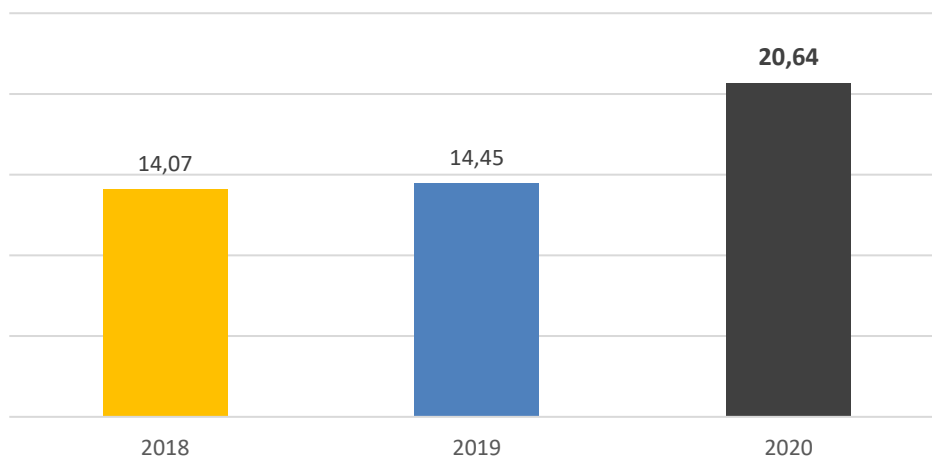
Berikut diuraikan indikator penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM tahun 2020 sebagaimana terdapat pada Tabel 3.5.12.

Tabel 3.5.12. Capaian Indikator Program P5.2 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Insentif berbasis kinerja	%	25	14,07	14,45	20,64
2	Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran	%	85	8,3	16	73
3	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	95	96	96	96
4	Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	100	100	100	100
5	Tingkat kinerja pegawai	%	100	92	92	88,2
6	Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)	%	100	100	100	100

1) Insentif Berbasis Kinerja

Insentif Berbasis Kinerja (IBK) diberikan setiap bulan kepada dosen dan tenaga kependidikan UPI. IBK diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan yang berdampak pada kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Realisasi Anggaran IBK selama kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tertera pada Gambar 3.5.9.



Gambar 3.5.9. Insentif Berbasis Kinerja



Gambar 3.5.9 menunjukkan realisasi anggaran IBK selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan. Tahun 2019 realisasi anggaran IBK naik 0,38%, hingga mencapai 14,45%. Tahun 2020 realisasi anggaran IBK naik 6,19%, hingga mencapai 20,64%.

Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan IBK sebesar 25% dari Total Anggaran NonPNBP. Dengan demikian berdasarkan data pada Gambar 3.5.9 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait IBK mencapai 82,56%, atau berada pada capaian kinerja kategori sedang.

2) Partisipasi Pegawai dalam Tes Kebugaran

Dalam Rencana Strategis UPI 2016-2020 mengagendakan pelaksanaan kegiatan tes kebugaran untuk seluruh pegawai, hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat kebugaran dalam rangka menunjang kinerja organisasi sebagai upaya pemberian pelayanan yang optimal kepada seluruh stakeholder. Pada tahun 2020 kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sekaitan dengan masa pandemi covid-19, namun tujuan utam dari indikator ini tetap diupayakan pada kegiatan lain yang lebih sesuai dengan situasi pandemi pada saat itu berupa penelitian dan pengadaan bilik (*chamber*), pemeriksaan swab test, hand sanitizer, penyemprotan berkala ruang kelas dan ruang kerja serta kegiatan lainnya sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Secara umum alokasi dana yang tersedia dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mencerminkan capaian kinerja yang mendukung indikator ini sebesar 73%.



Pembuatan Bilik (Chamber) Sterilisasi Berteknologi Nano dalam rangka penanggulangan Covid-19



Pembuatan *Nano Cabin Healing* berfungsi untuk meningkatkan imunitas manusia dan pengobatan paru-paru melalui sistem *Teknologi Nano Droplet Injection*. Sistem ini merupakan perpaduan dari teknik *Nanosains* dan *Nano Fluid* yang merujuk pada sistem respirasi manusia. Melalui Nano healing untuk COVID-19, Asma, TBC, bronchitis, paru obstruksi kronis, ISPA ini maka di masa darurat wabah covid-19



3) Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM

Pada tahun 2020 target tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM dalam Renstra UPI 2016-2020 sebesar 95%. Data survey kepuasan yang dilaporkan oleh Biro Sumber Daya Manusia, pencapaian indikator ini sebesar 96%. Dengan demikian capaian indikator ini melebihi target renstra atau berada pada kategori kinerja tinggi.

4) Pengisian Jabatan Berdasarkan Merit Sistem

Kebijakan penerapan merit sistem merupakan pengisian jabatan sesuai kecakapan/kompetensi yang dimiliki seorang pegawai. Kebijakan ini didasarkan pada tingkat pendidikan formal, pendidikan non formal/diklatpim, pendidikan dan pelatihan teknis, tingkat pengalaman kerja, dan tingkat kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan merit sistem dalam kebijakan promosi jabatan meliputi regulasi, kontrol eksternal dan komitmen pelaku sesuai dengan jabatan yang akan dijabat. Sama halnya dengan capaian tahun 2019, pengisian jabatan yang dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2020 telah sesuai dengan yang ditargetkan Renstra yaitu 100%, sehingga target Renstra tahun 2020 telah tercapai dan berada pada kategori kinerja tinggi.



5) Tingkat Kinerja Pegawai

Dalam rangka mengukur kinerja pegawai, UPI menetapkan standar atau parameter penilaian capaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Penilaian prestasi kerja pegawai ditekankan pada pengukuran tingkat capaian sasaran kerja pegawai atau tingkat capaian hasil kerja (*output*) yang direncanakan dan disepakati antara pejabat penilaian dan pegawai yang dinilai sebagai kontrak prestasi kerja. Tingkat kinerja pegawai UPI tahun 2020 diperoleh dari nilai prestasi kerja pegawai sebagaimana tertera pada Tabel 3.5.13

Tabel 3.5.13. Nilai Prestasi Kerja Pegawai Capaian Tahun 2020

No	Unit Kerja	Rata-rata Nilai	
		Dosen	Tendik
1	FIP	92	91,8
2	FPIPS	85,7	89
3	FPBS	87,1	84,2
4	FPMIPA	92,5	86,4
5	FPTK	88,5	91,1
6	FPOK	85,1	90
7	FPEB	79,7	90,3
8	FPSD	92,2	92,1
9	Kampus UPI di Cibiru	86,3	84,7
10	Kampus UPI di Sumedang	89,8	88,8
11	Kampus UPI di Purwakarta	99,8	91,7
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	89,4	87,5
13	Kampus UPI di Serang	82,8	85,6
14	Sekolah Pascasarjana		91
15	LPPM		91
16	Perpustakaan		86
17	Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir		76
18	Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha		88,2
19	Biro Sarana dan Prasarana		85,2
20	Biro Sumber Daya Manusia		91
21	Direktorat Kemahasiswaan		93,2
22	Direktorat Keuangan		86
23	Direktorat Pendidikan		85,7
24	Direktorat Perencanaan dan Organisasi		92,3
25	Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi		91,3
26	Direktorat Urusan Internasional		91,5
27	Arsip Universitas		92,4
28	UPT Balai Bahasa		88,4



No	Unit Kerja	Rata-rata Nilai	
		Dosen	Tendik
29	Satuan Pengendalian Internal		89,2
30	UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus		76,1
31	UPT Kebudayaan		82,2
32	UPT Museum Pendidikan Nasional		91
33	UPT Penerbitan dan Percetakan		84,8
34	UPT Layanan Kesehatan		82,8
35	UPT Pusat Olahraga Universitas		88,2
36	Arsip Universitas		92,4
Jumlah/rerata		88,5	87,9

Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan tingkat kinerja pegawai sebesar 100%. Sampai dengan akhir tahun 2020, target ini baru mencapai 88.2% atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.

6) Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)

Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan) telah disusun sejak tahun 2018 dengan menghasilkan draf Peraturan Rektor terkait Jabatan Pelaksana di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Pada tahun 2019 diterbitkan Peraturan Rektor tentang Jabatan Pelaksana di lingkungan UPI. Pengembangan rencana induk pengembangan SDM dilakukan melalui Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. Proses penetapan Rencana induk pengembangan SDM didasarkan pada kebutuhan riil jumlah pegawai yang sesuai dengan beban kerja organisasi. Pencapaian indikator pemenuhan rencana induk pengembangan SDM (peta jabatan) sudah mencapai 100% dari target renstra tahun 2020.



c. Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan (P5.3)

Progres capaian kinerja pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan diuraikan pada Tabel 3.5.14.

Tabel 3.5.14. Capaian Indikator Program P5.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Master plan tata ruang kampus UPI	Dokumen	1	Finalisasi	1	2
2	Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5	6	7	48
3	Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	100	100	100	100
4	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	100	101	85	85
5	Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	Unit	20	61	15	240
6	Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	%	75	26,6	33	50
7	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	100	102,6	75	90
8	Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5	6	6	7
9	Tingkat kelayakan sarana dan prasarana	%	90	115,4	80	90



1) *Master Plan* Tata Ruang Kampus UPI

Tahun 2020 disusun *Master Plan* UPI Bumi Siliwangi, dan *Master Plan* Masa Depan UPI Kampus Subang. Sebagai upaya mewujudkan visi menjadi universitas kelas dunia dalam bidang pendidikan dan berupaya memposisikan diri menjadi universitas yang berstatus '*research based teaching university*', UPI telah menyusun Penetapan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI tahun 2016-2040 *Master Plan* program, serta menyusun *Master Plan* Kampus UPI sebagai Program Jangka Panjang Fisik UPI tahun 2016-2040.

Master Plan disusun dengan konsep UPI Multikampus yang mengintegrasikan perencanaan kampus UPI Bumi Siliwangi dan lima kampus UPI di Daerah (Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Serang dan Purwakarta). Konsep perencanaan *Master Plan* merupakan penerjemahan dari Rencana Strategis (Renstra) UPI sampai Tahun 2040 yang implementasinya dibagi dalam beberapa tahapan program pengembangan dan pembangunan fisik (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang).

Finalisasi *Master Plan* disusun dengan eksisting kondisi fisik Tahun 2020 yang akan dijadikan dokumen resmi dan disahkan Majelis Wali Amanah (MWA) UPI sebagai pedoman dalam pengembangan dan pembangunan fisik kampus. Dokumen fisik *Master Plan* meliputi perencanaan lansekap kampus, rencana sarana prasarana ruang kuliah, laboratorium, ruang penunjang dan tata ruang luar yang didasarkan pada pada konsep *Green Campus*, *Integreted Classroom* dan *Smart Campus*. Dengan *Master Plan* ini diharapkan, setiap penggantian kepemimpinan baik di kampus pusat maupun kampus di daerah, dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan kampus berpegang pada Dokumen *Master Plan* yang sudah disahkan untuk menjaga keberlanjutan kebijakan universitas. Selain perencanaan, dokumen juga memuat gambaran visual sejarah perkembangan kampus UPI mulai dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga saat ini UPI dengan status Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH).

Sejak tahun 2018 UPI sudah menyusun draf *Master Plan* tata ruang kampus yang merupakan target Rencana Strategis UPI 2016-2020. *Master plan* ini sampai dengan Tahun 2020 telah melalui beberapa kajian untuk kemudian



disahkan oleh MWA. *Master Plan* menjadi rujukan pembangunan infrastruktur kampus termasuk di dalamnya untuk implementasi dana Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dari *Asian Development Bank (ADB)*, yang proposalnya dirancang mulai tahun 2016.

Master Plan dan tata ruang kampus merupakan bagian yang tak terpisahkan dan sebagai kelengkapan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI 2016-2040 yang telah disahkan MWA Nomor: 07/Per/MWA UPI/2015. *Master Plan* ini merupakan rencana pengembangan fisik dan infrastruktur kampus yang harus harmonis dengan RPJP, dan dalam implementasinya dilakukan *milestone* untuk setiap lima tahun, atau dalam satu periode Renstra. Diharapkan *Master Plan* ini segera disahkan oleh MWA yang merupakan sebagai dokumen suplemen dari dokumen RPJP. Berdasarkan RPJP UPI 2016-2040 dan Renstra 2016-2020, tim pengembang sudah memfinalisasi *Master Plan* tata ruang kampus UPI.

2) Standar Mutu Pengelolaan Sarana Prasarana Kampus

Sejak tahun 2018 UPI telah memiliki Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Barang Milik UPI (BM UPI) nomor 058/UN40/HK/2018 dan Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang dan Jasa UPI nomor 059/UN40/HK/2018. Kedua peraturan tersebut menjadi acuan dan dasar bagi UPI dalam implementasi pengelolaan barang dan pengadaan barang dan jasa di lingkungan UPI.

Terbitnya Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Barang Milik UPI (BM UPI) merupakan pengganti Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) yang tidak bisa digunakan lagi setelah terjadinya pemisahan aset UPI PTN bh sejak tahun 2016. Dengan adanya Peraturan Rektor tersebut diharapkan memberikan arah dan rujukan dalam pengelolaan barang milik UPI secara efektif, efisien, dan akuntabel. Ketercapaian target indikator ini telah terealisasi dengan adanya standar mutu pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi:

(a) Standar Mutu Manajemen Sarana Prasarana Kampus

- Standar mutu perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana kampus



- Standar mutu pengendalian, evaluasi dan tindakan perbaikan mutu sarana prasarana

(b) Standar Mutu Sarana Prasarana Kampus

- Standar Mutu Prasarana bangunan/gedung dan prasarana umum
- Standar Mutu Sarana fasilitas pembelajaran, sumber belajar (*learning resources*), dan sarana pendukung

Peraturan Rektor tentang pengelolaan barang milik UPI ini mengatur tentang pengelolaan barang milik UPI yang terdiri atas: 1) perencanaan kebutuhan dan penganggaran; 2) pengadaan; 3) penggunaan; 4) pemanfaatan; 5) pengamanan dan pemeliharaan; 6) penilaian; 7) penghapusan dan pemindahantanganan; 8) penatausahaan; 9) pengendalian dan pengawasan; 10) ganti rugi dan sanksi; dan 11) hak cipta.

Untuk mendukung standar mutu pengelolaan sarana dan prasarana, maka tahun 2019 telah dilakukan penyusunan berbagai aturan pengelolaan melalui penyusunan dan pengesahan Peraturan Rektor tentang:

- a) Revisi Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Barang Milik UPI Nomor 009/UN40/HK/2020
- b) Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang Jasa Nomor 059/UN40/HK/2018
- c) Peraturan Rektor tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik UPI Nomor 012/UN40/HK/2020
- d) Peraturan Rektor tentang Besaran Tarif Sewa Atas Barang Milik UPI Nomor 011/UN40/HK/2020
- e) Peraturan Rektor tentang Standar Tarif Layanan UPI Nomor 013/UN40/HK/2020
- f) Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Perparkiran Nomor 2151/UN40/HK/2019 Pengembangan SOP melalui aplikasi sewa menyewa dan penggunaan kendaraan dinas dan operasional.

3) Sarana dan Prasarana yang Terkoneksi Internet

Dalam rangka meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana bagi seluruh *stakeholders* UPI, penyediaan sarana dan prasarana yang terkoneksi internet menjadi salah satu prioritas untuk dilengkapi. Berdasarkan data capaian sampai



dengan tahun 2020, dari target 100% sarana dan prasarana yang terkoneksi internet telah seluruhnya tercapai. Tabel 3.5.15 menunjukkan rincian data sebaran koneksi internet di UPI.

Tabel 3.5.15. Konektivitas Internet dan Intranet UPI Capaian Tahun 2020

No	Unit Kerja	Koneksi Internet	Keterangan
1	Arsip Universitas	Serat Optik	Koneksi Langsung
2	Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir	Serat Optik	Koneksi Langsung
3	Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha	Serat Optik	Koneksi Langsung
4	Biro Hukum dan Kesekretariatan	Serat Optik	Koneksi Langsung
5	Biro Sarana dan Prasarana	Serat Optik	Koneksi Langsung
6	Biro Sumber Daya Manusia	Serat Optik	Koneksi Langsung
7	Dewan Guru Besar	Serat Optik	Koneksi Langsung
8	Dewan Guru Besar	Serat Optik	Koneksi Langsung
9	Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas	Serat Optik	Koneksi Langsung
10	Direktorat Kemahasiswaan	Serat Optik	Koneksi Langsung
11	Direktorat Keuangan	Serat Optik	Koneksi Langsung
12	Direktorat Pendidikan	Serat Optik	Koneksi Langsung
13	Direktorat Perencanaan dan Organisasi	Serat Optik	Koneksi Langsung
14	Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi	Serat Optik	Koneksi Langsung
15	Direktorat Urusan Internasional	Serat Optik	Koneksi Langsung
16	FIP	Serat Optik	Koneksi Langsung
17	FPBS	Serat Optik	Koneksi Langsung
18	FPEB	Serat Optik	Koneksi Langsung
19	FPIPS	Serat Optik	Koneksi Langsung
20	FPMIPA	Serat Optik	Koneksi Langsung
21	FPOK	Serat Optik	Koneksi Langsung
22	FPSD	Serat Optik	Koneksi Langsung
23	FPTK	Serat Optik	Koneksi Langsung



No	Unit Kerja	Koneksi Internet	Keterangan
24	Kampus UPI di Cibiru	Serat Optik	Via Metro Ethernet
25	Kampus UPI di Purwakarta	Serat Optik	Via Metro Ethernet
26	Kampus UPI di Serang	Serat Optik	Via Metro Ethernet
27	Kampus UPI di Sumedang	Serat Optik	Via Metro Ethernet
28	Kampus UPI di Tasikmalaya	Serat Optik	Via Metro Ethernet
29	Kantor Hubungan Masyarakat	Serat Optik	Koneksi Langsung
30	Komite Audit	Serat Optik	Koneksi Langsung
31	Lembaga Sertifikasi Profesi	Serat Optik	Koneksi Langsung
32	LPPM	Serat Optik	Koneksi Langsung
33	Majelis Wali Amanat	Serat Optik	Koneksi Langsung
34	Perpustakaan	UTP	Koneksi Langsung
35	REKTORAT	Serat Optik	Koneksi Langsung
36	Satuan Pengendalian Internal	Serat Optik	Koneksi Langsung
37	Satuan Penjaminan Mutu	Serat Optik	Koneksi Langsung
38	Sekolah Pascasarjana	Serat Optik	Koneksi Langsung
39	Sekretaris Universitas	Serat Optik	Koneksi Langsung
40	Senat Akademik	Serat Optik	Koneksi Langsung
41	Unit Layanan Terpadu	Serat Optik	Koneksi Langsung
42	UPT Balai Bahasa	Serat Optik	Koneksi Langsung
43	UPT Islamic Tutorial Center	Serat Optik	Via SPS
44	UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus	Serat Optik	Koneksi Langsung
45	UPT Kebudayaan	Serat Optik	Via FPOK
46	UPT Layanan Kesehatan	Serat Optik	Via Diesel
47	UPT Museum Pendidikan Nasional	Serat Optik	Via Partere
48	UPT Penerbitan dan Percetakan	Serat Optik	Koneksi Langsung
49	UPT Pusat Olahraga Universitas	Serat Optik	Via FPOK
50	Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan	Serat Optik	Koneksi Langsung



No	Unit Kerja	Koneksi Internet	Keterangan
51	Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi	Serat Optik	Koneksi Langsung
52	Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha	Serat Optik	Koneksi Langsung
53	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan	Serat Optik	Koneksi Langsung

Capaian 100% sarana dan prasarana terkoneksi internet ini didukung oleh pengembangan kapasitas *bandwith* UPI yang setiap tahunnya meningkat, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.5.16

Tabel 3.5.16. Pengembangan Kapasitas *Bandwidth* UPI

No	Tahun	Kapasitas (Mbps)	Penyedia Layanan
1	2020	2000	PT Telekomunikasi Indonesia
2	2019	3000	PT Telekomunikasi Indonesia
3	2018	2500	PT Telekomunikasi Indonesia
4	2017	1605	PT Telekomunikasi Indonesia
5	2016	1500	PT Telekomunikasi Indonesia
6	2015	760	PT Telekomunikasi Indonesia
7	2014	600	PT Telekomunikasi Indonesia
8	2013	235	PT Telekomunikasi Indonesia
9	2012	150	PT Telekomunikasi Indonesia

4) **Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Merujuk hasil survey tingkat kepuasan terkait pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pada akhir tahun 2020 menunjukkan kepuasan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran sebesar 85%, sementara target capaian untuk tahun 2020 sebesar 95%. Dengan demikian, capaian kinerja indikator ini sebesar 85%, dengan kategori capaian kinerja tinggi.



5) Kecukupan dan Kelayakan Laboratorium dan Peralatan Penunjang Riset

Tersedianya laboratorium dengan peralatan penunjang yang memadai merupakan salah satu prasyarat meningkatnya kualitas pembelajaran. Kondisi laboratorium dan peralatan penunjang di lingkungan UPI, data sampai dengan akhir tahun 2020, tercatat sudah 240 unit yang telah memenuhi standar kecukupan dan kelayakan dalam menunjang kegiatan riset, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.5.17. Capaian tersebut melebihi target renstra, dengan capaian kinerja kategori tinggi.

Tabel 3.5.17. Kecukupan dan Kelayakan Lab dan Peralatan Penunjang Riset

No	Fakultas	Jumlah Laboratorium
1.	FIP	14
2.	FIP Gedung Baru	34
3.	FPIPS	18
4.	FPBS	4
5.	FPMIPA	39
6.	FPTK	44
7.	FPOK	12
8.	FPEB	10
9.	FPSD	31
10.	Kampus Cibiru	7
11.	Kampus Sumedang	5
12.	Kampus Tasikmalaya	5
13.	Kampus Purwakarta	5
14.	Kampus Serang	5
15.	Sekolah Pascasarjana	7
Jumlah		240

6) Jumlah Sarana dan Prasarana yang Menyediakan Akses bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Data terkait capaian jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus baru mencapai 50% dari target 75% untuk target 2020, sehingga capaian kinerja indikator ini mencapai 66,67% atau masuk dalam capaian kinerja kategori sedang. Unit kerja yang telah



menerapkan fasilitas untuk yang berkebutuhan khusus antara lain di FIP, FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPTK, FPOK, FPEB, FPSD, SPS, Kampus Cimalaka, LPPM, dan Perpustakaan. Fasilitas ini juga sudah melengkapi Gedung Kebudayaan, Lapangan Tenis Indoor, Kolam Renang, Gymnasium, dan Masjid Al-Furqon. Meskipun persentase sarana untuk difabel ini masih sangat kecil, namun dengan penambahan jumlah prodi yang terkreditasi internasional sarana untuk difabel bertambah juga, karena hal ini menjadi salah satu indikator dalam penilaian akreditasi internasional.

Sesuai dengan target Renstra ini maka sejak tahun 2016 sampai sekarang setiap pembangunan fasilitas diupayakan menyediakan fasilitas untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Upaya tersebut dalam rangka mendukung pencapaian UPI sebagai kampus inklusi dan mendukung terlaksananya pendidikan untuk semua (*education for all*) yang dicanangkan UNESCO.

7) Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Sarana Prasarana Kearsipan

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2020 target capaian pemenuhan sarana prasarana kearsipan ditetapkan sebesar 100%. Sementara untuk data capaian sampai dengan tahun 2020 berdasarkan kondisi saat ini mencapai 90%. Capaian indikator ini diperoleh dari semakin meningkatnya kinerja pengelolaan arsip ditingkat unit kerja, dengan dukungan alokasi anggaran dan sumber daya pengelola arsip dari RKAT unit kerja. Arsip Universitas dalam hal ini memiliki peran penting terkait peningkatan kinerja kearsipan di lingkungan UPI.

Arsip Universitas di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan. Upaya lainnya dilakukan dengan menjalin koordinasi dan kerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), dalam melakukan pendampingan dan penyediaan perangkat kearsipan maupun dalam pembinaan dan pengembangan SDM kearsipan, atau arsiparis.



8) Pembangunan Sarana dan Prasarana

Sejumlah perencanaan dan pembangunan sarana dan prasarana, baik gedung perkuliahan maupun sarana prasarana penunjang lainnya dilaksanakan pada tahun 2020, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.5.18.

Tabel 3.5.18. Pembangunan Sarana dan Prasana

No	Nama Gedung/Bangunan	Jumlah Realisasi Nilai Kontrak (Rp.)
1	Perencanaan Pembangunan gedung UPI Sebagai Pusat Keunggulan Pendidikan Teknik dan Guru Vokasi	8.001.700.000
2	Perencanaan Pembangunan Gedung Parkir Universitas Pendidikan Indonesia	852.197.000
3	Perencanaan Pembangunan Gedung Perkuliahan UPI Kampus CIBIRU	97.659.000
4	Perencanaan Pembangunan Gedung Perkuliahan UPI Kampus TASIKMALAYA	96.782.000
5	Perencanaan Pembangunan Gedung Perkuliahan UPI Kampus SUMEDANG	96.473.000
6	Pembangunan dan Pengawasan Gedung Perkuliahan di Kampus UPI di Daerah (UPI Kampus Purwakarta Tahap II)	767.257.860
7	Perencanaan, Pembangunan, dan Pengawasan Pembangunan Gedung Perkuliahan UPI Kampus SERANG	628.835.800
JUMLAH		10.540.904.660,-

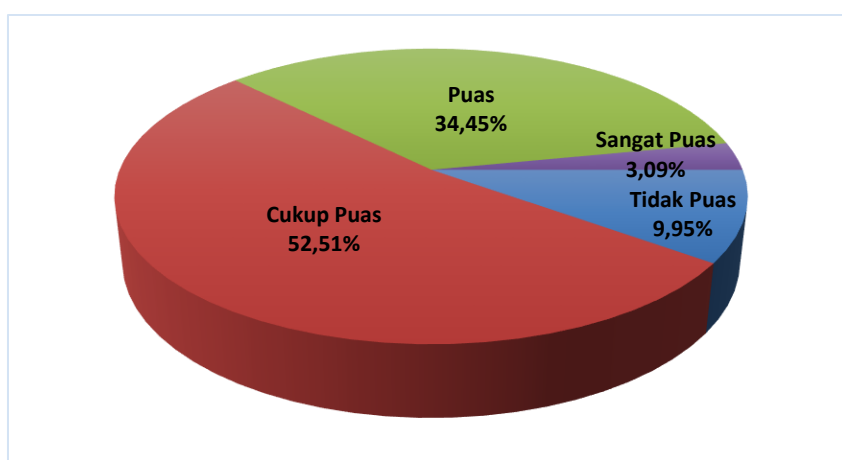
Pembangunan sarana fisik dan gedung di lingkungan UPI sampai dengan tahun 2020 telah melampaui target. Dari target 5 unit gedung dibangun tahun 2020, sudah terealisasi 7 gedung, belum lagi ada beberapa sarana dan prasarana yang dibangun untuk melengkapi fasilitas yang sudah ada dan dilakukan dengan rehab gedung. Capaian kinerja indikator ini berada pada kategori kinerja tinggi.

9) Tingkat Kelayakan Sarana dan Prasarana

Tingkat kelayakan sarana dan prasarana telah mencapai standar cukup ideal. Hal ini didasarkan pada perolehan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi



(AIPT) , akreditasi prodi, dan akreditasi unit kerja pendukung. Akreditasi ini menjadi standar kelayakan mutu maupun tingkat kelayakan sarana dan prasarana di lingkungan UPI. Tingkat kelayakan sarana dan prasarana ini diperoleh dari terpenuhinya kelayakan sarana pembelajaran dan sarana pendukung lainnya. Berdasarkan survei tentang tingkat kelayakan sarana dan prasarana, data yang diperoleh tingkat kepuasan sebesar 90,05% sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.5.10. Renstra UPI pada tahun 2020 menargetkan tingkat kelayakan sarana dan prasarana 90%. Dengan demikian target ini telah tercapai dengan kategori kinerja tinggi.



Gambar 3.5.10. Grafik Tingkat Kelayakan Sarana dan Prasarana

d. Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas (P5.4)

Progres capaian kinerja untuk indikator program Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, disajikan pada tabel 3.5.19.

Tabel 3.5.19. Capaian Indikator Program P5.4 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	sistem	6	9	9	9
2	Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana	%	90	86,73	87	90
3	Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)	%	100	100	100	100



No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
4	Sistem pengadaan barang dan jasa universitas	Sistem	1	1	1	1

1) Pengembangan Sistem Manajemen Sarana Prasarana

Sistem Manajemen Sarana dan Prasarana yang telah dimiliki UPI tertera pada Tabel 3.5.20.

Tabel 3.5.20. Sistem Manajemen Sarana Prasarana UPI Tahun 2020

No.	Sistem/Aplikasi	Tahapan
1.	Sim Sarpras	Implementasi
2.	Sim Pengadaan barang/jasa	Implementasi
3.	Sistem perparkiran	Implementasi
4.	Sistem pencatatan dan pergudangan	Pengembangan
5.	Sistem layanan sewa menyewa gedung	Implementasi
6.	Sistem layanan kendaraan dinas dan operasional;	Implementasi
7	Sistem Kodefikasi	Implementasi
8	Sistem Tarif Layanan	Pengembangan
9	Sistem perencanaan pengadaan barang/jasa	Pengembangan

Tabel 3.5.20. memberikan informasi bahwa sampai dengan tahun 2020, UPI telah mengembangkan sembilan sistem manajemen sarana prasarana. Enam sistem sudah dapat diimplementasikan dan tiga sistem masih dalam tahap pengembangan. Sistem ini dikembangkan untuk mendukung sistem pengelolaan Barang Milik UPI. Sistem tersebut diarahkan menjadi sistem manajemen yang terintegrasi dengan sistem berupa aplikasi yang terkoneksi dengan SIAK, Simpeg, *e-Planning*, SIE, dan sistem lainnya.

Resntra UPI, pada tahun 2020 menargetkan Sistem Manajemen Sarana dan Prasarana sebanyak 6 sistem. Dengan demikian berdasarkan data pada Tabel 3.5.23 tingkat ketercapaian target Renstra UPI tahun 2020 terkait dengan indikator ini melebihi target yang telah ditetapkan atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.



2) Kepuasan Sivitas Akademika terhadap Layanan dan Kondisi Sarana dan Prasarana

Merujuk target renstra periode 2020, tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana ditetapkan sebesar 90%. Dalam rangka mengetahui sejauhmana tingkat kepuasan target ini, secara rutin dengan berkoordinasi dengan Direktorat TIK, Biro Sarpras melakukan survey setiap semester. Sekaitan dengan itu sampai dengan tahun 2020 diperoleh data tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh sivitas akademika sebesar 90%. Capaian ini sudah memenuhi target renstra dengan capaian kinerja pada kategori tinggi.

3) Regulasi Pengelolaan Barang Milik UPI (BM UPI)

UPI sebagai perguruan tinggi badan hukum, dituntut untuk memiliki regulasi terkait dengan pengelolaan Barang Milik UPI (BM UPI). Tahun 2020 UPI telah memiliki empat regulasi/peraturan pengelolaan BM UPI sebagaimana tertera pada tabel 3.5.21.

Tabel 3.5.21. Peraturan Pengelolaan Barang Milik UPI tahun 2020

No.	Nama peraturan	Nomor SK
1	Peraturan Rektor Tentang Pengelolaan Barang Milik Universitas Pendidikan Indonesia	009 TAHUN 2020
2	Peraturan Rektor Tentang Besaran Tarif Sewa Atas Barang Milik Universitas Pendidikan Indonesia	011 TAHUN 2020
3	Peraturan Rektor Tentang Penggolongan Dan Kodefikasi Barang Milik Universitas Pendidikan Indonesia	012 TAHUN 2020
4	Peraturan Rektor Tentang Tentang Standar Tarif Layanan Universitas Pendidikan Indonesia	013 TAHUN 2020

Pengelolaan BM UPI diatur dengan Peraturan Rektor Nomor 009/UN40/HK/2020. Pengelolaan BM UPI, merupakan implementasi amanat dari Undang-undang 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan PP 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI PTN bh. Sebagai wujud kemandirian UPI sebagai PTN bh, yang merupakan asset yang dipisahkan kecuali tanah, dan sudah tidak diakui lagi pengelolaan asset dan fasilitas sebagai entitas Kemenkeu (KPKNL) dalam



hal pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan BM UPI memberikan kemudahan dan otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sarana prasarana.

Peraturan Rektor tentang BM UPI ini memberi ruang untuk mengakselerasi pengelolaan barang secara lebih efektif dan efisien. Mekanisme penghapusan barang yang dulu harus melalui mekanisme dan birokrasi yang sangat berbelit, sekarang dengan pemisahan aset sebagai aset PTN bh dan regulasi pengelolaan aset UPI ini maka untuk penghapusan ditetapkan oleh rektor dan dilaksanakan oleh Panitia Penghapusan. Capaian indikator ini telah mencapai 100% dari target Renstra atau berada pada kategori kinerja tinggi.

4) Sistem pengadaan barang dan jasa universitas

Sumber pendanaan pengadaan barang dan jasa UPI berasal dari dana masyarakat (NonPNBP) dan dari pemerintah dalam bentuk Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH). Pengelolaan pengadaan barang dan jasa yang dananya bersumber dari BPPTN BH merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Sekaitan dengan pengelolaan pengadaan barang dan jasa yang dananya bersumber dari masyarakat, UPI telah memiliki aturan atau pedoman yang menjadi dasar pengelolaan pengadaan barang jasa di lingkungan UPI dengan diterbitkannya Peraturan Rektor Nomor: 009/UN40/HK/2020, tentang Pengelolaan Barang Milik Universitas Pendidikan Indonesia. Peraturan ini, sebagian besar hampir sama dengan Perpres 54 tahun 2010, namun ada beberapa kekhasan UPI yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi UPI, terutama untuk mengakselerasi penyerapan anggaran disetiap unit kerja.

Renstra UPI tahun 2020 menargetkan satu sistem pengadaan barang dan jasa universitas. Terbitnya Peraturan Rektor Nomor: 009/UN40/HK/2020, menunjukkan target ini telah tercapai, dengan kategori kinerja tinggi.



e. Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional (P5.5)

Uraian program pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional tertera pada tabel 3.5.22.

Tabel 3.5.22. Capaian Indikator Program P5.5 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	%	75	75	61	292
2	Peringkat <i>e-repository</i>	Peringkat	4	6	4	5
3	Jumlah pengunjung	Orang	391.000	398.691	782.638	301.064
4	Jumlah koleksi	Eksemplar	245.000	323.064	332.575	336.367
5	Pemutakhiran koleksi lima tahun terkakhir	Eksemplar/tahun	30.000	40.691	44.399	41.883
6	Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	100	97	100	100
7	Ketersediaan referensi untuk mendukung riset	%	100	100	100	100
8	Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Eks/jenis	25	22	2.816	2.816

1) Perpustakaan sebagai *Teaching Library*

Kegiatan perpustakaan sebagai *teaching library* merupakan salah satu dari kegiatan pengembangan perpustakaan sebagai *Learning Resources Centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional yang menjadi bagian kebijakan dalam renstra UPI. Kegiatan *teaching library* tersebut diinisiasi untuk lebih meningkatkan kinerja dan mutu kinerja para Pustakawan didalam memberikan layanan pengajaran.

Untuk memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai *teaching library* kegiatan yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah kegiatan penunjang akademik rutin yang secara langsung menopang kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM), pencapaian konten koleksi yang kekinian,



mapping kebutuhan koleksi pemustaka, digitalisasi bahan pustaka dan informasi, dan rintisan perwujudan Perpustakaan UPI sebagai *Teaching Library*. Selain itu kegiatan perpustakaan sebagai *teaching library* diwujudkan melalui program yang meliputi (1) penyusunan panduan layanan; (2) pelatihan anti plagiarisme; (3) pelatihan penulisan artikel ilmiah; (4) pembuatan video pemanfaatan perpustakaan; (5) pelatihan penggunaan *e-resources*; (6) literasi informasi; (7) promosi; (8) *user education*; (9) Sosialisasi layanan perpustakaan.

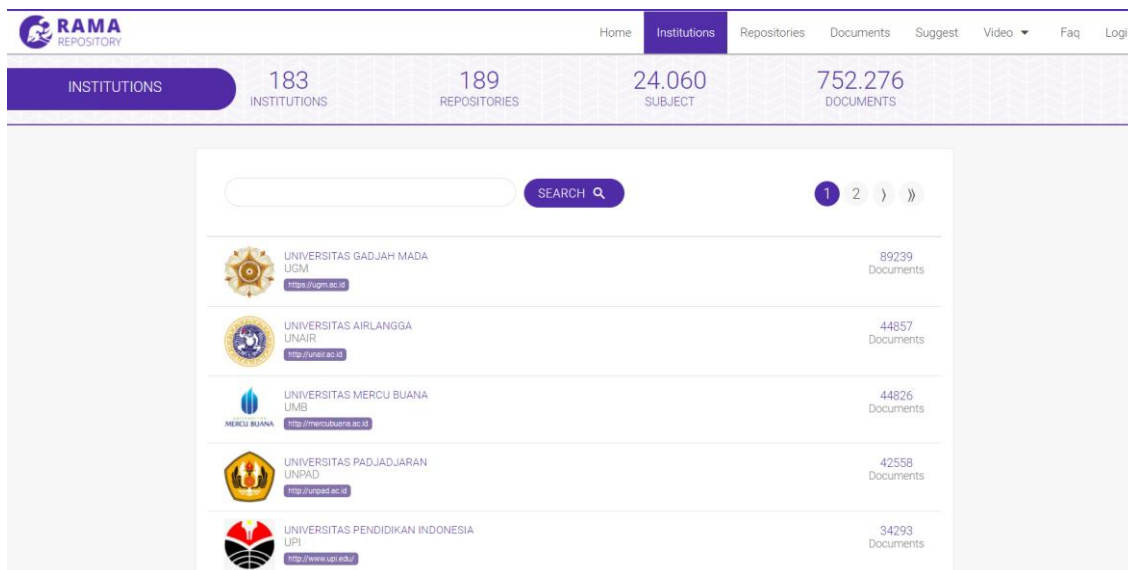
Pada Renstra UPI, indikator perpustakaan sebagai *teaching library*, tahun 2020 ditargetkan 75%. Target ini merupakan persentase dari pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan memanfaatkan perpustakaan sebagai *teaching library* yang terdiri dari sivitas akademika UPI, peserta diklat, dan kunjungan pemustaka dari instansi lainnya. Capaian indikator ini pada tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan dalam renstra atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.

2) Peringkat *e-repository*

Peringkat *e-repository* UPI didasarkan pada pemeringkatan RAMA Repository Ristekdikti. RAMA Repository merupakan sebuah database nasional yang mengumpulkan laporan hasil penelitian baik berupa skripsi, tugas akhir, proyek mahasiswa (diploma), tesis (S2), disertasi (S3) ataupun laporan penelitian dosen/peneliti yang bukan merupakan publikasi di jurnal, konferensi maupun buku yang diintegrasikan dari Repositori Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di Indonesia.

Repository Perpustakaan UPI mengintegrasikan Repository Institusi di RAMA *Repository* di perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian. Setiap penelitian yang sudah dilakukan di Perguruan Tinggi khususnya Tugas Akhir Mahasiswa dan Lembaga Penelitian akan terhindar dari duplikasi dan plagiarism hasil penelitian. Peringkat Repository Perpustakaan UPI pada RAMA Repository Ristekdikti pada tahun 2020 menduduki urutan ke 5 sebagaimana tertera pada Gambar 3.5.11.





Sumber : (<http://rama.ristekdikti.go.id/>)

Gambar 3.5.11. Peringkat Akses Repository Perguruan Tinggi Pada Rama Repository Risktekdikti Tahun 2020

Pada Renstra UPI 2016-2020, peringkat *e-Repository* UPI pada tahun 2020 ditargetkan mencapai peringkat 4. Berdasarkan pemeringkatan RAMA Ristekdikti pada tahun 2020, UPI menempati peringkat 5 diantara perguruan tinggi lain. Dengan demikian capaian indikator ini melebihi target yang telah ditetapkan dalam renstra atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.

3) Jumlah Pengunjung

Kunjungan secara fisik yang dilakukan oleh pemustaka baik civitas UPI maupun dari luar pada tahun 2020 sebagaimana tertera pada Tabel 3.5.23, mengalami keterbatasan disebabkan adanya *force majeure* pandemi Covid-19, sehingga dari target yang telah ditetapkan untuk kunjungan fisik tidak memenuhi harapan. Berdasarkan target Renstra tahun 2020 jumlah pengunjung ditetapkan sebanyak 391.000 orang. Capain ini belum memenuhi target karena baru mencapai 77% atau berada pada kinerja kategori sedang.



Tabel 3.5.23. Pengunjung Perpustakaan UPI Tahun 2020

No	Jenis Layanan	Jumlah Pengunjung
1	Medsos	40.778
2	e-Journal	49.213
3	WA	9.593
4	Website	115.838
5	Luring (Jan s.d. Maret 2020)	85.642
Jumlah		301.064

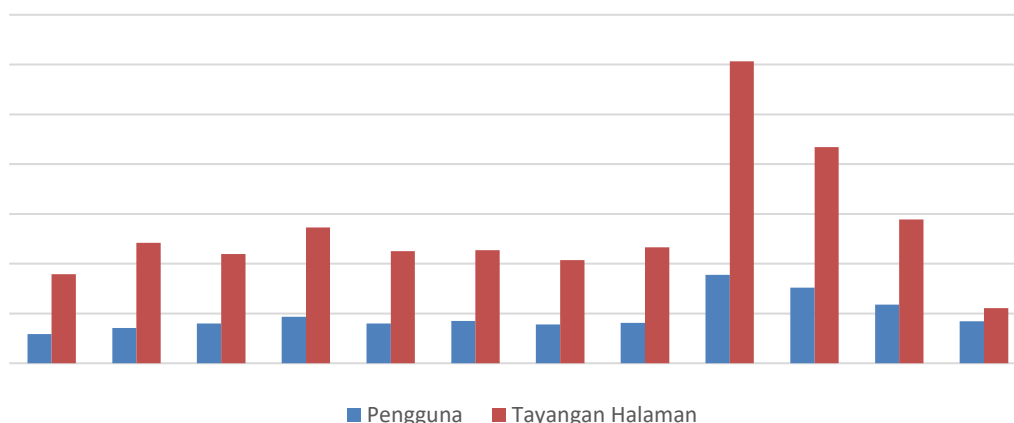
Jumlah pengunjung yang tidak sesuai dengan target Renstra juga dikarenakan semakin meningkatnya pemustaka yang mengakses *e-resources*. Penghitungan data pengunjung perpustakaan sejak awal Januari 2019 telah menggunakan sistem informasi *web based* sehingga data lebih *real time* dan tidak ada data duplikat (pengunjung yang sama tidak akan dihitung doble karena tidak dihitung mengandalkan *counter security gate* yang memungkinkan dihitung doble). Data jumlah pengunjung website Perpustakaan UPI pada tahun 2020, tertera pada tabel 3.5.24.

Tabel 3.5.24. Pengunjung Website Perpustakaan UPI Tahun 2020

Bulan	Pengguna	Tayangan Halaman
Januari	5870	17914
Februari	7062	24173
Maret	7986	21925
April	9365	27253
Mei	7970	22499
Juni	8517	22733
Juli	7790	20747
Agustus	8145	23305
September	17742	60677
Oktober	15168	43389
November	11806	28903
Desember	8417	11086
115838		324604



Tabel 3.5.24 memberikan informasi bahwa *website* Perpustakaan UPI pada tahun 2020 memiliki jumlah pengunjung sebanyak 115.838 dengan jumlah rata-rata setiap bulan sebanyak 9.344. Jumlah kunjungan terpadat terjadi pada bulan September, sebanyak 17.742 pengguna dengan jumlah tayangan halaman sebanyak 60.677 kali. Tabel 3.5.27 juga memberikan informasi bahwa sejak pandemi covid-19, tingkat kunjungan mulai meningkat, karena pada bulan April 2020 Perpustakaan UPI mengadakan sosialisasi layanan daring baik melalui media zoom juga dengan menyebarkan informasi melalui media sosial serta melalui surat edaran yang disebar ke setiap fakultas serta kepada perwakilan BEM UPI. Puncaknya setelah diadakan kelas literasi informasi perpustakaan pada bulan September dan Oktober 2020, jumlah kunjungan meningkat dua kali lipat dari sebelum adanya kelas literasi informasi. Grafik Pengunjung *website* Perpustakaan UPI Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 3.5.12.



Gambar 3.5.12. Grafik Pengunjung Website Perpustakaan UPI Tahun 2020

4) Jumlah Koleksi

Perpustakaan UPI pada tahun 2020 memiliki 336.367 koleksi buku. Jumlah koleksi tersebut melebihi target Renstra tahun 2020 sebanyak 245.000 eksemplar atau capaiannya melebihi target dengan kriteria capaian kinerja tinggi. Meningkatnya jumlah koleksi perpustakaan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, dosen, dan *stakeholders* dalam rangka menggali berbagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi.



5) Pemutakhiran Koleksi Lima Tahun Terakhir

Pemutakhiran koleksi perpustakaan UPI selama lima tahun terakhir tertera pada Tabel 3.5.25.

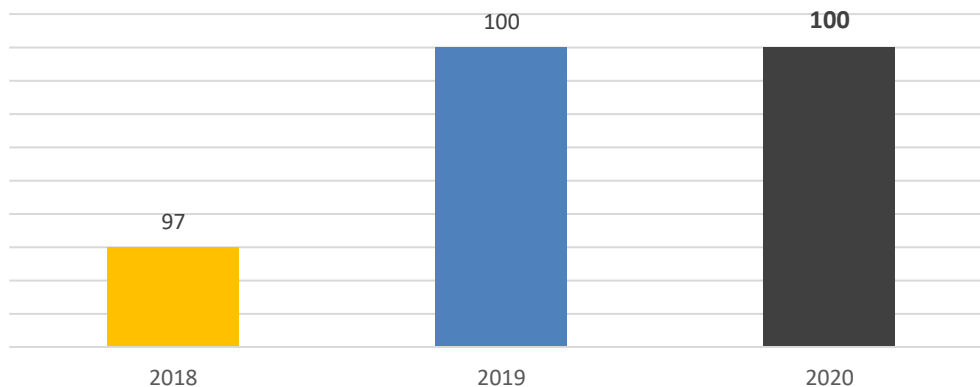
Tabel 3.5.25. Pemutakhiran Koleksi Perpustakaan UPI Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Total Koleksi	Penambahan/Tahun
1	2016	307.683	13.199
2	2017	315.957	8.274
3	2018	323.064	7.107
4	2019	332.575	9.501
5	2020	336.367	3.802
Jumlah			41.883

Tabel 3.5.25 menunjukkan secara kumulatif koleksi perpustakaan UPI pada tahun 2020 telah mencapai 41.883 eksemplar. Renstra UPI tahun 2020 menargetkan jumlah koleksi perpustakaan UPI sebanyak 30.000 eksemplar. Data ini menunjukkan capaian indikator ini telah melebihi target yang telah ditetapkan dalam renstra dengan capaian kinerja kategori tinggi.

6) Relevansi Koleksi dengan Kebutuhan Pembelajaran

Relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pembelajaran tertera pada Gambar 3.5.13.



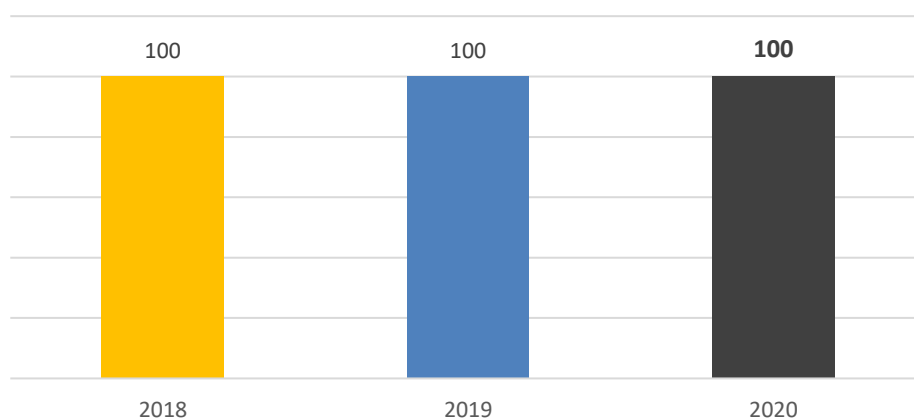
Gambar 3.5.13. Relevansi Koleksi dengan Kebutuhan Pembelajaran



Gambar 3.5.13 menunjukkan, realisasi relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pembelajaran pada tahun 2018 baru mencapai 97%. Pada tahun 2019 dan 2020 realisasi relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran mencapai 100%. Data ini menunjukkan relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran telah sesuai dengan target Renstra yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja pada kategori tinggi. Dengan demikian Perpustakaan UPI saat ini telah dapat menyediakan koleksi buku untuk kebutuhan pembelajaran yang dilaksanakan oleh berbagai program studi.

7) Ketersediaan Referensi Untuk Mendukung Riset

Kelengkapan dan ketersediaan referensi menjadi fokus capaian untuk dipenuhi sebagai prioritas dalam memfasilitasi lahirnya riset yang bermutu. Ketersediaan referensi untuk mendukung riset yang dimiliki Perpustakaan UPI dalam kurun waktu 2028 – 2020 tertera pada Gambar 3.5.14.



Gambar 3.5.14. Ketersediaan Referensi untuk Mendukung Riset

Gambar 3.5.14 menunjukkan ketersediaan referensi untuk mendukung riset yang dimiliki Perpustakaan UPI dalam kurun waktu 2018 – 2020 telah mencapai 100%. Terkait dengan indikator ini Renstra UPI pada 2016 menargetkan 100%. Dengan demikian data ini menunjukkan relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran ketersediaan referensi untuk mendukung riset telah sesuai dengan target Renstra yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja pada kategori tinggi.



8) Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan

Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan pada Renstra UPI 2016-2020 ditargetkan tahun 2020 sebanyak 20 penerbit *e-Journal*. Realisasi jurnal ilmiah yang dilanggan Perpustakaan UPI (*e-Journal*) pada tahun 2020 sebanyak 3 penerbit *e-Journal*. Ketiga *e-Journal* tersebut adalah Emerald, SAGE, dan Springer. Jurnal ilmiah yang dilanggan oleh UPI berjenis *electronic Journal*. Dari ketiga *e-Journal* yang dilanggan terdapat 2.816 judul Jurnal yang mencakup berbagai bidang keilmuan sesuai dengan prodi-prodi yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun data Jurnal Ilmiah (*e-Journal*) yang dilanggan oleh UPI dapat dilihat pada tabel 3.5.26.

Tabel 3.5.26. Jurnal Elektronik UPI Tahun 2020

No.	Nama Jurnal	Jenis Jurnal	Penerbit	Jumlah
1	Emerald	Electronic Journal	Emerald	162 titles
2	Sage Premier	Electronic Journal	SAGE	2.232 titles
3	Springer	Electronic Journal	Springer	422 titles
JUMLAH				2.816 titles

Tabel 3.5.27 menunjukkan gambaran tingkat pengguna yang mengakses *e-Journal* yang dilanggan UPI.

Tabel 3.5.27. Statistik Pemanfaatan e-Journal yang dilanggan UPI Tahun 2020

No	Jurnal	Bulan/Orang (Pemustaka)												Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SAGE	1586	3713	2515	1688	1390	968	854	538	3050	1764	2287	1904	22257
2	Emerald eJournals	1486	1708	1587	1448	976	1130	611	401	2249	1936	2099	1531	17162
3	Springerlink eJournals	896	2385	827	1185	506	346	283	362	363	600	1218	823	9794
Jumlah		3969	7808	4932	4325	2877	2450	1755	1309	5671	4310	5615	4270	49213

Berdasarkan Tabel 3.5.30 dapat dilihat bahwa selama satu tahun jumlah pemustaka yang memanfaatkan *e-journal* sebanyak 49.213 orang dengan rata-rata per bulan sebanyak 4101 orang. *E-Journal* yang paling banyak dimanfaatkan selama tahun 2020 adalah SAGE dengan jumlah pengguna



sebanyak 22.257 orang, kemudian Emerald sebanyak 17162 orang, dan terakhir Springer sebanyak 9794 orang.

f. Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit (IGU)* yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel (P5.6)

Indikator Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit (IGU)* yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel tertera pada tabel 3.5.28.

Tabel 3.5.28. Capaian Indikator Program dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	11	32	49	16
2	Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	8	75	10 / 85	10
3	Jumlah <i>income generating unit (IGU)</i>	Rp	60 M	46 M	33,7 M	4,33 M
4	Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp	135 M	136M	146 M	114 M
5	Persentase dana investasi dari dana pengembangan	%	25	0	100	100

Sebagai PTN BH, UPI dituntut untuk mampu menggali berbagai sumber pendanaan lainnya. Hal ini merupakan sebuah kesempatan bagi UPI untuk membangun unit usaha dalam rangka memberi kontribusi pada pengembangan dan penelolaan universitas secara lebih mandiri. Sekaitan dengan hal ini Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) harus mampu memaksimalkan perannya sebagai pengelola usaha dan hasil usaha, dana abadi, sumbangan, hibah, dan bentuk lainnya. Kedudukan BPPU sebagai manajemen level menengah memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi sistem pengendalian manajemen dengan program pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *Income Generating Unit (IGU)* yang dikelola secara profesional, transparan dan akuntabel baik itu usaha komersial maupun usaha akademik.



1) Jumlah Unit Usaha Akademik Universitas

Sampai dengan tahun 2020 tercatat 16 unit usaha akademik universitas di lingkungan UPI sebagaimana tertera pada Tabel 3.5.29. Capaian ini telah melampaui target kumulatif tahun 2020 yakni 11 unit usaha. Capaian indikator ini melebihi 100% capaian dengan kategori capaian kinerja yang tinggi. Berikut daftar unit usaha akademik yang tersebar di lingkungan UPI.

Tabel 3.5.29. Unit Usaha Akademik

No	Unit Usaha Akademik	Ket.
1	Balai Bahasa	
2	Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir	
3	Sekolah Laboratorium Percontohan	
4	<i>Day Care</i>	
5	Museum Pendidikan Nasional	
6	UPT Layanan Kesehatan	
7	UPT Pusat Olahraga Universitas	
8	UPT Kebudayaan	
9	Pusat Kajian Guru (ASTEN)	
10	LP2IT	
11	Pusat Kajian Pengembangan Ekonomi Kreatif	
12	Pusat Kajian Pemberdayaan Masyarakat	
13	Pusat Kajian Pengembangan Peranan Wanita	
14	Pusat Kajian PKSDAL-MB	
15	Pusat Kajian Pengembangan Dikhumsaintek	
16	Pusat Kajian Pendampingan Krisis	

2) Jumlah Unit Usaha Komersial Universitas

Pengembangan unit usaha komersial ini sangat penting dikembangkan sebagai alternatif sumber pendanaan universitas yang selama ini mengandalkan dari SPP/UKT mahasiswa. Pada tahun 2020 UPI memiliki 10 unit usaha komersial. Unit usaha komersial tersebut adalah Dormitory, Pujasera, Kantin, Fotocopy, Toko BMT, UPI Press, Asrama, Rusunawa, Parkir, *Isola Coffee and Bakery*. Renstra UPI tahun 2020 menargetkan jumlah usaha komersial



sebanyak 8 unit. Dengan demikian capaian indikator ini melebihi target yang telah ditetapkan atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi

3) Jumlah Income Generating Unit (IGU)

Jumlah *Income Generating Unit* berdasarkan data aplikasi simpul sebesar Rp4.335.267.504 (*empat milyar tiga ratus tiga puluh lima juta dua ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus empat rupiah*), sebagaimana tertera pada Tabel 3.5.30.

Tabel 3.5.30. Rekapitulasi IGU Universitas Tahun 2020

No	Unit Kerja	IGU	MAK BOP	BOP	Saldo	Nett
1	FIP	22.145.000	19.930.500	-	19.930.500	2.214.500
2	FPIPS	31.520.000	26.792.000	25.675.100	1.116.900	4.728.000
3	FPMIPA	37.656.000	32.227.900	32.227.900	-	5.428.100
4	FPTK	24.000.000	21.600.000	21.600.000	-	2.400.000
5	FPOK	38.797.000	31.682.300	-	31.682.300	7.114.700
6	FPEB	16.550.000	9.350.000	-	9.350.000	7.200.000
7	Kampus UPI di Cibiru	302.500.000	199.625.000	189.195.960	10.429.040	102.875.000
8	Kampus UPI di Sumedang	101.595.000	43.155.750	-	43.155.750	58.439.250
9	Kampus UPI di Purwakarta	22.279.500	13.367.700	13.167.400	200.300	8.911.800
10	Kampus UPI di Serang	21.120.400	17.135.110	17.135.110	-	3.985.290
11	Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha	1.378.493.232	1.171.719.247	1.098.814.217	72.905.030	206.773.985
12	Biro Sarana dan Prasarana	556.808.364	76.565.236	58.505.617	18.059.619	480.243.128
13	Biro Hukum dan Kesekretariatan	12.053.000	10.847.700	5.581.600	5.266.100	1.205.300
14	Perpustakaan	17.850.000	11.865.000	8.925.000	2.940.000	5.985.000
15	UPT Layanan Kesehatan	204.413.000	153.309.750	153.309.750	-	51.103.250
16	UPT Balai Bahasa	1.208.041.070	1.026.834.910	474.804.356	552.030.554	181.206.161
17	UPT ITC	950.000	807.500	-	807.500	142.500
18	UPT Museum Pendidikan Nasional	65.265.000	19.579.500	13.998.750	5.580.750	45.685.500
19	UPT Pusat Olahraga Universitas	221.611.500	188.369.775	188.368.850	925	33.241.725
20	Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir	51.619.438	43.876.522	40.391.522	3.485.000	7.742.916
	Total	4.335.267.504	3.118.641.400	2.341.701.132	776.940.268	1.216.626.104



Renstra UPI tahun 2020 menargetkan jumlah IGU sebesar Rp.60 M. Dengan demikian merujuk pada Tabel 3.5.30., ketercapaian indikator ini hanya 7,22%. Capaian ini menunjukkan kinerja kategori rendah.

4) Jumlah Dana Hasil Kerja Sama Kelembagaan

Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp.114.750.000.000. Data ini diperoleh dari Direktorat Keuangan berdasarkan laporan keuangan *unaudited*. Renstra UPI tahun 2020 menargetkan jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan sebesar Rp.135 M. Dengan demikian ketercapaian indikator ini hanya 85%. Walaupun demikian capaian ini menunjukkan kinerja kategori tinggi. Tidak tercapainya target ini karena mitra kerja sama mengalihkan alokasi kegiatannya kepada penanganan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Walaupun jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan tahun 2020 belum tercapai secara optimal, namun UPI berhasil menandatangani 56 MoU baru dengan industri dan instansi pemerintah, sebagaimana tertera pada Tabel 3.5.31.

Tabel 3.5.31. Data Kerja Sama (MoU) Tahun 2020

No	Mitra	Bentuk Kerja Sama
1	STIAMI	Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Ilmu serta Pemanfaatan SDM
2	BPIP	Pelaksanaan Pembinaan Ideologi Pancasila
3	PEMKAB MAJALENGKA	Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Ilmu serta Pemanfaatan SDM
4	PPSD PU	Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Ilmu serta Pemanfaatan SDM
5	INKINDO	Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
6	PT POLTEKPOS	Kesepahaman Bersama
7	PT REKAPDIGITAL	Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
8	PT TAFINA ABADI SEJAHTERA	Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
9	PT IOT	Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
10	UNIVERSITAS SYIAH KUALA	Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
11	PT. MENARA SELULAR NUSANTARA	Tridharma Perguruan Tinggi, Pembangunan TVUPI, Infrastruktur Telekomunikasi dan RoadMap Digital Ecosystem
12	UMB	Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
13	BPJPH KEMENAG	Jaminan Produk Halal dan Pengembangan Kelembagaan



No	Mitra	Bentuk Kerja Sama
14	SEKJENDIKTI KEMENDIKBUD	Pengadaan Melalui Swakelola
15	PEMKAB BELTIM	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat
16	KONI KAB BELTIM	Kesepakatan Bersama
17	PEMKAB TASIKMALAYA	Peningkatan Fungsi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
18	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	Kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Sumber daya
19	UNIVERSITAS BINA NUSANTARA	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi
20	YAYASAN BHAKTI TANOTO	Penyelenggaraan Bantuan Teknis Untuk Peningkatan Kualitas Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)
21	PT NUSANTARA COMPNET INTEGRATOR	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
22	PT PIKIRAN RAKYAT	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi
23	DIREKTORAT PESANTREN DAARUT TAUHID	Kemitraan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
24	PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN	Kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Sumber daya
25	UNIVERSITAS SURABAYA	Tridharma Pendidikan Tinggi
26	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG	Tri dharma Perguruan tinggi
27	IKATAN GURU OLAHRAGA PROVINSI JABAR	Sepakat Mengadakan Kerja sama dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
28	DINAS PENDIDIKAN JABAR	Sepakat Mengadakan Kerja sama dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
29	AKADEMI KEPERAWATAN RUMAH SAKIT DUSTIRA CIMAHI	Sepakat Mengadakan Kerja sama dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
30	STKIP PASUNDAN	Sepakat Mengadakan Kerja sama dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
31	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MAJALENGKA	Sepakat Mengadakan Kerja sama dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
32	DPRD KABUPATEN INDRAMAYU	Sepakat Mengadakan Kerja sama dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



No	Mitra	Bentuk Kerja Sama
33	UNIVERSITAS MAJALENGKA	Sepakat Mengadakan Kerja sama dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
34	PT INTERNUSA ABADI BERSAMA	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
35	PT CITRA GARDA INTERNUSA	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
36	PT PIALANG ASURANSI INDONESIA JAYA	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
37	CV KREASI GEMILANG	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
38	PT GLOBAL ARWANA STEEL	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
39	PT INTER WORD STEEL	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
40	PT JASINDO SYARIAH	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
41	PT ARITAMA DWI MANDIRI	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
42	PT YASA EXPANSA SEJAHTERA	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Inovasi Bisnis
43	UNIVERSITAS PARAHYANGAN KATOLIK	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi
44	UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Peningkatan Kualitas SDM
45	FAKULTAS KEDOKTERAN UNTIRTA-FPOK UPI	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi
46	KONI BANTEN-FPOK UPI	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi
47	JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR UNY-PGSD UPI KAMPUS CIBIRU	Kerja sama dalam bidang akademik
48	AKADEMI KOMUNITAS INSAN TAZAKKA	Kerja sama Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat
49	AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN TARUNA BAKTI	Kerja sama Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat
50	SMK BINA ESSA	KERJA SAMA AKADEMIK
51	SMK TI GARUDA NUSANTARA CIMAH	Kerja sama Pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan
52	POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG	Kerja sama Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Pengajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat



No	Mitra	Bentuk Kerja Sama
53	KAMPUS UPI TASIKMALAYA	KERJA SAMA TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
54	UNIVERSITAS BANTEN JAYA	Peningkatan Tridarma Perguruan tinggi serta pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas
55	LEMBAGA KAJIAN PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK INDONESIA	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi
56	UNIVERSITAS TELKOM	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi

Selain kerja sama kelembagaan, UPI juga melakukan kerja sama dengan industri. Tahun 2020, kerja sama UPI dengan industri menghasilkan nilai kontrak sebesar Rp.1.650.000.000. Nilai tersebut diperoleh dari dua kerja sama. Pertama, kerja sama dengan PT Indonesia Optik Technology terkait dengan Pemanfaatan Bangun Serah Guna sebesar Rp.300.000.000/tahun dalam jangka waktu 5 tahun, sehingga jumlah nilai kontrak sebesar Rp.1.500.000.000. Kedua, kerja sama dengan PT BMS terkait dengan pemasangan BTS di Kampus UPI Tasikmalaya sebesar Rp.50.000.000/tahun dalam jangka waktu 3 tahun sehingga jumlah nilai kontrak sebesar Rp.150.000.000,-.

5) Persentase Dana Investasi dari Dana Pengembangan

UPI setiap tahun memiliki dana pengembangan. Dana ini merupakan saldo dari RKAT tahun sebelumnya. Saldo ini diperoleh dari efisiensi kegiatan, pendapatan, dan anggaran kegiatan yang tidak terlaksana. Dana pengembangan ini selanjutnya dimasukkan ke dalam RKAT tahun berikutnya. Seluruh dana pengembangan digunakan untuk investasi dalam pembangunan sarana dan prasarana fisik kampus, maupun investasi dalam bidang lainnya. Capaian target renstra tahun 2020 untuk indikator ini adalah 100%, atau berada pada capaian kinerja kategori tinggi.



6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kebijakan 6 (K6) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P6.1) Penerapan prinsip *good university governance* dalam pengelolaan universitas; (P6.2) Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel; (P6.3) Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik; (P6.4) Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas; (P6.5) Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif; (P6.6) Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen; (P6.7) Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa; (P6.8) Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik; (P6.9) Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar; dan (P6.10) Pengembangan kelembagaan.

Kebijakan K6 diuraikan ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun kelima (2020) sebagaimana terlihat pada Tabel 3.6.1.

Tabel 3.6.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K6

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Kategori Kinerja
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	1 Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh	%	100	88	88	Tinggi
		2 Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas	%	100	100	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Kategori Kinerja
		sebagai PTN bh					
		3 Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Kasus	0	0	100	Tinggi
		4 Tingkat keamanan dan ketertiban kampus	%	100	100	100	Tinggi
		5 Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	%	75	15	20	Rendah
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1 Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100	100	100	Tinggi
		2 Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP	100	Tinggi
		3 Proporsi sumber pendanaan UPI di luar APBN	%	75	159	100	Tinggi
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1 Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	100	100	100	Tinggi
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1 Efektivitas monitoring dan evaluasi	%	100	100	100	Tinggi
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya	1 Rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media	%	100	100	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Kategori Kinerja
	komunikasi organisasi yang efektif	Internal dan eksternal					
		2 Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	%	100	100	100	Tinggi
		3 Efektivitas fungsi humas secara internal	%	100	100	100	Tinggi
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	1 Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah	Rp per Kampus UPI di Daerah	40 Jt	437JT/84Jt	100	Tinggi
		2 Pengembangan kerja sama	Kerja sama	5	322/64,4	100	Tinggi
		3 Pengembangan pusat kajian (PK)	PK	1	2	100	Tinggi
		4 Pengembangan IGU	Kegiatan	3	31/6	100	Tinggi
		5 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks	Artikel	25	134/26,8	100	Tinggi
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	1 Efektivitas pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	%	95	100	100	Tinggi
		2 Jumlah Program kegiatan keagamaan	Program Kegiatan	14	16	100	Tinggi
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	1 Sistem informasi manajemen terintegrasi	Sistem	1	1	100	Tinggi
		2 Rasio kapasitas bandwidth per mahasiswa	KPbs/mhs	18,8	50	100	Tinggi
		3 Sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi	%	100	90	90	Tinggi
P6.9	Pengembangan Museum	1 Jumlah pengunjung	Orang	30.000	11.730	39,1	Rendah



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian	Kategori Kinerja
	Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	2 Jumlah jenis koleksi	Jenis	20	21	100	Tinggi
P6.10	Pengembangan kelembagaan	1 Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)	Unit	25	31	100	Tinggi
		2 Pengembangan dan pembukaan unit non akademik	Unit	4	4	100	Tinggi

a. **Penerapan Prinsip *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas (P6.1)**

1. **Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH**

Secara umum seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan UPI telah memiliki pemahaman yang cukup terkait UPI sebagai PTN BH. Meskipun demikian tidak sepenuhnya pegawai memahami lebih luas bagaimana pengelolaan UPI dengan karakter PTN BH. Dari data yang diperoleh tingkat pemahaman ini mencapai 88% dari target kinerja 100%. Berbagai upaya sudah dilakukan universitas dengan memberikan pemahaman dalam bentuk lakukan sosialisasi maupun penyampaian kebijakan universitas dengan mengacu pada target kinerja UPI PTN BH. Jauh sebelumnya sosialisasi UPI sebagai PTN BH sudah dilakukan sejak keluarnya peraturan yang mengatur dan menetapkan status UPI sebagai PTN BH.



Dalam konteks *good university governance* ada tiga indikator selain pemahaman terhadap regulasi juga pengetahuan terhadap regulasi, dan ketaatan terhadap regulasi. Dari ketiga komponen tersebut, melalui survey yang dilakukan terhadap responden UPI baik dari unsur pimpinan, pelaksana, dan unsur sivitas akademik, diperoleh data sebagai berikut; 1) Prosentase tingkat pemahaman terhadap regulasi UPI PTN BH diperoleh data sebesar 88,38%, 2) Prosentase tingkat pengetahuan terhadap regulasi UPI PTN BH diperoleh data sebesar 84,93%, dan 3) Prosentase tingkat ketaatan terhadap regulasi UPI PTN BH sebesar 86,60%. Untuk lebih jelasnya seperti tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.6.2. Hasil Survey tentang Tingkat Pemahaman, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Ketaatan Sivitas Akademik dan Tenaga Kependidikan terhadap Regulasi UPI PTN BH

No	Kategori	Responden	Hasil
1	Tingkat Pemahaman	293	88,38
2	Tingkat Pengetahuan	293	84,93
3	Tingkat Ketaatan	293	86,60

2. Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN BH

Struktur organisasi UPI saat ini telah mencerminkan amanat statuta UPI dengan pemenuhan setiap komponen struktur baik bentuk, tugas, fungsi, kekuasaan dan kewenangan. Pimpinan unit kerja ditentukan sesuai dengan kapabilitas, kemampuan, keterampilan, dan kapasitas yang sesuai dengan tuntutan UPI sebagai PTN BH. Dalam hal ini, struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN BH sudah diterapkan 100% sesuai dengan amanat statuta UPI.

Tata kerja UPI dibangun berdasarkan kepada GUG (*Good University Governance*) yang mengusung asas akuntabilitas dan *good governance*, perencanaan strategis, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja, serta menerapkan prinsip-prinsip GUG yaitu yang meliputi; 1) *Participation*, 2) *Rule of Laws*, 3) *Transparency*, 4) *Responsiveness*, 5)



Consensus orientation, 6) *Equity*, 7) *effectiveness & efficiency*, 8) *accountability*, dan 9) *strategic vision*. Dengan 9 prinsip yang digunakan, perubahan pada SOTK 2020 terlihat dengan azas ramping struktur kaya fungsi dari 193 unit kerja menjadi 183 unit kerja.

3. Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material

Dalam implementasi pengelolaan organisasi baik manajemen maupun pengelolaan anggaran, UPI selalu bersandar pada ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Dengan berpedoman pada aturan tersebut, sampai saat ini UPI tidak memiliki kasus hukum berat dalam bentuk penyimpangan yang bersifat material. Selain dengan membuat regulasi terkait berbagai kebijakan pengelolaan organisasi, sosialisasi terhadap kepatuhan terhadap aturan dan perundang-undangan juga dilakukan dalam berbagai kesempatan, baik dalam bentuk rapat pimpinan, rapat dinas kelembagaan, maupun kegiatan upacara rutin. Secara teknis fungsi Biro Hukum dan Kesekretariatan di rubah menjadi Kantor Hukum (SOTK 2020) menjadi sangat penting sebagai upaya memberikan pendampingan dan penguatan dalam merumuskan berbagai aturan agar tidak melanggar aturan maupun perundang-undangan yang berakibat pada terjadinya penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat.

Meskipun demikian tanggungjawab terkait fungsi ketaatan terhadap aturan tidak hanya dilakukan oleh Kantor Hukum, namun Satuan Pengendalian Internal (SPI) dalam hal ini memiliki peran yang sangat strategis terhadap pencegahan terjadinya penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat. Perlu kerja sama semua pegawai UPI untuk senantiasa taat terhadap aturan dan perundang-undangan.

Sasaran strategis dalam kontrak kinerja dalam bentuk “Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara” dilakukan dengan pencegahan dan penindakan untuk tidak terjadinya penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat yang didukung oleh sumber daya manusia yang beretika dan bermoral juga memiliki kejujuran serta ditunjang dengan sistem organisasi yang terbuka, akuntabel, dan transparansi serta komunikasi yang efektif sehingga tidak terjadi penyimpangan yang bersifat material.



4. **Tingkat keamanan dan ketertiban kampus**

Dalam rangka menciptakan keamanan dan ketertiban di lingkungan kampus, UPI telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang tertib aturan. Tingkat keamanan dilakukan dengan meningkatkan peran UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus (K3) dan penyediaan sarana parasaran yang mendukung terciptanya keamanan lingkungan kampus. Penyediaan sarana dilakukan dengan melengkapi rambu-rambu lalu lintas, penerangan yang memadai, maupun pemanfaatan dan penambahan CCTV. Sekaitan dengan berbagai upaya yang dilakukan universitas tersebut tingkat keamanan dan ketertiban kampus sudah mencapai 100%. Indikator ini terlihat dari terciptanya kemandirian, ketertiban, dan kenyamanan, dari data yang ada 450 kasus yang ditangani hanya ada 2 kasus masih dalam proses penyelesaian. Oleh karena itu terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keterbatasan SDM pengamanan, yang masih harus terus ditingkatkan, yaitu:

1. Pembekalan kompetensi anggota satuan pengamanan yang berkelanjutan disesuaikan dengan variatifnya kegiatan-kegiatan kampus.
2. Penjagaan dan penataan area parkir lebih maksimal, dan
3. Penataan beban kerja sebanding dengan beban anggaran.

5. **Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan**

Merujuk data jumlah kunjungan mahasiswa UPI pada klinik Dokter Umum pada tahun 2020 berjumlah 1.978 kunjungan, sementara untuk jumlah kunjungan dosen 118 kunjungan, dan tenaga kependidikan 248 kunjungan, dan pasien umum 991 kunjungan. Total kunjungan pengobatan ke klinik Dokter Umum sejumlah 3.335 kunjungan. Untuk jumlah kunjungan ke klinik Gigi: mahasiswa 543, dosen 50, dan tenaga kependidikan 66, dan pasien umum 446 kunjungan. Total kunjungan pengobatan ke klinik Dokter Gigi 1.105 kunjungan. Total kunjungan pengobatan ke klinik Dokter Umum dan klinik Dokter Gigi sejumlah 4.440 kunjungan. Sedangkan layanan terkait dengan masa pandemik



covid 2020 UPT Layanan Kesehatan memberikan layanan khusus dalam bentuk layanan Rapid Antibody dan Antigen, dan dapat melayani sebanyak 562 orang.

Tabel 3.6.3. Jumlah Pasien Poliklinik

No	Bulan	Poli Umum (PU)					Poli Gigi (PG)					Jumlah Total
		U	K	D	M	JML	U	K	D	M	JML	
1	Januari	88	10	1	467	566	82	8	15	125	230	796
2	Februari	121	12	5	833	971	84	16	9	192	301	1272
3	Maret	83	7	3	509	602	67	9	7	180	263	865
4	April	17	4	1	22	44	2	0	0	2	4	48
5	Mei	7	0	0	5	12	1	1	0	0	2	14
6	Juni	54	3	5	18	80	6	1	0	3	10	90
7	Juli	58	34	6	19	117	14	1	4	3	22	139
8	Agustus	42	9	11	14	76	18	5	0	10	33	109
9	September	114	13	4	31	162	29	12	10	5	56	218
10	Oktober	88	17	8	18	131	47	1	0	6	54	185
11	November	160	54	14	24	252	60	9	4	12	85	337
12	Desember	159	85	60	18	322	36	3	1	5	45	367
Total		991	248	118	1978	3335	446	66	50	543	1105	4440

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan belum dapat mencapai target yaitu mencapai 15% dari target 75% target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh adanya pembatasan layanan dokter di awal pandemi, pembatasan jumlah pekerja yang masuk ke kantor sekitar 25% dari jumlah pegawai keseluruhan, dan model belajar dalam jaringan yang memungkinkan mahasiswa tidak ada di kampus. Akan tetapi, dalam konteks layanan masa pandemic covid 19 terutama untuk layanan cepat tanggap dan layanan kegiatan yang mengharuskan protokol kesehatan dilakukan sangat ketat UPT Layanan Kesehatan tampil menjadi garda terdepan. Kegiatan-kegiatan tersebut baik yang berbentuk akademik seperti wisuda dan kegiatan akademik lainnya, maupun non akademik seperti rapat-rapat dan jenis pertemuan lainnya baik internal maupun dengan pihak eksternal.

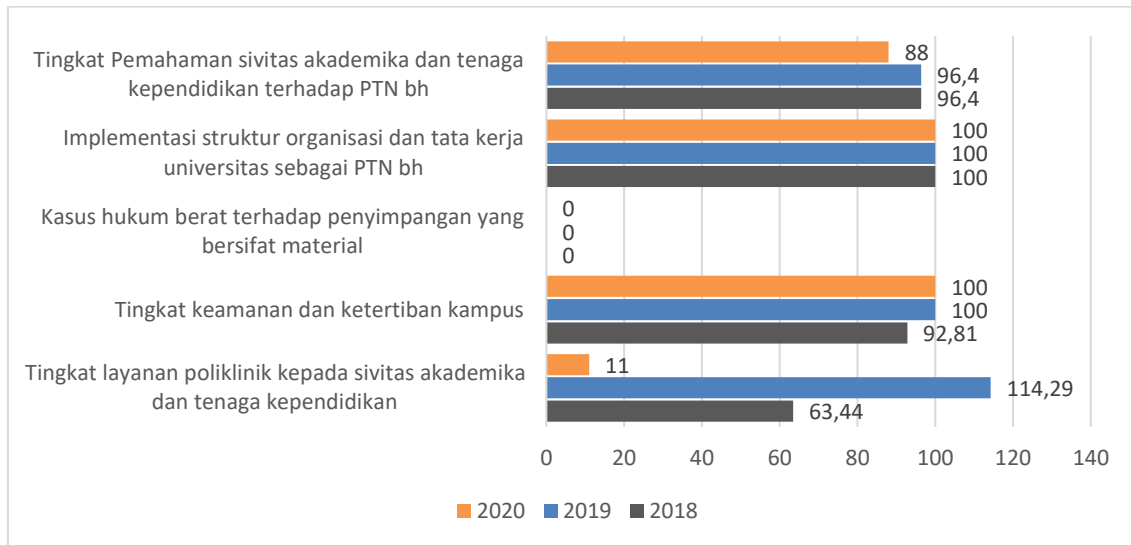
Adapun capaian target kinerja Program Penerapan *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut.



Tabel 3.6.4 Indikator dan Capaian Penerapan prinsip *Good University Governance* di UPI (2018-2020)

Indikator	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 96,4%.	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 96,4%.	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 88 %.
Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN bh	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.
Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan material (0 kasus)	Tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan material (0 kasus)	Tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan material (0 kasus)
Tingkat keamanan dan ketertiban kampus	Iklim dan lingkungan kampus sudah cukup aman artinya 92,81% tercapai	Iklim dan lingkungan kampus sudah cukup aman artinya 100 % tercapai	Iklim dan lingkungan kampus sudah cukup aman artinya 100% tercapai
Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	63.44 % dilayani dibandingkan dengan jumlah komunitas UPI	114,29 % dilayani dibandingkan dengan jumlah komunitas UPI	15 % dilayani dibandingkan dengan jumlah komunitas UPI (540 orang dengan layanan antigen dan antibody)

Secara grafik, perbandingan capaian target kinerja Program Penerapan *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 3.6.1. Grafik Perbandingan Penerapan *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas

b. Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel (P6.2)

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI telah dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang dapat dipelajari oleh siapapun (*stakeholders*) dengan mudah dan terbuka. Akuntabilitas laporan keuangan UPI ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan di hadapan publik. Terkait target pencapaian indikator ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan

Realisasi maupun implementasi pengelolaan anggaran yang kemudian menjadi laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. Ketercapaian penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan di UPI sudah mencapai 100%. Dengan melihat tingkat ketercapaian



tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan sangat baik karena sudah tercapai dengan sempurna. Hal tersebut dapat terjadi karena telah terkumpulnya dokumen bukti pelaksanaan anggaran dari setiap unit kerja pengguna anggaran, baik DIPA/APBN maupun NonPNBP Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

2. Opini laporan pengelolaan keuangan

Raihan predikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) UPI merupakan buah dari akuntabilitas pengelolaan anggaran dan keuangan. Predikat ini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UPI. Kesesuaian standar akuntansi, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan efektivitas sistem pengendalian intern menjadi poin penting raihan predikat WtP. Predikat WtP UPI diperoleh sekaitan dengan terbitnya pendapat akuntan wajar tanpa pengecualian sekaitan hasil pemeriksaan akuntan eksternal terhadap entitas atas asersi manajemen atas laporan keuangan dalam suatu periode akuntansi yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berterima umum dan diaudit menggunakan norma pemeriksaan akuntan, dan standar pemeriksaan keuangan negara (pada entitas sektor pemerintah) dan Standar Professional Akuntan publik (SPAP) pada entitas diluar keuangan Negara.

Perolehan opini WtP untuk tahun 2020 diperoleh dari laporan keuangan hasil audit laporan keuangan 2020 oleh KAP Nugroho dan Rekan Nomor: 00020/2.0712/AU/1/11/0250-1/1/IV/2021. Pengelolaan keuangan dari tahun 2015-2020 sudah menggunakan sistem akuntansi instansi dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pengelolaan keuangan dilakukan



dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga program dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan anggaran, serta laporan pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel.

3. Proporsi sumber pendanaan UPI di luar APBN

Sumber pendanaan UPI diluar APBN (Dana NonPNBP) tahun 2020 sebesar Rp.491.886.335.058. Adapun sumber dana APBN UPI diperoleh dari alokasi dana DIPA (Gaji dan tunjangan PNS) sebesar Rp.221.422.989.000, dana BPPTN BH Rp.64.494.920.000, dan dana selain Setjen (Hibah Penelitian dan PkM) Rp.214.949.963.184. Berdasarkan proporsi anggaran tersebut diperoleh besaran alokasi di luar APBN adalah sebesar 165% dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 75%.

Tabel 3.6.5. Target dan Realisasi Program Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel

Program	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian
Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1 Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100	100	100
	2 Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP	WtP
	3 Sumber pendanaan UPI di luar APBN	%	75	163	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian penggunaan sistem akuntansi instansi dalam pengelolaan keuangan sudah tercapai 100% dari 100% target yang ditetapkan. Sementara itu, opini laporan pengelolaan keuangan UPI memperoleh predikat WtP, dan untuk sumber pendanaan UPI di luar APBN sudah tercapai lebih dari 100% dari 75% target yang ditetapkan.

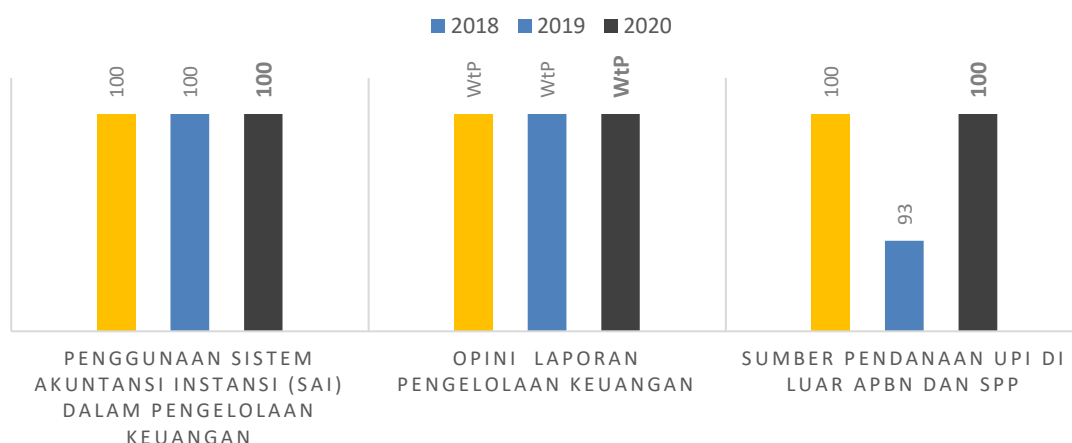
Secara keseluruhan, seluruh target kinerja untuk indikator penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel disajikan pada tabel berikut ini:



Tabel 3.6.6. Indikator dan capaian penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel tahun 2020

Indikator	Capaian 2018 (%)	Capaian 2019 (%)	Capaian 2020 (%)
Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	100	100	100
Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP
Sumber pendanaan UPI di luar APBN dan SPP	101	93	100

Capaian tersebut apabila disajikan dalam bentuk grafik selama tiga tahun dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.6.2. Grafik penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel tahun

c. Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik (P6.3)

Implementasi program dan kegiatan UPI tahun 2020 merupakan penjabaran target Renstra UPI 2016-2020. Secara operasional keseluruhan program dan kegiatan tersebut ditetapkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Rumusan RKAT tidak hanya mengacu pada pencapaian target renstra, namun mengacu pada target kontrak kinerja UPI dengan Kemenristekdikti, maupun berbagai indikator pemeringkatan baik nasional maupun internasional. RKAT disusun dengan mengacu pada tema yang menjadi kebijakan program kegiatan dan anggaran universitas. Pada tahun 2020, UPI menetapkan “Penguatan Inovasi dan Daya Saing pada *Asia University Ranking*”



sebagai tema kebijakan universitas. Tema kemudian menjadi arah dan acuan unit kerja dalam menyusun program dan kegiatan. Target kinerja dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Setiap unit kerja diberi tanggungjawab untuk mencapai target IKU dengan mengacu pada RKAT yang telah ditetapkan.

Implementasi keterlaksanaan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program berorientasi kinerja akademik di UPI sudah mencapai 100%. Hal ini sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 100%. Berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada meningkatnya kinerja akademik menjadi agenda kinerja universitas maupun unit kerja. Implementasi program dan kegiatan tersebut meliputi peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pemantapan Pendidikan Profesional Guru dan Profesi lainnya, Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya, Penataan Kelembagaan, Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi, Pemenuhan Standar Fasilitas, Pengembangan Sistem Informasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Pengembangan Sistem E-Monitoring dan Evaluasi Program, E-Reporting kinerja, dan Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan, serta didukung pula oleh sistem audit internal yang mengarah kepada kinerja akademik dan sistem penjaminan mutu akademik.

1. Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik

Realisasi implementasi capaian efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik dapat dilihat pada Tabel 3.6.7.

Tabel 3.6.7. Target dan Realisasi Efektivitas Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program yang Berorientasi Kinerja Akademik

Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian
Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1 Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	100	100	100



Seluruh capaian tersebut lebih lanjut didasarkan pada indikator-indikator yang ditampilkan per tahun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6.8. Indikator dan Capaian Efektivitas Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program yang Berorientasi Kinerja Akademik

Indikator	Capaian 2018 (%)	Capaian 2019 (%)	Capaian 2020 (%)
Efektivitas Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program yang Berorientasi Kinerja Akademik	100	100	100

Implementasi sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program telah berorientasi kepada kinerja akademik. Hal ini dapat terlihat dari terlaksananya program dengan baik dan tepat waktu sehingga sistem perencanaan telah efektif dijalankan baik dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu di awal penyusunan RKAT tahun 2020, universitas telah menetapkan proporsi alokasi anggaran wajib di RKAT unit kerja yang berorientasi pada meningkatnya kinerja akademik. Berdasarkan hal tersebut, efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik pada tahun 2020 mencapai 100% dengan tingkat capaian tinggi.

d. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas (P6.4)

1. Efektivitas monitoring dan evaluasi

Dalam rangka melakukan pengendalian ketercapaian dan akuntabilitas program, kegiatan, dan anggaran dilakukan dengan memaksimalkan penguatan fungsi Satuan Pengendalian Internal (SPI) melalui fungsi pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, asset, dan fasilitas maupun penguatan sistem monitoring dan evaluasi melalui sistem berbasis aplikasi yang dikembangkan Direktorat Perencanaan dan Organisasi melalui e-planning. Penguatan fungsi SPI lebih diarahkan pada pendampingan untuk meminimalisir terjadinya temuan. Peran SPI saat ini lebih pada upaya preventif dan menjadi mitra dalam pencapaian akuntabilitas pengelolaan



anggaran dan keuangan dengan mengembangkan standar pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, asset, dan fasilitas. Sementara e-planning menyediakan data yang berisi perencanaan, proses, implementasi dan data laporan yang dapat dijadikan acuan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi. Monitoring dan evaluasi tersedia pada alamat e-planning: <http://eplanning.upi.edu>.

Realisasi keterlaksanaan program efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi sudah mencapai 100%. Berikut beberapa hal yang mendukung ketercapaian target tersebut:

- 1) Dalam mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang mengukur kinerja setiap unit di UPI, Direktorat Perencanaan dan Organisasi memperhatikan daya serap anggaran dan ukuran capaian-capaian kinerja setiap program pada seluruh unit kerja berdasarkan hal-hal berikut ini:

Komponen

Komponen model yang ada dalam sistem RKAT UPI meliputi hal-hal berikut:

- a) RKAT unit kerja
- b) Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB)
- c) Instrumen Pengukuran Monev

Bentuk

Bentuk yang dikembangkan dalam sistem monev RKAT UPI memanfaatkan dan menggunakan rancangan sistem informasi yang sudah dimiliki UPI dimana sistem monev RKAT UPI dibuat dalam bentuk sistem aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan ICT dan memanfaatkan fasilitas internet dan menjadi sub bagian dari sistem e-planning UPI.

Tujuan Sistem Monev

Tujuan Umum

Membantu pengambilan kebijakan dalam mengendalikan dan mengukur implementasi RKAT di tingkat unit kerja.

Tujuan Khusus

- a) Mengukur keterlaksanaan program dan kegiatan,
- b) Mengukur daya serap anggaran,
- c) Mengukur efektivitas, efisiensi dan output implementasi RKAT.



Keluaran

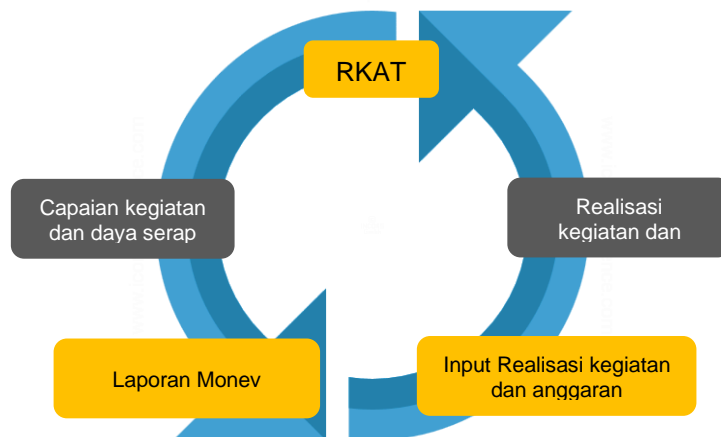
Luaran sistem monev RKAT UPI meliputi:

- Laporan daya serap,
- Laporan keterlaksanaan kegiatan,
- Laporan efisiensi dan efektifitas,
- Laporan penilaian kinerja unit kerja,
- Produktivitas unit kerja.

Proses

Proses dalam sistem monev RKAT UPI mengikuti alur sebagai berikut:

- Unit kerja melihat RKAT,
- Unit kerja mencari kegiatan yang sudah dilaksanakan dan sudah dipertanggungjawabkan (di-SPTB-kan),
- Operator mengisi progres keterlaksanaan kegiatan dan pencapaian target kegiatan yang sudah dilaksanakan beserta tahapan, output dan uraian.
- Pimpinan unit kerja setiap bulan melakukan analisis capaian kinerja dan anggaran di monev,
- Capaian kegiatan dan daya serap anggaran.



Gambar 3.6.3. Alur Proses Sistem Monev RKAT UPI

Indikator Keberhasilan Sistem

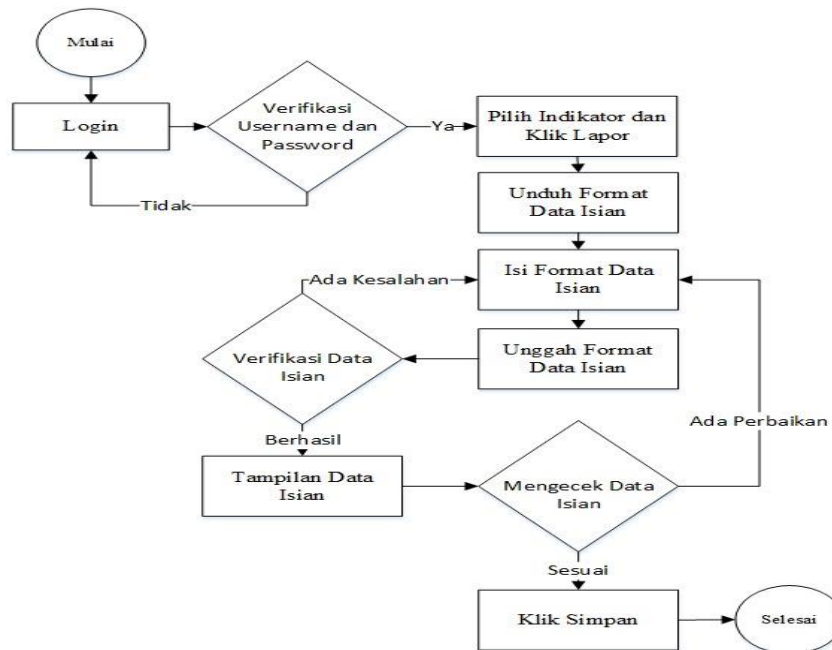
Efektivitas implemetasi sistem monev RKAT UPI ditandai dengan indikator-indikator sebagai berikut.

- a) Dukungan dari pimpinan universitas terhadap penerapan dan penggunaan sistem monev.
 - b) Perencanaan yang memadai serta tujuan dan harapan yang jelas akan hasil dari penerapan sistem monev dengan munculnya komitmen seluruh pihak yang berkepentingan.
 - c) Pengembangan dan penerapan sistem yang tepat sasaran secara bertahap.
 - d) Peningkatan keakuratan dan kelengkapan data (*input source*) dalam pengembangan RKAT.
 - e) Kepuasan pada level unit kerja terhadap sistem yang terukur dan sistematis.
 - f) Memperjelas apa, berapa dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan/program dan kebijakan pada setiap tingkatan unit kerja.
 - g) Merupakan ukuran keberhasilan (akuntabilitas) satuan kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan ukuran jumlah dan kualitas hasil kinerja yang dicapai.
 - h) Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkualitas dan akuntabel.
 - i) Peningkatan pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris pada setiap unit kerja yang tertib dan taat azas.
- 2) Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan SPI diarahkan sebagai upaya preventif dan pendampingan untuk meminimalisir adanya temuan dan tercapainya akuntabilitas pengelolaan anggaran dan keuangan dengan merencanakan dan melaksanakan audit internal keuangan, asset, dan fasilitas. Implementasi audit internal yang rutin dilaksanakan oleh SPI menjadi instrumen yang efektif sebagai upaya untuk mengendalikan ketercapaian akuntabilitas.

Untuk mendukung monitoring dan evaluasi dalam rangka mengukur kinerja setiap unit kerja, saat ini dipergunakan eplanning dan e-reporting yang dapat langsung mengetahui kinerja masing-masing unit kerja dan dapat mengetahui secara langsung capaian dari setiap indikator kinerja Universitas



Pendidikan Indonesia. Adapun skema kerja e-reporting yang dimiliki UPI adalah sebagai berikut;



Gambar 3.6.4. Alur Pelaporan Capaian Kinerja melalui e-reporting

Semua unit dapat menginput laporan kinerjanya melalui alamat e-reporting <http://ereporting.upi.edu>.

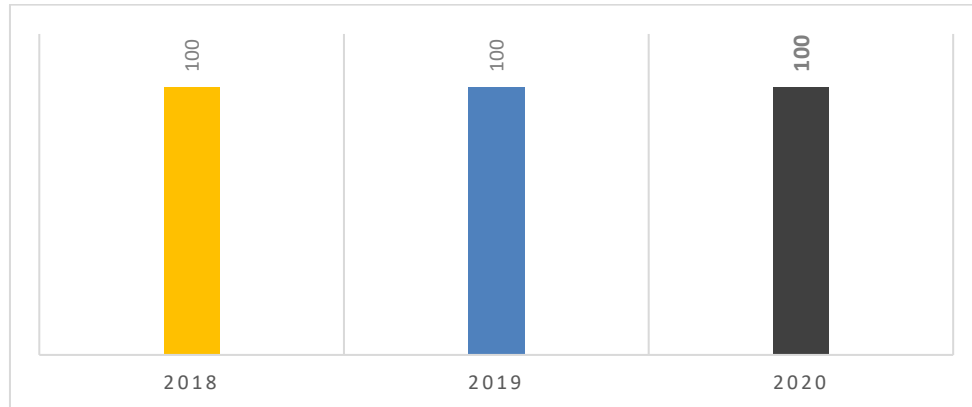
Capaian penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.9. Indikator dan Capaian Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi untuk Mendorong Peningkatan Kinerja Universitas

Indikator	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
Efektivitas monitoring dan evaluasi	100	100	100

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka ketercapaian data diatas selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada bagan berikut ini:





Gambar 3.6.5. Grafik Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi Untuk Mendorong Peningkatan Kinerja Universitas

e. Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif (P6.5)

Manajemen komunikasi yang baik tentu menjadi satu hal yang sangat penting, bagaimana komunikasi yang dilakukan secara efektif menghasilkan luaran yang positif. Pengembangan fungsi kehumasan di UPI selama ini sudah berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari berbagai indikator yang meliputi:

1. Rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media internal dan eksternal

Sebagai upaya membangun citra positif UPI melalui berbagai media, unit kerja Humas dalam hal ini menjadi ujung tombak dalam mengelola komunikasi efektif. Kerja sama dengan berbagai media, merupakan salah satu bentuk membangun pola hubungan yang positif. Selain itu Humas UPI selalu memberikan pemberitaan yang bermuatan positif secara rutin untuk dapat dikonsumsi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun masyarakat melalui berbagai media, baik media cetak maupun media digital yang terus berinovasi sebagaimana saat ini ditahun 2020 telah memiliki channel TVUPI Multiplatform, Portal Berita, Kunjungan Virtual, Adroid Mobile Television, Youtube TVUPI Digital, IG TVUPI, Twitter TVUPI, Facebook TVUPI Bumisiliwangi. Data sampai dengan tahun 2020 terkait muatan pemberitaan, Promosi, Pencitraan, Maupun Promosi UPI dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.10. Muatan Pemberitaan Terkait UPI Data Tahun 2020

Bulan	Pemberitaan Bermuatan Positif (+)		Pemberitaan Bermuatan Negatif (-)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Januari	58	100	0	0
Febrari	75	100	0	0
Maret	76	100	0	0
April	110	100	0	0
Mei	72	100	0	0
Juni	56	100	0	0
Juli	61	100	0	0
Agustus	76	100	0	0
September	66	100	0	0
Oktober	80	100	0	0
November	55	100	0	0
Desember	81	100	0	0
Jumlah	866			

Capaian pemberitaan ini jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 236 pemberitaan dan tahun 2020 sebanyak 866, maka terjadi peningkatan sekitar 630 pemberitaan dalam 1 tahun. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian rasio pemberitaan baik tentang UPI sudah mencapai 100% dari 100% target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh berita yang dipublikasikan oleh humas UPI mengenai citra UPI 100% memuat informasi positif sehingga masyarakat menjadi lebih *sadar, memahami, dan tumbuh rasa memiliki akan pentingnya keberadaan UPI*. Demikian pula hal ini berdampak lebih positif citra UPI yang semakin meningkat.

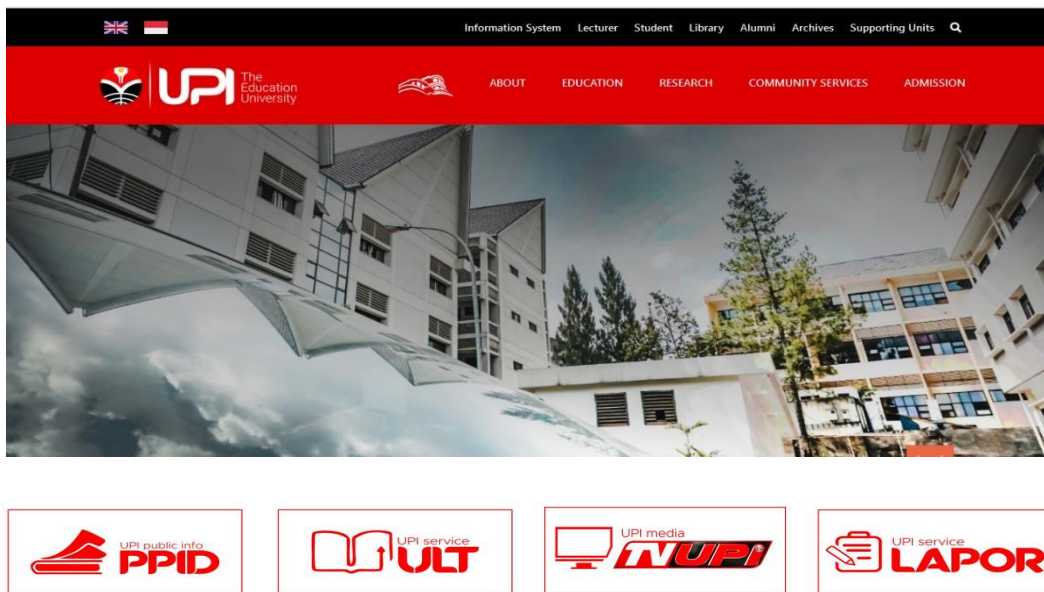
2. Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI

Meningkatnya citra positif UPI, merupakan buah dari kinerja positif yang dilakukan UPI. Berbagai program dan kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu tahun 2020 telah memberi dampak positif naiknya persepsi baik masyarakat terhadap UPI yang mencapai 100%. Dengan mengelola peningkatan citra universitas di mata publik maka komunikasi dengan masyarakat luas (pengguna lulusan, sekolah-sekolah, media masa, alumni,



Dinas Pendidikan, pemerintahan nasional, maupun provinsi, kab/kota, perusahaan, dll) semakin terlihat dampaknya terhadap peningkatan citra UPI.

Indikator yang menjadi penunjang meningkatnya persepsi baik masyarakat terhadap UPI adalah meningkatnya kualitas layanan yang diberikan terhadap seluruh *stakeholders*. Keberadaan Unit Layanan Terpadu (ULT), PPID UPI, Lapor, Anugrah Lapor, dan Keterbukaan Informasi Publik menjadi sangat vital kontribusinya pada pencapaian target tahun ini yang meraih Kategori **Cukup Informatif**, karena dengan standar layanan yang diberikan harus mengacu pada mekanisme dan aturan tentang keterbukaan informasi. Web UPI yang telah diperbaharui baik desain tampilan maupun interelasi network dan kontennya yang senantiasa *ter-update* juga merupakan salah satu faktor yang menunjang meningkatnya persepsi baik UPI, sehingga *stakeholders* dapat dengan mudah mengetahui informasi dan agenda program dan kegiatan di UPI.



Dalam Mendukung capaian fungsi humas secara eksternal dan memperkuat persepsi masyarakat tentang UPI sebagai *Center of Excellent* dalam Bidang layanan dan penyediaan *Learning Resources*. Sejak April tahun 2020 Humas mendirikan layanan Pencitraan Pendidikan dan Pembelajaran melalui siaran TVUPI di tahun 2020 telah memiliki pemirsa sebanyak 2279 orang. Dari sajian tema mulai tahun April 2020 tersebut dapat dilihat pada tabel Berikut:



Tabel 3.6.11. Muatan Tayangan TVUPI UPI Bidang Pendidikan Selama Tahun 2020

Layanan Pendidikan	Pemberitaan Bermuatan Positif (+)		Pemberitaan Bermuatan Negatif (-)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pendidikan Dasar	1084	100	0	0
Menengah	1195	100	0	0
Jumlah	2279			

Capain ini didasarakan atas dukungan dari program siaran terjadwal dalam seminggu, seperti pada tabel berikut:



Jadwal Siaran PJJ - VCDLN
Hari: Senin - Jumat
Pukul: 07.00 - 12.00 WIB



Durasi	Waktu mula	Waktu akhir	Mata Pelajaran	Jenjang Pendidikan
00:40:00	07:00:00	07:40:00		SD
00:03:00	07:40:00	07:43:00	Break	
00:40:00	07:43:00	08:23:00		SD
00:03:00	08:23:00	08:26:00	Break	
00:40:00	08:26:00	09:06:00		SMP
00:03:00	09:06:00	09:09:00	Break	
00:40:00	09:09:00	09:49:00		SMP
00:03:00	09:49:00	09:52:00	Break	
00:40:00	09:52:00	10:32:00		SMA/ SMK
00:03:00	10:32:00	10:35:00	Break	
00:40:00	10:35:00	11:15:00		SMA/ SMK
00:03:00	11:15:00	11:18:00	Break	
00:40:00	11:18:00	11:58:00		SMA/ SMK

3. Efektivitas fungsi humas secara internal

Implementasi ketercapaian efektivitas fungsi Humas secara internal adalah sebesar 100% artinya secara keseluruhan sudah mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya (sesuai target kondisi Covid-19). Capaian tersebut terjadi karena terdapat beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui fungsi kehumasan sebagai berikut:

1. Peningkatan *softskill* SDM di bidang kehumasan;



2. Fasilitasi desiminasi dan perluasan informasi sistem penerimaan mahasiswa baru di UPI kepada paguyuban dan komunitas mahasiswa kedaerahan se-Indonesia yang ada di kampus UPI; dan
3. Pengembangan pedoman penyelenggaraan kehumasan universitas.
4. Pengembangan Infrastrktur TVUPI
5. Capacity Building SDM TVUPI sebagai corong pencitraan UPI dalam Layanan UPI selama tahun 2020.

Memberikan informasi yang akurat tentang UPI dan kegiatan-kegiatan yang ada kepada masyarakat tentunya menjadikan pemberitaan di media massa mengenai UPI dilihat dari frekuensinya menjadi lebih sering, hal ini merupakan sebab akibat dari upaya Kantor Humas untuk selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan rekan-rekan media. Sehingga pada saat ada kegiatan yang perlu dipublikasikan kepada masyarakat, rekan-rekan media selalu dengan sigap membantu publikasinya.

Capaian Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.12. Indikator dan Capaian Pengembangan Fungsi Kehumasan Untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif

Indikator	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
Rasio pemberitaan baik tentang UPI	96,85	100	100
Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	100	100	100
Efektivitas fungsi humas secara internal	99	100	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan fungsi kehumasan telah tercapai 100% pada semua indikator. Hal ini memberikan makna bahwa target yang ditetapkan pada tahun 2020 telah tercapai. Capain ini didukung oleh total layanan dari Media TVUPI Multiplatform yang selama tahun 2020 ini telah melayani publik internal, sebagaimana terlihat pada Tabel Berikut.



a) Layanan bidang Ilmiah

Target untuk mewujudkan UPI yang **Ilmiah**, maka fungsi Humas dengan layanan siaran TVUPI-nya selama tahun 2020, telah mencapai hasil seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6.13. Indikator dan Capaian Pengembangan Fungsi Kehumasan untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif dalam Bidang Ilmiah

No	Nama	Tanggal	Link
1	Webinar Solusi Pembelajaran Jarak jauh Dimasa Pandemi	14-10-2020	https://youtu.be/cJKLDDhgFn8
2	Profil Universitas Pendidikan Indonesia	25-10-2020	https://youtu.be/95Ey14Tu7mo
3	Dies Natalis UPI ke-66	12/04/2020	https://youtu.be/kba2Sq4fvO4
4	Wisata Edukasi dan Program Menarik UPI	12/04/2020	https://youtu.be/_-qsWuE5dH8
5	Inovasi Humas dan TVUPI	12/04/2020	https://youtu.be/7qB719T9TIk
6	Program Perencanaan, Organisasi dan Sistem Informasi	12/04/2020	https://youtu.be/qv4CEBjpEk0
7	Program Pendidikan dan Kemahasiswaan UPI	12/04/2020	https://youtu.be/cSkHR8Suk1s
8	Peran Senat dan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia	12/04/2020	https://youtu.be/HzrX9nOeeMo
9	Pengukuhan Guru Besar UPI Hari Ke 1	12/07/2020	https://youtu.be/EvCZ2uxthBU
10	Pengukuhan Guru Besar UPI Hari Ke 2	12/07/2020	https://youtu.be/YQGhywAhRJ8
11	Resital Tari - Narasi Tubuh K.I.G Dance Community	12/07/2020	https://youtu.be/Vq80RgrFJKE
12	PMB UPI LTPMT	12/08/2020	https://youtu.be/aDGdYCKASXQ
13	PMB UPI	12/08/2020	https://youtu.be/WE14F6lq9M
14	WEBINAR SERIES #3 MAGISTER ILMU AKUNTANSI SPS UPI	23-06-2020	https://youtu.be/Laf0lqQUTkl
15	Upacara Wisuda Gelombang II Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020	24-06-2020	https://youtu.be/UJU-Ty3jnhU
16	MOU	26-06-2020	https://youtu.be/6cRjDndJij8
17	Pelantikan Wakil Rektor Universitas Pendidikan Indonesia 2020-2025	29-07-2020	https://youtu.be/oijlCma-LBA
18	Pengukuhan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia	08/05/2020	https://youtu.be/VHM-FsKZrjc
19	Pengukuhan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia	08/06/2020	https://youtu.be/vG3Llz02IG0
20	Pengukuhan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia	31-08-2020	https://youtu.be/j_6q0zMG3hQ



No	Nama	Tanggal	Link
21	MOKA-KU Universitas Pendidikan Indonesia 2020 Hari Ke-1	09/01/2020	https://youtu.be/u1T0us6s2aM
22	MOKAKU Unieversitas Pendidikan Indonesia 2020 Hari ke-2	09/02/2020	https://youtu.be/E569B13Rkbc
23	MOKAKU Unieversitas Pendidikan Indonesia 2020 Hari ke-3	09/03/2020	https://youtu.be/RZ9CWtaUJRY
24	Geliat Start Up Membangkitkan Perekonomian Nasional Di Era Digital	24-09-2020	https://youtu.be/SfyX5Bx2Zws
25	The 4th IGEOS 2020	30-09-2020	https://youtu.be/TJC7GtBhL2M
26	Kuliah Umum Daring 2020: Mahasiswa & Ekonomi Indonesia Di Tengah Pandemi	10/12/2020	https://youtu.be/3wp98V9gAJ4
27	Upacara Wisuda Gelombang III Universitas Pendidikan Indonesia, Selasa 13 Oktober 2020	13-10-2020	https://youtu.be/xBEKg1EPICQ
28	AKSI-UPI Rencana Pembangunan Gedung Ground Breaking	14-10-2020	https://youtu.be/ph1cyqNWGhg
29	Webinar Solusi Pembelajaran Jarak jauh Dimasa Pandemi	14-10-2020	https://youtu.be/qiiXz-Kn_rw
30	Seminar Virtual Universitas Pendidikan Indonesia "UPI Merespon Peta Jalan Pendidikan Nasional"	16-10-2020	https://youtu.be/GTLIKmae58A
31	Pidato Kehormatan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia	19-10-2020	https://youtu.be/GtT3uOCBcgg
32	Tasyakur DIES NATALIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA Ke-66	19-10-2020	https://youtu.be/OSADpF5m38c
33	Upacara Dies Natalis Ke-66 Universitas Pendidikan Indonesia 2020	20-10-2020	https://youtu.be/Qphqal53upo
34	Webinar Bedah Buku Pendidikan yang Berkebudayaan Karya: Yudi Latif	21-10-2020	https://youtu.be/rL9bdtyNZGI
35	Pengambilan Sumpah Ahli Madya Keperawatan	22-10-2020	https://youtu.be/PaTrsFtXkls
36	Virtual Event & Art Learning (VIREVALE 2020)	24-10-2020	https://youtu.be/Uxx08XIUz1c
37	Webinar Nasional ITC UPI: Masjid dan Pengembangan Peradaban Islam Pada Era Perubahan	31-10-2020	https://youtu.be/Y3YvTzvnVsg
38	The 5th ISSSHE	11/03/2020	https://youtu.be/2jqyivXAJwo
39	Seminar Nasional Series VI Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Hukum	11/05/2020	https://youtu.be/8o6N-x8-cGA



No	Nama	Tanggal	Link
40	UPI Berselawat "Getarkan Girah Civitas Akademika UPI"	11/06/2020	https://youtu.be/iyvw02cYHdc
41	Pelantikan Komite Audit Universitas Pendidikan Indonesia	11/09/2020	https://youtu.be/7h-DUPFdUgg
42	Do'a Bersama Prof. Dr. H. Abas Asyafah, M.Pd.	11/09/2020	https://youtu.be/eZne2sJJRNY
43	Pengukuhan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia (11 Nov 20)	11/11/2020	https://youtu.be/BkSVaPG-KWw
44	Pengukuhan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia (12 Nov 20)	11/12/2020	https://youtu.be/t4dVmulXSPE
45	Pengumuman Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap TA 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19	20-11-2020	https://youtu.be/tCIR2vLhI8E
46	Webinar Nasional: Sinergitas Antar Elemen Bangsa dalam Membentuk Jati Diri Indonesia	25-11-2020	https://youtu.be/bdX3H8G7odU
47	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik	25-11-2020	https://youtu.be/dzNtdQyEDDo
48	Pengalaman Terbaik Kegiatan Akademika & Manajemen Kampus dimasa Pandemi Covid-19	28-11-2020	https://youtu.be/eCLbbdjhZnc
49	Tantangan dan Peran Profesi Bimbingan dan Konseling dalam Masyarakat Era 5.0	12/01/2020	https://youtu.be/e3aqqfzOjE4
50	Webinar Series 6: Peran Ilmu Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Mendidik	12/04/2020	https://youtu.be/awOlc0iOmHM
51	FGD Partisipasi Civitas Academica Pada Pelaksanaan Grand Launching Platform Kedaireka	12/08/2020	https://youtu.be/a_s0LBHokjY
52	Webinar TVET Studies By UPI TVET Research Center	12/11/2020	https://youtu.be/J3uUfaYHQ0A
53	Webinar Sharing Best Practices in International Class Instruction	12/12/2020	https://youtu.be/aXtm4eExBcY
54	Grand Launching Kedaireka	12/12/2020	https://youtu.be/OrTvKd_cf3I
55	Pengundian Program Loyalti Payroll Universitas Pendidikan Indonesia	16-12-2020	https://youtu.be/JZtXb1iBovk
56	Tantangan Teknologi Pendidikan dalam Mewujudkan Masyarakat 5.0	19-12-2020	https://youtu.be/aHYX9LEagAY
57	Peresmian Laboratorium Internet of Things, Digital Learning & Webinar	21-12-2020	https://youtu.be/JKz56TOlrGY



b) Layanan bidang Edukatif

Target untuk mewujudkan UPI yang Edukatif, maka fungsi Humas dengan layanan siaran TVUPI-nya selama tahun 2020, telah mencapai hasil seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6.14. Indikator dan Capaian Pengembangan Fungsi Kehumasan Untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif dalam Bidang Edukatif

No	Nama	Tanggal	Link
1	Pelantikan BEM REMA UPI	30-06-2020	https://youtu.be/b2UGTOBERp8
2	Upacara MENWA	11/10/2020	https://youtu.be/Qb0xulmeg2U
3	Pembukaan MTQ Mahasiswa UPI 2020	13-11-2020	https://youtu.be/hlx1aomsKJg
4	Kegiatan KKN Termatik Pencegahan dan Penanggulangan dampak Covid-19	13-11-2020	https://youtu.be/N3bSQ9J7gv4
5	Penutupan MTQ Mahasiswa UPI 2020	16-11-2020	https://youtu.be/Np_GsZEfsL0
6	Youthpreneur Festival MBKM Kewirausahaan	18-11-2020	https://youtu.be/qDhhTkC67QM
7	Resitel KIG	12/03/2020	https://youtu.be/VmuXZi72kqc
8	ISOLA 12 JAM MENARI - Revolusi 10n	14-12-2020	https://youtu.be/73qfLpMy934
9	Siliwangi Award Day x Student Achievement Award	17-12-2020	https://youtu.be/2vSICH6D1K0
10	Video Tutorial: Program Arisan Baca Indung sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara	30-09-2020	https://youtu.be/dmvpOcaRJ0c
11	Pemantau Lokasi Pedagang Keliling Secara Realtime Menggunakan Aplikasi dan GPS PKM-KC UPI	10/05/2020	https://youtu.be/6o-k1aSf7Ps
12	Inovasi PKM Pendidikan Teknik Mesin UPI Rice Cooker Otomatis 3 IN 1	10/05/2020	https://youtu.be/8UbtcpdLyws
13	PKM-KC UPI 2020 Teknologi Alat Pengepres Tahu Dengan Sistem Pneumatik Time Delay Valve	10/05/2020	https://youtu.be/dTpsz0Mwsf0
14	PKM-KC 2020 Pemanfaatan IOT untuk Pemantauan Kualitas Air Sungai Secara Terpadu dan Realtime UPI	10/05/2020	https://youtu.be/_LCyKcfAsEY
15	PKM-KC 2020 Gerabah Printing Alat Pembuat Gerabah Otomatis Berbasis Computer Numerical Control	10/05/2020	https://youtu.be/511Kgy5X324
16	PKM-KC 2020 ANGKASA Alat Pengangkut Sampah Otomatis Terintegrasi Sistem SCADA	10/05/2020	https://youtu.be/LPJSNLH53U8



No	Nama	Tanggal	Link
17	PKM-KC 2020 Teknologi Vakum dalam Alat Pemasangan Keramik	10/05/2020	https://youtu.be/UJMtc1wzDyU
18	PKM-M Pelanda Keruh	10/05/2020	https://youtu.be/wwCo2l8iqpA
19	PKM-KC 2020 IoT Based Wearable Personal Air Monitoring for Sinusitis	10/05/2020	https://youtu.be/Cys0TUAGtno
20	PKM-M 2020 Dynamic Hijaiyah Braille Display sebagai Media Pembelajaran Baca Alquran Dasar di SLB	10/05/2020	https://youtu.be/NAPtUjJQfr0
21	PKM-KC Aplikasi Koko Berkelas Sebagai Pendukung Pengajar dalam Menentukan Strategi Pembelajaran	10/05/2020	https://youtu.be/YBIR598KY7U
22	Pelaksanaan PKM-M Arisan Baca Indung sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara (Ariel Marcello - UPI)	10/05/2020	https://youtu.be/QTy1M1hcNII
23	PKM UPI Proses Pengelohan Sampah di Desa Sukajaya - Dr. Elih Mulyana, M.Si.	12/04/2020	https://youtu.be/AypIvGDw-bY

c) Layanan bidang Religius

Sesuai dengan Filosofis UPI yang merupakan Kampus yang **Ilmiah**, **Edukatif**, dan **Religius**, maka berikut adalah capaian Layanan yang dilakukan Humas dalam mencapai target tersebut, dapat ditunjukkan melalui tabel-tabel berikut

Tabel 3.6.15. Indikator dan Capaian Pengembangan Fungsi Kehumasan untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif dalam Bidang Religius

No	Nama	Tanggal	Link
1	Kajian Surat AL-HASYR AYAT 18 (Manajemen Hidup)	20-09-2020	https://youtu.be/vefY2VLepuE
2	Dahsyatnya Istighfar	27-09-2020	https://youtu.be/DcxM0Aoo0gs
3	Khutbah Jum'at Al-Furqan 2 Oktober 2020	10/02/2020	https://youtu.be/0aZ10Yfp8E
4	Kematian yang Dirindukan	10/04/2020	https://youtu.be/aOcAB5Gnpes
5	Do'a Bersama untuk Almarhumah Hj. Euis Misyeti (Istri dari Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd.)	10/07/2020	https://youtu.be/vyDVSnV1sro
6	Khutbah Jum'at Al-Fuqran (9 Oktober 2020)	10/09/2020	https://youtu.be/rTUSRdhww44
7	Khutbah Jum'at Al-Fuqran (9 Oktober 2020)	10/09/2020	https://youtu.be/c8cl1fdq8_w
8	Kajian "Sosok kepribadian Ulil Albab" (11 Oktober 2020)	10/11/2020	https://youtu.be/ea3RboMYcwE



No	Nama	Tanggal	Link
9	Kajian Shahih Bukhari "kitabul Ilmu"	15-10-2020	https://youtu.be/uBrqEJ1ut6I
10	Kajian Surat Al Furqan Ayat 63: Sosok Pribadi "Ibadurrahman"	18-10-2020	https://youtu.be/zNz46hoWiG8
11	KAJIAN SHAHIH BUKHARI	22-10-2020	https://youtu.be/_lqI9Li-U2A
12	Khutbah Jum'at Al-Fuqran (23 Oktober 2020)	23-10-2020	https://youtu.be/WoTUH2DAVDU
13	Kajian Hadis Sahih "Keajaiban Do'a Tiga Pemuda Dalam Gua"	25-10-2020	https://youtu.be/xlfleLKun6s
14	Khutbah Jum'at Al-Fuqran (23 Oktober 2020)	25-10-2020	https://youtu.be/hce1GpH6Sw8
15	KAJIAN SHAHIH BUKHARI	29-10-2020	https://youtu.be/z5CWzKIHLow
16	Kajian Surat Al-Anbiya 107	11/01/2020	https://youtu.be/IWo5CckpnCQ
17	Khotbah Jumat, 6 November 2020	11/06/2020	https://youtu.be/vm0aED8eazU
18	Kajian surah Al-Baqarah Ayat 208 "Islam Agama Perdamaian"	11/08/2020	https://youtu.be/RqeBwV_ErEI
19	KAJIAN SHAHIH BUKHARI	11/12/2020	https://youtu.be/NBHvHKcT8t4
20	Kajian surah Al-Hujarat Ayat 10 "Merawat Ukhuwah Meraih Berkah"	15-11-2020	https://youtu.be/uphb_QoK7HY
21	KAJIAN SHAHIH BUKHARI	19-11-2020	https://youtu.be/1tVXcb3K9dE
22	Khotbah Jumat 20 November 2020	20-11-2020	https://youtu.be/pshQFxDy_o
23	Kajian Surah An-Nahl ayat 97 "Menggapai Halawah Iman"	22-11-2020	https://youtu.be/ltkBjBhcqZQ
24	KAJIAN SHAHIH BUKHARI	26-11-2020	https://youtu.be/7GNK8AHSNAw
25	Khotbah Jumat 27 November 2020	27-11-2020	https://youtu.be/mu_CRtkmZ5k
26	Kajian Surah Ar-Ra'd ayat 28 "Memantapkan Iman, Merawat Imun, Meraih Aman"	29-11-2020	https://youtu.be/-n2VgEGsroc
27	Tafsir Tarbawy: Kajian Surat Al-Fatihah	12/02/2020	https://youtu.be/Fqk4xLgloso
28	KAJIAN SHAHIH BUKHARI	12/04/2020	https://youtu.be/Hb0ZbLHQT7Y
29	Khotbah Jumat 4 Desember 2020	12/04/2020	https://youtu.be/3yFbd6NmiRA
30	Kajian Surah At-Tin ayat 4 "Empat Permata dalam Diri Manusia dan Membinasakannya"	12/06/2020	https://youtu.be/d4hQeQvj5T8
31	KAJIAN SHAHIH BUKHARI	12/10/2020	https://youtu.be/PC3mfaQk_js
32	Khotbah Jumat 11 Desember 2020	12/11/2020	https://youtu.be/WrFQJrdBng8
33	Kajian Surah Qaf ayat 18 "Malapetaka itu Bernama Lisan"	13-12-2020	https://youtu.be/gIH1ieHZuWw
34	Tafsir Tarbawy: Kajian Surat Al-Fatihah Ayat ke-2	16-12-2020	https://youtu.be/V8CEaolTInI



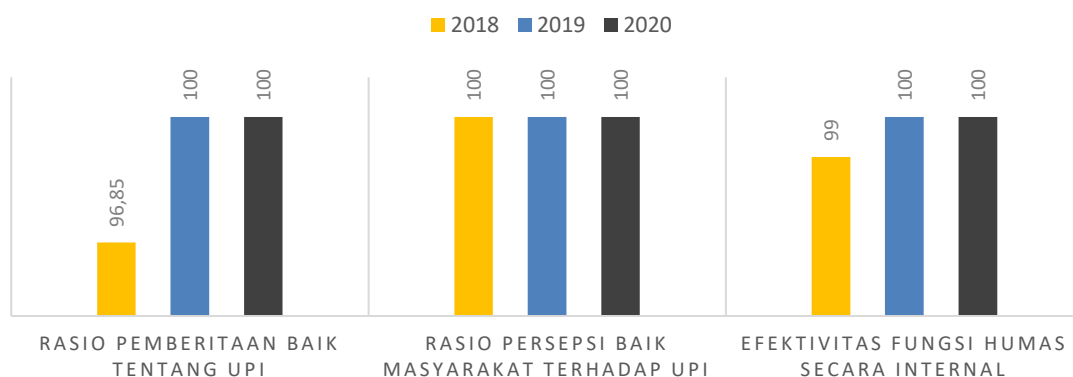
No	Nama	Tanggal	Link
35	KAJIAN SHAHIH BUKHARI	17-12-2020	https://youtu.be/ozjUZCdc-oM
36	Khotbah Jumat 18 Desember 2020	18-12-2020	https://youtu.be/06t7uF17gBA
37	Kajian Surah Ghafir Ayat 60 "Lima Perkara yang Menghalangi Terkabulnya Do'a"	20-12-2020	https://youtu.be/HOKVuhLUj3o

Capaian Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.16. Indikator dan Capaian Pengembangan Fungsi Kehumasan Untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif

Indikator	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
Rasio pemberitaan baik tentang UPI	96,85	100	100
Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	100	100	100
Efektivitas fungsi humas secara internal	99	100	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan fungsi kehumasan telah tercapai 100% pada semua indikator. Hal ini memberikan makna bahwa target yang ditetapkan pada tahun 2020 telah tercapai. Apabila dilihat secara grafik, maka perbandingan tingkat ketercapaian tersebut selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.6.6. Grafik Pengembangan Fungsi Kehumasan Untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif

f. Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen (P6.6)

Sebagai universitas multi kampus, keberadaan lima Kampus UPI di daerah merupakan potensi yang luar biasa. Membutuhkan pengelolaan yang efektif dalam rangka pengembangan seluruh kampus tersebut. Otonomi merupakan upaya dalam rangka mengakselerasi berbagai program dan kegiatan yang tidak hanya bertumpu pada kampus pusat. Otonomi kampus UPI di daerah diarahkan kepada kemandirian dan kemampuan manajemen kampus daerah untuk dapat mengelola dan menjalankan program secara mandiri, dan secara perlahan mengurangi bentuk-bentuk ketergantungan kepada kampus utama terutama dalam pengambilan keputusan yang mendesak dan rutin untuk dijalankan. Kebijakan Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi secara perlahan dapat dimulai dengan program otonomi kampus, diantaranya melalui:

1. Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah

Alokasi pemeliharaan sarana dan prasarana oleh kampus UPI di daerah dialokasikan dari berbagai sumber dana yang terdiri dari dana NonPNBP, pendapatan, maupun dari BPPTN BH. Target pada renstra tahun 2020 setiap Kampus Daerah sebesar Rp.40.000.000. Berdasarkan realisasi untuk alokasi pemeliharaan sarpras diperoleh data bahwa seluruh Kampus UPI di Daerah telah melampaui target. Alokasi dari dana NonPNBP paling besar ada di Kampus UPI Cibiru dan Serang masing-masing sebesar Rp. 158.111.000 dan Rp. 157.953.256 juta. Berdasarkan realisasi pemeliharaan sarpras tahun 2020 di Kampus UPI di Daerah capaian tersebut telah berada pada tingkat ketercapaian sebesar 210% persen dari target otonomi dalam pengelolaan sarana prasana di kampus daerah. Untuk lebih rincinya sebaran alokasi pemeliharaan sarana dan prasarana oleh kampus daerah dapat dilihat pada Tabel 3.6.17.



Tabel 3.6.17. Realisasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana oleh Kampus Daerah

No	Kegiatan	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2020				
			Cibiru	Sumedang	Purwakarta	Tasikmalaya	Serang
1	Pemeliharaan gedung dan bangunan	NonPNBP	158,111,000	55,213,996	11,981,000	54,010,054	157,953,256
		Pendapatan	60,000,000	92,485,000		78,850,000	22,885,100
		BPPTNBH	302,500,000	187,303,000	161,831,000		154,198,000
2	Pemeliharaan kebersihan dan keindahan kampus	NonPNBP	26,398,190	2,374,000	7,130,153	11,588,193	10,694,580
		Pendapatan	32,000,000				
3	Pemeliharaan infrastruktur jaringan	NonPNBP	25,000,000		14,933,800	34,974,900	
		Pendapatan	15,000,000	10,550,500			
		BPPTNBH		2,500,000			
4	Pemeliharaan peralatan pendidikan dan perkantoran	NonPNBP	33,000,000	10,217,900	79,991,150	9,493,600	6,517,000
		Pendapatan	10,000,000		1,940,000		
5	Pemeliharaan kendaraan dinas	NonPNBP	63,741,354	76,633,924	32,964,815	50,982,825	60,249,875
		Pendapatan					
6	Pemeliharaan sarana prasarana lainnya di Kampus UPI di Daerah	NonPNBP			43,500,000		
		Pendapatan	90,400,000				
		BPPTNBH	130,000,000				
Jumlah			946,150,544	437,278,320	354,271,918	239,899,572	412,497,811

2. Pengembangan kerja sama

Potensi dalam rangka pengembangan kampus UPI di daerah dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Kesempatan untuk membangun kerja sama secara mandiri ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dan tidak hanya pada kerja sama akademik tetapi juga nonakademik yang memberikan manfaat materil maupun pengembangan keilmuan bagi kampus daerah. Proses pelaksanaan kerja sama tentunya mengikuti aturan main yang sudah ditetapkan oleh UPI. Hingga saat ini, setiap kampus daerah sudah memiliki kerja sama atau setiap kampus daerah telah memiliki kerja sama yang dilakukan secara otonom. Bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan dengan instansi dalam negeri maupun luar negeri yang meliputi kerja sama dengan



lembaga pemerintah a) BKKBN, b) Badan BNN c) Pemerintah Kabupaten/Kota d) Perpustakaan dan Arsip daerah e) Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, dan f) Perguruan Tinggi Luar Negeri.

Pada tahun 2020, UPI menargetkan terdapat 5 kerja sama untuk setiap kampus daerah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2020 terdapat sebanyak rata-rata 64 kerja sama yang dapat direalisasikan. Dengan jumlah kerja sama yang berhasil dicapai ini, maka dapat disimpulkan bahwa target pengembangan kerja sama tercapai diatas 100%.

3. Pengembangan pusat kajian (PK)

Di tahun 2020, ada 3 pusat kajian yang dikembangkan di Kampus UPI di daerah. Diantaranya 2 pusat kajian di kampus UPI di Tasikmalaya dan 1 Kampus UPI di Purwakarta. Capaian ini sudah melampaui target renstra sebesar 1, maka ketercapaian di tahun 2020 mencapai lebih dari 100%.

Tabel 3.6.18. Pusat Kajian di Kampus UPI di Daerah

No	Kampus Daerah	Jumlah
1	Kampus Cibiru	0
2	Kampus Sumedang	Perencanaan
3	Kampus Tasikmalaya	2
4	Kmapus Purwakarta	1
5	Kampus Serang	0
Jumlah		3

4. Pengembangan IGU

Sebagai upaya menggali berbagai sumber pendanaan kampus UPI di daerah memiliki berbagai potensi yang dapat dijadikan sumber IGU. Sewa Kantin, Sewa Pujasera, Sewa Ruang Fotocopy, Uang Asrama, Sewa Gedung Aula, Sewa Asrama, Sewa ATM, Perpustakaan, dan Sewa Kantin, merupakan beberapa sumber usaha yang dapat membantu pendanaan operasional di kampus UPI daerah. Pada tahun 2020, jenis IGU yang ditargetkan adalah sebanyak 3 kegiatan. Target yang ditetapkan ini dapat terealisasi sesuai dengan



rencana yaitu pada realisasinya berhasil direalisasikan 31 dengan perincian sebagai berikut 1) Kampus Cibiru 6 kegiatan sumber IGU, 2) Kampus Sumedang 5 Kegiatan sumber IGU, 3) Kampus Tasikmalaya 8 Kegiatan sumber IGU, 4) Kampus Purwakarta 6 Kegiatan sumber IGU, dan 6) Kampus Serang 6 Kegiatan sumber IGU, artinya kegiatan pengembangan IGU dapat tercapai 120% di 5 kampus UPI di daerah.

5. Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks

Jumlah publikasi ilmiah terindeks merupakan salah satu target prioritas pencapaian, selain menjadi target renstra target ini juga menjadi indikator kontrak kinerja UPI- Kemenristekdikti 2020 yang harus dicapai. Kampus UPI di daerah dalam hal ini dituntut untuk mampu memberi kontribusi terhadap jumlah publikasi ilmiah pada jurnal terindeks.

Kampus UPI di daerah harus mendorong dan meningkatkan kemampuan dosen untuk melakukan publikasi terindeks. Pada tahun 2020 Jumlah publikasi terindeks yang ditargetkan oleh UPI dapat tercapai pada tahun 2020 adalah sebanyak 134 buah jurnal terindeks atau rata-rata 26,8 artikel. Apabila dipersentasekan, publikasi jurnal ilmiah pada jurnal terindeks dapat tercapai sebanyak 107%.

g. Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa (P6.7)

1. Efektivitas Pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa

Sebagai universitas dengan moto Ilmiah, Edukatif, dan Religius, maka salah satu program yang menjadi karakter UPI tersebut adalah program sebagai kampus religius. UPI senantiasa memberi fasilitas dan mendukung berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan keagamaan di lingkungan UPI. UPT *Islamic Tutorial Centre* (ITC) memiliki peran strategis dalam rangka meningkatkan kualitas layanan. Berikut beberapa indikator yang mendukung pencapaian target peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa, yaitu:



Tabel 3.6.19. Daftar Pelaksanaan Tutorial PAI

No.	Nama Kegiatan	Nama Pemateri	Jumlah Peserta
1	Pengajian Pegawai 03 Maret 2020	Dr. Edi Suresman	25
2	Pembagian Bingkisan Paket Dhuafa Tahap 1 (7 Mei 2020)	Panitia Baksos	888
3	Pembagian Bingkisan Paket Dhuafa Tahap 2 (12 Mei 2020)	Panitia Baksos	606
4	Pembagian Bingkisan Paket Dhuafa Tahap 3 (15 Mei 2020)	Panitia Baksos	541
5	Shalat Id Idul Fitri 1441 H tanggal 24 Mei 2020	Prof. H. Fuad Abdul Hamied, M.A., Ph.D	50
6	Pengajian Pegawai 15 Juni 2020	Dr. Edi Suresman	26
7	Pengajian Pegawai 21 Juli 2020	Dr. Edi Suresman	22
8	Pengajian Pegawai 15 September 2020	Dr. Edi Suresman	22
9	Shalat Id Idul Adha 1441 H tanggal 31 Juli 2020	Prof. Dr. H. Didi Suherdi, M.Ed.	100
10	Webinar bersama Bank Syariah Mandiri pada tanggal 19 Agustus 2020	Ust. Muhammad Jazir ASP	60
11	Webinar bersama AMKI dan Bank Syariah Mandiri pada tanggal 25 September 2020	Prof, Dr. K.H. Nasaruddin Umar, M.A	50
12	Pengajian Pegawai 12 Oktober 2020	Dr. Edi Suresman	28
13	Pengajian Pegawai 05 Nov 2020	Dr. Edi Suresman	21
14	Pengajian Pegawai 10 Nov 2020	Dr. Edi Suresman	24
15	Tasyakur Dies Natalis UPI, 19 Oktober 2020	Imam Besar Masjid Al Furqan	100
16	Webinar Nasional UPT ITC pada tanggal 31 Oktober 2020	Dr. H. Adib, M.Ag.	196
17	Pembukaan Tutorial SPAI - Ahad, 20 September 2020 / Zoom Meeting	Dr. Pandu Hyangsewu, S.Th.I., M.Ag , dkk(10 Orang)	2.460
18	Tutorial SPAI - Ahad, 4 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Prof. Dr. Abas Asyafah, M.Pd., dkk(10 Orang)	2.523
19	Tutorial SPAI - Ahad, 18 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Nurti Budiyantri, S.pd., M.Pd., , dkk(10 Orang)	2.381
20	Tutorial SPAI - Ahad, 1 November 2020 / Zoom Meeting	Dr. Cucu Surahman, M.A., dkk(10 Orang)	2.328
21	Penutupan Tutorial SPAI - Ahad, 15 November 2020 / Zoom Meeting	Prof. Dr. Syahidin, M.Pd., dkk(10 Orang)	2.337
22	Pembukaan Tutorial PAI - Sabtu, 19 September 2020 / Youtube	Drs. A. Toto Suryana, A., M.Pd., dkk (4 orang)	3.402



No.	Nama Kegiatan	Nama Pemateri	Jumlah Peserta
23	Tutorial PAI - Sabtu, 26 September 2020 / Zoom Meeting	Risris Hari N, M.Hum., dkk (11 orang)	3.449
24	Tutorial PAI - Sabtu, 3 Oktober 2020 / Youtube	Dr. Aam Abdussalam, M.Pd.	3.369
25	Tutorial PAI - Sabtu, 10 Oktober 2020 / Zoom Meeting	M. Rindu Fajar Islamy, Lc., M.Ag., dkk (11 orang)	3.299
26	Tutorial PAI - Sabtu, 17 Oktober 2020 / Youtube	Dr. A. Syamsu Rizal, M.Pd.	3.281
27	Tutorial PAI - Sabtu, 24 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Prof. Dr. Abas Asyafah, M.Pd., dkk (11 orang)	3.311
28	Tutorial PAI - Sabtu, 31 Oktober 2020 / Youtube	Prof. Dr. Abas Asyafah, M.Pd.	3.237
29	Tutorial PAI - 7 November 2020 / Zoom Meeting	Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag., dkk (11 orang)	3.288
30	Pembinaan Tutor - Selasa, 13 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd., dkk (2 orang)	20
31	Pembinaan Tutor - Kamis, 15 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag., dkk (2 orang)	22
32	Pembukaan Tutorial PAI - Sabtu, 15 Februari 2020	Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.	2.639
33	Tutorial PAI - Sabtu, 22 Februari 2020	Prof. Dr. Syahidin, M.Pd.	1.433
34	Tutorial PAI - Sabtu, 7 Maret 2020	Dr. Aam Abdussalam, M.Pd.	1.271
35	Tutorial PAI - Sabtu, 14 Maret 2020	Ilham Fauzi	2.222
36	Tutorial PAI - Ahad, 8 Maret 2020	Dr. Cucu Surahman, M.A., M.Ag.	1.075
37	Pembukaan Tutorial SPAI - Jum'at, 28 Februari 2020	Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.	2.034
38	Tutorial SPAI - Rabu, 4 Maret 2020	Mokh. Iman Firmansyah, M.Ag.	977
39	Tutorial SPAI - Jumat, 6 Maret 2020	Dr. Cucu Surahman, M.A., M.Ag.	492
40	Tutorial SPAI - Rabu, 11 Maret 2020	Dr. Pandu Hyangsewu, M.Ag.	1.444
41	Tutorial SPAI - Jumat, 13 Maret 2020	Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag.	715
42	Pembinaan Tutor - Sabtu, 22 Februari 2020	Usup Romli, M.Pd.	77
43	Pembinaan Tutor - Sabtu, 7 Maret 2020	Mokh. Iman Firmansyah, M.Ag.	43
44	Pembinaan Tutor - Ahad, 8 Maret 2020	Dr. Elan Sumarna, M.Ag.	17
45	Pengajian Pegawai 03 Maret 2020	Dr. Edi Suresman	25
46	Pembagian Bingkisan Paket Dhuafa Tahap 1 (7 Mei 2020)	Panitia Baksos	888
47	Pembagian Bingkisan Paket Dhuafa Tahap 2 (12 Mei 2020)	Panitia Baksos	606



No.	Nama Kegiatan	Nama Pemateri	Jumlah Peserta
48	Pembagian Bingkisan Paket Dhuafa Tahap 3 (15 Mei 2020)	Panitia Baksos	541
49	Shalat Id Idul Fitri 1441 H tanggal 24 Mei 2020	Prof. H. Fuad Abdul Hamied, M.A., Ph.D	50
50	Pengajian Pegawai 15 Juni 2020	Dr. Edi Suresman	26
51	Pengajian Pegawai 21 Juli 2020	Dr. Edi Suresman	22
52	Pengajian Pegawai 15 September 2020	Dr. Edi Suresman	22
53	Shalat Id Idul Adha 1441 H tanggal 31 Juli 2020	Prof. Dr. H. Didi Suherdi, M.Ed.	100
54	Webinar bersama Bank Syariah Mandiri pada tanggal 19 Agustus 2020	Ust. Muhammad Jazir ASP	60
55	Webinar bersama AMKI dan Bank Syariah Mandiri pada tanggal 25 September 2020	Prof, Dr. K.H. Nasaruddin Umar, M.A	50
56	Pengajian Pegawai 12 Oktober 2020	Dr. Edi Suresman	28
57	Pengajian Pegawai 05 Nov 2020	Dr. Edi Suresman	21
58	Pengajian Pegawai 10 Nov 2020	Dr. Edi Suresman	24
59	Tasyakur Dies Natalis UPI, 19 Oktober 2020	Imam Besar Masjid Al Furqan	100
60	Webinar Nasional UPT ITC pada tanggal 31 Oktober 2020	Dr. H. Adib, M.Ag.	196
61	Pembukaan Tutorial SPAI - Ahad, 20 September 2020 / Zoom Meeting	Dr. Pandu Hyangsewu, S.Th.I., M.Ag , dkk(10 Orang)	2.460
62	Tutorial SPAI - Ahad, 4 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Prof. Dr. Abas Asyafah, M.Pd., dkk(10 Orang)	2.523
63	Tutorial SPAI - Ahad, 18 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Nurti Budiyan, S.pd., M.Pd., , dkk(10 Orang)	2.381
64	Tutorial SPAI - Ahad, 1 November 2020 / Zoom Meeting	Dr. Cucu Surahman, M.A., dkk(10 Orang)	2.328
65	Penutupan Tutorial SPAI - Ahad, 15 November 2020 / Zoom Meeting	Prof. Dr. Syahidin, M.Pd., dkk(10 Orang)	2.337
66	Pembukaan Tutorial PAI - Sabtu, 19 September 2020 / Youtube	Drs. A. Toto Suryana, A., M.Pd., dkk (4 orang)	3.402
67	Tutorial PAI - Sabtu, 26 September 2020 / Zoom Meeting	Risris Hari N, M.Hum., dkk (11 orang)	3.449
68	Tutorial PAI - Sabtu, 3 Oktober 2020 / Youtube	Dr. Aam Abdussalam, M.Pd.	3.369
69	Tutorial PAI - Sabtu, 10 Oktober 2020 / Zoom Meeting	M. Rindu Fajar Islamy, Lc., M.Ag., dkk (11 orang)	3.299
70	Tutorial PAI - Sabtu, 17 Oktober 2020 / Youtube	Dr. A. Syamsu Rizal, M.Pd.	3.281



No.	Nama Kegiatan	Nama Pemateri	Jumlah Peserta
71	Tutorial PAI - Sabtu, 24 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Prof. Dr. Abas Asyafah, M.Pd., dkk (11 orang)	3.311
72	Tutorial PAI - Sabtu, 31 Oktober 2020 / Youtube	Prof. Dr. Abas Asyafah, M.Pd.	3.237
73	Tutorial PAI - 7 November 2020 / Zoom Meeting	Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag., dkk (11 orang)	3.288
74	Pembinaan Tutor - Selasa, 13 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd., dkk (2 orang)	20
75	Pembinaan Tutor - Kamis, 15 Oktober 2020 / Zoom Meeting	Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag., dkk (2 orang)	22
76	Pembukaan Tutorial PAI - Sabtu, 15 Februari 2020	Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.	2.639
77	Tutorial PAI - Sabtu, 22 Februari 2020	Prof. Dr. Syahidin, M.Pd.	1.433
78	Tutorial PAI - Sabtu, 7 Maret 2020	Dr. Aam Abdussalam, M.Pd.	1.271
79	Tutorial PAI - Sabtu, 14 Maret 2020	Ilham Fauzi	2.222
80	Tutorial PAI - Ahad, 8 Maret 2020	Dr. Cucu Surahman, M.A., M.Ag.	1.075
81	Pembukaan Tutorial SPAI - Jum'at, 28 Februari 2020	Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.	2.034
82	Tutorial SPAI - Rabu, 4 Maret 2020	Mokh. Iman Firmansyah, M.Ag.	977
83	Tutorial SPAI - Jumat, 6 Maret 2020	Dr. Cucu Surahman, M.A., M.Ag.	492
84	Tutorial SPAI - Rabu, 11 Maret 2020	Dr. Pandu Hyangsewu, M.Ag.	1.444
85	Tutorial SPAI - Jumat, 13 Maret 2020	Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag.	715
86	Pembinaan Tutor - Sabtu, 22 Februari 2020	Usup Romli, M.Pd.	77
87	Pembinaan Tutor - Sabtu, 7 Maret 2020	Mokh. Iman Firmansyah, M.Ag.	43
88	Pembinaan Tutor - Ahad, 8 Maret 2020	Dr. Elan Sumarna, M.Ag.	17
			53.146

Dari target 95 % pada tahun 2020 bisa terealisasi sebesar 100 % artinya mahasiswa yang dilayani dalam kegiatan keagamaan melebihi dari target yang ditentukan.

2. Jumlah program kegiatan keagamaan

Selama kurun waktu tahun 2020 beberapa program dan kegiatan telah dilaksanakan oleh UPT ITC. Data jumlah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh ITC tahun 2020 meliputi 16 program kegiatan. Dalam rencana



target yang ditetapkan, UPI menargetkan terdapatnya 14 program kegiatan. Berdasarkan jumlah kegiatan keagamaan yang berhasil dilaksanakan ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian program masih 130%. Meskipun demikian, UPT ITC selalu aktif dalam meningkatkan pelayanan kegiatan keagamaan bagi sivitas akademika UPI. Hal ini didasarkan kepada visi ITC yang selaras dengan Visi UPI. Visi UPT *Islamic Tutorial Center* UPI adalah menjadikan Masjid Al Furqon sebagai pusat studi dan syiar Islam yang unggul. Adapun misi dari UPT Islamic Tutorial Center (ITC) adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana kehidupan kampus dan masyarakat yang religius.
2. Meningkatkan wawasan keagamaan warga kampus dan masyarakat.
3. Membina akhlak mulia warga kampus dan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas pembinaan tutorial.
5. Meningkatkan pelayanan amal bagi warga kampus dan masyarakat.
6. Meningkatkan kerja sama kegiatan keagamaan dengan lembaga lain dan masyarakat.
7. Meningkatkan peran wanita dalam mengembangkan kehidupan beragama.
8. Mensyiarkan nilai-nilai Islam melalui Dakwah Islam, amal ma'ruf, nahi mungkar di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Tabel 3.6.20. Daftar Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

No.	Nama Kegiatan	Nama Pemateri	Jumlah Peserta
1	Pengajian Pegawai 03 Maret 2020	Dr. Edi Suresman	25
2	Pembagian Bingkisan Paket Dhuafa Tahap 1 (7 Mei 2020)	Panitia Baksos	888
3	Pembagian Bingkisan Paket Dhuafa Tahap 2 (12 Mei 2020)	Panitia Baksos	606
4	Pembagian Bingkisan Paket Dhuafa Tahap 3 (15 Mei 2020)	Panitia Baksos	541
5	Shalat Id Idul Fitri 1441 H tanggal 24 Mei 2020	Prof. H. Fuad Abdul Hamied, M.A., Ph.D	50
6	Pengajian Pegawai 15 Juni 2020	Dr. Edi Suresman	26
7	Pengajian Pegawai 21 Juli 2020	Dr. Edi Suresman	22
8	Pengajian Pegawai 15 September 2020	Dr. Edi Suresman	22
9	Shalat Id Idul Adha 1441 H tanggal 31 Juli 2020	Prof. Dr. H. Didi Suherdi, M.Ed.	100
10	Webinar bersama Bank Syariah Mandiri pada tanggal 19 Agustus 2020	Ust. Muhammad Jazir ASP	60



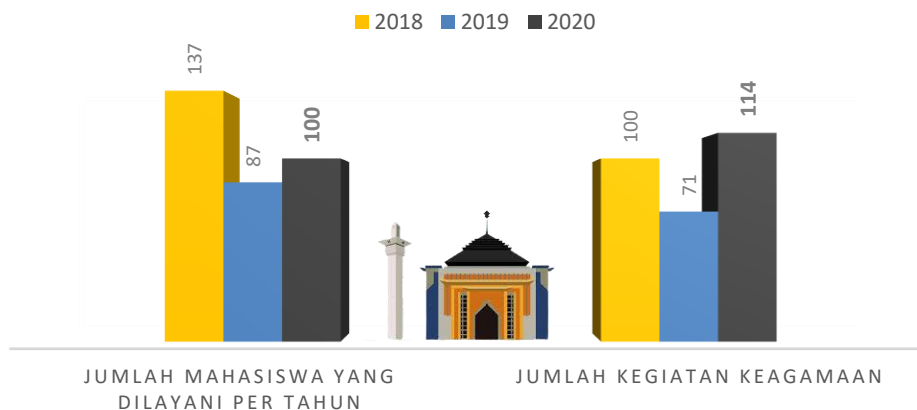
No.	Nama Kegiatan	Nama Pemateri	Jumlah Peserta
11	Webinar bersama AMKI dan Bank Syariah Mandiri pada tanggal 25 September 2020	Prof, Dr. K.H. Nasaruddin Umar, M.A	50
12	Pengajian Pegawai 12 Oktober 2020	Dr. Edi Suresman	28
13	Pengajian Pegawai 05 Nov 2020	Dr. Edi Suresman	21
14	Pengajian Pegawai 10 Nov 2020	Dr. Edi Suresman	24
15	Tasyakur Dies Natalis UPI, 19 Oktober 2020	Imam Besar Masjid Al Furqan	100
16	Webinar Nasional UPT ITC pada tanggal 31 Oktober 2020	Dr. H. Adib, M.Ag.	196
			2.759

Capaian peningkatan kualitas layanan *Islamic Tutorial Center* dapat dilihat pada Tabel 3.6.21.

Tabel 3.6.21. Indikator dan Capaian Peningkatan Kualitas Layanan *Islamic Tutorial Center*

Indikator	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
Jumlah mahasiswa yang dilayani per tahun	137	87	100
Jumlah kegiatan keagamaan	100	71	114

Perbandingan tingkat ketercapaian kualitas layanan *Islamic Tutorial Center* untuk tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.6.7. Grafik Peningkatan Kualitas Layanan *Islamic Tutorial Center*

h. Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik (P6.8)

Sistem informasi terintegrasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberi solusi terkait konsistensi data, informasi, dan laporan. Saat ini kondisi beberapa sistem informasi yang ada saat ini belum semuanya terintegrasi. Meskipun seluruh pihak telah memahami pentingnya sistem informasi yang terintegrasi, namun karena keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, sistem aplikasi, dan SDM yang ada sistem informasi yang tengah dikembangkan belum maksimal diterapkan untuk seluruh sistem informasi yang ada di UPI. Namun demikian, setiap tahun ada penambahan SIM karena adanya sumber daya manusia yang memadai, fasilitas pendukung dan infrastruktur yang sudah maju, serta kebijakan UPI yang mengarah kepada penggunaan *ICT* dalam berbagai aktivitas manajemen, akademik, dan pembelajaran.

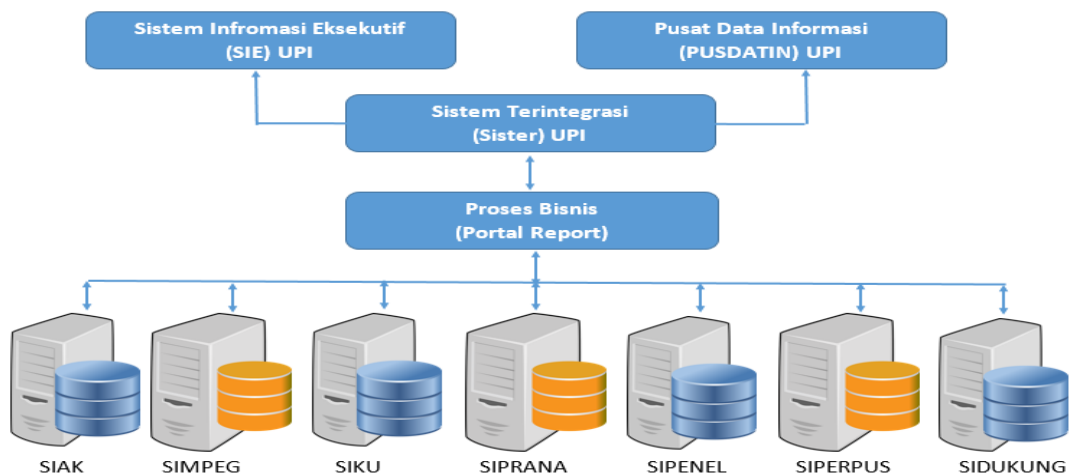
Ketercapaian pengembangan sistem informasi manajemen berbasis TIK yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen terintegrasi

Saat ini upaya untuk mengintegrasikan seluruh sistem manajemen informasi terintegrasi sudah dimulai secara lebih terarah. Setiap sistem yang dibangun harus mengakomodir terbuka. Direktorat TIK dalam hal ini telah memberikan pendampingan dan rumusan dalam merencanakan sebuah sistem informasi ke arah intregasi sistem informasi. Pengembangan selanjutnya kebutuhan manajemen mengembangkan Sistem Terintegrasi (Sister) dan Pusat Data Informasi (Pusdatin) Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini berkembang seiring dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi Pencapaian, Peningkatan Tata Pamong, Pengembangan dan estapet Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja sama. Pemikiran lebih



jauh tentang manajemen informasi dalam bentuk kelembagaan pusat data dan informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dalam Gambar 3.6.7. Sampai saat ini (tahun 2020) ada 53 sistem informasi yang terintegrasi dalam satu sistem layanan berbasis internet pada Direktorat STI dimana 38 sistem sudah berjalan efektif dan 15 sistem lainnya belum efektif dan dalam proses penyempurnaan.



Gambar 3.6.8. Struktur Sister Pusat Data dan Informasi UPI

2. Rasio kapasitas *bandwidth* per mahasiswa

Realisasi capaian target rasio kapasitas *bandwidth* per mahasiswa sejak tahun 2020 telah mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020, ditargetkan rasio kapasitas *bandwidth* per mahasiswa adalah 18,8 KPbs/mahasiswa dan target ini sudah terpenuhi dengan kapasitas sesuai target, artinya tingkat ketercapaiannya sudah lebih dari 100% yaitu pada angka 120% atau 50KPBS/Mahasiswa. Tercapainya rasio kapasitas *bandwidth* tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kebutuhan sarana prasarana yang memadai sehingga memberi kemudahan dalam melakukan pekerjaan serta anggaran yang telah direncanakan dapat dialokasikan dengan baik sesuai prioritas utama. Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan kapasitas *bandwidth* yang terdapat di kampus UPI.

Tabel 3.6.22. Koneksi Internet dan Intranet UPI

No.	Jenis Koneksi	Unit Kerja
1	UTP	Direktorat STI, Perpustakaan, Bengkel Prototipe Percetakan, BKPK, dan jaringan lokal di gedung-gedung
2	DSL	Partere, Balai Bahasa, Lab. FIP,SPs, Gedung Garnadi, Lab FIP (2 titik), PKM, dan Panitia Rehab (EDSL),
3	WIFI Hotspot utama	Dir STI (2 titik), BLB (2 titik), FPMIPA (5 titik), Partere (3 titik), FPIPS (3 titik), FIP (6 titik), FPTK (8 titik), FPBS (6 titik), FPOK (2 titik), SPs (8 titik), FPEB (2 titik).
4	Fiber Optik	Ke hampir semua gedung di UPI (University Center, Training Center, Research Center, SPs, FPTK, FPBS, FPIPS, FPOK, FIP, BLB, FPMIPA, BAAK, BAUK, FEB, Gedung C FPMIPA), Remodelling, UPI Kampus Daerah, dan Workshop Baru FPTK
5	MAN 160 Mbps	Kampus FPOK Padasuka, Kampus-kampus daerah di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta dan Serang.
6	Internet	International Link 500 Mbps, Domestik Link/IIX 100 Mbps, IP Public Class C, Autonomous System (AS) Number, MAN UPI Kampus Daerah 160 Mbps (Backhoul UPI Setiabdi 80 Mbps, UPI Kampus Daerah Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang masing-masing 15 Mbps). Total bandwidth 760 Mbps

Tabel 3.6.23. Kapasitas Bandwidth per Unit kerja Akademik di UPI

No.	Fakultas/SPs/KD	Kapasitas bandhwith	Jumlah mahasiswa	Penyedia	Isi keterangan
1	FIP	70	3.208	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
2	FPMIPA	80	2.898	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
3	FPOK	70	2.248	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
4	FPIPS	70	4.121	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
5	FPEB	70	2.822	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
6	FPBS	70	3.084	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
7	FPSD	70	1.197	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
8	SPs	90	4.385	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
9	FPTK	80	3.521	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
10	Kampus UPI di Cibiru	50	959	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
11	Kampus UPI di Sumedang	50	912	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	50	1.079	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
13	Kampus UPI di Purwakarta	100	962	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa
14	Kampus UPI di Serang	50	989	PT. Telkom Ind	50Kbps/Mahasiswa

Dari data sebagaimana ditunjukkan di atas menggambarkan bahwa koneksi internet dan intranet sudah tersebar di hampir seluruh unit kerja kampus



UPI maupun kampus UPI di daerah dengan beragam jenis koneksi yang tersedia. Unit kerja yang tersedia layanan koneksi internet dan intranet adalah seluruh koneksi antar lantai, koneksi ke ruang-ruang dosen dan prodi, Direktorat STI, Perpustakaan, Percetakan, BKPK, jaringan lokal di gedung-gedung, Balai Bahasa, FPMIPA, Partere, FPIPS, FIP, FPTK, FPBS, FPOK, SPs, FPEB, *Workshop* Baru FPTK, FPEB Baru, Gedung Sekuriti, Gedung Poliklinik, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, Gymnasium, *Backhaul* Kampus Bumi siliwangi, Kampus FPOK Padasuka, Kampus UPI di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta dan Serang. Tabel berikut ini merupakan besaran kapasitas *bandwidth* UPI setiap tahunnya.

Tabel 3.6.24. Pengembangan Kapasitas *Bandwidht* UPI

Tahun	Kapasitas	Penyedia layanan	Keterangan
2020	2000	PT. Telkom Indonesia	50Kbps/Mahasiswa
2019	3000	PT. Telkom Indonesia	50Kbps/Mahasiswa
2018	2500	PT. Telkom Indonesia	50Kbps/Mahasiswa
2017	1605	PT. Telkom Indonesia	50Kbps/Mahasiswa
2016	1500	PT. Telkom Indonesia	50Kbps/Mahasiswa
2015	760	PT. Telkom Indonesia	50Kbps/Mahasiswa
2014	600	PT. Telkom Indonesia	50Kbps/Mahasiswa
2013	235	PT. Telkom Indonesia	50Kbps/Mahasiswa
2012	150	PT. Telkom Indonesia	50Kbps/Mahasiswa

3. Sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi

Progres capaian untuk implementasi sistem informasi kearsipan pada tahun 2020 baru mencapai 90% dari 100% target yang ditetapkan. Sehingga persentase tingkat ketercapainnya baru mencapai 90%. Melihat capaian ini, hal ini tentu perlu penguatan lebih lanjut terkait sistem informasi kearsipan berbasis teknologi informasi. Pelaksanaan sistem informasi kearsipan saat ini masih bersifat *hybrid* dengan artian bahwa masih berupa perpaduan antara pelaksanaan sistem informasi kearsipan yang berbasis pada TIK dan manual. Selanjutnya, sistem informasi kearsipan ini sudah berjalan sejak tahun 2019 di UPI setiap unit menginput data dengan SIIDA. Namun permasalahannya



terdapat pada validasi konten. Sistem yang dipergunakan dalam kearsipan ada dua yaitu: 1) SIKD (Sistem informasi kearsipan dinamis) dan 2) SIIDA (sistem informasi input daftar arsip). Selanjutnya Arsip UPI sedang melakukan proses tanda tangan digital dengan penyiapan payung hukumnya juga. Sementara itu aplikasi yang sudah sangat baik berjalan adalah 1) SIKD (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis), dan SANDI (Sistem Aplikasi Naskah Dinas). Berikut beberapa kegiatan mengenai sistem informasi kearsipan yang telah terlaksana.

Tabel 3.6.25. Kegiatan Sistem Informasi Kearsipan

Kebijakan/Program Renstra	Kegiatan	Keterlaksanaan (%)	Deskripsi Keterlaksanaan Kegiatan
Menerapkan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	Penataan dokumen/kearsipan	100%	Dokumen terkelola
Mengembangkan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi ICT.	Bimbingan teknis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	100%	Terlaksananya bimbingan teknis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
Mengembangkan Sistem Aplikasi NASKAH DINAS	Sistem Aplikasi NASKAH DINAS (SANDI)	90%	Payung Hukum TTD Digital

Pada tataran implementasi sistem informasi kearsipan sudah terlaksana dengan baik, namun belum sepenuhnya sesuai target dalam bentuk penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, dan pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi *ICT*.

Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis dijalankan melalui fungsi: 1) Penyusunan rencana dan program kerja Arsip Universitas; 2) Analisis



kebijakan UPI di bidang arsip dan ketentuan peraturan perundang-undangan; 3) Koordinasi pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis, meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penyusutan arsip; 4) Pelaksanaan akuisisi arsip statis melalui verifikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan prosedur yang sistematis; 5) Pengolahan arsip statis berdasarkan asas asal-usul, asas aturan asli, dan asas standar deskripsi arsip statis, melalui kegiatan penataan informasi arsip statis, penataan fisik arsip statis, dan penyusunan sarana bantu temu balik arsip statis; 6) Pelaksanaan preservasi arsip statis dengan preventif dan kuratif; 7) Pemberian akses arsip statis kepada pengguna sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik yang dilakukan secara manual dan/atau elektronik; 8) Pelaksanaan kerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan lembaga-lembaga kearsipan lainnya baik dari dalam, maupun luar negeri; 9) Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang kearsipan; 10) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis; dan 11) Pelaporan kegiatan Arsip Universitas kepada Rektor melalui Sekretaris Eksekutif secara berkala.

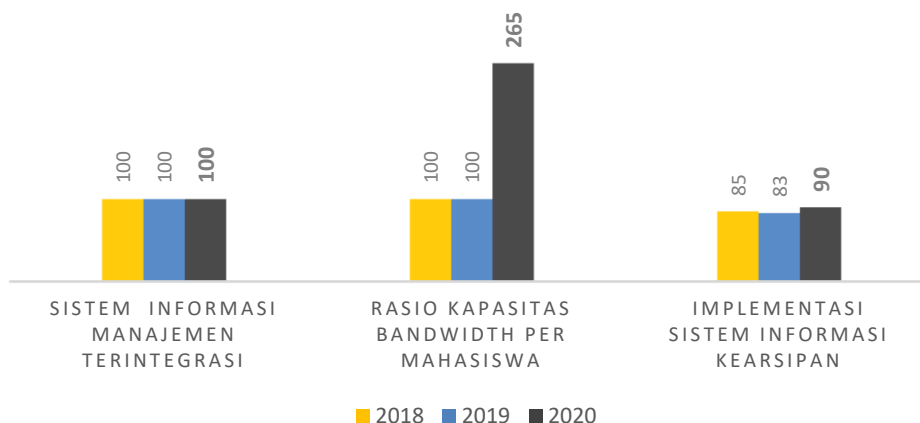
Progres capaian pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dapat dilihat pada Tabel 3.6.26.

Tabel 3.6.26. Indikator dan Capaian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Keuangan Serta Layanan Administrasi Berbasis TIK yang Handal dan Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik

Indikator	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
Sistem informasi manajemen terintegrasi	100	100	100
Rasio Kapasitas Bandwidth per mahasiswa	100	100	265
Implementasi sistem informasi kearsipan	85	83	90

Apabila progress capaian tersebut disajikan dalam bentuk grafik, maka dapat dilihat perbandingan sebagai berikut ini:





Gambar 3.6.9. Grafik Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Keuangan Serta Layanan Administrasi Berbasis TIK yang Handal dan Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik

i. Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar (P6.9)

Museum Pendidikan Nasional UPI berfungsi sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan pelestarian benda-benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan. Perkembangan Museum Pendidikan Nasional (MUPENAS) memberi kontribusi pada meningkatnya citra UPI secara kelembagaan. Sebagai universitas dengan jati diri pendidikan keberadaan MUPENAS merupakan sebuah keniscayaan. Namun demikian perlu upaya strategis bahwa keberadaan MUPENAS tidak hanya sebagai wadah yang hanya menaungi koleksi yang bersifat statis. Lebih jauh dari itu MUPENAS harus secara aktif terlibat dalam pengembangan dunia dan aktivitas pendidikan. MUPENAS yang diresmikan oleh Gubernur Jawa barat pada tanggal 2 Mei 2015 dan dinamai Museum Pendidikan Nasional (MUPENAS), diharapkan menjadi barometer museum pendidikan di Indonesia yang memiliki kelengkapan nilai sejarah pendidikan dan mampu mengembangkan diskursus ilmu pendidikan yang mumpuni. Keberadaan MUPENAS ini diharapkan dapat mendukung kepentingan riset, pendidikan, dan rekreasi yang mendidik. Hal ini diharapkan dapat secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan citra UPI, kemitraan dengan berbagai lembaga, dan internasionalisasi universitas.



1. Jumlah pengunjung

Sesuai dengan target dari setiap tahun, jumlah pengunjung museum UPI terus mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah pengunjung tersebut tidak lepas dari semakin meningkatnya citra UPI di masyarakat. Jumlah pengunjung pada tahun 2020 berkurang dari tahun-tahun sebelumnya karena pandemic covid 19 dengan peraturan pemerintah pada pembatasan kapasitas jumlah pengunjung. Jumlah pengunjung sampai bulan Desember 2020 adalah 11.730 orang dari target 30.000 orang, sehingga ketercapaian targetnya rendah. Rekapitulasi pengunjung museum tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.6.27:

Tabel 3.6.27. Data Pengunjung Museum UPI Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Data Pengunjung					Total
		Umum	Instansi		Asing	Pelajar	
			Pemerintah	Swasta			
1	Triwulan I	559	1	0	21	11.149	11.730
2	Triwulan II	0	0	0	0	0	0
3	Triwulan III	0	0	0	0	0	0
4	Triwulan IV	0	0	0	0	0	0
	Total	559	1	0	21	11.149	11.730

2. Jumlah jenis koleksi

Tabel 3.6.28. Koleksi Museum UPI Tahun 2020

No	Nama koleksi	Tahun perolehan	Jumlah koleksi
1	Buku (Geologische Overzicht Skaart van Den Nederlandsch Indischen)	2020	1
2	Buku (Bilder Aus Indien)	2020	1
3	Buku (Leerboek der Gesschiedenis van Nederlandsch-Indie)	2020	1
4	Buku (De Brief Aan de Hebreen)	2020	1
5	Buku (Paulus Bried aan de Colossensen)	2020	1
6	Buku (Overzicht der Algemeene Geschiedenis)	2020	1
7	Wayang Kulit	2020	3
8	Bendera Jepang	2020	2
9	Alat memasak Dewi Sartika	2020	3
10	Mesin tik Braille merk Blista	2020	1
11	Tas koper Blista	2020	1
12	Mesin tik braille Perkins	2020	1
13	Tas braille Perkins	2020	1



No	Nama koleksi	Tahun perolehan	Jumlah koleksi
14	Buku (Geologische Overzicht Skaartvan De Nederlandsch)	2020	1
15	Buku (Bilder Au Indien (tahun 2018))	2020	1
16	Buku (Bilder Au Indien (tahun 2018))	2020	1
Jumlah			21

Penambahan jumlah dan jenis koleksi. Koleksi MUPENAS bersifat dinamis terutama bertambahnya koleksi seiring dengan upaya heuristik yang sudah dirancang kegiatan dan prosedurnya. Demikian pula koleksi MUPENAS yang sudah ada harus dipelihara kelestariannya, dan akan ditambah dan diperkaya terus melalui heuristik dan analisis. Penambahan dan pemeliharaan koleksi MUPENAS merupakan kegiatan utama dalam menjalankan fungsinya sebagai sumber belajar masyarakat dan riset terkait. Sampai dengan tahun 2020 ditargetkan ada penambahan 20 koleksi museum, namun dalam realisasinya dapat dilakukan penambahan sebanyak 21 koleksi. Dengan banyaknya jumlah koleksi yang berhasil ditambah, maka persentase capaian untuk jumlah jenis koleksi ini ada pada kategori tinggi. Penambahan koleksi tersebut terdiri dari 2 jenis yaitu diorama dan buku pelajaran.

Tabel 3.6.29. Penambahan Koleksi Museum UPI Tahun 2020

No	Nama Koleksi	Jenis Koleksi	Jumlah	Tahun Perolehan	Cara Perolehan
1	Alat-alat	Replika	11	2020	Imbal Jasa
2	Buku - buku pelajaran	Buku	9	2020	Imbal Jasa

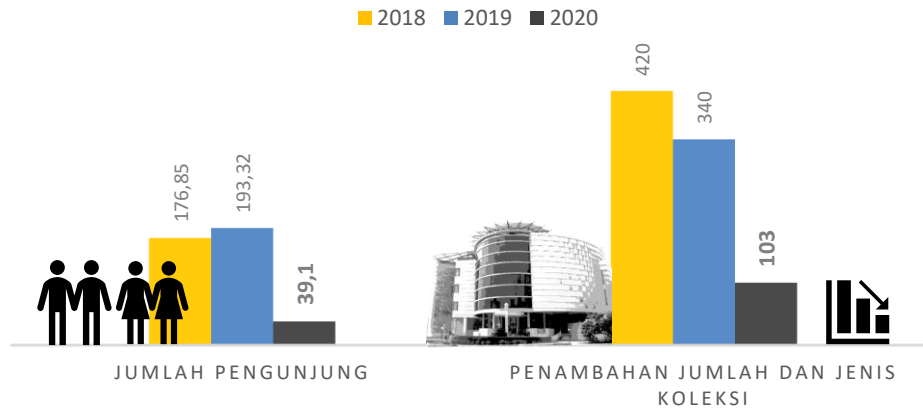
Lebih jelasnya, capaian-capaian target kinerja untuk program Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar.

Tabel 3.6.30. Capaian Program Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar

Indikator	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
Jumlah pengunjung	176,85	193,32	39,1
Penambahan jumlah dan jenis koleksi	420	340	103



Secara keseluruhan program Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar dapat dilihat dalam Gambar 3.6.11.



Gambar 3.6.10. Capaian masing masing indikator dalam program Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar

j. Pengembangan kelembagaan (P6.10)

Program pengembangan kelembagaan untuk mendukung kebijakan Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi sampai dengan tahun 2020 dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)

Pembukaan unit akademik merupakan suatu bentuk tanggungjawab untuk merespon tuntutan masyarakat terkait akses dan layanan pendidikan. Pada tahun 2020 dibuka 11 program studi (prodi) yang terdapat di 8 (Delapan) Kampus UPI Bumi Siliwangi dan 3 (tiga) Kampus UPI di daerah. Prodi baru tersebut antara lain:

1. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Petatur Asing (S2) SPs;
2. Prodi Manajemen Perkantoran (S2) SPs;
3. Pariwisata (S2) SPs;
4. Prodi Musik (S1) FPSD;



5. Prodi Teknik Logistik (S1) FPTK;
6. Prodi Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika (S1) FPTK;
7. Prodi Logistik Kelautan (S1) Kampus UPI Serang;
8. Prodi Teknik komputer (S1) Kampus UPI Cibiru;
9. Prodi Kimia (S1) FPMIPA;
10. Prodi Arsitektur (S1) FPTK; dan
11. Prodi Industri Pariwisata (S1) Kampus UPI Sumedang.

Renstra menargetkan secara kumulatif pengembangan dan pembukaan unit akademik sebanyak 11 pada tahun 2020. Dari target kumulatif tahun 2020 sebanyak 25, jika dilihat dari capaian tahun 2019, 20 unit akademik tercatat sudah dibuka, artinya jika dijumlahkan dengan capaian tahun 2020, tercatat 31 unit akademik. Secara kumulatif pula target ini sudah tercapai.

2. Pengembangan dan pembukaan unit non akademik

Pada tahun 2020 dengan menerapkan SOTK baru terdapat pengembangan dan pembukaan unit non akademik yaitu sebanyak 4 unit, unit-unit tersebut meliputi; 1) Sekretaris Universitas, 2) Dua Kantor di bawah Sekretaris Universitas, dan 3) Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa. Artinya, target tahun 2020 dengan SOTK yang baru disatu sisi terdapat pengurangan jumlah unit disisi lain ada pembukaan karena fungsionalisasi dan kebutuhan organisasi, serta tidak menyalahi azas ramping struktur kaya fungsi.

Untuk lebih jelasnya ketercapaian program pengembangan kelembagaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6.31. Pengembangan kelembagaan di UPI Tahun 2020

Kebijakan/Program Renstra	Satuan	Keterlaksanaan (%)	Deskripsi Keterlaksanaan Kegiatan
Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi	Unit	100	Penambahan jumlah prodi
Pengembangan dan pembukaan unit non akademik	Unit	100	Penambahan jumlah unit non akademik



B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Progres capaian kinerja untuk tahun 2020 ini pada dasarnya belum memenuhi standar capaian kinerja yang sesungguhnya. Hal ini berdasarkan beberapa data yang masuk dan dikompilasi belum secara lengkap menggambarkan ketercapaian beberapa target kinerja. Namun secara umum implementasi program dan kegiatan tahun 2020 telah berorientasi pada pencapaian keseluruhan target kinerja, terutama Renstra UPI 2016-2020. Laporan ini menjadi bahan evaluasi terkait komitmen semua pihak dalam implementasi program dan kegiatan bahwa laporan merupakan wujud dari akuntabilitas kinerja organisasi. Secara umum, evaluasi capaian kinerja UPI pada tahun 2020 adalah Tinggi dengan persentasi ketercapaian 80,21%. Sebaran capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.7.1.

Tabel 3.7.1. Rekapitulasi Evaluasi Capaian Kinerja UPI Tahun 2020

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Capaian Kinerja Kebijakan 1 (K1)		49	38	7	4	77,6
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	8	5	2	1	62,5
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	10	7	1	2	70
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	13	10	2	1	76,9
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	3	1	2	0	33,3
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	6	6	0	0	100
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	9	9	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 2 (K2)		23	20	3	0	87



Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	3	3	0	0	100
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	8	6	2	0	75
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	2	2	0	0	100
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	2	2	0	0	100
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	2	2	0	0	100
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	6	5	1	0	83,3
Capaian Kinerja Kebijakan 3 (K3)		13	10	3	0	76,9
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	3	3	0	0	100
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	6	4	2	0	66,7
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	4	3	1	0	75
Capaian Kinerja Kebijakan 4 (K4)		34	23	3	8	67,6
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	6	3	1	2	50
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	3	1	0	2	33,3
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	3	0	1	2	0
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	4	4	0	0	100
P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	7	5	0	2	71,4



Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	3	3	0	0	100
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1	0	1	0	0
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	4	4	0	0	100
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	3	3	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 5 (K5)		41	34	5	2	82,9
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	9	6	2	1	66,7
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	6	5	1	0	83,3
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	9	8	1	0	88,9
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	4	4	0	0	100
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	8	7	1	0	87,5
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan <i>income generating unit (IGU)</i> yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	5	4	0	1	80
Capaian Kinerja Kebijakan 6 (K6)		27	25	0	2	92,6
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	5	4	0	1	80



Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	3	3	0	0	100
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	1	0	0	100
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	1	0	0	100
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	3	3	0	0	100
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	5	5	0	0	100
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	2	2	0	0	100
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	3	3	0	0	100
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	2	1	0	1	50
P6.10	Pengembangan kelembagaan	2	2	0	0	100
Capaian Kinerja K1-K6		187	150	21	16	80,21



Akuntabilitas kinerja

C. REALISASI ANGGARAN

Perubahan status Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia, yang semula berstatus PTN Badan Layanan Umum (BLU) lalu berubah menjadi PTN Badan Hukum (BH) sebagaimana dituangkan dalam Pasal 97 huruf c pada UU Nomor 12 Tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi. Pada tanggal 22 Mei 2015 terbit PP Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH, yang di dalamnya ditegaskan bahwa bantuan pendanaan PTN BH yang bersumber dari APBN merupakan penerimaan PTN BH yang dikelola secara otonom dan Non PNBPN. Kemudian pada tanggal 24 Juli 2015 keluar PP Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) Badan Hukum, yang mengatur secara teknis pengelolaan atau penggunaan dana BPPTN. Pendapatan yang bersumber dari selain APBN bersumber dari masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PTNBH, kerja sama tridharma perguruan tinggi, pengelolaan kekayaan PTNBH, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau pinjaman. Sumber pendanaan PTNBH tersebut dikelola secara otonom dan bukan merupakan penerimaan negara bukan pajak. Realisasi Penerimaan dan penggunaan dari masing-masing sumber dana dapat dilihat di bawah ini.

1. Realisasi Dana DIPA

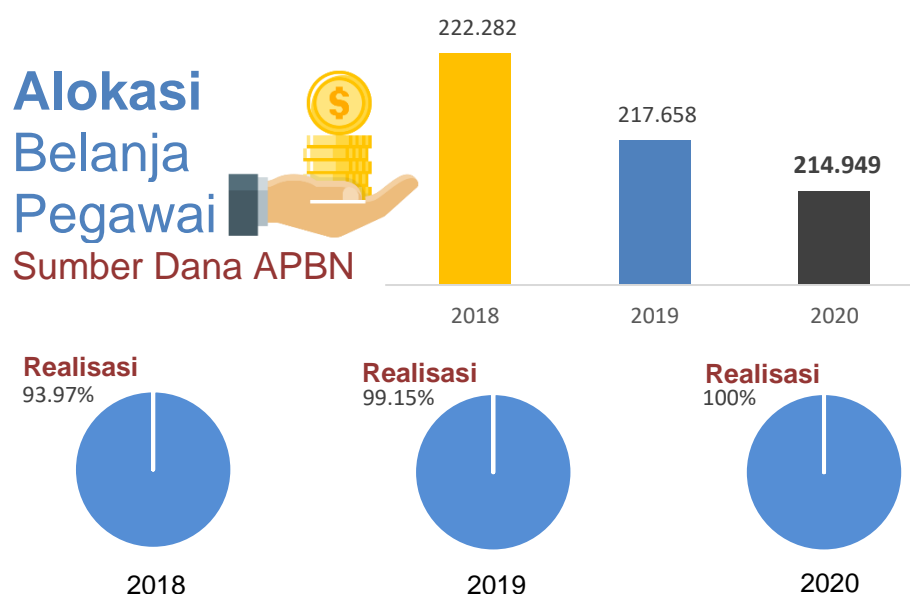
a. Realisasi dana Gaji dan Tunjangan PNS

Salah satu penggunaan dana DIPA tahun 2020 adalah untuk gaji dan tunjangan pegawai dengan status PNS. Di bawah ini data anggaran dan realisasi Gaji dan Tunjangan PNS dengan tingkat keterserapan dana sebesar 100%:



Tabel 3.8.1. Laporan Penggunaan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS untuk Tahun 2020

Uraian	TA 2020 (Rp)	Naik / (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	99.222.200.580	99.222.200.580	100
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.217.384	1.217.384	100
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	8.073.710.818	8.073.710.818	100
Belanja Tunj. Anak PNS	2.008.828.551	2.008.828.551	100
Belanja Tunj. Struktural PNS	120.240.000	120.240.000	100
Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.375.515.000	14.375.515.000	100
Belanja Tunj. PPh PNS	795.471.780	795.471.780	100
Belanja Tunj. Beras PNS	4.485.694.800	4.485.694.800	100
Belanja Uang Makan PNS	14.653.216.000	14.653.216.000	100
Belanja Tunj. Lain-lain PNS	0	0	100
Belanja Tunj. Umum PNS	1.492.080.000	1.492.080.000	100
Belanja Tunj. Profesi Dosen	55.065.392.800	55.065.392.800	100
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	14.664.633.200	14.664.633.200	100
Belanja Uang Honor Tetap	0	0	-
Belanja Uang Lembur	0	0	-
Belanja Vakasi	0	0	-
Realisasi Belanja Bruto	214.958.200.913	214.958.200.913	100
<i>Pengembalian Belanja</i>	8.236.729	8.236.729	100.00
Realisasi Belanja Netto	214.949.964.184	214.949.964.184	100



b. Realisasi dana BPPTN BH

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja UPI tahun 2020 seperti tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPI 2020. Anggaran BPPTN untuk tahun 2020 sebesar Rp.64.494.920.000. Sedangkan penggunaan dari total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.64.421.662.624, dan sisa saldo dana BPPTN sebesar Rp.73.257.376 yang akan dialokasikan kepada tahun yang akan datang. Berikut adalah rincian penerimaan dan penggunaan dana BPPTN tahun 2020 sebagai berikut.

Tabel 3.8.2. Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN BH Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah
A	Penerimaan Dana BPPTN BH	
	1. Penerimaan	64.494.920.000
	Jumlah Penerimaan Dana BPPTN BH	64.494.920.000
B	Penggunaan BPPTN BH	
	Pengeluaran/Realisasi :	
	1. Biaya Operasional	
	a. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	56.287.000
	b. Biaya Penyelenggaraan Manajemen	29.539.947.886
	Sub Jumlah 1	59.145.009.260
	2. Biaya Dosen dan Tendik	
	Biaya Gaji dan Tunjangan	17.798.301.460
	Sub Jumlah 2	17.798.301.460
	3. Biaya Investasi	
	a. Investasi	17.027.126.278
	Sub Jumlah 4	17.027.126.278
	Jumlah Penggunaan Dana BPPTN BH	64.421.662.624
	Sisa Saldo Dana BPPTN BH (A-B)	73.257.376

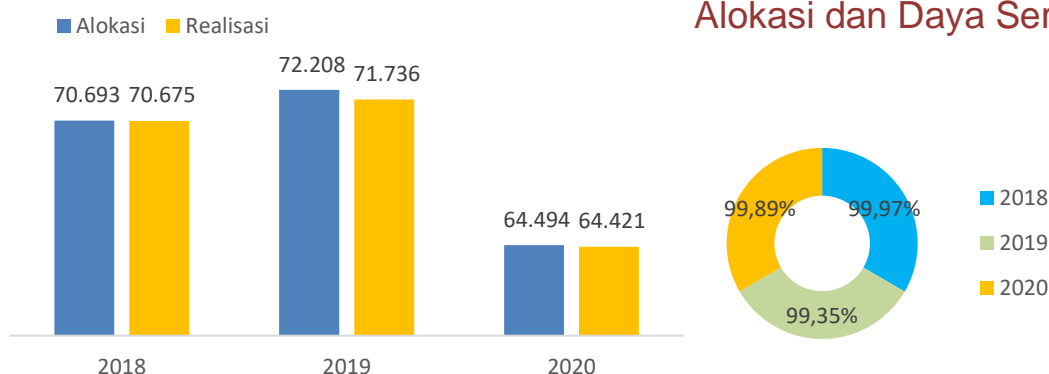
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa alokasi penggunaan dana BPPTN BH yang dominan yaitu pada biaya operasional sebesar 46% (Rp.29.539.947.886), kemudian diikuti oleh biaya dosen dan tenaga kependidikan sebesar 28% (Rp.17.798.301.460). Sementara untuk biaya investasi yang digunakan untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan,



pengadaan E-Book 5 Kampus UPI Di Daerah, langganan e-journal, dan pengadaan peralatan laboratorium yaitu sebesar Rp.17.027.126.278 atau 26% dari total anggaran.

Alokasi BPPTN BH

Alokasi dan Daya Serap



2. Realisasi Pendapatan dan Penggunaan Dana Non APBN (Dana Masyarakat)

Realisasi pendapatan dan penggunaan dana ini diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020. Pendapatan dana Non APBN (dana masyarakat) tahun 2020 sebesar Rp.491,886,335,058, dan penggunaan dana non APBN sebesar Rp.453,758,833,623, dan sisa saldo/perubahan aset netto nya sebesar Rp.38,127,501,435. Rincian realisasi pendapatan dan penggunaan dana non APBN adalah tertera dalam Tabel 3.8.3 di bawah ini.

Tabel 3.8.3 Realisasi Pendapatan dan Penggunaan Dana Non APBN Tahun 2020

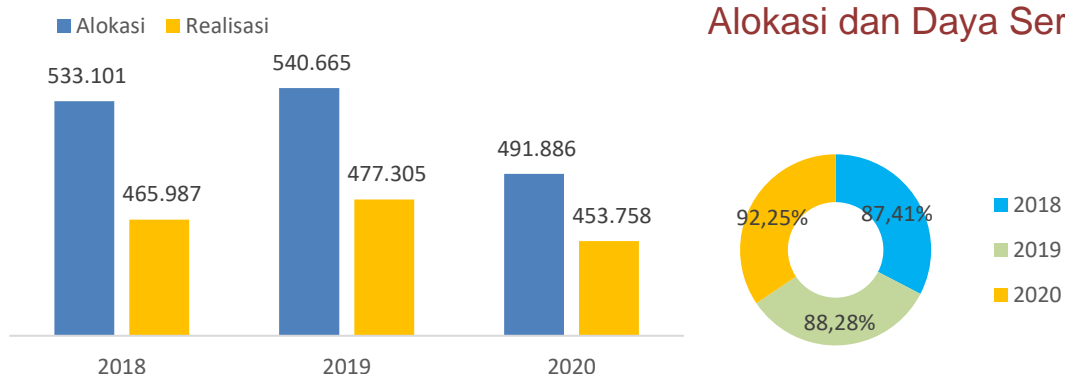
No	Uraian	Jumlah
A	Pendapatan Non ABN	
	1. Masyarakat	
	a. Biaya Pendidikan	365,142,056,795
	b. Penelitian	24,071,611,700
	2. Usaha PTN BH	
	Penerimaan IGU	9,161,231,875



No	Uraian	Jumlah
3. Kerja Sama Tridharma PT		
	Penerimaan	76,830,783,644
4. Lain-Lain		
	Lain-lain	16,680,651,044
Jumlah Pendapatan Dana Non APBN		491,886,335,058
B	Penggunaan Non APBN	
Biaya Operasional		
1.	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	277,155,709,900
2.	Beasiswa & Kemahasiswaan	48,677,008,575
3.	Belanja Bahan	78,320,798,694
4.	IGU	1,664,041,146
5.	Lain-lain & Penyusutan	47,941,275,308
Jumlah Penggunaan Dana Non APBN		453,758,833,623
Perubahan Aset Netto		38,127,501,435

Berdasarkan data tabel di atas, pendapatan Non APBN yang paling dominan yaitu berasal dari pendapatan masyarakat yaitu pada biaya pendidikan dan penelitian yang diperoleh oleh universitas, yaitu sebesar 79% (Rp.389,213,668.495), pendapatan yang kedua yaitu pendapatan kerjasama tridharma perguruan tinggi yaitu 16% (Rp.76,830,783,644). Sedangkan pendapatan berikutnya yaitu berasal dari usaha PTN BH dan pendapatan lain-lain yang besarnya masing-masing 5% (Rp. 25,841,882,919).

Alokasi NonPNBP Alokasi dan Daya Serap



3. Opini Penilai Laporan Keuangan oleh Auditor Publik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI dan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah keduanya dengan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia bahwa Akuntabilitas laporan keuangan diwujudkan dengan membuat Laporan Kinerja dan Keuangan Akhir Tahun Tujuan utama dari laporan keuangan adalah :

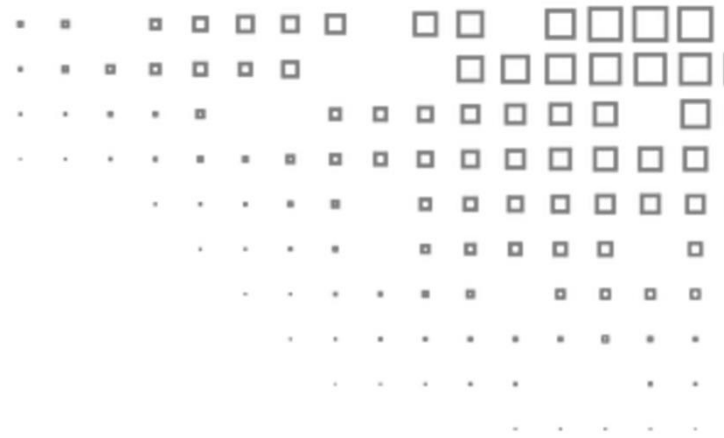
- a. Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi.
- b. Menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan, menganalisa suatu keadaan dan membuat suatu perubahan.

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sampai dengan akhir 2020 sudah dilakukan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan Statuta UPI bahwa bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal dan ringkasan laporan keuangan tahunan diumumkan secara berkala dalam surat kabar bertiras nasional.

Pelaksanaan audit laporan keuangan Universitas Pendidikan Indonesia dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan sesuai dengan SPK Nomor 0038/UN40.M1.1/SP/2021 tanggal 26 Februari 2021, diaudit pada tanggal 26 Februari sampai dengan 30 April 2021.

Berdasarkan laporan Auditor Independen Nomor 00020 / 2.0712/ AU.1/ 11/0250-1/1/IV/2021, Laporan Keuangan UPI tahun 2020 diberikan opini WtP (*Unqualified Opinion*), Opini laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan UPI - PTN BH tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dari arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.





bab 4 **penutup**

LAPORAN TAHUNAN UPI 2020



360



Leading and Outstanding



penutup



Saatnya UPI mengambil peran kongkrit kontributif dalam pengembangan dunia pendidikan dengan jati dirinya baik ditingkat nasional maupun global

Laporan Tahunan UPI Tahun 2020 diharapkan memberi gambaran bahwa UPI saat ini memiliki kemampuan dan berkeinginan kuat untuk mengambil peran kongkrit dalam pengembangan dunia pendidikan dengan jati dirinya baik ditingkat nasional maupun global. Peran kontributif dan mampu memberi solusi atas berbagai persoalan bangsa dan dunia, khususnya dalam bidang pendidikan akan menempatkan UPI

menjadi barometer lahirnya berbagai kebijakan strategis, inovasi dalam bidang pendidikan, maupun bidang lainnya. Tekad ini tentu memerlukan komitmen dan dorongan kuat dari seluruh *stakeholders*. Upaya UPI untuk mengakselerasi menuju *World Class University* tentu harus didukung pula oleh ketersediaan segala sumber daya baik kualitas SDM maupun sumber daya lainnya yang lengkap dan memadai. Rumusan kebijakan, program, kegiatan ke depan harus



Leading and Outstanding

361



berorientasi pada peningkatan mutu akademik, kelembagaan, daya saing, dan kontributif pada masyarakat, maupun pembangunan nasional.

Merujuk capaian sebagaimana disampaikan pada rekapitulasi capaian kinerja Renstra UPI 2016 – 2020 periode Tahun 2020, capaian tersebut menunjukkan capaian berada pada kategori sedang dengan capaian sebesar 80,21%. Beberapa capaian yang masuk kategori sedang dan rendah telah menjadi fokus dan agenda kinerja ke depan untuk melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan capaian.

Mengarungi tahun anggaran selanjutnya, UPI semakin tertantang untuk merealisasikan seluruh target kinerja. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan diarahkan pada proses pencapaian Renstra UPI 2020 – 2025 dan Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbud. Kedua target tersebut tentu menjadi pedoman dan arah bagi UPI untuk mengsinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi tahun 2021. Keselarasan kebijakan Kemendikbud dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 merupakan dasar bagi UPI dalam implementasi program dan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Selanjutnya, UPI berkomitmen penuh dalam meningkatkan kualitas pencapaian target kinerja dan memberi kontribusi maksimal untuk capaian kinerja Kemendikbud. Memahami bahwa proses kerja merupakan komitmen dan kerja sama, maka, pendampingan dan dukungan penuh Kemendikbud, serta seluruh *stakeholders* merupakan kunci seluruh target kinerja dapat dicapai dengan optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami percaya dapat mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dan memberi kontribusi konkrit bagi perkembangan dan majunya dunia pendidikan dan mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang berdaya saing.





Leading and Outstanding

363





Universitas Pendidikan Indonesia
Leading and Outstanding